



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Jl. Dr. Muwardi No. 66 Sukoharjo, Kode Pos 57514
Telp. (0271) 593015 Fax (0271) 593561

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan Renstra ini merupakan bagian integral dari upaya mewujudkan arah kebijakan pembangunan kesehatan daerah secara sistematis, terencana, dan berkesinambungan dalam mendukung Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Sukoharjo Terpilih sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029. Dokumen ini disusun untuk memastikan keselarasan perencanaan strategis sektor kesehatan dengan agenda pembangunan daerah melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, penguatan sistem kesehatan daerah, pemerataan akses layanan, serta peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara adil dan berkelanjutan.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029 berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan pembangunan kesehatan daerah dalam jangka waktu lima tahun dan menjadi dasar penyusunan program dan kegiatan tahunan perangkat daerah melalui Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan setiap tahunnya. Penyusunan dokumen ini berlandaskan pada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan RPJMD dan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029, serta mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan terkait penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, perangkat daerah terkait, organisasi profesi

kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan, akademisi, serta seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kontribusi pemikiran, data, dan dukungan selama proses penyusunan dokumen ini. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus diperkuat dalam rangka mewujudkan masyarakat Sukoharjo yang sehat, produktif, dan berdaya saing.

Akhir kata, kami berharap Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029 ini dapat menjadi instrumen strategis sekaligus acuan operasional dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan daerah, serta memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat Kabupaten Sukoharjo. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan, perlindungan, serta kemudahan dalam pelaksanaan tugas pengabdian kepada bangsa dan negara. Amin.

Sukoharjo, September 2025

Kepala Dinas Kesehatan



Iy Titi Rahayu SKM, M.Kes

Pembina Tingkat I

NIP.197009021991032005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Landasan Hukum	I-7
1.3 Maksud dan Tujuan.....	I-15
1.4 Sistematika Penulisan.....	I-16
BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	II-1
2.1 Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah.....	II-1
2.1.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Perangkat Daerah.....	II-1
2.1.2 Sumber Daya Perangkat Daerah	II-22
2.1.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	II-53
2.1.4 Kelompok Sasaran Pelayanan Perangkat Daerah.	II-145
2.1.5 Mitra Perangkat Daerah dalam Pemberian Pelayanan	II-147
2.1.6 Dukungan BUMD dalam Pencapaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo	II-156
2.1.7 Kerjasama Daerah yang Menjadi Tanggung Jawab Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.....	II-157
2.2 Permasalahan dan Isu Strategis Dinas Kesehatan	II-162
2.2.1 Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan	II-162

2.2.2 Isu Strategis	II-167
---------------------------	--------

BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN ARAH

KEBIJAKAN III-1

3.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan	III-3
3.2 Strategi Perangkat Daerah	III-7
3.3 Penahapan Rencana Strategis Perangkat Daerah	III-8
3.4 Arah Kebijakan Rencana Strategis Perangkat Daerah...	III-12

BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN, DAN

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN IV-1

4.1 Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Dinas Kesehatan.....	IV-1
4.2 Indikator Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah	IV-106

BAB V PENUTUP..... V-1

5.1 Kesimpulan	V-1
5.2 Kaidah Pelaksanaan	V-1
5.3 Pengendalian dan Evaluasi	V-2

DAFTAR GAMBAR

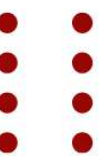
Gambar 1. 1 Keterkaitan Renstra Perangkat Daerah dengan dokumen perencanaan lainnya	I-6
Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo	II-4
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo.....	II-14
Gambar 2. 3 Angka Harapan Hidup Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021 - 2024	II-54
Gambar 2. 4 Angka Kematian Ibu Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021- 2024	II-59
Gambar 2. 5 Angka Kematian Bayi Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021- 2024	II-61
Gambar 2. 6 Angka Kematian Balita Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021- 2024	II-63
Gambar 2. 7 Prevalensi Stunting Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021- 2024	II-65
Gambar 2. 8 Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2021-2024	II-68
Gambar 2. 9 Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	II-70
Gambar 2. 10 Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan Sesuai Ketentuan Tahun 2021-2024	II-71

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Ketersediaan pegawai Dinas Kesehatan berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2025	II-23
Tabel 2. 2	Ketersediaan pegawai Dinas Kesehatan berdasarkan golongan tahun 2025.....	II-23
Tabel 2. 3	Data Ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025	II-24
Tabel 2. 4	Data Ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Puskesmas Weru Tahun 2025	II-28
Tabel 2. 5	Data Ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Puskesmas Bulu Tahun 2025.....	II-28
Tabel 2. 6	Data Ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Puskesmas Tawang Sari Tahun 2025 .	II-29
Tabel 2. 7	Data Ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Puskesmas Sukoharjo Tahun 2025....	II-31
Tabel 2. 8	Data Ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Puskesmas Nguter Tahun 2025.....	II-32
Tabel 2. 9	Data Ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Puskesmas Bendosari Tahun 2025....	II-33
Tabel 2. 10	Data Ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Puskesmas Polokarto Tahun 2025.....	II-35
Tabel 2. 11	Data Ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Puskesmas Mojolaban Tahun 2025...	II-36
Tabel 2. 12	Data Ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Puskesmas Grogol Tahun 2025	II-38

Tabel 2. 13	Data Ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Puskesmas Baki Tahun 2025	II-39
Tabel 2. 14	Data Ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Puskesmas Gatak Tahun 2025	II-40
Tabel 2. 15	Data Ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Puskesmas Kartasura Tahun 2025	II-42
Tabel 2. 16	Rekapitulasi SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang Puskesmas se Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025...	II-43
Tabel 2. 17	Ketersediaan SDM Kesehatan di UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025	II-45
Tabel 2. 18	Ketersediaan SDM Kesehatan di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025	II-47
Tabel 2. 19	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024.....	II-50
Tabel 2. 20	Jenis dan Jumlah Fasilitas/Aset Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dan UPT Tahun 2024.....	II-51
Tabel 2. 21	Jenis dan Jumlah Fasilitas/Aset RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024	II-52
Tabel 2. 22	Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021-2024.....	II-56
Tabel 2. 23	Capaian Kinerja Pelayanan Tahun 2021-2024	II-73
Tabel 2. 24	Capaian Indikator Kinerja Program	II-77
Tabel 2. 25	Capaian Kinerja Indikator Kegiatan.....	II-82
Tabel 2. 26	Capaian Indikator Kinerja Kunci Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021-2024.....	II-94
Tabel 2. 27	Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2025-2029..	II-99

Tabel 2. 28	Inovasi Pelayanan Dinas Kesehatan Tahun 2021 - 2024	II-141
Tabel 2. 29	Peran Mitra Dinas Kesehatan dalam Pemberian Pelayanan	II-147
Tabel 2. 30	Dukungan BUMD dalam Pencapaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo	II-157
Tabel 2. 31	Kerjasama Daerah yang Menjadi Tanggung Jawab Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo	II-158
Tabel 2. 32	Pemetaan Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo	II-162
Tabel 2. 33	Persandingan Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo	II-168
Tabel 2. 34	Persandingan Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo	II-174
Tabel 2. 35	Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan Perangkat Daerah terhadap RTRW.....	II-179
Tabel 2. 36	Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan Perangkat Daerah terhadap KLHS.....	II-182
Tabel 2. 37	Keterkaitan Isu Strategis Dinas Kesehatan dengan Potensi Daerah, KLHS, dan Isu Lingkungan Dinamis.....	II-189
Tabel 3.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029	III-5
Tabel 3. 2	Penahapan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029.....	III-9
Tabel 3. 3	Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025 - 2029	III-15



Tabel 4. 1	Rumusan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2025-2029	IV-21
Tabel 4. 2	Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pagu Indikatif Tahun 2025-2029	IV-66
Tabel 4. 3	Daftar Sub Kegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2025-2029..	IV-101
Tabel 4. 4	Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029.....	IV-108
Tabel 4. 5	Indikator Kinerja Daerah Penyelenggaraan Urusan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029	IV-110
Tabel 4. 6	Indikator Kinerja Kunci Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029.....	IV-112
Tabel 4. 7	Definisi Operasioanal Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029..	IV-159

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28h dan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Hal ini bermakna bahwa kesehatan menjadi hak fundamental setiap warga negara dan menjadi unsur pokok pembangunan dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai ukuran keberhasilan pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan kesehatan menjadi sebuah upaya bersama seluruh potensi bangsa Indonesia, yakni pemerintah, swasta dan masyarakat dengan dimotori dan dikoordinasikan oleh pemerintah.

Untuk mewujudkan pembangunan kesehatan yang lebih baik, setiap daerah perlu mensinergikan pembangunan kesehatan di daerah dengan kebijakan pembangunan kesehatan nasional secara selaras dan berkesinambungan. Oleh karena itu, penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Kabupaten Sukoharjo mengacu pada Undang-Undang No 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

mengamanatkan kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra). Dokumen Renstra berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional. Dokumen RPJMD adalah dokumen perencanaan daerah yang merupakan penjabaran Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dimana dalam penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah yang diperkuat dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029.

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 4 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029, misi pembangunan daerah terdiri atas (1) Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Adaptif dan Amanah (Governance) serta Layanan Publik yang Berkualitas; (2) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Cerdas, Sehat, Berkepribadian, Produktif dan Responsif Gender; (3) Mewujudkan Pertumbuhan Perekonomian Daerah dan Pendapatan Masyarakat yang Inklusif; (4) Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur yang Tangguh dan Berwawasan Lingkungan; (5) Meningkatkan Kualitas Kehidupan Sosial dan Keagamaan.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025 - 2029 disusun sebagai penjabaran atas Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sukoharjo dan sebagai upaya dalam mendukung pencapaian visi misi Pembangunan Daerah terutama pada misi ke-2 yaitu **Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Cerdas, Sehat, Berkepribadian, Produktif dan Responsif Gender**. Renstra ini disusun berlandaskan kebijakan Nasional dalam RPJMN, Renstra Kementerian Kesehatan, RPJMD Provinsi Jawa Tengah, dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.

Proses penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029 dilakukan melalui tahapan sesuai dengan pedoman dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 sebagai berikut:

1. Persiapan Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2025-2029
Pada tahap ini dilakukan Pelaksanaan orientasi penyusunan Renstra Perangkat Daerah; Penyusunan agenda kerja Tim Penyusun Renstra Perangkat Daerah; Analisis data evaluasi hasil pembangunan 5 (lima) tahun terakhir; Inventaris data dan informasi perencanaan pembangunan daerah baik di level nasional maupun daerah; dan Hal-hal yang diperlukan dalam proses penyusunan Renstra Perangkat Daerah.
2. Penyusunan Rancangan Awal (Ranwal) Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2025-2029
Pada tahap ini dilakukan penyusunan Pendahuluan; Gambaran pelayanan, permasalahan, dan isu strategis perangkat daerah; Tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan; Program, kegiatan, sub kegiatan, dan kinerja penyelenggaraan bidang urusan; dan Penutup.
3. Penyusunan Rancangan Renstra Dinas Kesehatan

Pada tahap ini Dinas Kesehatan melakukan Penyusunan Rancangan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 yang merupakan proses penyempurnaan Ranwal Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 menjadi Rancangan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029.

4. Forum Perangkat Daerah

Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah dikoordinasikan oleh Bapperida dengan pendekatan tematik yang melibatkan pemangku kepentingan yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan, seperti: perangkat daerah terkait, DPRD, tokoh masyarakat, akademisi, asosiasi usaha, lembaga swadaya masyarakat, perwakilan/kelompok perempuan, penyandang disabilitas, lansia, anak, dan pemangku kepentingan terkait; dan Hasil Forum Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 dirumuskan dalam berita acara kesepakatan Forum Perangkat Daerah dan ditandatangani oleh unsur yang mewakili pemangku kepentingan yang menghadiri Forum Perangkat Daerah.

5. Verifikasi Rancangan Renstra Dinas Kesehatan

Pada tahap ini Dinas Kesehatan melakukan penyempurnaan Ranwal Renstra menjadi Rancangan Renstra Dinas Kesehatan dan menyampaikan Rancangan Renstra kepada Kepala BAPPERIDA untuk diverifikasi. Verifikasi bertujuan untuk memastikan rancangan Renstra Perangkat Daerah telah selaras dengan rancangan awal RPJMD dan mengakomodasi hasil Berita Acara Forum Perangkat Daerah. Dinas Kesehatan menyempurnakan Rancangan Renstra berdasarkan hasil verifikasi Bapperida. Rancangan Renstra Perangkat Daerah yang telah disempurnakan dijadikan sebagai bahan penyempurnaan rancangan awal RPJMD menjadi rancangan RPJMD.

6. Perumusan Rankhir Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2025-2029

Perumusan Rankhir Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2025-2029 merupakan proses penyempurnaan Rancangan Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2025-2029 menjadi Rankhir Renstra Dinas Kesehatan berdasarkan Perda tentang RPJMD Tahun 2025-2029. Perumusan Rankhir Renstra Perangkat Daerah dilakukan untuk mempertajam strategi, arah kebijakan, program/kegiatan/ sub kegiatan PD berdasarkan strategi, arah kebijakan, program prioritas yang ditetapkan dalam Perda tentang RPJMD.

7. Reviu Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) terhadap Rankhir Renstra Tahun 2025-2029

Rancangan Akhir Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2025-2029 direviu oleh APIP. Hasil Reviu APIP terhadap Rankhir Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2025-2029 disampaikan kepada Perangkat Daerah untuk dilakukan penyempurnaan.

8. Verifikasi Rancangan Akhir Renstra Perangkat Daerah

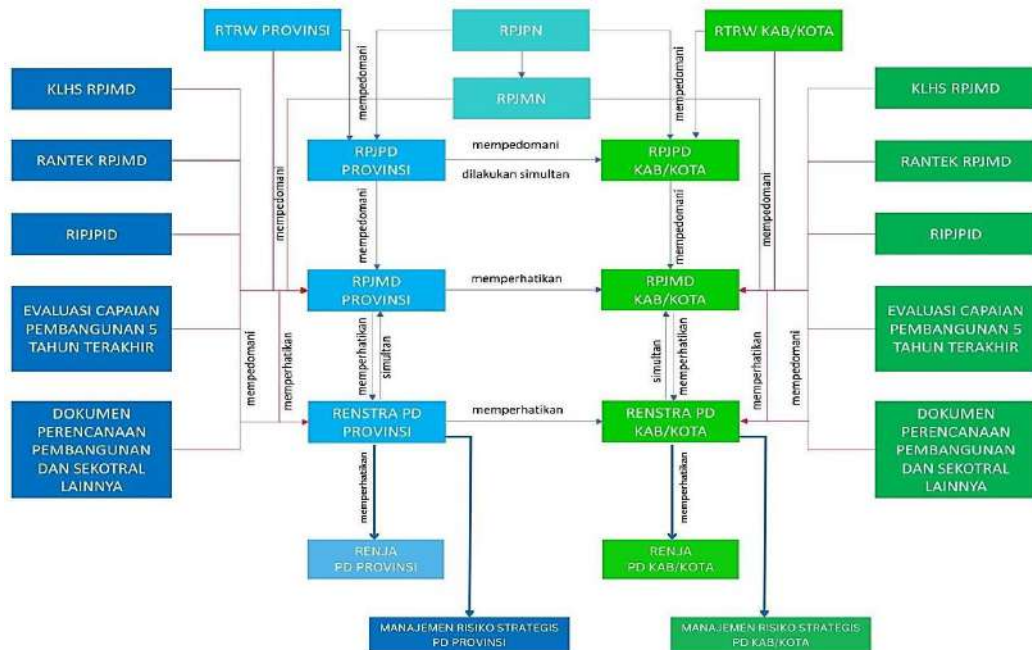
Pada tahap ini Dinas Kesehatan menyampaikan Rancangan Akhir Renstra yang telah disempurnakan berdasarkan Hasil Reviu APIP kepada Kepala BAPPERIDA untuk diverifikasi sebelum ditetapkan. Apabila hasil verifikasi ditemukan ketidaksesuaian, BAPPERIDA menyampaikan saran dan rekomendasi untuk penyempurnaan rancangan akhir Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2025-2029 kepada Perangkat Daerah.

9. Penetapan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029

Pada tahap ini, Rankhir Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2025-2029 yang telah disempurnakan disampaikan kembali oleh Kepala Dinas Kesehatan kepada Kepala Bapperida untuk dilakukan proses penetapan Renstra. Bapperida menyampaikan Rankhir Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2025-2029 yang telah diverifikasi kepada

Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah untuk ditetapkan dengan Perkada.

Keterkaitan antara Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dengan dokumen lainnya dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Keterkaitan Renstra Perangkat Daerah dengan dokumen perencanaan lainnya

Sumber: Kementerian Dalam Negeri, 2025

Dengan mengacu pada berbagai dokumen perencanaan lainnya tersebut, Renstra Dinas Kesehatan tidak hanya berfungsi sebagai pedoman teknis bagi pelaksanaan program kerja, tetapi juga memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil sejalan dengan visi pembangunan daerah Kabupaten Sukoharjo. Renstra ini juga disusun dengan mempertimbangkan tantangan lokal seperti dinamika perubahan peraturan perundang-undangan, serta kebutuhan untuk meningkatkan akses layanan kesehatan di daerah. Dengan pendekatan yang holistik dan terintegrasi, Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025 -2029 diharapkan dapat menjadi panduan strategis bagi penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Kabupaten Sukoharjo.

Dokumen ini juga akan menjadi bagian dari Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Kesehatan dan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Ir Soekarno dengan Kepala Daerah untuk memastikan tercapainya sasaran pembangunan kesehatan yang inklusif dan berkelanjutan.

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029 didasarkan pada ketentuan peraturan perundangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42), sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Batang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2757);
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);

6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan, dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
8. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
9. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
10. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
11. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6987);
12. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana

- Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
 15. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6042);
 16. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
 17. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
 18. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 135, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6952);
 19. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);

20. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
21. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 172);
22. Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 180);
23. Peraturan Presiden No 39 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 90);
24. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2024 tentang Peraturan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 82);
25. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);
26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah sebagaimana telah diubah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 927);
27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang

- Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
28. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 98 tahun 2018 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1538);
 29. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
 30. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
 31. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1419);
 32. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 967);
 33. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 825);
 34. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1175);

35. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2015 tentang Upaya Peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1755);
36. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1223);
37. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 272);
38. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 204);
39. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1039);
40. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Reproduksi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 114);
41. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 778);
42. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-3406 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;

43. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;
44. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 159);
45. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 170);
46. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 192) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 262);
47. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 236) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor

- 7 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 307);
48. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 7 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 300);
49. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 5 Tahun 2023 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 316);
50. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 6 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 323);
51. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 4 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 333);
52. Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 74 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Sukoharjo (Berita Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 74);
53. Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 76 Tahun 2022 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi,

serta Tata Kerja Unit Organisasi Bersifat Khusus Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kelas B (Berita Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 Nomor 76);

54. Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 91 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah;
55. Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 38 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno (Berita Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023 Nomor 40).

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai penjabaran atas RPJMD Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029, sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.
- b. Sebagai arah dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo selama kurun waktu 5 tahun (2025-2029).

Tujuan penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai acuan dan/ atau pedoman kerja bagi seluruh unsur Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo sesuai dengan tugas dan fungsinya, termasuk dalam pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan.
- b. Sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo setiap tahunnya.
- c. Sebagai dasar dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Memuat secara ringkas tentang latar belakang, dasar hukum penyusunan, maksud dan tujuan penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo serta Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO

Memuat informasi penjelasan umum tentang tugas, fungsi dan struktur organisasi Dinas Kesehatan; sumber daya yang dimiliki; kinerja pelayanan serta tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah. Bab ini juga mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya yang mencakup sumber daya manusia, asset/modal dan unit usaha yang masih aktif berjalan, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas Dinas Kesehatan yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra Dinas Kesehatan ini serta kelompok sasaran layanan dan mitra Perangkat Daerah.

Bab II ini juga memuat tentang identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Kesehatan; telaah visi, misi dan program Pembangunan Daerah telaah Renstra Kementerian/ Lembaga dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota; telaah Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) dan KLHS pada RPJMD serta identifikasi isu strategis sesuai lingkungan dinamis (isu global, nasional dan regional) yang berpengaruh secara langsung atau tidak langsung serta potensi daerah yang menjadi kewenangan perangkat daerah yang dapat dikembangkan untuk mendukung percepatan kesejahteraan masyarakat.

BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bagian ini memuat tentang tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan tahun 2025-2029 yang penentuannya didasarkan pada Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat sesuai dengan kewenangannya dan sasaran RPJMD Tahun 2025-2029

Strategi dalam bab ini memuat tentang rencana tindakan komprehensif yang berisikan langkah-langkah/upaya yang akan dilakukan dalam menghadapi lingkungan yang dinamis untuk mencapai tujuan/sasaran Renstra. Sedangkan arah kebijakan memuat rangkaian kerja yang merupakan operasionalisasi NSPK sesuai tugas dan fungsi Dinas Kesehatan dan arah kebijakan RPJMD serta

selaras dengan strategi dalam rangka mencapai target tujuan dan sasaran Renstra.

BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN, DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Memuat tentang program, kegiatan dan subkegiatan dan merupakan hasil cascading dari tujuan, sasaran, outcome dan output dimulai dari tahun 2025 hingga 2030. Program, kegiatan dan subkegiatan mengacu pada nomenklatur yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri beserta pemutakhirannya.

BAB V PENUTUP

Memuat tentang pedoman transisi dan kaidah pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

2.1 Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah

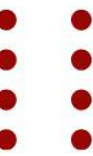
2.1.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Perangkat Daerah

2.1.1.1 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 74 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Sukoharjo, maka kedudukan, tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo adalah:

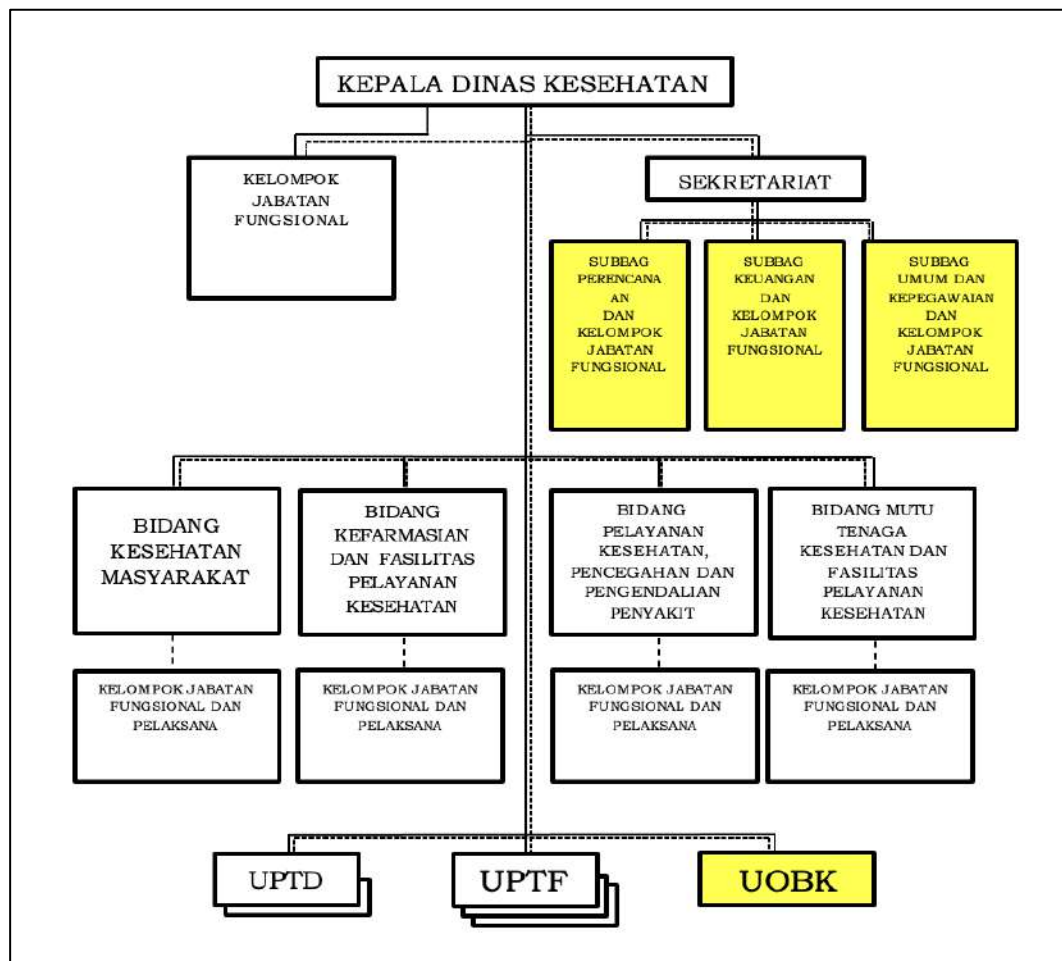
- a. Dalam Bab II Pasal 2.b Peraturan Bupati Kabupaten Sukoharjo Nomor 74 Tahun 2022, disebutkan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan.
- b. Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 74 Tahun 2022, menyebutkan Dinas Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang kesehatan.
- c. Dalam pasal 103 Peraturan Bupati Kabupaten Sukoharjo Nomor 74 Tahun 2022, disebutkan untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas Kesehatan mempunyai fungsi:
 1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan;
 2. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan;

3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan;
 4. Pelaksanaan administrasi Dinas Kesehatan;
 5. Pengendalian penyelenggaraan tugas UPTD; dan
 6. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.
- d. Susunan organisasi Dinas Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 74 Tahun 2022 Pasal 10 ayat 1, terdiri dari :
1. Kepala;
 2. Sekretariat, terdiri dari
 - a) Subbagian Perencanaan;
 - b) Subbagian Keuangan; dan
 - c) Subbagian Umum dan Kepegawaian.
 3. Bidang, terdiri dari;
 - a) Bidang Kesehatan Masyarakat;
 - b) Bidang Kefarmasian dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
 - c) Bidang Pelayanan Kesehatan, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
 - d) Bidang Mutu Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
 4. Unit Organisasi Bersifat Khusus;
Unit Organisasi bersifat Khusus dibawah Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo yaitu RSUD Ir Soekarno.
 5. Unit Organisasi Bersifat Fungsional;
Unit Organisasi bersifat fungsional di bawah struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo yaitu :
 - a) Puskesmas Weru
 - b) Puskesmas Bulu
 - c) Puskesmas Tawang Sari



- d) Puskesmas Nguter
 - e) Puskesmas Sukoharjo
 - f) Puskesmas Bendosari
 - g) Puskesmas Polokarto
 - h) Puskesmas Mojolaban
 - i) Puskesmas Grogol
 - j) Puskesmas Baki
 - k) Puskesmas Gatak
 - l) Puskesmas Kartasura
6. Unit Pelaksana Teknis Daerah;
- Unit Pelaksana teknis daerah dibawah struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo yaitu UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Sukoharjo.
7. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo sebagai berikut:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, 2025

e. Tugas Pokok dan Fungsi Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 74 Tahun 2022 sebagaimana dimaksud dalam pasal 10 ayat (1) meliputi:

1. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengoordinasian, pemantauan, evaluasi, pelaporan

meliputi keuangan, hukum, informasi, kehumasan, keorganisasian dan ketatalaksanaan, pembinaan ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, kepegawaian, pengelolaan dan penatausahaan aset, dan pelayanan administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud , Sekretariat mempunyai fungsi:

- a) Pengoordinasian penyusunan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran di lingkungan Dinas Kesehatan;
- b) Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi keuangan, hukum, hubungan masyarakat, ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan pelayanan administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan;
- c) Pengoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas Kesehatan;
- d) Pengoordinasian dan penyusunan peraturan perundangundangan serta pelaksanaan advokasi hukum di lingkungan Dinas Kesehatan;
- e) Pengoordinasian pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- f) Penyelenggaraan dan penatausahaan aset dan pelayanan pengadaan barang/jasa di lingkungan Dinas Kesehatan;
- g) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- h) Pengelolaan kepegawaian di lingkungan Dinas Kesehatan; dan
- i) Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

2. Bidang Kesehatan Masyarakat

Bidang Kesehatan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas menyelenggarakan kebijakan daerah terkait promosi kesehatan, advokasi dan pemberdayaan masyarakat, kesehatan keluarga dan gizi, serta kemitraan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi:

- a) Perumusan petunjuk teknis kegiatan meliputi promosi kesehatan, advokasi dan pemberdayaan masyarakat, kemitraan, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar, usia produktif dan usia lanjut, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) serta pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat;
- b) Pelaksanaan penyelenggaraan kebijakan teknis meliputi promosi kesehatan, advokasi dan pemberdayaan masyarakat, kemitraan, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar, usia produktif dan usia lanjut, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) serta pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat;
- c) Pengoordinasian pelaksanaan kegiatan meliputi promosi kesehatan, advokasi dan pemberdayaan masyarakat, kemitraan, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar, usia produktif dan usia lanjut, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Pelayanan Keperawatan Kesehatan

Masyarakat (Perkesmas) serta pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat;

- d) Pembinaan dan penyelenggaraan kegiatan promosi kesehatan, advokasi dan pemberdayaan masyarakat, kemitraan, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar, usia produktif dan usia lanjut, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) serta pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat;
- e) Pelaksanaan penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pembinaan pelaksanaan tugas meliputi promosi kesehatan, advokasi dan pemberdayaan masyarakat, kemitraan, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar, usia produktif dan usia lanjut, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK) dan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) serta pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat; dan
- f) Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

3. Bidang Kefarmasian dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Bidang Kefarmasian dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas menyelenggarakan kebijakan daerah terkait penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan, farmasi, makanan minuman, perbekalan kesehatan, pemeliharaan sarana prasarana dan sistem informasi kesehatan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud,

Bidang Kefarmasian dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan mempunyai fungsi:

- a) Perumusan petunjuk teknis kegiatan meliputi penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan kefarmasian, perizinan, sertifikasi dan pengawasan di bidang farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman, dan penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi;
- b) Pelaksanaan penyelenggaraan kebijakan teknis meliputi penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan kefarmasian, perizinan, sertifikasi dan pengawasan di bidang farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman, dan penyelenggaraan perizinan, sertifikasi dan pengawasan di bidang farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman, dan penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi;
- c) Pengoordinasian pelaksanaan kegiatan meliputi penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan kefarmasian perizinan, sertifikasi dan pengawasan di bidang farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman, dan penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi;
- d) Pembinaan dan penyelenggaraan kegiatan meliputi penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan kefarmasian perizinan, sertifikasi dan pengawasan di bidang farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman, dan penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi;
- e) Pelaksanaan penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pembinaan pelaksanaan tugas meliputi penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan kefarmasian perizinan, sertifikasi dan pengawasan di bidang farmasi, alat kesehatan dan

makanan minuman, dan penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi; dan

- f) Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

4. Bidang Pelayanan Kesehatan, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Bidang Pelayanan Kesehatan, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas menyelenggarakan kebijakan daerah terkait pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, pencegahan dan pengendalian penyakit, serta kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pelayanan Kesehatan, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai fungsi:

- a) Perumusan petunjuk teknis kegiatan meliputi penyediaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, pencegahan dan pengendalian penyakit, serta kesehatan lingkungan;
- b) Pelaksanaan penyelenggaraan kebijakan teknis meliputi penyediaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, pencegahan dan pengendalian penyakit, serta kesehatan lingkungan;
- c) Pengoordinasian pelaksanaan kegiatan meliputi penyediaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, pencegahan dan pengendalian penyakit, serta kesehatan lingkungan;
- d) Pembinaan dan penyelenggaraan kegiatan meliputi penyediaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, pencegahan dan pengendalian penyakit, serta kesehatan lingkungan;

- e) Pelaksanaan penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pembinaan pelaksanaan tugas terkait penyediaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, pencegahan dan pengendalian penyakit, serta kesehatan lingkungan; dan
- f) Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

5. Bidang Mutu Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Bidang Mutu Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas menyelenggarakan kebijakan daerah terkait pemberian rekomendasi dan/atau izin tenaga kesehatan, pemberian sertifikat standar fasilitas pelayanan kesehatan dan sarana kesehatan lainnya, pembinaan dan peningkatan mutu fasilitas pelayanan kesehatan, perencanaan, pembinaan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia kesehatan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Mutu Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan mempunyai fungsi:

- a) Perumusan petunjuk teknis kegiatan meliputi pemberian rekomendasi dan/atau izin tenaga kesehatan, pengendalian dan pengawasan fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan; akreditasi fasilitas kesehatan; pemenuhan, pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan;
- b) Pelaksanaan penyelenggaraan kebijakan teknis meliputi pemberian rekomendasi dan/atau izin tenaga kesehatan, pengendalian dan pengawasan fasilitas kesehatan dan

- tenaga kesehatan; akreditasi fasilitas kesehatan; pemenuhan, pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan;
- c) Pengoordinasian pelaksanaan kegiatan meliputi pemberian rekomendasi dan/atau izin tenaga kesehatan, pengendalian dan pengawasan fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan; akreditasi fasilitas kesehatan;
- d) Pemenuhan, pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan; pembinaan dan penyelenggaraan kegiatan meliputi pemberian rekomendasi dan/atau izin tenaga kesehatan, pengendalian dan pengawasan fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan; akreditasi fasilitas kesehatan; pemenuhan, pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan;
- e) Pelaksanaan penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pembinaan pelaksanaan tugas terkait pemberian rekomendasi dan/atau izin tenaga kesehatan, pengendalian dan pengawasan fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan; akreditasi fasilitas kesehatan; pemenuhan, pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan; dan
- f) Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

2.1.1.2 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo

Berdasarkan Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 76 Tahun 2022 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Organisasi bersifat Khusus RSUD Ir.

Soekarno Kelas B. RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Dalam melaksanakan tugasnya, Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo mempunyai fungsi:

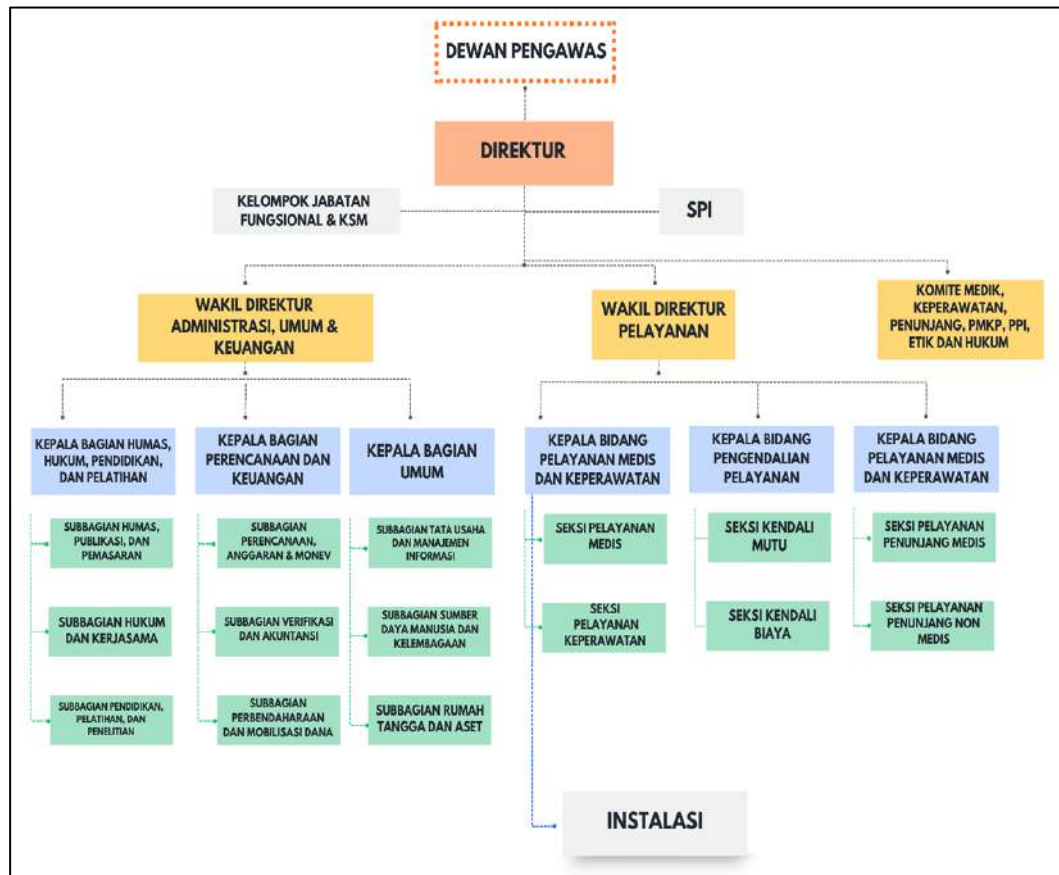
- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit;
- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; dan
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah nomor 12 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Susunan organisasi perangkat daerah adalah sebagai berikut:

- a. Direktur;
- b. Wakil Direktur Pelayanan, terdiri dari :
 - 1) Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan, terdiri dari:
 - a) Sub Bidang Pelayanan Medis; dan
 - b) Sub Bidang Pelayanan Keperawatan.
 - 2) Bidang Pelayanan Penunjang, terdiri dari :

- a) Sub Bidang Pelayanan Penunjang Medis; dan
 - b) Sub Bidang Pelayanan Penunjang Non Medis.
- 3) Bidang Pengendalian Pelayanan, terdiri dari:
 - a) Sub Bidang Kendali Mutu; dan
 - b) Sub Bidang Kendali Biaya.
- c. Wakil Direktur Administrasi, Umum dan Keuangan, terdiri dari :
 - 1) Bagian Umum, terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Tata Usaha dan Manajemen Informasi;
 - b) Sub Bagian Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan; dan
 - c) Sub Bagian Rumah Tangga dan Aset.
 - 2) Bagian Perencanaan dan Keuangan, terdiri dari:
 - a) Sub Bagian Perencanaan, Anggaran dan Monitoring Evaluasi;
 - b) Sub bagian Verifikasi dan Akuntansi; dan
 - c) Sub Bagian Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana.
 - 3) Bagian Humas, Hukum, Pendidikan dan Pelatihan, terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Hubungan Masyarakat, Publikasi dan Pemasaran;
 - b) Sub Bagian Hukum dan Kerjasama; dan
 - c) Sub Bagian Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian.
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.
- e. Unit Organisasi Non Struktural, terdiri dari :
 - 1) Satuan Pemeriksaan Internal (SPI);
 - 2) Komite; dan
 - 3) Instalasi.

Struktur organisasi RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo tersaji pada **Gambar 2.2** sebagai berikut:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo

Sumber: RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo, 2025

Uraian tugas dan fungsi masing-masing jabatan sesuai Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 76 Tahun 2022 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Organisasi bersifat Khusus RSUD Ir. Soekarno Kelas B, sebagai berikut:

a. Direktur

Direktur RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan RSUD. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Direktur menyelenggarakan fungsi :

1. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dan fungsi RSUD;

2. Penetapan kebijakan penyelenggaraan RSUD sesuai dengan kewenangannya;
 3. Penyelenggaraan tugas dan fungsi RSUD
 4. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi RSUD;
 5. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas; dan,
 6. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
- b. Wakil Direktur Administrasi Umum dan Keuangan
- Wakil Direktur Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas memimpin, menyusun kebijakan, mengkoordinasikan, mengawasi, membina dan mengevaluasi penyelenggaraan administrasi umum, perencanaan dan keuangan, hubungan masyarakat, hukum, pendidikan dan pelatihan, serta pelayanan instalasi di bawah koordinasinya. Dalam melaksanakan tugasnya Wakil Direktur Administrasi Umum dan Keuangan menyelenggarakan fungsi :
1. Perumusan pelaksanaan teknis kebijakan dibagian umum, perencanaan dan Keuangan, Hubungan Masyarakat, Hukum, Pendidikan dan Pelatihan;
 2. Pemberian arahan dan petunjuk teknis dibagian umum, perencanaan dan keuangan, hubungan Masyarakat, Hukum, Pendidikan dan Pelatihan;
 3. Pendistribusian, pengoordinasian, pengendalian, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan tugas dibagian umum, perencanaan dan Keuangan, Hubungan Masyarakat, Hukum, Pendidikan dan Pelatihan;
 4. Penyempurnaan konsep naskah dinas keluar sesuai dengan kewenangannya;

5. Penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas sesuai bidangnya;
6. Pelaksanaan pembinaan instalasi di bawah koordinasinya; dan
7. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikab oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

c. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan tata usaha dan manajemen informasi, sumber daya manusia dan kelembagaan, serta rumah tangga dan aset. Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana kegiatan bagian umum;
2. Penyusunan rencana kebutuhan tenaga, sarana dan prasarana dan peningkatan kompetensi pegawai Bagian Umum.
3. Pemberian Pelayanan dan pengelolaan administrasi manajemen surat menyurat dan kearsipan;
4. Pemberian pelayanan dan pengelolaan administrasi data elektronik dan non elektronik, serta informasi RSUD;
5. Penanganan pengajuan dan pengurusan perijinan usaha dan operasional RSUD;
6. Pengelolaan urusan rumah tangga, perlengkapan perkantoran dan pemeliharaan sarana/prasarana non medis, serta pemanfaatan dan pengamanan barang inventaris/aset RSUD;
7. Pengoordinasian pengelolaan pengadaan barang dan jasa;
8. Pengelolaan administrasi kepegawaian;
9. Penyusunan dan penataan struktur organisasi, tata kerja dan tata laksana RSUD serta pengkoordinasian penyelenggaraan reformasi birokrasi dan zona integritas RSUD;

10. Pengoordinasian penyelenggaraan pelayanan instalasi yang ada dibawahnya;
11. Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai bidangnya ; dan
12. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

d. Bagian Perencanaan dan Keuangan

Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan administrasi perencanaan, anggaran dan monitoring dan evaluasi, verifikasi dan akuntansi, serta perbendaharaan dan mobilisasi dana. Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Perencanaan dan Keuangan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana kegiatan bagian perencanaan dan keuangan;
2. Penyusunan rencana kebutuhan tenaga, sarana prasarana dan peningkatan kompetensi pegawai bagian Perencanaan dan Keuangan;
3. Pengoordinasian penyusunan perencanaan program kegiatan RSUD;
4. Penyiapan sistem dan prosedur penyusunan dan evaluasi anggaran;
5. Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja;
6. Pengelolaan pendapatan dan belanja RSUD;
7. Penyelenggaraan verifikasi, akuntansi, pembukuan dan pelaporan keuangan RSUD;
8. Penyusunan laporan keuangan, laporan kinerja dan akuntabilitas kinerja RSUD;

9. Pelaksanaan pembinaan teknis administrasi keuangan;
 10. Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai bidangnya; dan
 11. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.
- e. Bagian Hubungan Masyarakat, Hukum, Pendidikan dan Pelatihan
- Bagian Hubungan Masyarakat, Hukum, Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan administrasi Hubungan Masyarakat, Hukum, Pendidikan dan Pelatihan. Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Hubungan Masyarakat, Hukum, Pendidikan dan Pelatihan menyelenggarakan fungsi:
1. Penyusunan rencana kegiatan Bagian Hubungan Masyarakat, Hukum, Pendidikan dan Pelatihan;
 2. Penyusunan rencana kebutuhan tenaga, sarana prasarana dan peningkatan kompetensi pegawai Bagian Hubungan Masyarakat, Hukum, Pendidikan dan Pelatihan
 3. Pengoordinasian pelaksanaan protokoler dan hubungan masyarakat;
 4. Pengoordinasian pelaksanaan publikasi dan pemasaran;
 5. Pengoordinasian penyusunan profil RSUD;
 6. Pengoordinasian pelaksanaan inovasi RSUD;
 7. Pelaksanaan telaah dan perumusan produk hukum dan kerjasama RSUD;
 8. Penyempurnaan konsep naskah regulasi RSUD;
 9. Pengoordinasian perencanaan pelatihan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia;
 10. Pelaksanaan koordinasi kegiatan pendidikan dan penelitian

dengan institusi pendidikan dan institusi lainnya;

11. Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai bidangnya; dan
12. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

f. Wakil Direktur Pelayanan

Wakil Direktur Pelayanan mempunyai tugas memimpin, menyusun kebijakan, mengoordinasikan, mengawasi, membina dan mengevaluasi penyelenggaraan pelayanan medis dan keperawatan, pelayanan penunjang, pengendalian pelayanan, serta pelayanan instalasi dibawah koordinasinya. Dalam melaksanakan tugasnya Wakil Direktur Pelayanan menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan pelaksanaan teknis kebijakan di bidang pelayanan medis dan keperawatan, pelayanan penunjang, serta pengendalian pelayanan;
2. Pemberian arahan dan petunjuk teknis di bidang pelayanan medis dan keperawatan, pelayanan penunjang, serta pengendalian pelayanan;
3. Pendistribusian, pengoordinasian, pengendalian, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang pelayanan medis dan keperawatan, pelayanan penunjang, serta pengendalian pelayanan;
4. Penyempurnaan konsep naskah dinas keluar sesuai dengan kewenangannya;
5. Penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas sesuai bidangnya;
6. Pelaksanaan pembinaan instansi di bawah koordinasinya; dan
7. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan

sesuai tugas dan fungsinya.

g. Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan

Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan pelayanan medis dan keperawatan. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan Rencana kegiatan bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan;
2. Penyusunan rencana kebutuhan tenaga, sarana prasarana dan peningkatan kompetensi pegawai bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan;
3. Pengoordinasian, pengarahannya, pengendalian, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelayanan medis dan keperawatan;
4. Penyusunan Panduan Praktek Klinis, Clinical Pathway dan Standar Operasional Prosedur pelayanan medis, pelayanan rujukan, pelayanan asuhan keperawatan dan kebidanan;
5. Pelaksanaan audit medik dan audit klinis;
6. Pengembangan pelayanan medis, pelayanan rujukan pelayanan asuhan keperawatan dan kebidanan;
7. Penyusunan perencanaan pengadaan, alokasi serta penggunaan peralatan dan perbekalan medis;
8. Pengoordinasian penyelenggaraan pelayanan instalasi yang ada di bawahnya;
9. Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai bidangnya; dan
10. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

h. Bidang Pelayanan Penunjang

Bidang Pelayanan Penunjang mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan pelayanan penunjang medis dan penunjang non medis. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Pelayanan Penunjang menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana kegiatan Bidang Pelayanan Penunjang;
2. Penyusunan rencana kebutuhan tenaga, sarana prasarana dan peningkatan kompetensi pegawai bidang Pelayanan Penunjang;
3. Pengoordinasian, peng arahan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelayanan penunjang medis maupun penunjang non medis;
4. Penyusunan Pedoman, Panduan dan Standar dan Prosedur Operasional (SPO) dan alur pelayanan kefarmasian dan perbekalan medis, laboratorium dan pelayanan darah, radiologi, gizi, laundry, sterilisasi, sanitasi dan pemulasaraan jenazah;
5. Penyiapan pengembangan pelayanan penunjang medis yang meliputi pelayanan kefarmasian dan perbekalan medis, laboratorium dan pelayanan darah, radiologi, gizi, laundry, sterilisasi, sanitasi dan pemulasaraan jenazah;
6. Penyusunan perencanaan pengadaan, alokasi serta penggunaan peralatan dan perbekalan penunjang medis dan non medis;
7. Penyusunan laporan kegiatan pelayanan yang meliputi pelayanan kefarmasian dan perbekalan medis, laboratorium dan pelayanan darah, radiologi, gizi, laundry, sterilisasi, sanitasi dan pemulasaraan jenazah;
8. Pengoordinasian penyelenggaraan pelayanan instalasi yang ada di bawahnya;
9. Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai bidangnya; dan

10. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

i. Bidang Pengendalian Pelayanan

Bidang Pengendalian Pelayanan mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kendali mutu dan kendali biaya. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Pengendalian Pelayanan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana kegiatan Bidang Pengendalian Pelayanan;
2. Penyusunan rencana kebutuhan tenaga, sarana prasarana dan peningkatan kompetensi pegawai bidang Pengendalian Pelayanan;
3. Pengoordinasian, peng arahan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan kendali mutu maupun kendali biaya;
4. Pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan mutu pelayanan;
5. Penyediaan data mutu, analisa, monitoring dan evaluasi mutu pelayanan;
6. Pengoordinasian dan pelaksanaan pengembangan pelayanan;
7. Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai bidangnya; dan
8. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

2.1.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

2.1.2.1 Sumber Daya Manusia

Data sumber daya manusia berdasarkan Sistem Informasi Kepegawaian *cut off* bulan Agustus tahun 2025 di Dinas Kesehatan

Kabupaten Sukoharjo yang meliputi 1 UPTD Labkesda, 12 Puskesmas, dan RSUD Ir Soekarno tercatat sebanyak 1.552 orang yang terbagi menjadi 1.170 orang pegawai Dinas Kesehatan, Labkesda dan Puskesmas, dan 382 orang pegawai RSUD Ir. Soekarno. Data ketersediaan sumber daya manusia Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2025 sebagai berikut:

- a. Data ketersediaan sumber daya manusia berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 2. 1 Ketersediaan pegawai Dinas Kesehatan berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2025

No	Tingkat Pendidikan	L	P	Jumlah
1.	Pasca Sarjana	14	33	47
2.	Sarjana	70	358	428
3.	S-1, PROFESI	28	57	85
4.	SPECIALIS	14	16	30
5.	SUB SPECIALIS	1	1	2
6.	Diploma (D4)	10	34	44
7.	Diploma (D4) Profesi	1	0	1
7.	Diploma (D1,D3)	89	770	859
8.	SMA/SMK	29	19	48
9.	SMP/MTs	3	3	6
10.	SD/MI	2	0	2

Sumber : SIMPEG cut off Agustus 2025

- b. Data ketersediaan pegawai berdasarkan golongan

Tabel 2. 2 Ketersediaan pegawai Dinas Kesehatan berdasarkan golongan tahun 2025

No	Golongan	L	P	Jumlah
1.	Golongan I	0	0	0
2.	Golongan II	37	201	238
3.	Golongan III	160	814	974

4.	Golongan IV	52	117	169
5.	Golongan V	4	0	4
6.	Golongan VII	5	131	136
7.	Golongan IX	3	24	27
8.	Golongan X	0	4	4

Sumber : SIMPEG cut off Agustus 2025

c. Data Ketersediaan Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Sumber Daya Manusia

1. Sumber Daya Manusia Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo
Susunan organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo terdiri dari Sekretariat (terdiri dari 3 Sub Bagian), 4 bidang. Jumlah keseluruhan ASN dan Non ASN di Dinas Kesehatan Tahun 2025 adalah 166 orang, terdiri dari 8 Pejabat Struktural (Pejabat Struktural Dinas Kesehatan terdiri dari : 1 orang pejabat eselon II (dua), 4 orang pejabat eselon III (tiga), 3 orang pejabat eselon IV (empat)), 78 orang Dukungan Manajemen, dan 88 orang Tenaga Fungsional Kesehatan. Data ketersediaan Sumber Daya Manusia di Dinas Kesehatan berdasarkan data di Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan. Gambaran selengkapnya tersaji pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Data Ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025

No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
A.	Tenaga Kesehatan					
1	Medis	0	0	0	0	0
2	Keperawatan	2	0	2	0	4
3	Kebidanan	0	3	0	1	4
4	Kefarmasian	2	4	0	1	7
a.	Apoteker	1	1	0	0	2

No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
b.	Tenaga Teknis Kefarmasian	1	3	0	1	5
5	Kesehatan Masyarakat	4	28	0	6	38
6	Kesehatan Lingkungan	3	3	0	0	6
7	Gizi	1	2	0	1	4
8	Keterampilan Fisik	0	0	1	6	7
a.	Fisioterapis	0	0	0	1	1
b.	Okupasi Terapi	0	0	0	2	2
c.	Terapis Wicara	0	0	1	3	4
9	Teknik Biomedika	2	0	0	0	2
a.	Elektromedis	2	0	0	0	2
Total Tenaga Kesehatan		18	44	4	22	88
B.	Tenaga Penunjang					
1	Struktural	3	4	0	0	7
2	Dukungan Manajemen	13	29	18	11	71
Total Tenaga Penunjang		16	33	18	11	78
TOTAL SDM KESEHATAN dan TENAGA PENUNJANG DI DINAS KESEHATAN TAHUN 2025						166

Sumber: SISDMK Kemenkes cut off bulan Agustus 2025

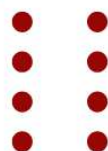
2. Sumber Daya Manusia Kesehatan di UPT Dinas Kesehatan

a) Ketersediaan SDM Kesehatan di UPTF Puskesmas

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengkoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan / atau paliatif di wilayah Kabupaten Sukoharjo. Untuk persyaratan penyelenggaraan Puskesmas mengacu pada Permenkes Nomor 19 Tahun 2024, dengan persyaratan sumber daya manusia kesehatan yang harus dimiliki adalah

dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku dan/atau tenaga kesehatan masyarakat, epidemiologi kesehatan dan/atau tenaga kesehatan masyarakat, tenaga sanitasi lingkungan dan/atau tenaga kesehatan masyarakat, nutrisisionis, apoteker, tenaga teknologi laboratorium medik, psikologi klinis, fisioterapis dan terapis gigi dan mulut. Selain tenaga medis dan tenaga kesehatan tersebut juga terdapat tenaga penunjang kesehatan yaitu tenaga keuangan dan tenaga teknologi informasi.

Kabupaten Sukoharjo mempunyai 12 Puskesmas yang terdiri dari 10 puskesmas rawat inap tidak terpencil dan 2 puskesmas non rawat inap tidak terpencil. Puskesmas Rawat Inap Kawasan Perkotaan di Kabupaten Sukoharjo ada 4, yaitu Puskesmas Grogol, Puskesmas Baki, dan Puskesmas Kartasura. Puskesmas Rawat Inap Kawasan Perdesaan di Kabupaten Sukoharjo ada 6, yaitu Puskesmas Weru, Puskesmas Tawangsari, Puskesmas Bulu, Puskesmas Nguter, Puskesmas Polokarto dan Puskesmas Gatak. Puskesmas Non- Rawat Inap di Kabupaten Sukoharjo yaitu Puskesmas Sukoharjo dan Puskesmas Bendosari. Berikut Rincian ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Puskesmas Se-Kabupaten Sukoharjo; sebagaimana pada Tabel 2.4 sampai dengan Tabel 2.15.



Tabel 2.4 Data Ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Puskesmas Weru Tahun 2025

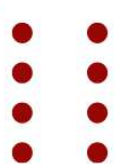
No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
A.	Tenaga Kesehatan					
1	Dokter Umum	4	3	0	0	7
2	Dokter Gigi	0	1	0	0	1
3	Psikologi Klinis	0	0	0	0	0
4	Keperawatan	6	19	0	0	25
5	Kebidanan	0	37	0	1	38
6	Kefarmasian	0	2	0	0	2
a.	Apoteker	0	1	0	0	1
b.	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	1	0	0	1
7	Kesehatan Masyarakat	0	1	0	0	1
8	Kesehatan Lingkungan	0	2	0	0	2
9	Gizi	0	2	0	0	2
10	Keterampilan Fisik	0	3	0	0	3
a.	Fisioterapis	0	3	0	0	3
b.	Okupasi Terapi	0	0	0	0	0
c.	Terapis Wicara	0	0	0	0	0
11	Keteknisian Medis	0	4	0	0	4
a.	Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	0	3	0	0	3
b.	Teknisi Gigi	0	0	0	0	0
c.	Terapis Gigi dan Mulut	0	1	0	0	1
12	Teknik Biomedika	2	2	0	0	4
a.	Radiografer	0	0	0	0	0
b.	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2	2	0	0	4
c.	Radioterapis	0	0	0	0	0
13	Nakes Lainnya	0	0	0	0	0
Total Tenaga Kesehatan		12	76	0	1	89
B.	Asisten Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0

No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
A.	Tenaga Kesehatan					
1	Gizi	0	0	0	0	0
2	Terapis Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0
C.	Tenaga Penunjang					
1	Struktural	0	0	0	0	0
2	Dukungan Manajemen	2	5	4	7	18
Total Tenaga Penunjang		2	5	4	7	18
TOTAL SDM KESEHATAN dan TENAGA PENUNJANG DI PUSKESMAS WERU TAHUN 2025						107

Sumber: SISDMK Kemenkes cut off bulan Agustus 2025

Tabel 2.5 Data Ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Puskesmas Bulu Tahun 2025

No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
A.	Tenaga Kesehatan					
1	Dokter Umum	1	4	0	0	5
2	Dokter Gigi	0	0	0	1	1
3	Psikologi Klinis	0	0	0	0	0
4	Keperawatan	3	12	0	2	17
5	Kebidanan	0	24	0	3	27
6	Kefarmasian	0	3	0	0	3
a.	Apoteker	0	1	0	0	1
b.	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	2	0	0	2
7	Kesehatan Masyarakat	0	3	0	0	3
8	Kesehatan Lingkungan	0	1	0	1	2
9	Gizi	0	3	0	0	3
10	Keterampilan Fisik	1	2	0	0	3
a.	Fisioterapis	1	2	0	0	3
b.	Okupasi Terapi	0	0	0	0	0
c.	Terapis Wicara	0	0	0	0	0

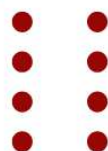


No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
11	Keteknisian Medis	1	3	0	0	4
a.	Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	1	1	0	0	2
b.	Teknisi Gigi	0	0	0	0	0
c.	Terapis Gigi dan Mulut	0	2	0	0	2
12	Teknik Biomedika	1	3	0	0	4
a.	Radiografer	1	1	0	0	2
b.	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	0	2	0	0	2
c.	Radioterapis	0	0	0	0	0
13	Nakes Lainnya	0	0	0	0	0
Total Tenaga Kesehatan		7	58	0	7	72
B.	Asisten Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0
1	Gizi	0	0	0	0	0
2	Terapis Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0
C.	Tenaga Penunjang					
1	Struktural	0	0	0	0	0
2	Dukungan Manajemen	1	1	4	3	9
Total Tenaga Penunjang		1	1	4	3	9
TOTAL SDM KESEHATAN dan TENAGA PENUNJANG DI PUSKESMAS BULU TAHUN 2025						81

Sumber: SISDMK Kemenkes cut off bulan Agustus 2025

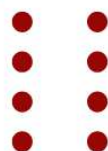
Tabel 2.6 Data Ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Puskesmas Tawang Sari Tahun 2025

No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
A.	Tenaga Kesehatan					
1	Dokter Umum	1	6	0	2	9
2	Dokter Gigi	0	1	0	0	1
3	Psikologi Klinis	0	0	0	0	0
4	Keperawatan	2	18	0	0	20
5	Kebidanan	0	32	0	1	33



No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
6	Kefarmasian	0	4	0	0	4
a.	Apoteker	0	2	0	0	2
b.	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	2	0	0	2
7	Kesehatan Masyarakat	1	2	0	0	3
8	Kesehatan Lingkungan	0	1	0	0	1
9	Gizi	0	1	0	0	1
10	Keterapian Fisik	0	1	0	1	2
a.	Fisioterapis	0	1	0	0	1
b.	Okupasi Terapi	0	0	0	1	1
c.	Terapis Wicara	0	0	0	0	0
11	Keteknisian Medis	1	4	0	0	5
a.	Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	0	3	0	0	3
b.	Teknisi Gigi	0	0	0	0	0
c.	Terapis Gigi dan Mulut	1	1	0	0	2
12	Teknik Biomedika	1	1	0	0	2
a.	Radiografer	0	0	0	0	0
b.	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1	1	0	0	2
c.	Radioterapis	0	0	0	0	0
13	Nakes Lainnya	0	0	0	0	0
Total Tenaga Kesehatan		6	71	0	4	81
B.	Asisten Tenaga Kesehatan	1	0	0	0	1
1	Gizi	1	0	0	0	1
2	Terapis Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0
C.	Tenaga Penunjang					
1	Struktural	0	0	0	0	0
2	Dukungan Manajemen	0	1	7	2	10
Total Tenaga Penunjang		0	1	7	2	10
TOTAL SDM KESEHATAN dan TENAGA PENUNJANG DI PUSKESMAS TAWANGSARI TAHUN 2025						92

Sumber: SISDMK Kemenkes cut off bulan Agustus 2025



Tabel 2.7 Data Ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Puskesmas Sukoharjo Tahun 2025

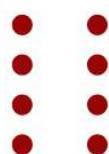
No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
A.	Tenaga Kesehatan					
1	Dokter Umum	0	6	1	2	9
2	Dokter Gigi	1	1	0	0	2
3	Psikologi Klinis	0	0	0	0	0
4	Keperawatan	1	11	0	0	12
5	Kebidanan	0	31	0	1	32
6	Kefarmasian	0	6	0	0	6
a.	Apoteker	0	2	0	0	2
b.	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	4	0	0	4
7	Kesehatan Masyarakat	0	4	0	0	4
8	Kesehatan Lingkungan	0	0	0	1	1
9	Gizi	0	2	0	0	2
10	Keterampilan Fisik	0	2	0	2	4
a.	Fisioterapis	0	2	0	1	3
b.	Okupasi Terapi	0	0	0	1	1
c.	Terapis Wicara	0	0	0	0	0
11	Keteknisian Medis	1	5	1	0	7
a.	Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	1	2	1	0	4
b.	Teknisi Gigi	0	0	0	0	0
c.	Terapis Gigi dan Mulut	0	3	0	0	3
12	Teknik Biomedika	0	3	0	0	3
a.	Radiografer	0	0	0	0	0
b.	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	0	3	0	0	3
c.	Radioterapis	0	0	0	0	0
13	Nakes Lainnya	0	0	0	0	0
Total Tenaga Kesehatan		3	71	2	6	82
B.	Asisten Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0
1	Gizi	0	0	0	0	0

No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
2	Terapis Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0
C.	Tenaga Penunjang					
1	Struktural	0	0	0	0	0
2	Dukungan Manajemen	4	2	6	3	15
Total Tenaga Penunjang		4	2	6	3	15
TOTAL SDM KESEHATAN dan TENAGA PENUNJANG DI PUSKESMAS SUKOHARJO TAHUN 2025						97

Sumber: SISDMK Kemenkes cut off bulan Agustus 2025

Tabel 2.8 Data Ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Puskesmas Nguter Tahun 2025

No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
A.	Tenaga Kesehatan					
1	Dokter Umum	1	6	0	0	7
2	Dokter Gigi	0	2	0	0	2
3	Psikologi Klinis	0	0	0	0	0
4	Keperawatan	3	17	0	0	20
5	Kebidanan	0	35	0	0	35
6	Kefarmasian	0	6	0	0	6
a.	Apoteker	0	3	0	0	3
b.	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	3	0	0	3
7	Kesehatan Masyarakat	0	2	0	0	2
8	Kesehatan Lingkungan	1	1	0	0	2
9	Gizi	0	2	0	0	2
10	Keterampilan Fisik	0	2	0	1	3
a.	Fisioterapis	0	2	0	0	2
b.	Okupasi Terapi	0	0	0	0	0
c.	Terapis Wicara	0	0	0	1	1
11	Keteknisian Medis	2	5	0	0	7



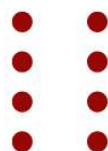
No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
a.	Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	2	2	0	0	4
b.	Teknisi Gigi	0	0	0	0	0
c.	Terapis Gigi dan Mulut	0	3	0	0	3
12	Teknik Biomedika	0	2	0	0	2
a.	Radiografer	0	0	0	0	0
b.	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	0	2	0	0	2
c.	Radioterapis	0	0	0	0	0
13	Nakes Lainnya	0	0	0	0	0
Total Tenaga Kesehatan		7	80	0	1	88
B.	Asisten Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0
1	Gizi	0	0	0	0	0
2	Terapis Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0
C.	Tenaga Penunjang					
1	Struktural	0	0	0	0	0
2	Dukungan Manajemen	2	0	5	4	11
Total Tenaga Penunjang		2	0	5	4	11
TOTAL SDM KESEHATAN dan TENAGA PENUNJANG DI PUSKESMAS NGUTER TAHUN 2025						99

Sumber: SISDMK Kemenkes cut off bulan Agustus 2025

Tabel 2.9 Data Ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Puskesmas Bendosari Tahun 2025

No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
A.	Tenaga Kesehatan					
1	Dokter Umum	4	3	0	0	7
2	Dokter Gigi	0	2	0	0	2

No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
3	Psikologi Klinis	0	0	0	0	0
4	Keperawatan	5	9	0	0	14
5	Kebidanan	0	35	0	2	37
6	Kefarmasian	0	2	0	1	3
a.	Apoteker	0	0	0	1	1
b.	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	2	0	0	2
7	Kesehatan Masyarakat	0	2	0	0	2
8	Kesehatan Lingkungan	1	2	0	0	3
9	Gizi	0	1	0	1	2
10	Keterampilan Fisik	1	1	0	1	3
a.	Fisioterapis	1	1	0	0	2
b.	Okupasi Terapi	0	0	0	1	1
c.	Terapis Wicara	0	0	0	0	0
11	Keteknisian Medis	0	5	0	0	5
a.	Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	0	4	0	0	4
b.	Teknisi Gigi	0	1	0	0	1
c.	Terapis Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0
12	Teknik Biomedika	1	2	0	0	3
a.	Radiografer	0	1	0	0	1
b.	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1	1	0	0	2
c.	Radioterapis	0	0	0	0	0
13	Nakes Lainnya	0	0	0	0	0
Total Tenaga Kesehatan		12	64	0	5	81
B.	Asisten Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0
1	Gizi	0	0	0	0	0
2	Terapis Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0
C.	Tenaga Penunjang					
1	Struktural	0	0	0	0	0
2	Dukungan Manajemen	0	0	4	2	6
Total Tenaga Penunjang		0	0	4	2	6

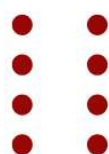


No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
TOTAL SDM KESEHATAN dan TENAGA PENUNJANG DI PUSKESMAS BENDOSARI TAHUN 2025						87

Sumber: SISDMK Kemenkes cut off bulan Agustus 2025

Tabel 2. 10 Data Ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Puskesmas Polokarto Tahun 2025

No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
A.	Tenaga Kesehatan					
1	Dokter Umum	1	5	0	0	6
2	Dokter Gigi	0	2	0	0	2
3	Psikologi Klinis	0	0	0	0	0
4	Keperawatan	5	8	1	0	14
5	Kebidanan	0	37	0	1	38
6	Kefarmasian	1	3	0	0	4
a.	Apoteker	1	0	0	0	1
b.	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	3	0	0	3
7	Kesehatan Masyarakat	0	3	0	0	3
8	Kesehatan Lingkungan	1	2	0	0	3
9	Gizi	0	4	0	0	4
10	Keterampilan Fisik	0	1	0	1	2
a.	Fisioterapis	0	1	0	1	2
b.	Okupasi Terapi	0	0	0	0	0
c.	Terapis Wicara	0	0	0	0	0
11	Keteknisian Medis	2	5	0	0	7
a.	Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	2	3	0	0	5
b.	Teknisi Gigi	0	0	0	0	0
c.	Terapis Gigi dan Mulut	0	2	0	0	2

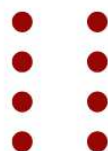


No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
12	Teknik Biomedika	2	1	0	0	3
a.	Radiografer	1	0	0	0	1
b.	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1	1	0	0	2
c.	Radioterapis	0	0	0	0	0
13	Nakes Lainnya	0	0	0	0	0
Total Tenaga Kesehatan		12	71	1	2	86
B.	Asisten Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0
1	Gizi	0	0	0	0	0
2	Terapis Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0
C.	Tenaga Penunjang					
1	Struktural	0	0	0	0	0
2	Dukungan Manajemen	3	6	5	3	17
Total Tenaga Penunjang		3	6	5	3	17
TOTAL SDM KESEHATAN dan TENAGA PENUNJANG DI PUSKESMAS POLOKARTO TAHUN 2025						103

Sumber: SISDMK Kemenkes cut off bulan Agustus 2025

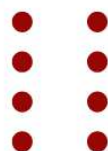
Tabel 2. 11 Data Ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Puskesmas Mojolaban Tahun 2025

No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
A.	Tenaga Kesehatan					
1	Dokter Umum	1	5	0	0	6
2	Dokter Gigi	1	2	0	0	3
3	Psikologi Klinis	0	0	0	0	0
4	Keperawatan	1	21	0	0	22
5	Kebidanan	0	37	0	1	38
6	Kefarmasian	1	2	0	0	3
a.	Apoteker	0	1	0	0	1



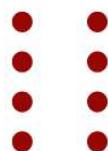
No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
b.	Tenaga Teknis Kefarmasian	1	1	0	0	1
7	Kesehatan Masyarakat	0	4	0	0	4
8	Kesehatan Lingkungan	1	1	0	0	2
9	Gizi	0	3	0	0	3
10	Keterampilan Fisik	0	2	0	1	3
a.	Fisioterapis	0	2	0	1	3
b.	Okupasi Terapi	0	0	0	0	0
c.	Terapis Wicara	0	0	0	0	0
11	Keteknisian Medis	2	4	0	0	6
a.	Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	1	2	0	0	3
b.	Teknisi Gigi	0	0	0	0	0
c.	Terapis Gigi dan Mulut	1	2	0	0	3
12	Teknik Biomedika	0	4	0	0	4
a.	Radiografer	0	0	0	0	0
b.	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	0	4	0	0	4
c.	Radioterapis	0	0	0	0	0
13	Nakes Lainnya	0	0	0	0	0
Total Tenaga Kesehatan		7	85	0	2	94
B.	Asisten Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0
1	Gizi	0	0	0	0	0
2	Terapis Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0
C.	Tenaga Penunjang					
1	Struktural	0	0	0	0	0
2	Dukungan Manajemen	1	2	8	2	13
Total Tenaga Penunjang		1	2	8	2	13
TOTAL SDM KESEHATAN dan TENAGA PENUNJANG DI PUSKESMAS MOJOLABAN TAHUN 2025						107

Sumber: SISDMK Kemenkes cut off bulan Agustus 2025



Tabel 2. 12 Data Ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Puskesmas Grogol Tahun 2025

No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
A.	Tenaga Kesehatan					
1	Dokter Umum	4	5	0	0	9
2	Dokter Gigi	0	2	0	3	5
3	Psikologi Klinis	0	0	0	0	0
4	Keperawatan	2	23	0	0	25
5	Kebidanan	0	42	0	0	42
6	Kefarmasian	0	4	0	0	4
a.	Apoteker	0	1	0	0	1
b.	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	3	0	0	3
7	Kesehatan Masyarakat	0	4	0	0	4
8	Kesehatan Lingkungan	1	3	0	0	4
9	Gizi	0	4	0	0	4
10	Keterampilan Fisik	1	2	0	1	4
a.	Fisioterapis	1	2	0	0	3
b.	Okupasi Terapi	0	0	0	0	0
c.	Terapis Wicara	0	0	0	1	1
11	Keteknisian Medis	1	6	0	0	7
a.	Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	0	5	0	0	5
b.	Teknisi Gigi	0	0	0	0	0
c.	Terapis Gigi dan Mulut	1	1	0	0	2
12	Teknik Biomedika	2	1	0	0	3
a.	Radiografer	0	0	0	0	0
b.	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2	1	0	0	3
c.	Radioterapis	0	0	0	0	0
13	Nakes Lainnya	0	0	0	0	0
Total Tenaga Kesehatan		11	96	0	4	111
B.	Asisten Tenaga Kesehatan					
1	Gizi	0	0	0	0	0

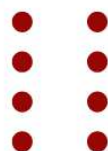


No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
2	Terapis Gigi dan Mulut	1	0	0	0	1
C.	Tenaga Penunjang					
1	Struktural	0	0	0	0	0
2	Dukungan Manajemen	0	1	5	4	10
	Total Tenaga Penunjang	0	1	5	4	10
TOTAL SDM KESEHATAN dan TENAGA PENUNJANG DI PUSKESMAS GROGOL TAHUN 2025						122

Sumber: SISDMK Kemenkes cut off bulan Agustus 2025

Tabel 2. 13 Data Ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Puskesmas Baki Tahun 2025

No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
A.	Tenaga Kesehatan					
1	Dokter Umum	3	5	0	0	8
2	Dokter Gigi	0	2	0	0	2
3	Psikologi Klinis	0	0	0	0	0
4	Keperawatan	2	14	0	0	16
5	Kebidanan	0	28	0	0	28
6	Kefarmasian	0	2	0	2	4
a.	Apoteker	0	1	0	1	2
b.	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	1	0	1	2
7	Kesehatan Masyarakat	1	2	0	0	3
8	Kesehatan Lingkungan	1	2	0	1	4
9	Gizi	0	0	0	2	2
10	Keterampilan Fisik	1	2	0	0	3
a.	Fisioterapis	1	2	0	0	3
b.	Okupasi Terapi	0	0	0	0	0
c.	Terapis Wicara	0	0	0	0	0
11	Keteknisian Medis	0	4	1	1	6
a.	Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	0	2	1	1	4
b.	Teknisi Gigi	0	0	0	0	0
c.	Terapis Gigi dan Mulut	0	2	0	0	2

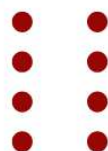


No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
12	Teknik Biomedika	0	3	0	0	3
a.	Radiografer	0	0	0	0	0
b.	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	0	3	0	0	3
c.	Radioterapis	0	0	0	0	0
13	Nakes Lainnya	0	0	0	0	0
Total Tenaga Kesehatan		8	64	1	6	79
B.	Asisten Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0
1	Gizi	0	0	0	0	0
2	Terapis Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0
C.	Tenaga Penunjang					
1	Struktural	0	0	0	0	0
2	Dukungan Manajemen	0	2	7	2	11
Total Tenaga Penunjang		0	2	7	2	11
TOTAL SDM KESEHATAN dan TENAGA PENUNJANG DI PUSKESMAS BAKI TAHUN 2025						90

Sumber: SISDMK Kemenkes cut off bulan Agustus 2025

Tabel 2. 14 Data Ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Puskesmas Gatak Tahun 2025

No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
A.	Tenaga Kesehatan					
1	Dokter Umum	1	5	0	0	6
2	Dokter Gigi	0	2	0	2	4
3	Psikologi Klinis	0	0	0	0	0
4	Keperawatan	2	13	0	0	15
5	Kebidanan	0	35	0	1	36
6	Kefarmasian	1	2	1	0	4
a.	Apoteker	0	1	1	0	2
b.	Tenaga Teknis Kefarmasian	1	1	0	0	2
7	Kesehatan Masyarakat	0	2	0	1	3



No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
8	Kesehatan Lingkungan	1	1	0	0	2
9	Gizi	0	3	0	0	3
10	Keterampilan Fisik	0	3	0	2	5
a.	Fisioterapis	0	3	0	1	4
b.	Okupasi Terapi	0	0	0	0	0
c.	Terapis Wicara	0	0	0	1	1
11	Keteknisian Medis	1	3	0	0	4
a.	Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	0	2	0	0	2
b.	Teknisi Gigi	0	0	0	0	0
c.	Terapis Gigi dan Mulut	1	1	0	0	2
12	Teknik Biomedika	1	3	0	0	4
a.	Radiografer	1	0	0	0	1
b.	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	0	3	0	0	3
c.	Radioterapis	0	0	0	0	0
13	Nakes Lainnya	0	0	0	0	0
Total Tenaga Kesehatan		7	72	1	6	86
B.	Asisten Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0
1	Gizi	0	0	0	0	0
2	Terapis Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0
C.	Tenaga Penunjang					
1	Struktural	0	0	0	0	0
2	Dukungan Manajemen	4	3	5	5	17
Total Tenaga Penunjang		4	3	5	5	17
TOTAL SDM KESEHATAN dan TENAGA PENUNJANG DI PUSKESMAS GATAK TAHUN 2025						103

Sumber: SISDMK Kemenkes cut off bulan Agustus 2025

Tabel 2. 15 Data Ketersediaan SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang di Puskesmas Kartasura Tahun 2025

No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
A.	Tenaga Kesehatan					
1	Dokter Umum	1	7	0	0	8
2	Dokter Gigi	1	2	0	0	3
3	Psikologi Klinis	0	0	0	0	0
4	Keperawatan	3	21	0	1	25
5	Kebidanan	0	30	0	0	30
6	Kefarmasian	0	6	0	0	6
a.	Apoteker	0	2	0	0	2
b.	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	4	0	0	4
7	Kesehatan Masyarakat	0	1	0	0	1
8	Kesehatan Lingkungan	1	1	0	0	2
9	Gizi	0	3	0	0	3
10	Keterampilan Fisik	0	3	0	1	4
a.	Fisioterapis	0	3	0	0	3
b.	Okupasi Terapi	0	0	0	1	1
c.	Terapis Wicara	0	0	0	0	0
11	Keteknisian Medis	0	4	0	0	4
a.	Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	0	2	0	0	2
b.	Teknisi Gigi	0	0	0	0	0
c.	Terapis Gigi dan Mulut	0	2	0	0	2
12	Teknik Biomedika	0	3	0	0	3
a.	Radiografer	0	0	0	0	0
b.	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	0	3	0	0	3
c.	Radioterapis	0	0	0	0	0
13	Nakes Lainnya	0	0	0	0	0
Total Tenaga Kesehatan		6	81	0	2	89

No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
B.	Asisten Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0
1	Gizi	0	0	0	0	0
2	Terapis Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0
C.	Tenaga Penunjang					
1	Struktural	0	0	0	0	0
2	Dukungan Manajemen	1	4	6	2	13
Total Tenaga Penunjang		1	4	6	2	13
TOTAL SDM KESEHATAN dan TENAGA PENUNJANG DI PUSKESMAS KARTASURA TAHUN 2025						102

Sumber: SISDMK Kemenkes cut off bulan Agustus 2025

Adapun rekapitulasi SDM Kesehatan Puskesmas dan Tenaga Penunjang di Kabupaten Sukoharjo dapat dilihat pada Tabel 2.16.

Tabel 2. 16 Rekapitulasi SDM Kesehatan dan Tenaga Penunjang Puskesmas se Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025

No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
A.	Tenaga Kesehatan					
1	Dokter Umum	22	60	1	4	87
2	Dokter Gigi	3	19	0	6	28
3	Psikologi Klinis	0	0	0	0	0
4	Keperawatan	35	186	1	3	225
5	Kebidanan	0	403	0	11	414
6	Kefarmasian	3	42	1	3	49
a.	Apoteker	1	15	1	2	19
b.	Tenaga Teknis Kefarmasian	2	27	0	1	30
7	Kesehatan Masyarakat	2	30	0	1	33

No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
8	Kesehatan Lingkungan	8	17	0	3	28
9	Gizi	0	28	0	3	31
10	Keterampilan Fisik	4	24	0	11	39
a.	Fisioterapis	4	24	0	4	32
b.	Okupasi Terapi	0	0	0	4	4
c.	Terapis Wicara	0	0	0	3	3
11	Keteknisian Medis	11	52	2	1	66
a.	Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	7	31	2	1	41
b.	Teknisi Gigi	0	1	0	0	1
c.	Terapis Gigi dan Mulut	4	20	0	0	24
12	Teknik Biomedika	10	28	0	0	38
a.	Radiografer	3	2	0	0	5
b.	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	7	26	0	0	33
c.	Radioterapis	0	0	0	0	0
13	Nakes Lainnya	0	0	0	0	0
Total Tenaga Kesehatan		98	889	5	46	1,038
B.	Asisten Tenaga Kesehatan	2	0	0	0	2
1	Gizi	1	0	0	0	1
2	Terapis Gigi dan Mulut	1	0	0	0	1
C.	Tenaga Penunjang					
1	Struktural	0	0	0	0	0
2	Dukungan Manajemen	18	27	66	39	150
Total Tenaga Penunjang		18	27	66	39	150

No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
TOTAL SDM KESEHATAN dan TENAGA PENUNJANG DI PUSKESMAS SE-KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025						1.190

Sumber: SISDMK Kemenkes cut off bulan Agustus 2025

- b) Ketersediaan SDM Kesehatan UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah

UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah memiliki tugas untuk melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan kegiatan penunjang Dinas Kesehatan di bidang pelayanan laboratorium kesehatan. Sumber Daya Manusia Kesehatan di UPTD Labkesda berjumlah 17 Orang yang terdiri dari Dokter Umum 1 orang, Kesehatan Lingkungan 2 orang, Perawat 5 orang, Ahli Teknologi Laboratorium Medik 6 orang, dan Dukungan Manajemen 3 orang.

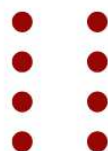
Tabel 2. 17 Ketersediaan SDM Kesehatan di UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025

No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
A.	Tenaga Kesehatan					
1	Dokter Umum	0	1	0	0	1
2	Keperawatan	1	4	0	0	5
3	Kesehatan Lingkungan	0	2	0	0	2
4	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	3	3	0	0	6
Total Tenaga Kesehatan		4	10	0	0	14

No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
B.	Asisten Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0
C.	Tenaga Penunjang					
1	Struktural	0	0	0	0	0
2	Dukungan Manajemen	0	1	2	0	3
	Total Tenaga Penunjang	0	1	2	0	3
TOTAL SDM KESEHATAN dan TENAGA PENUNJANG DI LABKESDA KAB. SUKOHARJO TAHUN 2025						17

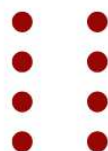
Sumber: SISDMK Kemenkes cut off bulan Agustus 2025

- c) Sumber Daya Manusia Kesehatan di RSUD Ir. Soekarno
- RSUD Ir. Soekarno merupakan unit organisasi bersifat khusus dalam penyelenggaraan layanan kesehatan secara profesional yang memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan, pengelolaan barang milik Daerah dan pengelolaan kepegawaian. Rumah Sakit harus memiliki tenaga tetap yang meliputi tenaga medis dan penunjang medis, tenaga keperawatan, tenaga kefarmasian, tenaga manajemen rumah sakit dan tenaga nonkesehatan. Berdasarkan data dari Rumah Sakit yang telah diinput dalam Aplikasi SISDMK, SDM Kesehatan RSUD Ir. Soekarno pada Tahun 2025 terlihat pada Tabel 2.18.



**Tabel 2. 18 Ketersediaan SDM Kesehatan di RSUD Ir.
Soekarno Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025**

No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
A.	Tenaga Kesehatan					
1	Dokter Umum	8	9	3	2	22
2	Dokter Gigi	0	1	0	0	1
3	Dokter Spesialis	15	15	10	4	44
a	Dokter Spesialis Penyakit Dalam (Sp.PD)	1	1	1	0	3
b.	Dokter Spesialis Obstetri & Ginekologi - Kebidanan (Sp.OG)	1	1	0	0	2
c.	Dokter Spesialis Anak (Sp.A)	0	4	0	0	4
d.	Dokter Spesialis Bedah (Sp.B)	1	0	2	0	3
e	Dokter Spesialis Radiologi (Sp.Rad)	1	1	0	1	3
f	Dokter Spesialis Anestesiologi (Sp.An)	2	0	1	0	3
g	Dokter Spesialis Patologi Klinik (SP.PK)	1	1	0	1	3
h	Dokter Spesialis Patologi Anatomi (Sp.PA)	0	1	1	0	2
i	Dokter Spesialis Urologi (Sp.U)	0	0	1	0	1
j	Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Kulit Dan Kelamin (Sp.KK)	0	1	0	1	2
k	Dokter Spesialis Neurologi/Saraf (Sp.S)	2	1	0	0	3
l	Dokter Spesialis Orthopedi & Traumatologi (Sp.OT)	1	0	1	0	2
m	Dokter Spesialis Paru - Pulmonologi (Sp.P)	0	1	0	1	2
n	Dokter Spesialis Psikiatri - Kedokteran Jiwa (Sp.KJ)	2	1	0	0	3



No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
o	Dokter Spesialis Kedokteran Fisik Dan Rehabilitasi (Sp.KFR)	0	1	0	0	1
p	Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan THT Kl (Sp.THT-KL)	1	1	0	0	2
q	Dokter Spesialis Mata (Sp.M)	1	0	0	0	1
r	Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah (Sp.JP)	1	0	1	0	2
s	Dokter Spesialis Bedah Anak (Sp.BA)	0	0	1	0	1
t	Dokter Spesialis Bedah Syaraf (Sp.BS)	0	0	1	0	1
4	Dokter Gigi Spesialis	1	2	0	0	3
5	Dokter Sub Spesialis / Kompetensi Tambahan Lainnya	1	1	0	0	2
6	Keperawatan	64	128	32	87	311
7	Kebidanan	0	33	0	3	36
8	Psikologi Klinis	0	1	0	0	1
9	Kefarmasian	5	41	4	2	52
a.	Apoteker	0	16	0	0	16
b.	Tenaga Teknis Kefarmasian	5	25	4	2	36
10	Kesehatan Masyarakat	1	3	0	2	6
11	Kesehatan Lingkungan	3	9	0	0	12
12	Gizi	2	19	0	0	21
13	Keterampilan Fisik	5	11	0	3	19
a.	Fisioterapis	2	9	0	1	12
b.	Okupasi Terapis	2	2	0	0	4
c.	Terapis Wicara	1	0	0	2	3
d.	Akupunktur	0	0	0	0	0
14	Keteknisian Medis	6	17	5	5	33
a.	Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	6	11	4	4	25

No.	JENIS SDM	ASN		Non ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
b.	Teknisi Gigi	0	0	0	0	0
c.	Penata Anestesi	0	2	1	1	4
d.	Terapis Gigi dan Mulut	0	4	0	0	4
15	Teknik Biomedika	10	26	3	5	44
a.	Radiografer	5	9	1	0	15
b.	Elektromedis	2	1	0	0	3
c.	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	3	16	1	3	23
d.	Fisikawan Medik	0	0	0	1	1
c.	Radioterapis	0	0	0	0	0
d.	Ortotik Prostetik	0	0	1	1	2
Total Tenaga Kesehatan		121	316	57	113	607
B.	Asisten Tenaga Kesehatan	1	2	1	1	5
C.	Tenaga Penunjang					
1	Struktural	8	14	0	0	22
2	Dukungan Manajemen	27	26	106	37	196
Total Tenaga Penunjang		35	40	106	37	218
TOTAL SDM KESEHATAN dan TENAGA PENUNJANG RSUD Ir. SOEKARNO KAB. SUKOHARJO TAHUN 2025		157	358	164	151	830

Sumber: SISDMK Kemenkes cut off bulan Agustus 2025

2.1.2.2 Sumber Daya Modal

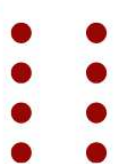
2.1.2.2.1 Data Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Sukoharjo

Fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia di wilayah Kabupaten Sukoharjo sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 19 Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah
Rumah Sakit		
1	Rumah Sakit Umum	8
2	Rumah Sakit Khusus	2
Puskesmas Dan Jaringannya		
1	Puskesmas Rawat Inap	10
	- Jumlah Tempat Tidur	66
2	Puskesmas Non Rawat Inap	2
3	Puskesmas Pembantu	50
Sarana Pelayanan Lain		
1	Klinik Pratama	78
2	Klinik Utama	18
3	Tempat Praktik Mandiri Dokter	324
4	Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi	139
5	Tempat Praktik Mandiri Dokter Spesialis	93
6	Tempat Praktik Mandiri Bidan	145
7	Tempat Praktik Mandiri Perawat	54
8	Unit Transfusi Darah	1
9	Laboratorium Kesehatan	4
Sarana Produksi Dan Distribusi Kefarmasian		
1	Industri Farmasi	1
2	Industri Obat Tradisional/Ekstrak Bahan Alam (lot/leba)	1
3	Usaha Kecil/Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT)	0
4	Produksi Alat Kesehatan	0
5	Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	0
6	Industri Kosmetika	0
7	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	0
8	Penyalur Alat Kesehatan (PAK)	0
9	Apotek	244
10	Toko Obat	22
11	Toko Alkes	2

Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kab. Sukoharjo, 2024



2.1.2.2.2 Data Fasilitas/Aset Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dan UPT

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dan UPT dilengkapi dengan berbagai fasilitas / asset berupa tanah, gedung, serta berbagai peralatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. 20 Jenis dan Jumlah Fasilitas/Aset Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dan UPT Tahun 2024

No.	Fasilitas/Aset	Satuan	Kondisi		Fasilitas Dinkes dan UPT	
			Baik	Rusak	Jumlah	Harga (Rp)
1	Tanah	lokasi	10	0	10	420.706.000,-
2	Alat Besar	unit	168	1	169	4.713.142.620.-
3	Alat Angkutan	buah	143	25	168	18.059.162.030
4	Alat Bengkel dan Alat Ukur	buah	308	1	309	153.909.200
5	Alat Kantor dan Rumah Tangga	buah	25105	369	25474	18.006.652.071
6	Alat-Alat Audio dan Komunikasi	unit	586	6	592	1.158.710.869
7	Alat- alat kedokteran	buah	24816	296	25112	37.969.997.188,05
8	Alat-alat laboratorium	buah	3608	11	3619	10.772.022.451
9	Bangunan Gedung	lokasi	237	13	250	105.679.318.466
10	Instalasi	buah	25	1	26	7.597.392.500
11	Kendaraan Roda 2	unit	92	25	117	14.872.620.842
12	Kendaraan Roda 4	unit	47	4	51	3.186.541.188
13	Buku dan Perpustakaan	buah	1	0	1	67.710
14	Alat Pertanian (Sprayer)	unit	64	0	64	197.202.000
15	Komputer	unit	2.241	50	2.291	9.831.490.612
16	Alat keselamatan kerja	unit	17	0	17	91.481.550

Sumber : SIMDA BMD, 2024

2.1.2.2.3 Data Fasilitas RSUD Ir. Soekarno

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan, RSUD Ir. Soekarno dilengkapi dengan berbagai fasilitas berupa tanah, gedung, serta berbagai peralatan dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2. 21 Jenis dan Jumlah Fasilitas/Aset RSUD Ir. Soekarno
Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024**

No.	Fasilitas/Aset	Satuan	Kondisi		Fasilitas RSUD Ir. Soekarno	
			Baik	Rusak	Jumlah	Harga (Rp)
1	Tanah	lokasi	1	0	1	16.986.500.000
2	Alat Besar	unit	39	0	39	6.220.621.703
3	Alat Angkutan	buah	81	0	81	4.128.594.762
4	Alat Bengkel dan Alat Ukur	buah	52	0	52	141.078.572
5	Alat Kantor dan Rumah Tangga	buah	102	0	102	17.933.411.794
6	Alat-Alat Audio dan Komunikasi	unit	252	0	252	3.616.038.732
7	Alat-alat kedokteran	buah	3.472	0	3.472	156.014.490.387
8	Alat-alat laboratorium	buah	101	0	101	8.272.954.760
9	Bangunan Gedung	lokasi	1	0	1	80.167.512.371
10	Buku dan Perpustakaan	buah	40	0	40	7.148.529
11	Alat Pertanian (Sprayer)	unit	1	0	1	4.675.000
12	Komputer	unit	776	0	776	3.046.852.236
13	Alat keselamatan kerja	unit	2	0	2	36.159.618
14	Alat Keamanan	unit	5	0	5	23.764.000
15	Alat Proses/Produksi	unit	3	0	3	3.953.773.096
16	Alat Olahraga	unit	1	0	1	4.329.000

Sumber : SIMDA BMD, 2024

2.1.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

2.1.3.1 Kinerja Pelayanan Umum

Secara umum kinerja Dinas Kesehatan berkaitan dengan fungsi perumusan kebijakan teknis bidang kesehatan, penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan dan fasilitasi bidang kesehatan Puskesmas/UPTF, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Kesehatan Masyarakat, Kefarmasian dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Mutu Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan termasuk pelaksanaan kesekretariatan dinas serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

2.1.3.2 Kinerja Pelayanan Khusus

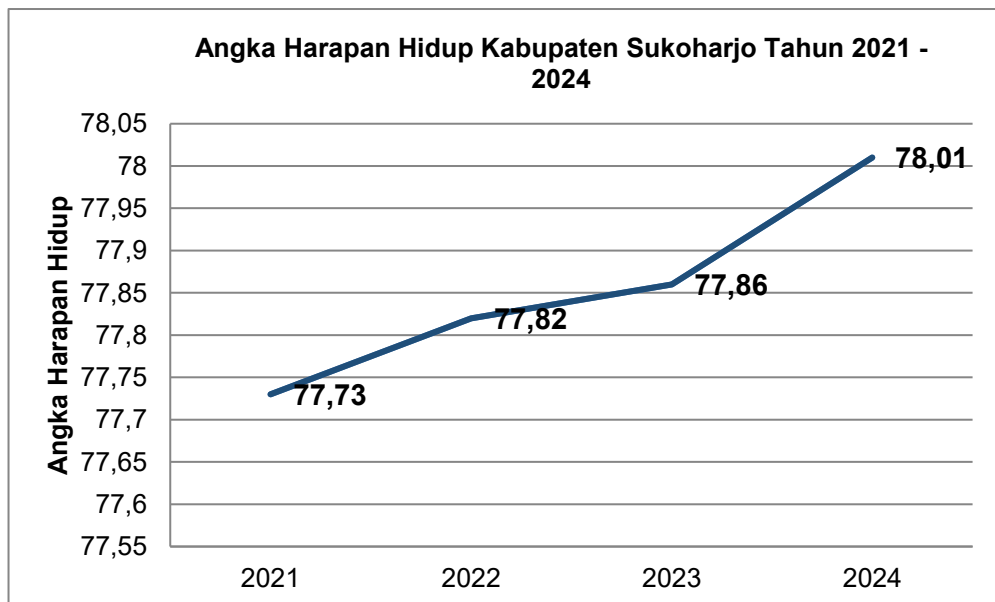
Berdasarkan amanat Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023, tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Mewujudkan derajat kesehatan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan keadaan kesehatan yang lebih baik dari sebelumnya. Derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dapat dicapai pada suatu saat sesuai dengan kondisi dan situasi serta kemampuan yang nyata dari setiap orang atau masyarakat.

Pada tahun 2025, Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya, sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo maupun Rencana Strategis Dinas Kesehatan. Capaian indikator tujuan, sasaran, dan program sesuai Renstra Dinas Kesehatan tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

a. Indikator Tujuan: Angka Harapan Hidup

Angka Harapan Hidup (AHH) adalah indikator statistik yang menunjukkan rata-rata jumlah tahun seseorang diharapkan dapat hidup sejak lahir, berdasarkan kondisi kesehatan, sosial, dan ekonomi yang berlaku di wilayah tertentu. AHH mencerminkan tingkat kualitas kesehatan masyarakat dan efektivitas layanan kesehatan yang ada. Angka Harapan Hidup di Kabupaten Sukoharjo merupakan indikator tujuan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021-2026. Dari tahun 2021 sampai dengan 2024, Angka Harapan Hidup di Kabupaten Sukoharjo mengalami peningkatan dengan rata-rata kenaikan sebesar 0,09 poin. Capaian Angka Harapan Hidup Kabupaten Sukoharjo sebagai berikut:

Gambar 2. 3 Angka Harapan Hidup Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021 - 2024



Sumber: LkjIP Dinas Kesehatan, 2024

b. Indikator Sasaran

Untuk mendukung tercapainya tujuan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo, Dinas Kesehatan memiliki 7 (tujuh) indikator sasaran yang meliputi:

1. Angka Kematian Ibu
2. Angka Kematian Bayi
3. Angka Kematian Balita
4. Persentase Stunting
5. Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
6. Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
7. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan
8. Nilai SAKIP

Capaian indikator kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021-2024 dapat dilihat pada Tabel 2.22.



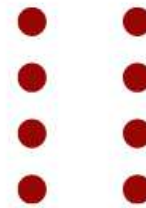
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tabel 2. 22 Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021-2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Menurunnya angka kesakitan dan kematian	Angka Kematian Ibu	per 100.000 Kelahiran Hidup	97	172,6	22,06	96	111,59	83,76	95	68,31	128,09	94	127,58	64,89
	Angka Kematian Bayi	per 1.000 Kelahiran Hidup	7,4	5,52	125,4	7,3	6,23	114,66	7,2	9,27	71,25	7,1	11,13	43,24
	Angka Kematian Balita	per 1.000 Kelahiran Hidup	9	7,16	120,4	8,5	7,99	106	8,4	11,22	66,43	8,3	12,29	51,93
	Persentase Stunting	Persen	7,75	7,1	118,3	7,7	8,1	103,85	7,65	7	109,09	7,6	9,5	75
	Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Menular	Persen	≥95	100	100	≥95	100	100	≥95	100	100	95	129,2	136
	Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak	Persen	62	66,01	106,5	64	70,07	109,48	66	88,93	100	69	86,50	125,36



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



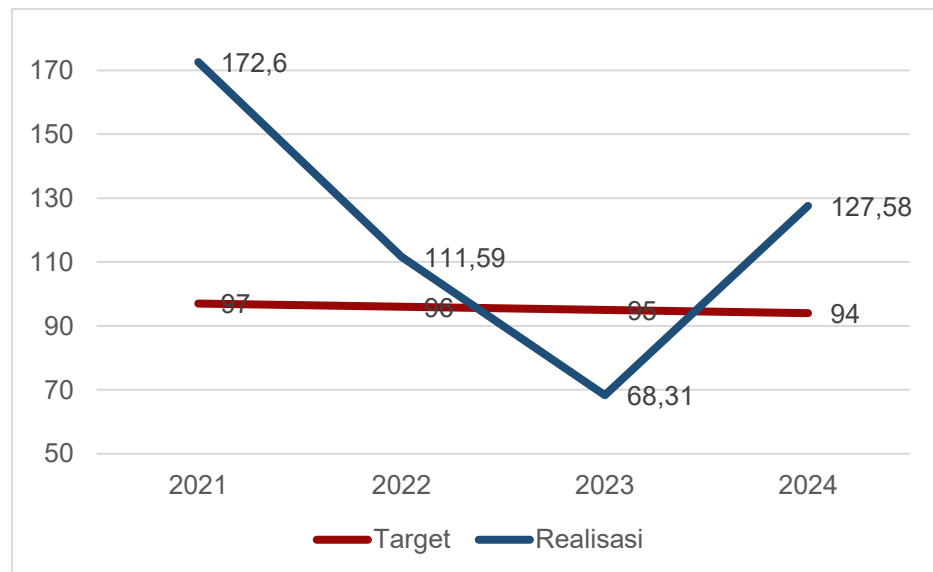
Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			Targe t	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Targe t	Realisasi	%
	Menular dan Kesehatan Jiwa													
	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan	Persen	21	21	100	27	22,6	83,7	36	44	100	45	70,5	156,67
Meningkatnya kualitas aparatur dan pelayanan publik	Nilai SAKIP	Poin	72	85,5	118,75	75	78,37	112	76	96,18	126,6	77	97,5	126,62

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diatas, diperoleh informasi capaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo. Formula perhitungan indikator kinerja tersebut merupakan formula perhitungan dari target dan pencapaian atas Renstra Dinas Kesehatan 2021 -2026. Adapun untuk formula Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2025-2029 berpedoman pada Rencana Induk Bidang Kesehatan 2025 - 2029 sebagaimana disajikan pada Bab IV. Pencapaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Tahun 2021-2024 sebagai berikut:

1) Angka Kematian Ibu (AKI)

Kematian ibu adalah kematian seorang wanita saat hamil atau sampai 42 hari pasca persalinan, terlepas dari lama dan lokasi kehamilan, dari setiap penyebab yang berhubungan dengan atau diperburuk oleh kehamilan komplikasi kehamilan atau manajemennya, namun bukan oleh karena penyebab kecelakaan atau insidental. Untuk memudahkan identifikasi kematian ibu dalam keadaan di mana sulit menentukan penyebab kematian, digunakan kategori lain: yaitu kematian seorang wanita saat hamil atau dalam 42 hari pasca persalinan, terlepas dari penyebab kematiannya (WHO). Formulasi penghitungan angka kematian ibu adalah jumlah kematian selama periode tertentu dibagi jumlah kelahiran hidup dikali 100.000 selama periode yang sama. Kondisi angka kematian ibu di Kabupaten Sukoharjo tersaji pada Gambar 2.4 berikut:

**Gambar 2.4 Angka Kematian Ibu Kabupaten Sukoharjo
Tahun 2021- 2024**



Sumber: LkjIP Dinas Kesehatan, 2024

Kasus kematian ibu di Kabupaten Sukoharjo dalam kurun waktu tahun 2021-2023 mengalami penurunan, setelah masa pandemi covid 19 angka kematian ibu sempat mengalami penurunan cukup drastis. Namun pada tahun 2024 kematian ibu mengalami peningkatan. Di tahun 2023 hanya ada 7 kasus kematian, kemudian meningkat di tahun 2024 sebanyak 11 kasus kematian. Penyebab 11 kasus kematian ibu di tahun 2024 yaitu Pre Eklampsia Berat (PEB) (4 kasus), infeksi (1 kasus), perdarahan (3 kasus) dan penyakit penyerta DM (1 Kasus), Komplikasi non obsteri (2 kasus yaitu : 1 Kasus *Dengue Shock Syndrome* (DSS) dan 1 Kasus gangguan jiwa).

Semua kasus kematian ibu tersebut sudah ditangani oleh Dokter Spesialis Obsgyn dan Dokter Spesialis Penyakit Dalam di Rumah Sakit, namun karena kondisi penyebab kematian seperti PEB atau penyakit penyerta seperti DM dengan komplikasi KPD (Ketuban Pecah Dini) semakin

menjadi penyulit bagi ibu dengan adanya kehamilan dan menyebabkan kehamilan sulit dipertahankan. Kasus ini benar-benar sulit ditangani walaupun sudah dirujuk ke Rumah Sakit.

Selain itu kasus kehamilan yang tidak diinginkan (belum menikah) dan kehamilan dini pada ibu berusia kurang dari 20 tahun menyebabkan ibu menyembunyikan kehamilannya dan ANC tidak dapat dilakukan sesuai standar. Kondisi ibu hamil ditemukan dan kontak dengan tenaga kesehatan sudah dalam kondisi kritis dan terlambat dalam tatalaksana sehingga memperberat proses persalinan. Pengambilan keputusan klinis oleh keluarga yang terlambat dalam proses rujukan juga berkontribusi pada beratnya komplikasi dalam proses persalinan. Selain itu adanya permasalahan administratif dimana kematian berdasarkan domisi walaupun identitas kependudukan (KTP), aktivitas keseharian dan pemeriksaan kehamilan di wilayah lintas batas yaitu Surakarta, Karanganyar dan Wonogiri.

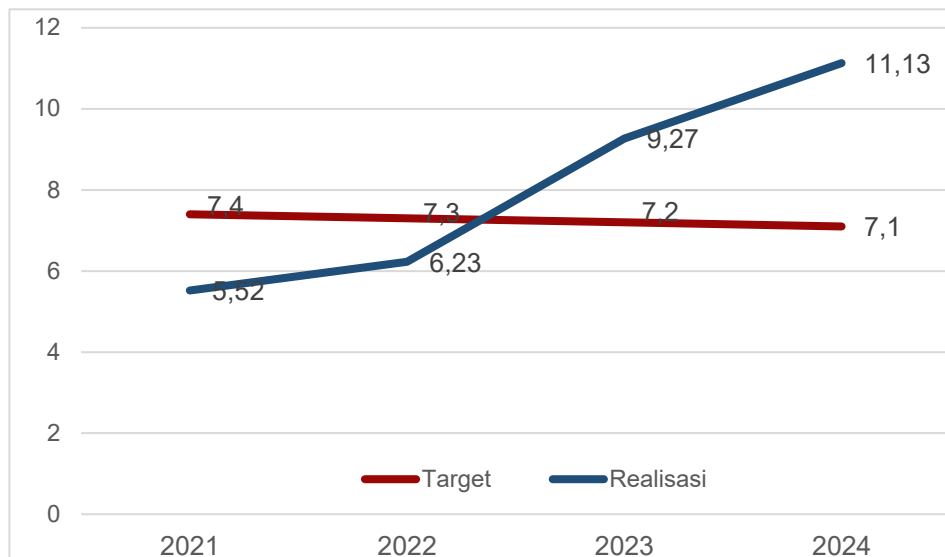
Dukungan keluarga akan perawatan pada ibu nifas sangat diperlukan mengingat kematian ibu terbanyak pada usia nifas. Kunjungan nifas lengkap yang dilakukan akan menjadi kurang optimal jika tidak ada dukungan dari keluarga. Risiko tinggi yang dimiliki ibu saat masa kehamilan akan berpengaruh pada kondisi pasca persalinan.

2) Angka Kematian Bayi

Angka kematian bayi adalah jumlah kematian bayi sebelum mencapai usia 1 tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu. Formulasi perhitungannya adalah jumlah kematian bayi dibagi kelahiran hidup pada tahun tertentu dikali 1000. Angka Kematian Bayi umur umur 0-11 bulan terbagi pada

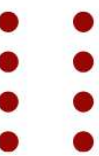
usia neonatal 0-28 hari dan 29 hari-11 bulan. Kondisi angka kematian bayi di Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 - 2024 tersaji pada Gambar 2.5.

Gambar 2.5 Angka Kematian Bayi Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021-2024



Sumber : LkjlP Dinas Kesehatan, 2024

Dari tahun 2021-2024, kematian bayi di Kabupaten Sukoharjo cenderung mengalami peningkatan. Angka kematian bayi terbanyak adalah pada usia neonatal (0-28 hari). Di tahun 2024, kematian pada usia neonatal sebanyak 69 kasus yang disebabkan oleh *Disorders related to short gestation and low birth* (berat badan lahir sangat rendah <2000 gram) sebanyak 14 kasus, *Respiratory distress of Newborn* (gangguan nafas pada bayi baru lahir) sebanyak 13 kasus, *Congenital Pneumonia* sebanyak 11 kasus, *Bacterial sepsis of Newborn* (sepsis pada bayi baru lahir) sebanyak 8 Kasus, *Other infections specific to the perinatal period* (infeksi pada bayi baru lahir) sebanyak 7 kasus, *Respiratory and cardiovascular disorders* (gangguan pernafasan dan jantung) sebanyak 3 kasus, *Birth Asfiksia* (asfiksia) sebanyak 3 kasus, *Neonatal Aspiration Syndromes*



(aspirasi pada neonatal) sebanyak 2 kasus, *other neonatal conditions* sebanyak 2 kasus, *Pulmonary Haemorrhage perinatal* (perdarahan paru-paru) sebanyak 1 kasus, *Low Birth weight and prematurity* sebanyak (BBLR dan premature) 1 kasus, *Intra uterine Hypoksia* (hipoksia intra uterin) sebanyak 1 kasus, *Congenital malformations* (kelainan kongenital), *deformations and chromosomal abnormalities* (kelainan kromosom) sebanyak 1 kasus, *anensefalus and malformations* (anensefal) sebanyak 1 kasus, *malformasi digestif* sebanyak 1 kasus.

Kondisi kematian bayi diantaranya dengan Berat Badan Lahir Sangat Rendah (BBLSR) pada Berat Badan kurang dari 2000 gram. Berat badan lahir yang sangat rendah memengaruhi kualitas kesehatan dan kemampuan bertahan bayi tersebut. Kelainan kongenital bayi berdampak pada gangguan tumbuh kembang sehingga bayi tidak dapat bertahan hidup karena kondisi kelainan organ, nutrisi dan kematangan organ belum sempurna dengan baik dibanding bayi normal. Pada bayi dengan berat lahir sangat rendah juga sering mengalami gangguan tumbuh kembang yang akan menambah komplikasi karena tubuh bayi rentan terhadap infeksi sehingga mudah sakit bahkan sampai pada kematian. Pada bayi dengan asfiksia mengalami gangguan pernafasan yang dapat berpengaruh pada fungsi paru sehingga bayi tidak dapat bertahan hidup.

Sedangkan kematian bayi pada usia 29 hari-11 bulan disebabkan karena beberapa kondisi yaitu kondisi tertentu yang berasal dari masa perinatal, Pneumonia, malformasi kongenital sistem sirkulasi, penyakit lain pada sistem pernafasan, kelainan kongenital jantung, Demam Berdarah, Infeksi saluran pernafasan bawah, *Cerebral Palsy* dan sindrom lumpuh lainnya,

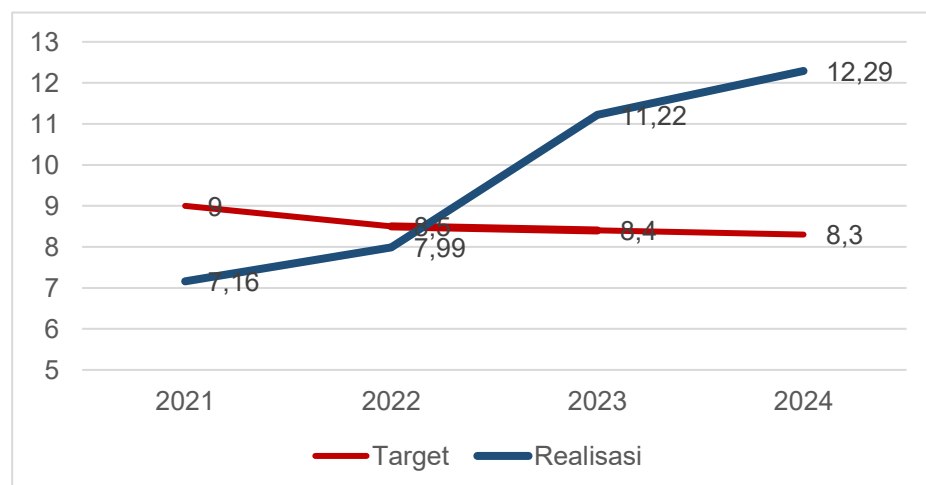
Infeksi gastroenteritis dan kolitis, infeksi bakteri usus lainnya, penyakit radang pada sistem saraf pusat, infeksi virus pada sistem saraf pusat, pnemonia organisme tidak spesifik, Hernia, dan sindrom down.

Kematian pada usia bayi ini sudah masuk dalam perawatan di Rumah Sakit, yang berarti bayi sakit sudah dalam penanganan medis atau perawatan Rumah Sakit. Bayi sakit karena kondisi penyakit yang sangat berat akan menyebabkan gangguan pada bayi baik organ tubuh, pernafasan dan jantung yang berakibat pada ketidak mampuan bayi bertahan hidup bahkan sampai pada kematian.

3) Angka Kematian Balita

Angka Kematian Balita adalah kasus kematian kumulatif dari angka kematian neonatal, bayi dan balita per 1000 kelahiran hidup dengan formulasi perhitungan jumlah kematian balita dibagi jumlah kelahiran hidup dikali 1000. Kondisi angka kematian balita di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2021-2024 tersaji pada Gambar 2.6.

**Gambar 2. 6 Angka Kematian Balita Kabupaten Sukoharjo
Tahun 2021-2024**



Sumber : LkjIP Dinas Kesehatan, 2024

Selama kurun waktu 2021-2024, Angka Kematian Balita terus mengalami kenaikan. Penyumbang kasus kematian balita terbesar pada usia neonatal dan bayi, dengan penyebab terbesar adalah berat badan lahir rendah dan penyakit penyerta lainnya. Sedangkan di usia 12-59 bulan penyebab kematian meliputi penyakit infeksi dan parasit, penyakit sistem respirasi, infeksi dan radang paru-paru, anemia, ensepalitis, myelitis dan ensepalitis, broncopneumonia dan infeksi pada sistem saraf pusat. Kondisi sakit berat dengan komplikasi pada balita tersebut menyebabkan gangguan pada balita baik organ tubuh, pernafasan dan jantung yang berakibat pada ketidak mampuan balita bertahan hidup bahkan sampai pada kematian.

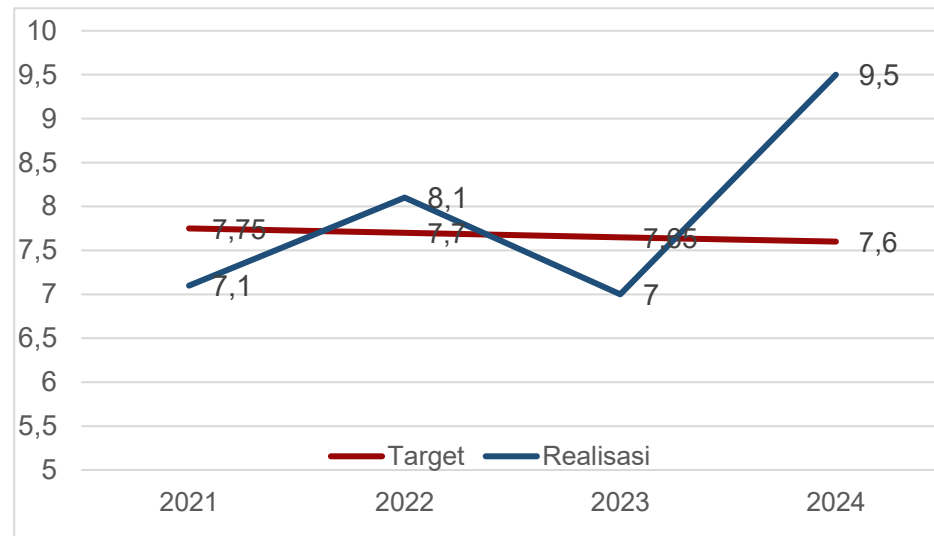
Pada tahun 2024, jumlah kasus kematian balita menurun dibandingkan 2023 yaitu dari 115 kasus menjadi 106 kasus, namun angka kematian tetap terlihat meningkat karena turunnya kelahiran hidup pada tahun 2024, sehingga pembagi pada perhitungan Angka Kematian Balita menjadi lebih rendah.

4) Persentase Stunting

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak (terutama di bawah usia lima tahun) akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang yang menyebabkan tinggi badannya di bawah standar anak seusianya. Kondisi ini biasanya terjadi dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu dari janin hingga anak berusia 23 bulan, dan bukan sekadar masalah fisik pendek, tetapi juga menghambat perkembangan otak dan berpotensi meningkatkan risiko penyakit di kemudian hari. Formulasi perhitungan persentase stunting adalah jumlah balita usia 0-59 bulan dengan kategori status gizi pendek dan sangat pendek dibagi jumlah balita usia 0-59 bulan yang diukur

Panjang Badan atau Tinggi Badan dikali 100% dengan sumber data aplikasi elektronik pencatatan pelaporan gizi berbasis masyarakat (eppgbm). Kondisi stunting di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2021-2024 tersaji pada Gambar 2.7.

Gambar 2.7 Prevalensi Stunting Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021-2024

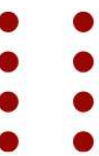


Sumber : LkjlP Dinas Kesehatan, 2024

Persentase stunting pada balita di Kabupaten Sukoharjo cukup fluktuatif dari tahun 2021-2024. Namun di tahun 2024, persentase stunting mengalami kenaikan yang cukup tajam sebanyak 2,5% dibandingkan capaian tahun 2023. Peningkatan kasus stunting di Kabupaten Sukoharjo berikaitan dengan adanya peningkatan faktor risiko stunting sebagai berikut:

1. Kenaikan kasus BBLR dari 4,59% menjadi 5,35% pada tahun 2024.

Anak dengan riwayat BBLR memiliki risiko 2-3 kali lebih tinggi mengalami stunting dibanding anak lahir dengan berat normal (Christian *et al.*, *Lancet*, 2013). Kenaikan kasus BBLR berdampak pada kenaikan stunting karena anak yang lahir BBLR memiliki cadangan energi yang relatif sedikit,



imunitas rendah sehingga lebih mudah terkena penyakit dan organ tubuh yang belum matang sehingga berpengaruh terhadap penyerapan zat gizi dan metabolisme tubuhnya. Jika tidak mendapatkan dukungan gizi dan perawatan optimal sangat berisiko menjadi anak stunting.

2. Kenaikan prevalensi balita berat badan kurang (BB/U) dari 7,96% menjadi 11,3% pada tahun 2024 dan prevalensi gizi kurang (BB/TB) dari 4,43% menjadi 5,09% pada tahun 2024.

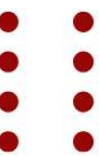
Balita dengan berat badan kurang maupun balita dengan gizi kurang berisiko menjadi anak yang stunting jika masalah pertumbuhannya tidak segera ditangani. Penanganan pada balita dengan masalah gizi akut dan kronis ini harus segera dilakukan untuk mengejar pertumbuhannya agar tidak jatuh menjadi balita stunting.

3. Penurunan cakupan bayi < 6 bulan mendapat ASI eksklusif dari 72,78% menjadi 70,74% pada tahun 2024.

ASI eksklusif memberikan asupan gizi yang optimal dan meningkatkan kekebalan tubuh anak sehingga menurunkan risiko penyakit infeksi yang dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu upaya preventif untuk menurunkan risiko kejadian stunting terutama pada usia bawah dua tahun.

4. Meningkatnya kasus penyakit infeksi pada anak.

Penyakit infeksi pada anak akan meningkatkan risiko terjadinya stunting. Dengan adanya infeksi pada tubuh, nafsu makan akan mengalami penurunan dan penyerapan nutrisi juga akan terganggu. Pada tahun 2024 cakupan penemuan kasus TBC anak menunjukkan angka 192,73

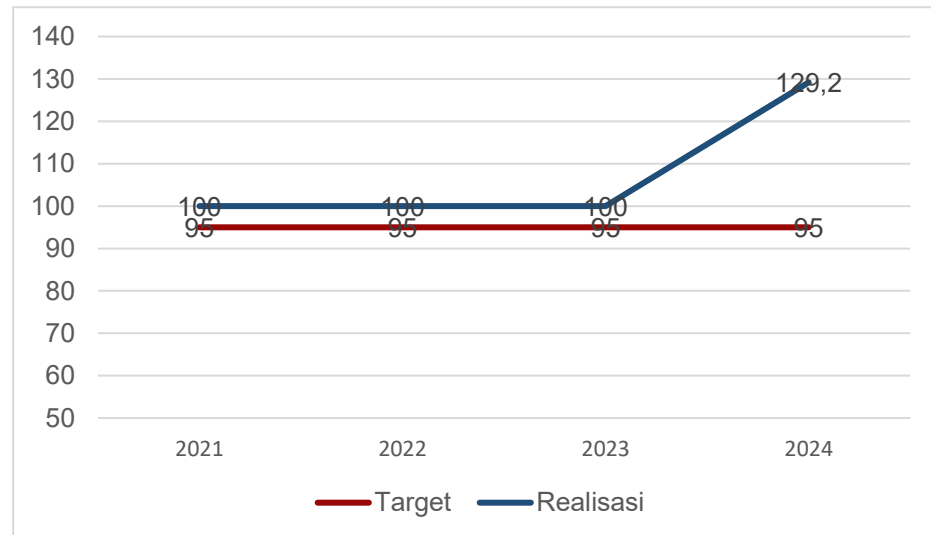


persen. Cakupan penemuan kasus TBC anak adalah jumlah seluruh kasus TBC anak yang ditemukan diantara perkiraan jumlah kasus TBC anak yang ada di suatu wilayah pada periode tertentu. Selain TBC, pneumonia balita juga mengalami peningkatan kasus dari 1.190 kasus di tahun 2023 menjadi 1.606 kasus di tahun 2024. Peningkatan kasus infeksi pada anak ini menjadi catatan penting bagi semua pihak untuk bersama-sama lebih serius mengatasi penyakit yang mengancam generasi masa depan bangsa.

5) Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular

Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular berdasarkan komponen skrining HIV, pencegahan dan pengendalian TBC, angka kesakitan DBD dan angka kesakitan malaria. Formulasi perhitungan adalah rata-rata persentase capaian kinerja dari 4 indikator prioritas yaitu HIV, TBC, DBD dan malaria. Capaian kinerja dari tahun 2021-2024 sebagai berikut:

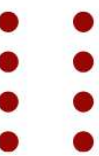
Gambar 2. 8 Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2021-2024



Sumber: LkjIP Dinas Kesehatan, 2024

Capaian kinerja dari tahun 2021-2024 mengalami peningkatan dan mencapai target. Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target kinerja dalam pencegahan dan pengendalian penyakit menular meliputi:

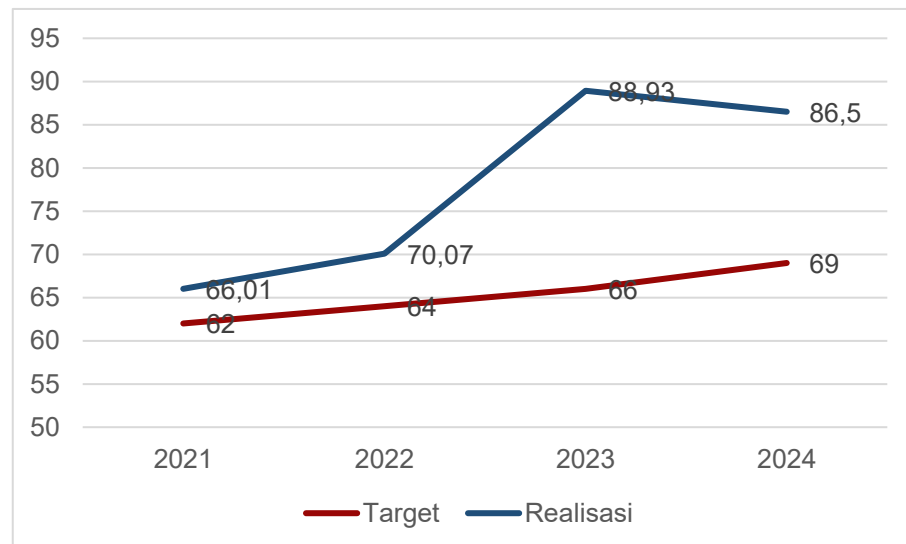
1. Melakukan edukasi, penyuluhan, skrining pada masyarakat umum dan populasi kunci serta pengobatan pada penderita HIV.
2. Pencegahan dan pengendalian TBC dilakukan dengan kegiatan penemuan terduga TBC, penemuan kasus, dan pengobatan terhadap kasus TBC.
3. Pencegahan dan pengendalian kasus DBD. Di tahun 2024, angka kesakitan DBD mengalami kenaikan dan mencapai 61,5/100.000 penduduk. Edukasi kepada masyarakat untuk mencegah terjadinya kasus melalui 3M terus dilakukan di seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Sukoharjo.



4. Skrining kasus malaria pada sasaran masyarakat dan TNI di wilayah Kabupaten Sukoharjo yang memiliki riwayat bepergian dari daerah endemis malaria. Semua kasus malaria di Kab.Sukoharjo merupakan kasus impor bukan *indigenous*.
 5. Tertanganinya seluruh KLB kurang dari 24 jam.
 6. Melakukan Imunisasi Dasar Lengkap dan lanjutan pada seluruh sasaran balita dan anak.
 7. Melakukan surveilans K3JH pada Jemaah haji, sehingga pada waktu pulang ke tanah air tidak membawa penyakit.
- 6) Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa meliputi komponen pencegahan dan pengendalian terhadap kasus Diabetes Mellitus dan hipertensi serta capaian terhadap pengelolaan kesehatan jiwa. Formulasi perhitungannya adalah rata-rata persentase penderita/penyandang penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa (Hipertensi, DM, ODGJ) yang mendapatkan pelayanan standar di FKTP. Capaian kinerja dari tahun 2021-2024 sebagai berikut:

Gambar 2. 9 Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa



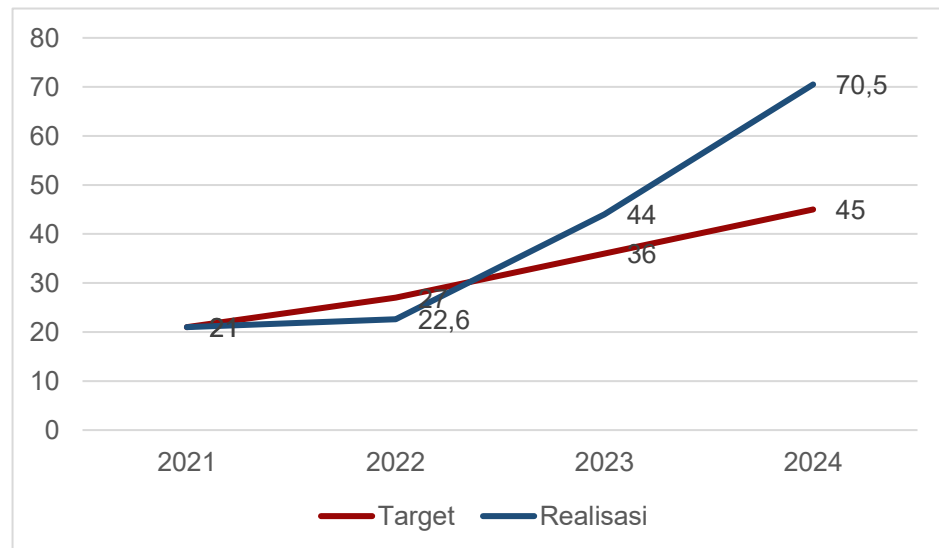
Sumber: LkjIP Dinas Kesehatan, 2024

Dari tahun 2021-2023, capaian pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa di Kabupaten Sukoharjo selalu mengalami peningkatan namun ada sedikit penurunan di tahun 2024. Pada tahun 2024, pengelolaan dan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa sebanyak 1.815 orang atau 80% dari target sejumlah 2.270 orang. Penemuan, pengelolaan dan pelayanan penderita hipertensi mencapai 221.863 orang atau 81,9% dari target, dimana perempuan lebih banyak ditemukan. Penemuan, pengelolaan dan pelayanan penderita diabetes militus mencapai 17.568 orang atau 97,5% dari target, dimana perempuan lebih banyak ditemukan. Pengelolaan dan pelayanan kesehatan penyakit tidak menular usia produktif mencapai 545.773 orang atau 93% dari target.

- 7) Persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan

Capaian persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan dapat dilihat pada gambar 2.10 berikut:

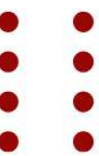
Gambar 2. 10 Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan Sesuai Ketentuan Tahun 2021-2024



Sumber: LkjIP Dinas Kesehatan, 2024

Dalam kurun waktu tahun 2021-2024, persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan mengalami kenaikan. Pada tahun 2021-2022 terdapat diskresi pelaksanaan akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan karena kondisi pasca covid sehingga capaian masih rendah, namun mulai tahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup baik.

Penetapan target sasaran berdasarkan cut off data fasyankes pada tanggal 31 Desember 2024. Sampai dengan tahun 2024 terdapat 122 unit sasaran fasyankes yang terdiri dari FKTP sebanyak 88 unit, FKTL dan FKRTL sebanyak 29 unit dan fasyankes lainnya sebanyak 5 unit. Capaian jumlah fasilitas pelayanan kesehatan sesuai ketentuan sebanyak 86 unit. Upaya untuk mendukung tercapainya fasilitas kesehatan primer dan



rujukan sesuai ketentuan meliputi monitoring dan evaluasi mutu fasilitas pelayanan kesehatan secara berkala, pembinaan mutu akreditasi; dan workshop peningkatan mutu fasilitas pelayanan kesehatan.

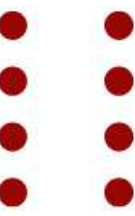
8) Nilai SAKIP

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan Reformasi Birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel. Evaluasi AKIP dilaksanakan setiap tahun.

Capaian nilai SAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo sempat mengalami penurunan di tahun 2022, karena adanya perubahan tata cara penilaian dengan terbitnya regulasi baru Permenpan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Namun pada tahun 2023 dan 2024, nilai SAKIP Dinas Kesehatan mengalami peningkatan dan memperoleh predikat AA.

c. Indikator Kinerja Program dan Kegiatan

Capaian kinerja pelayanan dan capaian indikator kinerja program dan kegiatan serta pertumbuhan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021-2024 terlihat pada tabel 2.23 s.d 2.25

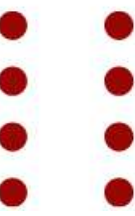


Tabel 2. 23 Capaian Kinerja Pelayanan Tahun 2021-2024

No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Realisasi Pada Tahun Ke-				Pertumbuhan Kinerja				Rata-Rata
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT											
1	Persentase Puskesmas dengan peningkatan pelayanan penyakit menular	%	100	100	100	100	0	0	0	0	0
2	Persentase Puskesmas dengan peningkatan pelayanan penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa	%	100	100	100	100	0	0	0	0	0
3	Persentase Puskesmas dengan peningkatan pelayanan imunisasi dan surveilans	%	100	100	100	100	0	0	0	0	0
4	Persentase FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama) terakreditasi	%	18	14	46	73,9	0	-22,22	228,57	60,65	89
5	Persentase FKTL (Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut)/ RS terakreditasi	%	34	28,1	43	62,1	0	-17,35	53,02	44,42	26,69
6	Persentase Fasyankes Lainnya terakreditasi	%	20	20	25	60	0	0	25,00	140,00	55



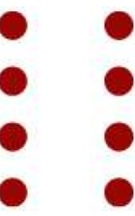
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Realisasi Pada Tahun Ke-				Pertumbuhan Kinerja				Rata-Rata
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
7	Persentase Fasyankes yang memberikan layanan JKN	%	50	38,84	50	44,26	0	-22,32	28,73	-11,48	-1,69
8	Persentase Capaian UHC	%	81,4	88,49	96,15	98,46	0	8,71	8,66	2,40	6,59
9	Persentase cakupan puskesmas dengan peningkatan kesehatan ibu	%	100	94,24	100	100	0	-5,76	6,11	0	0,11
10	Persentase cakupan puskesmas dengan peningkatan kesehatan bayi	%	100	100	100	100	0	0	0	0	0
11	Persentase puskesmas dengan cakupan pelayanan kesehatan balita	%	100	100	100	100	0	0	0	0	0
12	Persentase Puskesmas dengan peningkatan perbaikan Gizi Masyarakat	%	100	100	100	100	0	0	0	0	0
13	Persentase Puskesmas dengan cakupan yankes pada usia pendidikan dasar	%	100	100	100	100	0	0	0	0	0
14	Persentase Puskesmas dengan cakupan yan kesehatan pada kesehatan reproduksi	%	100	100	100	100	0	0	0	0	0



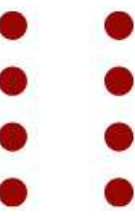
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Realisasi Pada Tahun Ke-				Pertumbuhan Kinerja				Rata-Rata
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
15	Persentase Puskesmas dengan cakupan pelayanan kesehatan pada lansia	%	100	91,81	100	100	0	-8,19	8,92	0,00	0,24
16	Persentase Puskesmas dengan cakupan pelayanan Kesehatan Lingkungan	%	47	67	78	100	0	42,55	16,42	28,21	29,06
17	Persentase Puskesmas dengan cakupan pelayanan Kesehatan kerja	%	33	58	67	100	0	75,75	15,52	49,25	46,84
18	Persentase Puskesmas dengan cakupan pelayanan Kesehatan olah raga	%	83	100	100	100	0	20,48	0	0	6,82
19	Persentase Kepuasan Pelanggan Rumah Sakit	%	80	81,77	86	88,56	0	2,21	5,17	2,98	3,45
20	NDR (Net Death Rate) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap- tiap 1000 pasien keluar	%	47	34,77	32,49	35,96	0	26,02	6,55	10,68	14,41
21	Rumah Sakit Terakreditasi Paripurna	%	100	100	100	100	0	0	0	0	0



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Realisasi Pada Tahun Ke-				Pertumbuhan Kinerja				Rata-Rata
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN											
1	Persentase Pemanfaatan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang dikembangkan kompetensinya	%	100	100	100	100	0	0	0	0	0
PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN											
1	Persentase sarana pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan sarana produksi farmasi serta pangan yang berijin sesuai ketentuan	%	71,32	76,22	82,31	86,09	0	6,87	7,99	4,59	6,48
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN											
1	Persentase Desa Siaga Aktif Mandiri	%	45	51	63	63,47	0	13,33	23,53	0,75	12,53
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA											
1	Persentase pelaksanaan penunjang urusan Pemerintah Daerah	%	100	100	100	100	0	0	0	0	0



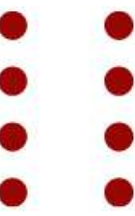
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tabel 2. 24 Capaian Indikator Kinerja Program

No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Pada Tahun Ke-				Realisasi Pada Tahun Ke-				Persentase Capaian Tahun Ke-			
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT														
1	Persentase Puskesmas dengan peningkatan pelayan penyakit menular	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
2	Persentase Puskesmas dengan peningkatan pelayanan penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa	%	100	100	100	100	100	100	75	100	100	100	75,00	100
3	Persentase Puskesmas dengan peningkatan pelayanan imunisasi dan surveilans	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
4	Persentase FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama) terakreditasi	%	18	22	28	32	18	14	46	73,9	100	63,64	164,29	230,94
5	Persentase FKTL (Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut)/ RS terakreditasi	%	34	43	60	78	34	28,1	43	62,1	100	65,35	71,67	79,62



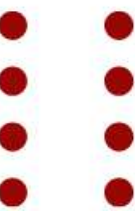
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Pada Tahun Ke-				Realisasi Pada Tahun Ke-				Persentase Capaian Tahun Ke-			
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
6	Persentase Fasyankes Lainnya terakreditasi	%	20	40	60	80	20	20	25	60	100	50,00	41,67	75,00
7	Persentase Fasyankes yang memberikan layanan JKN	%	50	49	50	52	50	38,84	50	44,26	100	79,27	100	85,12
8	Persentase Capaian UHC	%	81	85	90	95	81	88,49	96,15	98,46	100	104,11	106,83	103,64
9	Persentase cakupan puskesmas dengan peningkatan kesehatan ibu	%	100	100	100	100	100	94,24	100	100	100	94,24	100	100
10	Persentase cakupan puskesmas dengan peningkatan kesehatan bayi	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
11	Persentase puskesmas dengan cakupan pelayanan kesehatan balita	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
12	Persentase Puskesmas dengan peningkatan perbaikan Gizi Masyarakat	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100



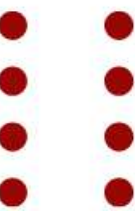
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Pada Tahun Ke-				Realisasi Pada Tahun Ke-				Persentase Capaian Tahun Ke-			
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
13	Persentase Puskesmas dengan cakupan yankes pada usia pendidikan dasar	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
14	Persentase Puskesmas dengan cakupan pelayanan kesehatan pada kesehatan reproduksi	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
15	Persentase Puskesmas dengan cakupan pelayanan kesehatan pada lansia	%	100	100	100	100	100	91,81	100	100	100	91,81	100	100
16	Persentase Puskesmas dengan cakupan pelayanan Kesehatan Lingkungan	%	58	67	78	89	58	67	78	100	100	100	100	112,36
17	Persentase Puskesmas dengan cakupan pelayanan Kesehatan kerja	%	42	58	67	75	42	58	67	100	100	100	100	133,33
18	Persentase Puskesmas dengan cakupan pelayanan Kesehatan olah raga	%	83	100	100	100	83	100	100	100	100	100	100	100



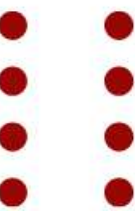
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Pada Tahun Ke-				Realisasi Pada Tahun Ke-				Persentase Capaian Tahun Ke-			
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
19	Persentase Kepuasan Pelanggan Rumah Sakit	%	80	82	84	85	80	81,77	86	88,56	100	99,72	102,38	104,19
20	NDR (Net Death Rate) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap- tiap 1000 pasien keluar	%	47	45	40	35	47	34,77	32,49	35,96	100	122,73	118,77	97,25
21	Rumah Sakit Terakreditasi Paripurna	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN														
1	Persentase Pemanfaatan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang dikembangkan kompetensinya	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN														
1	Persentase sarana pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan sarana produksi farmasi	%	71	76	81	86	71,32	76,22	82,31	86,09	100,45	100,29	101,62	100,10



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



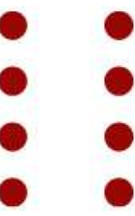
No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Pada Tahun Ke-				Realisasi Pada Tahun Ke-				Persentase Capaian Tahun Ke-			
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
	serta pangan yang berijin sesuai ketentuan													
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN														
1	Persentase Desa Siaga Aktif Mandiri	%	40	46	47	48	40	51	63	100	97,83	110,87	134,04	132,23
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA														
1	Persentase pelaksanaan penunjang urusan Pemerintah Daerah	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Tabel 2. 25 Capaian Kinerja Indikator Kegiatan

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Pada Tahun Ke-				Realisasi Pada Tahun Ke-				Capaian Pada Tahun Ke-			
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	1.02.02.2.01 Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota													
	Persentase tingkat ketersediaan obat dan bmhp	%	100	90	100	100	100	95	100	100	100	100	100	100
	Persentase capaian penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKP kewenangan daerah kabupaten kota	%	0	100	100	100	0	100	100	100	0	100	100	100
2	1.02.02.2.02 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota													
	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer terakreditasi	%	18	22	28	32	18	14	46	73,9	100	63,6	100	230,94
	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan terakreditasi	%	34	43	60	78	34	28,1	43	62,1	100	65,4	100	79,62
	Fasilitas Pelayanan Kesehatan lainnya terakreditasi	%	20	40	60	80	20	20	25	60	100	50	62,5	75



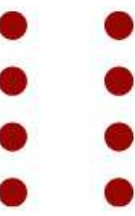
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Pada Tahun Ke-				Realisasi Pada Tahun Ke-				Capaian Pada Tahun Ke-			
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
	Persentase Puskesmas melakukan pelayanan kesehatan tradisional, akupuntur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya	%	0	20	20	30	0	20	20	100	0	100	100	333,33
	Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/Atau potensi Bencana	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Capaian Universal Child Immunization (UCI Desa/Kelurahan)	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Persentase Pasien TBC yang menyelesaikan pengobatan sampai dengan selesai pada jangka waktu tertentu	%	92	90	90	90	92	90	90	84	100	100	100	93,33
	Persentase Pasien HIV/AIDS mendapatkan pemeriksaan standar	%	100	100	100	100	100	100	96,68	98,06	100	100	96,68	98,06



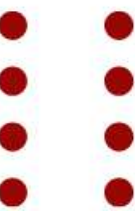
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Pada Tahun Ke-				Realisasi Pada Tahun Ke-				Capaian Pada Tahun Ke-			
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
	Persentase kasus DBD yang ditangani di wilayah dalam kurun waktu 1 tahun	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Desa/Kalurahan yang terindikasi KLB ditangani < 24 jam	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Imunisasi lanjutan anak SD sederajat	%	96	98	98	98	96	98	98	98	100	100	100	100
	Imunisasi dasar lengkap	%	96	95	95	95	96	95	95	95	100	100	100	100
	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	%	100	100	100	100	100	100	96,68	96,68	100	100	96,68	96,68
	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	%	100	100	100	100	100	100	79,76	40	100	100	79,76	40
	Pelayanan Kesehatan Penderita DM	%	100	100	100	100	100	100	97,12	71	100	100	97,12	71
	Pelayanan Kesehatan Penderita Orang Dengan Gangguan Jiwa	%	100	100	100	100	100	100	89,91	100	100	100	89,91	100



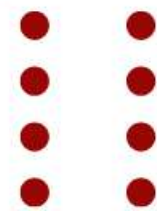
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Pada Tahun Ke-				Realisasi Pada Tahun Ke-				Capaian Pada Tahun Ke-			
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil sesuai standar selama periode kehamilan (K4,K6)	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Persentase Persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Persentase kunjungan Bayi baru lahir	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Persentase pelayanan anak balita	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia	%	100	100	100	100	100	100	99,95	100	100	100	99,95	100
	Prevalensi Wasting (Gizi kurang dan gizi buruk)	%	7	7,5	7,5	7	7	5,95	4,43	5,09	100	100	100	100
	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)	%	3,03	14,5	13	10	3,03	4,73	6,54	6,54	100	100	100	100
	Persentase Puskesmas yang melaksanakan Surveilans gizi	%	51	90	100	100	51	90	100	100	100	100	100	100



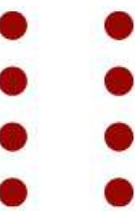
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Pada Tahun Ke-				Realisasi Pada Tahun Ke-				Capaian Pada Tahun Ke-			
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
	Persentase puskesmas mampu tata laksana gizi buruk pada balita	%	8,1	20	30	45	8,1	20	100	100	100	100	100	100
	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif	%	75,3	45	80	81	75,3	79,3	72,7	70,74	100	150	90,88	87,33
	Prosentase ketercapaian Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota (RSUD)	%	0	100	100	100	0	100	100	100	0	100	100	100
3	1.02.02.2.03 Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi													
	Persentase ketercapaian Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi (DKK)	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Persentase ketercapaian Penyelenggaraan Sistem Informasi	%	0	100	100	100	0	100	100	100	0	100	100	100



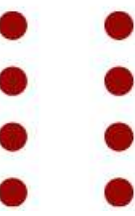
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Pada Tahun Ke-				Realisasi Pada Tahun Ke-				Capaian Pada Tahun Ke-			
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
	Kesehatan secara Terintegrasi (RSUD)													
4	1.02.02.2.04 Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota													
	Persentase fasilitas kesehatan yang diterbitkan izin	%	96	99	99	100	96	99	99	100	92,8	100	100	100
5	1.02.03.2.01 Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota													
	Persentase pemberian izin praktik tenaga kesehatan di wilayah kabupaten Sukoharjo	%	25	90	90	90	25	90	90	100	100	100	100	111,11
6	1.02.03.2.02 Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota													
	Persentase perencanaan kebutuhan dan pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM sesuai kebutuhan (DKK)	%	0	95	95	95	0	95	95	100	0	100	100	105,26



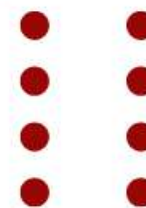
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Pada Tahun Ke-				Realisasi Pada Tahun Ke-				Capaian Pada Tahun Ke-			
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
	Persentase Ketercapaian Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber daya Manusia Kesehatan untuk UKP di wilayah Kabupaten/Kota (RSUD)	%	0	100	100	100	0	100	100	100	0	100	100	100
7	1.02.03.2.03 Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota													
	Peningkatan Mutu dan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan	%	0	90	90	90	0	0	95	100	0	0	0	0
8	1.02.04.2.01 Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)													
	Persentase Sarana kefarmasian (Apotek, Toko Obat, Toko Alkes dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT))memiliki izin operasional yang masih aktif.	%	97,48	100	100	100	97,48	87,44	96,31	92,62	100	87,44	96,31	92,62
9	1.02.04.2.03 Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga													



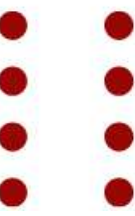
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Pada Tahun Ke-				Realisasi Pada Tahun Ke-				Capaian Pada Tahun Ke-			
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
	Persentase Sarana IRTP yang dapat diterbitkan SPPIRT	%	100	100	100	100	100	98,67	99,39	98,88	100	98,67	99,39	98,88
10	1.02.04.2.04 Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)													
	Persentase sarana TPM yang diterbitkan Sertifikat Laik Higiene	%	100	98	99	100	100	98	70	100	100	100	70,7	100
11	1.02.04.2.05 Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan													
	Stikerisasi Laik Sehat pada Pedagang Kaki Lima	Orang	0	200	200	200	200	0	0	0	0	0	0	0
12	1.02.04.2.06 Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga													
	Persentase jumlah sarana IRTP berSPPIRT yang dibinwas	%	15	47	62	78	15	47	79,27	85,41	100	100	127,85	109,5
13	1.02.05.2.01 Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota													



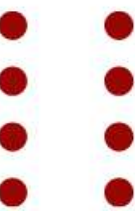
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Pada Tahun Ke-				Realisasi Pada Tahun Ke-				Capaian Pada Tahun Ke-			
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
	Persentase kecamatan dengan peningkatan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	%	25	41	50	58	25	41	48	58	100	100	96	100
14	1.02.05.2.02 Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota													
	Presentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga	%	90	90	90	90	90	90	97	97	100	100	100	107,78
15	1.02.05.2.03 Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota													
	Persentase kecamatan yang mempunyai Posyandu Mandiri > 27 %	%	67	75	75	92	67	75	75	99	100	100	100	107,61
	Persentase Posyandu Aktif Mandiri	%	52	53	53	58	52	53	53	99	100	100	100	170,69
16	X.XX.01.2.01 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah													
	Cakupan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100



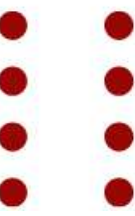
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Pada Tahun Ke-				Realisasi Pada Tahun Ke-				Capaian Pada Tahun Ke-			
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
17	X.XX.01.2.02 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah													
	Cakupan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
18	X.XX.01.2.03 Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah													
	Cakupan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
19	X.XX.01.2.05 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah													
	Cakupan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	%	100	100	100	100	100	100	90	100	100	100	90	100
20	X.XX.01.2.06 Administrasi Umum Perangkat Daerah													
	Cakupan Administrasi Umum Perangkat Daerah	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
21	X.XX.01.2.07 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah													



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Pada Tahun Ke-				Realisasi Pada Tahun Ke-				Capaian Pada Tahun Ke-			
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
	Cakupan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
22	X.XX.01.2.08 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah													
	Cakupan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
23	X.XX.01.2.09 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah													
	Cakupan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
24	X.XX.01.2.10 Peningkatan Pelayanan BLUD													
	Persentase pelayanan BLUD	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

9) Indikator Kinerja Kunci (IKK)

Capaian indikator kinerja kunci (Outcome dan Output) bidang Kesehatan dari tahun 2021-2024 tersaji pada tabel 2.26.

Tabel 2. 26 Capaian Indikator Kinerja Kunci Dinas Kesehatan Kab. Sukoharjo Tahun 2021-2024

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja				Capaian Realisasi Kinerja			
				2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
A.	IKK Outcome										
1	Rasio Daya Tampung Rumah Sakit Rujukan	Rasio	-	0,16	0,15	0,15	0,15	-	-	-	-
2	Persentase RS Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota yang Terakreditasi	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100
3	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	100	96	100	100	100	96	100	100	100
4	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100
5	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100
6	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100
7	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	92	100	100	100	92	100	100	100



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja				Capaian Realisasi Kinerja			
				2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
8	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100	79	100	100	100	79	100	100	100
9	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100	43	100	100	100	43	100	100	100
10	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	97	100	100	100	97	100	100	100
11	Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	58	100	100	100	58	100	100	100
12	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%	100	20	100	100	100	20	100	100	100
13	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	%	100	21	100	100	100	21	100	100	100



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja				Capaian Realisasi Kinerja			
				2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
14	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	%	100	71	100	100	100	71	100	100	100
B.	IKK Output										
1	Jumlah RS Rujukan kabupaten/kota yang memenuhi sarana, prasarana dan alat kesehatan (SPA) sesuai standar	RS	10	10	10	10	10	100	100	100	100
2	Jumlah RS dibina dan dipersiapkan akreditasinya	RS	10	10	10	10	10	100	100	100	100
3	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan Ibu hamil sesuai standar	Orang	-	763	734	1249	4796	-	-	-	-
4	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan persalinan sesuai standar	Orang	-	763	734	1249	4759	-	-	-	-
5	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan neonatal esensial sesuai standar	Orang	-	763	763	1248	12499	-	-	-	-
6	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Orang	-	763	763	1319	12489	-	-	-	-



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja				Capaian Realisasi Kinerja			
				2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
7	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar sesuai standar	Orang	-	238	238	1421	11119	-	-	-	-
8	Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan Usia Produktif sesuai standar	Orang	-	68	38	1456	3257	-	-	-	-
9	Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan Lansia sesuai standar	Orang	-	763	763	1460	3775	-	-	-	-
10	Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan penderita Hipertensi sesuai standar	Orang	-	203	203	1298	2375	-	-	-	-
11	Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan DM sesuai standar	Orang	-	203	203	1395	1252	-	-	-	-
12	Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	-	21	21	7	8	-	-	-	-
13	Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan Penderita TBC sesuai standar	Orang	-	88	88	972	4328	-	-	-	-
14	Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan Penderita HIV sesuai standar	Orang	-	59	68	585	99	-	-	-	-

2.1.3.3 Kinerja Anggaran

Berdasarkan pengumpulan data dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024, maka alokasi anggaran dari tahun 2021 sampai tahun 2024 mengalami peningkatan. Gambaran selengkapnya tentang alokasi dan realisasi anggaran dari tahun 2021 - 2024 dapat dilihat pada Tabel 2.27. sebagai berikut:



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tabel 2. 27 Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA		102.927.004.667	149.558.924.872	165.347.380.392	334.485.996.514	182.522.619.444	255.905.620.645	99.164.163.785	139.156.363.442	152.526.613.663	314.483.052.549	96,34	93,04	92,25	94,02
A	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		65.000.000	55.000.000	52.210.000	50.000.000	70.000.000	60.035.200	42.397.500	48.933.300	49.292.000	46.931.000	65,23	88,97	94,41	93,86
	1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	25.000.000	15.000.000	10.000.000	10.000.000	30.000.000	21.103.200	15.335.000	12.621.000	9.760.000	9.995.000	61,34	84,14	97,60	99,95
	2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	4.864.800	4.110.000	4.465.800	4.473.000	4.250.000	82,20	89,32	89,46	85,00
	3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	4.865.200	1.860.000	4.335.000	4.875.000	4.250.000	37,20	86,70	97,50	85,00



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		Perubahan RKA-dan SKPD														
	4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	4.864.800	1.860.000	4.165.800	4.353.000	4.520.000	37,20	83,32	87,06	90,40
	5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	4.865.200	1.860.000	4.510.800	4.518.000	4.248.000	37,20	90,22	90,36	84,96
	6	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	20.000.000	20.000.000	22.210.000	20.000.000	20.000.000	19.472.000	17.372.500	18.834.900	21.313.000	19.668.000	86,86	94,17	95,96	98,34
B	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		96.603.877.673	99.391.839.000	113.978.427.488	157.885.941.000	178.602.084.800	207.719.704.000	95.173.652.941	96.770.189.084	797.005.459	151.198.504.408	98,52	97,36	0,70	95,76
	7	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	95.731.197.673	98.476.369.000	113.175.167.488	157.012.061.000	177.728.204.800	206.900.506.000	94.310.267.941	95.859.319.084	108.241.351.200	150.344.791.608	98,52	97,34	0,00	95,75
	8	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	872.680.000	915.470.000	803.260.000	873.880.000	873.880.000	819.198.000	863.385.000	910.870.000	797.005.459	853.712.800	98,93	99,50	99,22	97,69



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
C	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		129.000.000	131.400.000	131.400.000	131.400.000	131.400.000	126.384.000	126.130.000	130.488.000	126.900.000	127.915.200	97,78	99,31	96,58	97,35
	9	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	9.984.000	13.330.000	14.088.000	10.500.000	11.515.200	88,87	93,92	70,00	76,77
	10	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	114.000.000	116.400.000	116.400.000	116.400.000	116.400.000	116.400.000	112.800.000	116.400.000	116.400.000	116.400.000	98,95	100,00	100,00	100,00
D	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		1.056.085.000	163.600.000	603.862.500	74.960.000	74.960.000	68.505.000	122.130.000	155.125.000	120.128.800	74.960.000	11,56	94,82	19,89	100,00
	11	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut kelengkapannya	921.485.000	0	480.262.500	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	12	Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	0	20.000.000	0	0	0	0	0	19.500.000	0	0	0,00	97,50	0,00	0,00



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	13	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	54.600.000	54.600.000	54.600.000	54.600.000	54.600.000	54.600.000	53.200.000	54.600.000	54.600.000	54.600.000	97,44	100,00	100,00	100,00
	14	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	0	5.400.000	5.400.000	3.150.000	3.150.000	2.300.000	0	5.400.000	5.400.000	3.150.000	0,00	100,00	100,00	100,00
	15	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	80.000.000	80.000.000	60.000.000	13.610.000	13.610.000	8.905.000	68.930.000	72.025.000	56.528.800	13.610.000	86,16	90,03	94,21	100,00
	16	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	0	3.600.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	2.700.000		3.600.000	3.600.000	3.600.000	0,00	100,00	100,00	100,00
E	Administrasi Umum Perangkat Daerah		612.036.000	776.104.000	499.750.300	660.455.800	729.522.300	614.131.600	517.485.549	732.079.406	464.444.615	579.395.330	84,55	94,33	92,94	87,73
	17	Penyediaan Komponen Instalasi	20.000.000	19.379.000	25.830.000	50.214.500	48.814.500	48.814.500	19.152.250	18.823.000	22.465.000	39.905.000	95,76	97,13	86,97	79,47



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor														
	18	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	0	281.005.000	0	0	0	0	0	253.350.000	0	0	0,00	90,16	0,00	0,00
	19	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	119.346.000	49.995.500	55.670.500	82.670.500	88.231.000	88.231.000	110.546.500	49.157.257	49.800.000	78.999.000	92,63	98,32	89,45	95,56
	20	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	251.171.000	238.927.500	271.203.000	289.318.000	287.427.000	258.704.500	242.102.000	227.704.300	254.681.000	252.016.200	96,39	95,30	93,91	87,11
	21	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	89.750.000	62.025.000	39.984.800	56.484.800	59.984.800	49.387.600	62.797.600	59.091.900	36.081.200	44.826.000	69,97	95,27	90,24	79,36
	22	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang undangan	4.872.000	4.872.000	4.872.000	4.728.000	3.960.000	3.960.000	4.155.200	4.145.200	3.449.800	3.454.600	85,29	85,08	70,81	73,07



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	23	Fasilitas Kunjungan Tamu	7.815.000	9.900.000	9.900.000	9.900.000	9.900.000	7.425.000	7.800.000	9.825.000	5.685.000	9.420.000	99,81	99,24	57,42	95,15
	24	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	119.082.000	110.000.000	92.290.000	167.140.000	231.205.000	157.609.000	70.931.999	109.982.749	92.282.615	150.774.530	59,57	99,98	99,99	90,21
F	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah		25.000.000	1.758.286.000	592.825.000	20.900.000	459.412.000	203.640.000	18.320.000	1.468.255.600	530.825.000	20.275.000	73,28	83,50	89,54	97,01
	25	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	0	1.758.286.000	592.825.000	900.000	0	0	0	1.468.255.600	530.825.000	900.000	0,00	83,50	89,54	100,00
	26	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	25.000.000	0	0	20.000.000	459.412.000	203.640.000	18.320.000	0	0	19.375.000	73,28	0,00	0,00	96,88
G	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		1.091.770.500	1.160.646.841	1.462.658.500	1.537.745.900	1.863.397.344	1.448.661.744	973.146.095	1.026.614.657	1.297.895.201	1.296.856.260	89,13	88,45	88,74	84,33



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	27	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	17.098.400	15.000.000	15.000.000	13.319.900	13.319.900	12.172.300	10.196.858	1.331.560	12.041.040	13.070.433	59,64	8,88	80,27	98,13
	28	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	406.599.300	442.998.000	485.577.500	500.598.000	826.249.444	826.249.444	377.951.799	406.978.941	472.802.004	477.106.733	92,95	91,87	97,37	95,31
	29	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	668.072.800	702.648.841	962.081.000	1.023.828.000	1.023.828.000	610.240.000	584.997.438	618.304.156	813.052.157	806.679.094	87,56	88,00	84,51	78,79
H	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		2.288.150.494	876.295.729	475.914.234	680.846.216	591.843.000	681.733.000	2.259.831.700	854.943.200	469.256.730	667.920.550	98,76	97,56	98,60	98,10
	30	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	44.970.000	45.000.000	50.000.000	60.000.000	65.000.000	100.000.000	41.922.000	40.650.500	46.297.250	55.977.500	93,22	90,33	92,59	93,30



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	31	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	88.520.300	85.000.000	113.363.000	118.126.316	130.000.000	180.000.000	88.358.100	84.296.700	112.849.500	116.535.500	99,82	99,17	99,55	98,65
	32	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	60.150.000	60.150.000	42.150.000	60.150.000	80.150.000	80.150.000	60.000.000	54.955.000	42.150.000	57.600.000	99,75	91,36	100,00	95,76
	33	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	20.000.000	32.050.000	47.360.500	48.810.000	48.810.000	48.810.000	19.970.000	32.005.000	47.293.250	48.807.000	99,85	99,86	99,86	99,99
	34	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	2.049.634.394	626.645.729	181.150.734	348.869.900	222.993.000	222.753.000	2.024.746.600	615.596.000	178.831.730	344.140.550	98,79	98,24	98,72	98,64



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	35	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	24.875.800	27.450.000	41.890.000	44.890.000	44.890.000	50.020.000	24.835.000	27.440.000	41.835.000	44.860.000	99,84	99,96	99,87	99,93
I	Peningkatan pelayanan BLUD		57.044.545.076	45.245.753.302	47.550.476.370	173.443.747.598	145.513.454.101	44.982.826.101	46.017.737.908	37.963.837.745	35.682.093.425	160.470.294.801	80,67	83,91	75,04	92,52
	36	Pelayanan BLUD Puskesmas Weru	6.295.676.700	4.305.762.715	4.217.536.466	4.467.761.320	3.574.207.691	3.574.207.691	4.783.886.888	3.582.147.265	3.011.915.354	3.279.498.213	75,99	83,19	71,41	73,40
	37	Pelayanan BLUD Puskesmas Bulu	3.735.605.732	2.479.904.614	2.768.731.155	3.303.547.687	2.954.362.832	2.954.362.832	2.626.184.756	2.099.823.242	1.957.897.376	2.510.716.320	70,30	84,67	70,71	76,00
	38	Pelayanan BLUD Puskesmas Tawangsari	4.855.600.000	3.535.519.021	3.951.790.547	5.057.383.687	4.062.475.716	4.062.475.716	4.140.581.979	3.051.170.016	2.507.131.056	4.569.269.771	85,27	86,30	63,44	90,35
	39	Pelayanan BLUD Puskesmas Nguter	4.699.515.000	3.952.582.391	4.663.758.261	4.342.388.665	3.367.670.987	3.367.670.987	3.422.031.870	2.752.381.608	3.229.580.783	3.235.596.346	72,82	69,64	69,25	74,51
	40	Pelayanan BLUD Puskesmas Sukoharjo	6.308.125.914	4.254.114.000	3.994.286.290	5.107.667.392	4.097.716.404	4.097.716.404	5.021.816.444	3.861.462.401	3.331.536.389	4.095.647.164	79,61	90,77	83,41	80,19



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	41	Pelayanan BLUD Puskesmas Bendosari	3.397.911.000	2.592.028.200	3.017.254.781	3.388.310.311	2.978.842.711	2.978.842.711	2.913.980.586	2.304.032.325	2.580.691.322	2.759.571.556	85,76	88,89	85,53	81,44
	42	Pelayanan BLUD Puskesmas Polokarto	4.887.310.804	4.599.704.000	5.631.994.273	5.854.206.025	4.792.776.811	4.792.776.811	4.294.111.953	4.353.459.961	4.014.342.477	4.410.655.592	87,86	94,65	71,28	75,34
	43	Pelayanan BLUD Puskesmas Mojolaban	6.005.414.878	4.700.767.686	4.665.357.131	4.903.802.034	3.903.364.224	3.903.364.224	4.471.202.568	3.637.193.985	3.597.692.740	3.960.535.458	74,45	77,37	77,12	80,76
	44	Pelayanan BLUD Puskesmas Grogol	5.590.875.000	4.168.615.376	4.295.874.106	4.908.876.730	4.839.138.252	4.839.138.252	4.972.510.030	3.720.791.807	3.612.954.963	4.492.271.772	88,94	89,26	84,10	91,51
	45	Pelayanan BLUD Puskesmas Baki	4.372.897.000	3.725.199.348	3.620.977.860	3.978.393.420	3.652.882.026	3.652.882.026	3.021.025.511	3.159.490.718	2.856.539.864	3.597.619.069	69,09	84,81	78,89	90,43
	46	Pelayanan BLUD Puskesmas Gatak	2.729.218.000	2.825.922.951	3.190.781.910	3.465.244.456	3.359.388.447	3.359.388.447	2.512.790.538	2.365.288.823	2.079.334.016	3.449.116.785	92,07	83,70	65,17	99,53
	47	Pelayanan BLUD Puskesmas Kartasura	4.166.395.048	4.105.633.000	3.532.133.590	4.421.265.871	3.400.000.000	3.400.000.000	3.837.614.785	3.076.595.594	2.902.477.085	3.293.695.290	92,11	74,94	82,17	74,50



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	48	Pelayanan BLUD RSUD Ir Soekarno	0	0	0	120.244.900.000	100.530.628.000	0	0	0	0	116.816.101.465	0,00	0,00	0,00	97,15
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		77.476.790.522	62.673.191.251	89.012.382.057	99.270.948.988	69.190.817.644	62.527.832.237	56.784.733.929	53.961.183.691	81.874.707.392	95.424.353.840	73,29	86,10	91,98	96,13
J	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		12.056.240.530	14.747.086.060	19.437.016.120	26.870.797.891	19.823.826.046	8.761.584.516	10.140.464.778	14.364.861.462	16.787.051.120	26.024.191.135	84,11	97,41	86,37	96,85
	49	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	0	0	0	6.231.000.000	0	0	0	0	0	6.096.654.927	0,00	0,00	0,00	97,84
	50	Pembangunan Puskesmas	0	0	2.253.912.000	0	0	0	0	0	2.005.872.000	0	0,00	0,00	89,00	0,00
	51	Pengembangan Puskesmas	0	2.253.912.000	2.815.249.000	3.112.350.000	0	0	0	2.005.872.000	2.263.603.600	3.061.135.000	0,00	89,00	80,41	98,35



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	52	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	5.189.113.500	5.625.200.104	0	0	0	0	4.402.075.300	4.784.103.000	0	0	84,83	85,05	0,00	0,00
	53	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	0	0	0	1.244.291.800	1.053.014.800	149.679.840	0	0	0	1.029.274.000	0,00	0,00	0,00	82,72
	54	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	685.410.000	3.560.202.144	7.179.709.900	128.586.000	324.583.000	327.397.000	625.007.900	3.080.381.103	6.743.290.075	128.400.000	91,19	86,52	93,92	99,86
	55	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (RSUD)	0	0	0	7.950.000.000	8.920.000.000	0	0	0	0	7.779.219.672	0,00	0,00	0,00	97,85



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	56	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	104.758.000	102.328.000	0	0	0	0	94.663.500	97.238.200	0	0	90,36	95,03	0,00	0,00
	57	Pengadaan Obat, Vaksin	2.478.914.310	0	1.674.156.940	0	0	0	1.967.841.638	1.552.338.631	1.614.720.750	0	79,38	0,00	96,45	0,00
	58	Pengadaan Bahan Habis Pakai	3.559.950.720	2.960.541.712	5.250.297.280	0	0	0	3.030.218.440	2.700.585.794	3.905.860.915	0	85,12	91,22	74,39	0,00
	59	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	0	0	0	0	210.717.400	210.717.400	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	60	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	0	0	0	80.000.000	10.000.000	10.000.000	0	0	0	78.057.000	0,00	0,00	0,00	97,57
	61	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan	0	0	0	7.795.586.091	8.955.824.046	7.721.891.476	0	0	0	7.551.626.736	0,00	0,00	0,00	96,87



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		Minuman di Fasilitas Kesehatan														
	62	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Mananan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	38.094.000	172.474.000	19.613.000	37.311.000	37.311.000	37.256.000	20.658.000	75.663.000	17.037.000	33.240.000	54,23	43,87	86,87	89,09
	63	Pemeliharaan Rutin Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	0	72.428.100	244.078.000	291.673.000	312.375.800	304.642.800	0	68.679.734	236.666.780	266.583.800	0,00	94,82	96,96	91,40
K	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		71.553.136.429	45.323.107.989	72.743.902.337	71.608.976.825	72.671.330.606	53.065.957.121	53.829.949.794	38.869.911.667	67.931.218.082	68.705.202.605	75,23	85,76	93,38	95,94



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	64	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	31.930.000	142.389.000	675.006.000	54.714.800	369.964.800	293.668.800	29.952.100	127.952.600	645.526.400	54.456.900	93,81	89,86	95,63	99,53
	65	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (BOK Puskesmas)	0	0	0	680.460.000	1.030.730.000	0	0	0	0	657.235.000	0,00	0,00	0,00	96,59
	66	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	1.152.721.946	112.653.240	10.198.000	25.278.000	25.278.000	15.664.800	327.640.800	16.458.800	10.184.400	25.069.200	28,42	14,61	99,87	99,17
	67	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (BOK Puskesmas)	0	0	0	169.245.000	0	0	0	0	0	167.934.000	0,00	0,00	0,00	99,23
	68	Pengelolaan Pelayanan	39.238.000	30.215.000	163.569.000	194.956.691	319.099.300	304.528.500	35.608.200	23.529.800	163.446.800	191.504.011	90,75	77,87	99,93	98,23



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		Kesehatan Bayi Baru Lahir														
69		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (BOK Puskesmas)	0	0	0	6.850.000	0	0	0	0	0	6.850.000	0,00	0,00	0,00	100,00
70		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	63.561.000	70.800.000	45.800.000	354.517.000	182.733.000	172.359.600	54.576.750	63.053.000	43.331.850	338.479.200	85,87	89,06	94,61	95,48
71		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (BOK Puskesmas)	0	0	0	50.625.000	0	0	0	0	0	49.417.500	0,00	0,00	0,00	97,61
72		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	18.935.000	28.890.000	17.665.000	485.304.800	490.647.500	28.505.000	15.091.800	28.546.500	17.605.200	453.090.000	79,70	98,81	99,66	93,36



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	73	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (BOK Puskesmas)	0	0	0	342.478.000	317.250.000	0	0	0	0	340.488.000	0,00	0,00	0,00	99,42
	74	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	1.180.000	30.510.500	5.940.000	21.160.000	21.160.000	13.648.000	1.180.000	30.256.200	5.928.000	21.083.800	100,00	99,17	99,80	99,64
	75	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	13.855.000	32.911.600	15.000.000	295.640.000	296.540.000	228.123.600	13.704.900	32.479.600	14.964.600	290.102.900	98,92	98,69	99,76	98,13
	76	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	9.700.000	10.020.000	6.680.000	12.775.000	15.065.000	9.167.200	9.580.000	9.980.000	6.680.000	12.215.000	98,76	99,60	100,00	95,62



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	77	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	14.500.000	7.810.000	5.640.000	2.480.482.540	9.110.000	5.772.800	14.350.000	7.770.000	5.636.000	2.384.906.000	98,97	99,49	99,93	96,15
	78	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	27.460.000	19.960.000	9.060.000	4.300.000	5.000.000	3.002.400	27.340.000	19.926.000	9.060.000	4.300.000	99,56	99,83	100,00	100,00
	79	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	39.113.000	50.886.000	2.853.819.100	2.610.691.000	2.179.852.800	27.570.000	37.258.200	50.345.900	2.832.610.000	2.539.053.150	95,26	98,94	99,26	97,26
	80	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (BOK Puskesmas)	0	0	0	29.250.000	61.300.000	0	0	0	0	29.250.000	0,00	0,00	0,00	100,00



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	81	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	186.016.000	207.095.600	409.445.000	390.818.000	167.618.000	162.268.400	185.778.000	206.393.400	355.138.000	359.951.000	99,87	99,66	86,74	92,10
	82	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (BOK Puskesmas)	0	0	0	19.800.000	0	0	0	0	0	12.100.000	0,00	0,00	0,00	61,11
	83	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada kondisi kejadian Luar Biasa (KLB)	559.071.300	132.276.000	0	0	0	0	379.047.500	92.405.000	0	0	67,80	69,86	0,00	0,00
	84	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi	15.639.584.843	309.965.000	27.000.000	27.000.000	27.000.000	17.827.500	12.299.035.373	286.593.901	21.428.000	10.341.200	78,64	92,46	79,36	38,30



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana														
	85	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	3.352.708.700	3.633.454.600	17.321.298.700	7.583.378.000	3.038.000.000	3.029.957.600	3.201.233.800	3.558.744.620	14.331.156.900	7.187.916.185	95,48	97,94	82,74	94,79
	86	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (BOK Puskesmas)	0	0	0	2.300.825.530	4.333.446.000	0	0	0	0	2.076.805.750	0,00	0,00	0,00	90,26
	87	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	54.970.000	25.000.200	46.060.000	25.000.000	38.572.000	15.559.000	39.025.900	21.237.200	38.243.400	21.753.450	70,99	84,95	83,03	87,01
	88	Pengelolaan Pelayanan	885.046.000	85.823.800	68.985.000	60.100.000	23.020.000	14.192.000	753.507.434	65.369.793	63.782.200	35.795.400	85,14	76,17	92,46	59,56



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		Kesehatan Lingkungan														
	89	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (BOK Puskesmas)	0	0	0	67.418.000	100.100.000	0	0	0	0	67.418.000	0,00	0,00	0,00	100,00
	90	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	24.500.000	24.500.000	25.000.000	337.427.000	367.540.500	23.920.000	19.500.000	22.100.000	21.600.000	310.142.000	79,59	90,20	86,40	91,91
	91	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	0	8.895.000	8.895.000	8.895.000	8.895.000	4.032.400	0	8.515.000	5.993.000	8.835.000	0,00	95,73	67,37	99,33
	92	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	550.650.000	50.570.000	32.890.000	115.705.000	78.415.500	28.260.400	469.276.000	47.878.647	29.090.750	114.999.500	85,22	94,68	88,45	99,39



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	93	Pengelolaan Surveilans Kesehatan (BOK Puskesmas)	0	0	0	404.767.000	456.292.400	0	0	0	0	369.055.000	0,00	0,00	0,00	91,18
	94	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	10.315.000	1.610.000	33.760.000	30.560.000	6.730.000	4.994.000	10.145.000	1.584.000	33.210.000	29.858.500	98,35	98,39	98,37	97,70
	95	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	19.340.000	4.780.000	7.245.000	43.166.000	7.200.000	4.458.400	19.070.000	4.755.000	7.245.000	41.763.200	98,60	99,48	100,00	96,75
	96	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	314.326.800	346.965.000	293.556.000	955.350.629	142.400.000	121.214.400	246.828.252	288.088.350	277.283.536	799.618.300	78,53	83,03	94,46	83,70
	97	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak	0	0	0	1.765.558.000	927.379.600	0	0	0	0	1.696.254.075	0,00	0,00	0,00	96,07



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		Menular (BOK Puskesmas)														
	98	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	0	727.909.149	1.363.671.100	0	0	0	0	685.556.946	1.322.173.670	0	0,00	94,18	96,96	0,00
	99	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	39.342.019.600	28.960.776.360	42.073.550.760	45.118.814.160	47.618.598.360	47.580.794.388	25.924.460.081	24.434.467.029	41.200.716.660	44.025.494.589	65,90	84,37	97,93	97,58
	100	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	7.875.000	8.980.000	13.155.000	2.680.000	2.680.000	1.707.200	7.160.000	8.355.000	11.055.000	2.646.000	90,92	93,04	84,04	98,73
	101	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	0	127.175.000	11.645.000	70.500.000	175.000.000	120.590.000	0	100.541.700	11.634.600	68.671.000	0,00	79,06	99,91	97,41
	102	Operasional Pelayanan Puskesmas	1.410.620.000	0	0	1.976.209.000	0	0	1.292.720.000	0	0	1.767.287.236	91,64	0,00	0,00	89,43



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	103	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	543.623.000	158.354.908	185.003.077	199.249.877	267.989.677	131.120.000	523.509.200	143.936.750	158.624.418	143.370.614	96,30	90,90	85,74	71,96
	104	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya (BOK Puskesmas)	0	0	0	201.855.000	60.617.000	0	0	0	0	180.733.212	0,00	0,00	0,00	89,54
	105	PenyediaanTelemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	0	246.000.000	0	0	0	0	0	216.000.000	0	0	0,00	87,80	0,00	0,00
	106	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	45.940.000	300.000.000	486.197.000	29.650.000	67.180.000	47.099.000	35.226.315	291.264.640	292.955.010	27.687.626	76,68	97,09	60,25	93,38
	107	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	28.074.000	18.924.000	20.324.000	12.600.800	8.507.200	5.758.000	28.010.000	17.860.200	20.284.800	11.205.800	99,77	94,38	99,81	88,93
	108	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem	240.000.000	322.711.520	468.284.600	724.351.328	710.495.353	602.082.133	184.097.500	285.518.844	436.005.500	587.934.607	76,71	88,47	93,11	81,17



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)														
	109	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	0	31.750.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	110	Operasional Pelayanan Puskesmas Weru	549.633.000	642.453.380	431.357.000	0	613.921.000	0	327.931.800	512.694.358	423.854.400	0	59,66	79,80	98,26	0,00
	111	Operasional Pelayanan Puskesmas Bulu	489.862.000	536.631.400	410.175.000	0	609.480.000	0	296.189.499	439.668.401	381.548.748	0	60,46	81,93	93,02	0,00
	112	Operasional Pelayanan Puskesmas Tawangsari	435.286.150	641.642.200	423.524.000	0	864.961.400	0	322.221.331	562.780.848	398.847.542	0	74,03	87,71	94,17	0,00



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	113	Operasional Pelayanan Puskesmas Nguter	438.871.000	746.521.200	459.383.000	0	670.488.800	0	298.552.384	692.222.750	441.908.550	0	68,03	92,73	96,20	0,00
	114	Operasional Pelayanan Puskesmas Sukoharjo	845.426.040	929.695.200	526.779.000	0	959.697.000	0	390.175.360	764.930.166	436.795.157	0	46,15	82,28	82,92	0,00
	115	Operasional Pelayanan Puskesmas Bendosari	665.395.600	775.238.000	482.515.000	0	166.063.200	0	442.878.422	608.765.983	436.101.769	0	66,56	78,53	90,38	0,00
	116	Operasional Pelayanan Puskesmas Polokarto	764.699.800	961.670.600	553.874.000	0	879.103.000	0	380.321.443	893.429.420	521.066.200	0	49,73	92,90	94,08	0,00
	117	Operasional Pelayanan Puskesmas Mojolaban	501.398.000	855.023.000	530.084.000	0	0	0	347.424.950	747.884.102	478.444.627	0	69,29	87,47	90,26	0,00



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	118	Operasional Pelayanan Puskesmas Grogol	749.330.400	984.131.000	611.529.000	0	1.251.972.800	0	4.118.610.410	821.587.110	577.141.305	0	549,64	83,48	94,38	0,00
	119	Operasional Pelayanan Puskesmas Baki	424.900.000	634.761.000	515.397.000	0	143.800.000	0	189.854.748	487.839.255	447.256.141	0	44,68	76,85	86,78	0,00
	120	Operasional Pelayanan Puskesmas Gatak	485.680.250	519.194.842	483.805.000	0	678.352.600	0	269.484.642	473.881.642	446.334.184	0	55,49	91,27	92,25	0,00
	121	Operasional Pelayanan Puskesmas Kartasura	575.780.000	825.584.690	535.593.000	0	726.100.000	0	262.391.700	666.763.212	473.910.765	0	45,57	80,76	88,48	0,00
	122	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	0	0	17.400.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000	0	0	17.400.000	9.000.000	0,00	0,00	100,00	100,00
	123	Pengelolaan pelayanan	0	0	0	84.600.000	61.300.000	0	0	0	0	84.100.000	0,00	0,00	0,00	99,41



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		kesehatan orang dengan Tuberkulosis (BOK Puskesmas)														
	124	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	0	0	3.750.000	31.770.000	11.350.000	9.500.000	0	0	3.750.000	31.346.000	0,00	0,00	100,00	98,67
	125	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)(BOK Puskesmas)	0	0	0	3.750.000	0	0	0	0	0	2.050.000	0,00	0,00	0,00	54,67
	126	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	0	0	54.395.000	19.048.000	2.673.600	1.702.000	0	0	54.265.000	19.048.000	0,00	0,00	99,76	100,00
	127	Investigasi Awal Kejadian Tidak diharapkan	0	0	0	1.920.000	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		(Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)														
	128	Investigasi Awal Kejadian Tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)(BOK Puskesmas)	0	0	0	4.100.000	0	0	0	0	0	300.000	0,00	0,00	0,00	7,32
	129	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi (BOK Puskesmas)	0	0	0	157.975.000	26.500.000	0	0	0	0	153.435.000	0,00	0,00	0,00	97,13
	130	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	0	0	0	109.375.000	589.097.000	0	0	0	0	108.846.000	0,00	0,00	0,00	99,52



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	131	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak (BOK Puskesmas)	0	0	0	734.735.000	12.750.000	0	0	0	0	685.116.000	0,00	0,00	0,00	93,25
	132	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	0	0	0		183.731.608	13.954.800	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	133	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	0	0	0	88.330.000	183.731.608	13.954.800	0	0	0	86.745.000	0,00	0,00	0,00	98,21
	134	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan (BOK Puskesmas)	0	0	0	71.761.670	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	135	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke	0	0	0	2.206.000	69.850.000	0	0	0	0	2.144.700	0,00	0,00	0,00	97,22



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		laboratorium Rujukan/Nasional														
L	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D serta Fasilitas Layanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		109.822.000	137.700.000	124.262.000	791.174.272	750.997.400	714.245.400	60.714.100	110.029.800	117.742.300	694.960.100	55,28	79,91	94,75	87,84
	136	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	22.300.000	22.300.000	0	49.999.800	49.999.800	50.299.000	12.870.000	20.215.000	0	46.892.800	57,71	90,65	0,00	93,79
	137	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	87.522.000	100.000.000	91.062.000	124.752.400	50.000.000	35.630.000	47.844.100	79.816.300	87.542.800	97.833.500	54,67	79,82	96,14	78,42
	138	Penyiapan Perumusan dan	0	15.400.000	15.400.000	616.422.072	650.997.600	628.316.400	0	9.998.500	13.319.500	550.233.800	0,00	64,93	86,49	89,26



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan														
	139	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	0	0	17.800.000	0	0	0	0	0	16.880.000	0	0,00	0,00	94,83	0,00
3	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN		1.905.278.600	743.322.200	1.819.799.600	1.589.607.400	1.271.630.400	219.753.860	275.212.536	743.322.200	1.676.622.476	1.486.276.875	14,44	100,00	92,13	93,50
M	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota		26.669.600	26.669.600	26.669.600	75.032.200	75.032.200	24.258.600	19.834.536	22.522.340	26.237.676	73.055.700	74,37	84,45	98,38	97,37
	140	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan	26.669.600	26.669.600	26.669.600	75.032.200	75.032.200	24.258.600	19.834.536	22.522.340	26.237.676	73.055.700	74,37	84,45	98,38	97,37



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan														
N	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota		1.609.740.000	46.140.000	59.000.000	183.569.000	121.341.000	43.442.500	311.409.238	42.740.000	57.039.600	175.378.559	19,35	92,63	96,68	95,54
	141	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	39.540.000	39.540.000	35.000.000	69.063.000	73.028.000	43.442.500	35.437.800	36.440.000	34.989.600	68.062.674	89,63	92,16	99,97	98,55
	142	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	1.570.200.000	6.600.000	24.000.000	3.660.000	3.660.000	0	275.971.438	6.300.000	22.050.000	3.654.000	17,58	95,45	91,88	99,84
	143	Pembinaan dan pengawasan	0	0	0	110.846.000	44.653.000	0	0	0	0	103.661.885	0,00	0,00	0,00	93,52



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		Sumber daya Manusia Kesehatan														
O	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		268.869.000	0	0	1.331.006.200	1.075.257.200	152.052.760	215.838.000	0	0	1.237.842.616	80,28	0,00	0,00	93,00
	144	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	268.869.000	0	0	1.331.006.200	1.075.257.200	152.052.760	215.838.000	0	0	1.237.842.616	80,28	0,00	0,00	93,00
4	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN		279.862.800	312.041.600	614.508.400	607.273.600	548.642.600	51.137.880	207.946.900	274.128.000	568.847.600	568.200.650	74,30	87,85	92,57	93,57



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
P	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)		34.163.000	41.669.600	202.217.800	114.107.800	121.502.800	10.494.240	18.615.000	36.825.340	188.172.300	104.167.800	54,49	88,37	93,05	91,29
	145	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	14.400.000	0	19.762.800	114.107.800	121.502.800	10.494.240	8.855.000	0	13.917.300	104.167.800	61,49	0,00	70,42	91,29
	146	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat	19.763.000	0	182.455.000	0	0	0	9.760.000	0	174.255.000	0	49,39	0,00	95,51	0,00



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)														
	147	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	0	26.669.600	0	0	0	0	0	22.522.340	0	0	0,00	84,45	0,00	0,00
	148	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	0	15.000.000	0	0	0	0		14.303.000	0	0	0,00	95,35	0,00	0,00



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Q	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga		84.210.000	141.140.000	203.730.000	259.975.000	173.750.000	11.480.000	62.757.500	117.524.500	183.755.000	241.280.000	74,52	83,27	90,20	92,81
	149	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat	84.210.000	141.140.000	203.730.000	259.975.000	173.750.000	11.480.000	62.757.500	117.524.500	183.755.000	241.280.000	74,52	83,27	90,20	92,81



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga														
R	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)		17.630.000	17.630.000	9.975.000	17.830.000	17.830.000	9.775.800	6.972.500	13.807.500	8.704.200	9.955.000	39,55	78,32	87,26	55,83
	150	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa		17.630.000	9.975.000	17.830.000	17.830.000	9.775.800		13.807.500	8.704.200	9.955.000	0,00	78,32	87,26	55,83



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)														
S	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga		143.859.800	138.271.600	198.585.600	216.260.800	235.559.800	19.387.840	119.601.900	128.493.000	188.216.100	212.797.850	83,14	92,93	94,78	98,40
	151	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	140.539.800	131.771.600	192.085.600	216.260.800	235.559.800	19.387.840	119.601.900	122.203.000	183.107.600	212.797.850	85,10	92,74	95,33	98,40
	152	Penyediaan dan Pengelolaan Data	3.320.000	6.500.000	6.500.000	0	0	0	0	6.290.000	5.108.500	0	0,00	96,77	78,59	0,00



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga														
5	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KEEHATAN		5.201.887.000	5.538.852.000	6.457.376.200	1.363.514.600	470.565.000	559.223.100	5.074.811.400	5.457.854.377	6.422.015.150	1.340.925.085	97,56	98,54	99,45	98,34
T	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		595.560.000	363.583.600	518.220.000	362.215.000	142.235.000	96.140.400	485.785.400	356.932.700	501.890.200	356.714.000	81,57	98,17	96,85	98,48
	153	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	595.560.000	363.583.600	518.220.000	362.215.000	142.235.000	96.140.400	485.785.400	356.932.700	501.890.200	356.714.000	81,57	98,17	96,85	98,48
U	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif		40.747.000	40.747.000	116.547.000	319.807.000	116.547.000	90.422.500	36.114.500	40.235.000	114.264.600	310.083.800	88,63	98,74	98,04	96,96

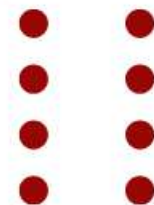


RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Tingkat Daerah Kabupaten/Kota															
	154	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	40.747.000	40.747.000	116.547.000	319.807.000	116.547.000	90.422.500	36.114.500	40.235.000	114.264.600	310.083.800	88,63	98,74	98,04	96,96
V	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		4.565.580.000	4.599.600.000	4.791.466.800	681.492.600	337.775.600	372.660.200	4.552.911.500	4.577.452.577	4.785.313.750	674.127.285	99,72	99,52	99,87	98,92
	155	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	4.565.580.000	4.599.600.000	4.791.466.800	441.534.800	211.783.000	372.660.200	4.552.911.500	4.577.452.577	4.785.313.750	436.179.785	99,72	99,52	99,87	98,79



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan		Rencana Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)						Realisasi Anggaran pada Tahun Ke-(Rp.)				Persentase Realisasi Anggaran (%)			
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	156	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (BOK Puskesmas)	0	0	0	239.957.800	125.992.600	0	0	0	0	237.947.500	0,00	0,00	0,00	99,16

2.1.3.4 Inovasi Pelayanan

Inovasi pelayanan yang dilaksanakan pada kurun waktu tahun 2021-2024 dalam penanggulangan masalah kesehatan di Kabupaten Sukoharjo sebagai berikut:

Tabel 2. 28 Inovasi Pelayanan Dinas Kesehatan Tahun 2021 - 2024

PEMBUAT INOVASI	NAMA INOVASI	KETERANGAN
WERU	GEGER RISTI	Gerakan Grebek Resiko Tinggi Ibu Hamil
	BeRAMesTI	Bersama Dampingi Ibu Hamil Periksa Triple Eliminasi
BULU	GERVASA	Gerakan Periksa IVA ke Desa
	BULU KUCING	Bulu Kurangi dan Cegah Stunting
	BUKA TUTUB LEMARI	Bulu Bareng Kader Tuntaske Tuberkulosis Sampek Mari
TAWANGSARI	KURMA MANIS	Kunjungan Ibu Hamil dan Ibu Nifas yang berkualitas
	MEDIASI BUTARI	Media Komunikasi Informasi Ibu Hamil resiko Tinggi Tawangsari
	RATU CERIA	Remaja Tawangsari Tangguh Cegah Anemia
	TANYA LAB	Link yang berisi informasi edukasi bagi pasien dan masyarakat yang bisa di akses dengan perangkat hp dengan operasional yang mudah di akses dari manapun
NGUTER	KUTO JAMU NGUTER	Buku Monitoring Jaminan Mutu untuk Hipertensi Kecamatan Nguter
	TOPER ODIV	Temukan Obati orang dengan HIV
	GELANG ANTING	Gerakan Penganggulungan Stunting
SUKOHARJO	POSTINGAN SERU	Pos Pelayanan Stunting yang dilakukan secara terpadu

PEMBUAT INOVASI	NAMA INOVASI	KETERANGAN
BENDOSARI	GELIAT MENTARI PAGI	Gerakan peduli Ibu dan Anak Sehat menuju Bendosari bebas resiko PTM dan Gizi
	OKE PASTI	Optimalisasi Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi
POLOKARTO	PAYUNG PENTING	Polokarto ngengkuyung Pencegahan Stunting
	GASKEN TB	Gerakan Serentak Kendalikan TB
	CEK HIPTIN GULALI	Cek Hipertensi Rutin Gula Darah Terkendali
MOJOLABAN	PITA GILING	Pemantauan Balita Pendampingan Bayi, BBRL, oleh Tim Asuhan Gizi dan Kesling
	DEWI SEMBODRO	Dedikasi Wanita Beraksi Mensukseskan Proses Menyusui
GROGOL	KELON CETING	Kelas Online untuk Mencegah Stunting
	GEROBAK BUNYI	Gerakan Grogol Berantas Kematian Ibu dan Bayi
BAKI	PENITI MAS	Pendampingan Ibu hamil resiko tinggi bersama dokter spesialis
	GHEDI BERKASE	Gerakan Deteksi Hipertensi Bersama Kader Kesehatan
	SI DARA CEKATAN	Deteksi Dini Payudara dan Rahim dengan Cek Kesehatan
GATAK	ANTING BERLIAN	Atasi stunting bersama Lintas Pelayanan
	SABU SABU	Satu bumil satu bu kader
KARTASURA	GERAI TENSI	Gerakan terintegrasi Tatalaksana Hipertensi
	JEDAK	Jemput Dahak
	SEGO CETING	Semangat Gotong Royong Cegah Stunting

PEMBUAT INOVASI	NAMA INOVASI	KETERANGAN
DINAS KESEHATAN	SUKOHARJO NGOPENI AKHU	Monggo Peduli Anak Berkebutuhan khusus
	E DARRIS	Pemanfaatan E-DARRIS (Elektronik Data Register Risiko) untuk Peningkatan Pengendalian Intern di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo
	ANTING SI GANA	Atasi Anak Stunting dengan Konsumsi Algae Spirulina Strategi Percepatan Penurunan Kasus Stunting Melalui Pemanfaatan Algae Spirulina Sebagai Superfood Di Kabupaten Sukoharjo
	SIMPUS ANGKRINGAN	Pengembangan Skrining Kesehatan) untuk Pencatatan dan Pelaporan Hasil Skrining Kesehatan Berbasis NIK di Kabupaten Sukoharjo
RSUD Ir Soekarno	SI PENARI TAMPAN	Integrasi Pelayanan Primer untuk Mengoptimalkan Layanan Kesehatan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Kabupaten Sukoharjo
	SALIN TOPI OSIN	Persalinan Gratis Pengurusan Akta Lahir, Foto Bayi dan Pijat Oksitosin
	BINCANG SEHAT	Bincang bincang membahas tentang kesehatan
	GERAKAN PAKAI BATIK	Penyuluhan dan Edukasi “Bijak Gunakan Antibiotik
	SIREB	Sistem Informasi Realisasi belanja BLUD untuk informasi Belanja BLUD yang real time di RSUD Ir. Soekarno Kab. Sukoharjo
	TEKON GIZI	Layanan Telekonsultasi Gizi
	MEJIK PROVENT	Media Edukasi, Tanya dan Jawab tentang Kesehatan dengan Satu Klik

PEMBUAT INOVASI	NAMA INOVASI	KETERANGAN
		untuk Meningkatkan Pelayanan Promotif dan Preventif di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo.
	PRIMA JKN	Pelayanan Registrasi Instalasi Mobile Aplikasi JKN RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo
	POSKEMIS	Pengajuan Online Surat Keterangan Medis
	SEPAKET	Untuk Meningkatkan Efektivitas Dalam Pengelolaan Alat Kesehatan Terintegrasi di RSUD Ir Soekarno Kabupaten Sukoharjo
	SIKOMPAS	Sistem Notifikasi Komplain Pasien Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo
	PAS BATAS	Panduan Swakelola Badan Layanan Umum Daerah Terakreditasi di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo
	PENA TALI RASA	Peningkatan Akuntabilitas Pengelolaan Kerjasama Melalui Digitalisasi berbasis Web di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo

2.1.4 Kelompok Sasaran Pelayanan Perangkat Daerah

Kelompok sasaran layanan adalah sekelompok individu atau komunitas yang menjadi prioritas penerima manfaat dari program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan. Penetapan kelompok ini didasarkan pada karakteristik demografis, status kesehatan, tingkat kerentanan, dan kebutuhan pelayanan kesehatan yang spesifik. Tujuan penetapan kelompok sasaran adalah memastikan intervensi kesehatan dapat tepat guna, tepat sasaran, dan berkontribusi optimal terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara merata. Penetapan kelompok sasaran layanan menjadi salah satu komponen penting dalam penyusunan rencana strategis.

Kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah penduduk yang cukup padat, didominasi oleh kelompok usia produktif, namun tetap memiliki proporsi signifikan dari anak-anak hingga lansia. Akses terhadap fasilitas kesehatan relatif baik dengan keberadaan puskesmas di setiap kecamatan, rumah sakit, klinik, serta jejaring. Meskipun demikian tantangan kesehatan di masyarakat masih ada, diantaranya permasalahan stunting, penyakit tidak menular, risiko penyakit menular, kesehatan ibu dan anak serta permasalahan pada lansia dan kelompok rentan.

Adapun kelompok sasaran layanan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo meliputi:

1. Ibu hamil, bersalin dan nifas

Kelompok ini menjadi prioritas dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan balita. Layanan meliputi pemeriksaan kehamilan rutin, pemantauan risiko tinggi, pendampingan persalinan aman, dan kunjungan masa nifas.

2. Bayi dan balita

Fokus pada pemenuhan imunisasi dasar lengkap, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, deteksi dini stunting, pemberian vitamin, serta penanganan penyakit infeksi.

3. Anak Usia Sekolah dan Remaja

Program kesehatan sekolah (UKS), skrining kesehatan, pemeriksaan gigi, edukasi PHBS, pencegahan perilaku berisiko, dan promosi gizi seimbang.

4. Usia Produktif dan Pekerja

Pelayanan kesehatan kerja, pemeriksaan kesehatan berkala, edukasi pencegahan penyakit tidak menular, serta pengendalian faktor risiko seperti merokok dan kurang aktivitas fisik.

5. Lanjut usia

Dengan tingginya usia harapan hidup Kabupaten Sukoharjo, proporsi lanjut usia juga semakin meningkat. Untuk mewujudkan lansia yang sehat, bugar dan mandiri Dinas Kesehatan memiliki program pemeriksaan kesehatan rutin, pengendalian penyakit degeneratif, pembinaan posyandu lansia, dan kegiatan kebugaran untuk meningkatkan kualitas hidup.

6. Kelompok rentan dan berkebutuhan khusus

Meliputi masyarakat miskin, disabilitas, penghuni kawasan berisiko penularan penyakit. Dinas Kesehatan menyediakan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), *mobile clinic* untuk wilayah tertentu, terapi gratis bagi anak disabilitas di seluruh sanggar inklusi serta pendampingan bagi penyandang disabilitas dan pasien penyakit kronis.

7. Masyarakat umum

Seluruh masyarakat di wilayah Kabupaten Sukoharjo akan menjadi penerima manfaat seluruh program di bidang kesehatan baik pelayanan kesehatan dasar maupun rujukan. Masyarakat umum

juga menjadi sasaran dalam layanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular, edukasi kesehatan, promosi gaya hidup sehat, dan penanganan gawat darurat kesehatan.

8. Tenaga kesehatan dan kader kesehatan

Penguatan kapasitas, pelatihan, pembinaan, dan pengawasan terhadap tenaga medis dan fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Sukoharjo menjadi bagian integral dari peningkatan mutu layanan kesehatan. Penguatan kapasitas dan pendampingan bagi kader kesehatan juga menjadi bagian dalam meningkatkan kualitas layanan ILP di Kabupaten Sukoharjo.

2.1.5 Mitra Perangkat Daerah dalam Pemberian Pelayanan

Dalam rangka pemberian pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo bermitra dengan berbagai Perangkat Daerah yang ada di Kabupaten Sukoharjo. Peran mitra Perangkat Daerah dalam rangka pemberian pelayanan kesehatan ditunjukkan dalam tabel 2. 29

Tabel 2. 29 Peran Mitra Dinas Kesehatan dalam Pemberian Pelayanan

No	Mitra PD	Sasaran Layanan	Jenis Layanan
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Peserta didik (Siswa) di semua jenjang	Pembinaan dan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), termasuk pemeriksaan kesehatan berkala, imunisasi, dan penyuluhan kesehatan remaja (misalnya, gizi, kesehatan reproduksi, bahaya narkoba), pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pemeriksaan HB

No	Mitra PD	Sasaran Layanan	Jenis Layanan
2		Tenaga Pendidik (Guru) dan Staf Sekolah	Edukasi dan Pelatihan Kesehatan Lingkungan Sekolah dan Pertolongan Pertama (P3K)
3		Peserta Didik (Siswa) di semua jenjang	Cek kesehatan gratis untuk anak sekolah, termasuk skrining jiwa (Penemuan kasus TB, Investigasi kontak erat TB, Frambusia, Kusta), pemberian obat cacing
4		SD, SMP, SMA (lingkungan sekolah)	Inspeksi kesehatan lingkungan di sekolah dan pemeriksaan jentik berkala
5		SD, SMP, SMA (lingkungan sekolah)	Pengambilan sample air bersih
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Bidang Perencanaan Pembangunan Infrastruktur dan Penataan Ruang	Pemberian Rekomendasi Aspek Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi pada rencana tata ruang, pembangunan fasilitas umum, dan sistem air bersih/drainase
7		Pekerja Konstruksi dan Pemeliharaan Infrastruktur	Layanan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi pekerja proyek infrastruktur, termasuk pemeriksaan kesehatan dan pencegahan penyakit akibat kerja
8		Bidang Perencanaan Pembangunan Infrastruktur dan Penataan Ruang	Penerbitan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) Sertifikat Laik Fungsi (SLF) untuk perizinan Klinik, RS, Apotek, dan Toko Obat, Laboratorium Kesehatan, dan Unit Pelayanan Darah
9	Dinas Perumahan dan	Masyarakat di Kawasan Perumahan	Intervensi Kesehatan Lingkungan (misalnya, pemicuan sanitasi total berbasis masyarakat/STBM)

No	Mitra PD	Sasaran Layanan	Jenis Layanan
	Kawasan Pemukiman	dan Permukiman Padat/Kumuh	dan pencegahan penyakit berbasis lingkungan (misalnya, Demam Berdarah Dengue/DBD)
10		Penyedia dan Pengelola Fasilitas Perumahan Publik (Rusun)	Edukasi Kesehatan dan Promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan hunian vertikal/padat, serta pengawasan kualitas air dan sanitasi
11	Dinas Sosial	Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS), seperti gelandangan, anak berkebutuhan khusus, pengemis, dan anak jalanan	Pelayanan Kesehatan Dasar dan Deteksi Dini Penyakit Menular (misalnya, Tuberkulosis/TBC, HIV/AIDS) melalui penjangkauan dan pemeriksaan, serta pemberian alat bantu bagi penyandang disabilitas
12		Penghuni Panti Sosial dan Lembaga Kesejahteraan Sosial	Pembinaan dan Pengawasan Kesehatan Lingkungan Panti serta penyelenggaraan pelayanan kesehatan berkala bagi penghuni panti (misalnya, lansia, anak)
13		Peserta Bukan Penerima Upah (PBPU) dan Bukan Pekerja (BP)	Pendaftaran peserta jaminan kesehatan bagi Peserta Bukan Penerima Upah (PBPU) dan Bukan Pekerja (BP) yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah
14	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan	Pasangan Usia Subur (PUS) dan Calon Pengantin	Pelayanan Keluarga Berencana (KB), termasuk penyediaan alat/obat KB, konseling kesehatan reproduksi dan penanggulangan efek samping KB

No	Mitra PD	Sasaran Layanan	Jenis Layanan
15	Perempuan dan Perlindungan Anak	Perempuan dan Anak Korban Kekerasan	Pelayanan <i>Visum et Repertum</i> dan Dukungan Kesehatan Jiwa di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) atau fasilitas kesehatan
16		Masyarakat (Ibu Hamil, Bayi, Balita)	Edukasi Gizi Seimbang dan Penanggulangan Masalah Gizi (misalnya, stunting, gizi kurang/lebih) melalui program terintegrasi
17	Dinas Pangan	Masyarakat (Ibu Hamil, Bayi, Balita)	Edukasi Gizi Seimbang dan Penanggulangan Masalah Gizi (misalnya, stunting, gizi kurang/lebih) melalui program terintegrasi
18		Pelaku Usaha Pangan Olahan dan Jajanan (Penjual Makanan)	Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan di tingkat ritel dan industri rumah tangga, termasuk sertifikasi laik sehat untuk tempat pengolahan pangan
19	Dinas Lingkungan Hidup	Sumber Pencemaran Lingkungan (Industri, Tempat Pembuangan Sampah)	Penilaian Dampak Kesehatan Lingkungan (Aspek AMDAL/UKL-UPL/SPPL) dan surveilans penyakit akibat pencemaran (misalnya, Infeksi Saluran Pernapasan Akut/ISPA)
20		Petugas Kebersihan/Persampahan dan Pemantauan Lingkungan	Layanan Kesehatan Kerja bagi petugas
21	Dinas Kependudukan	Warga yang Belum Memiliki Dokumen	Penyediaan Surat Keterangan Lahir/Meninggal/Penyediaan NIK

No	Mitra PD	Sasaran Layanan	Jenis Layanan
	dan Pencatatan Sipil	Kependudukan (Akta Kelahiran/Kematian)	dari fasilitas kesehatan untuk mendukung kelengkapan dokumen pencatatan sipil
22		Data Kependudukan (Penduduk per Kelompok Usia, Domisili)	Pemanfaatan Data Kependudukan untuk Perencanaan dan Sasaran Program Kesehatan
23	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Kader Kesehatan di Desa/Posyandu Siklus Hidup	Pemberdayaan dan Pelatihan Kader Kesehatan untuk penyelenggaraan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) dan Operasional Kader Posyandu termasuk Kader Kit
24		Pemerintah Desa	Advokasi Penggunaan Dana Desa untuk program kesehatan prioritas (misalnya, sanitasi, stunting, operasional Posyandu, kesehatan ibu dan anak, serta operasional Kader Pustu) dan Penguatan Tim Pembina Posyandu tingkat Kabupaten hingga Desa
25	Dinas Perhubungan	Pengemudi Angkutan Umum dan Awak Transportasi	Pemeriksaan Kesehatan Berkala (misalnya, tes narkoba, mata, tekanan darah) untuk memastikan kelayakan kesehatan mengemudi
26	Dinas Komunikasi dan Informatika	Masyarakat Umum Pengguna Media Informasi	Diseminasi Informasi Kesehatan yang Akurat dan Edukatif (misalnya, bahaya hoaks kesehatan, kampanye imunisasi, pencegahan stunting, permasalahan kesehatan)

No	Mitra PD	Sasaran Layanan	Jenis Layanan
			prioritas) melalui saluran digital/media massa
27		Petugas Hubungan Masyarakat (Humas) dan Media Center Pemda	Dukungan Komunikasi Risiko dan Manajemen Krisis Kesehatan saat terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) atau wabah penyakit
28		Masyarakat Umum	Penyediaan sistem informasi terintegrasi tingkat Pemerintah Daerah
29	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Calon Investor dan Pelaku Usaha yang Membutuhkan Izin Kesehatan	Penerbitan Izin Teknis Kesehatan untuk izin pendirian dan operasional Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) atau industri pangan/farmasi
30		Tenaga Kesehatan	Penerbitan Surat Izin Praktik untuk Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan
31	Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata	Atlet dan Peserta Kegiatan Olahraga	Pelayanan Kesehatan Olahraga (misalnya, pemeriksaan fisik, penanganan pertama pada cedera olahraga)
32		Pengelola Destinasi Pariwisata dan Pelaku Industri Pariwisata	Sertifikasi Hygine dan Sanitasi Tempat Wisata (misalnya, hotel, restoran, toilet umum) serta kesiapsiagaan medis di kawasan pariwisata
33	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Pengunjung dan Komunitas di Lingkungan Perpustakaan	Penyediaan Pojok Baca dan Materi Edukasi Kesehatan (buku, leaflet) sebagai sarana promosi kesehatan masyarakat
34		Arsip Dokumen Kesehatan Daerah	Pembinaan Kearsipan di Perangkat Daerah

No	Mitra PD	Sasaran Layanan	Jenis Layanan
35	Dinas Pertanian dan Perikanan	Masyarakat Umum	Surveilans dan Pengendalian Penyakit Zoonosis (penyakit menular dari hewan ke manusia, misalnya Flu Burung, Rabies, Leptospirosis, Antraks) melalui kerjasama penanganan kasus pada hewan dan manusia
36		Petugas Lapangan Pertanian/Perikanan	Penyediaan Layanan Kesehatan
37	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah dan Perdagangan	Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	Pelatihan dan Pembinaan Higiene Sanitasi dan Keamanan Pangan untuk produk UKM yang dijual di pasaran
38		Pasar Tradisional dan Pusat Perbelanjaan	Pengawasan Sanitasi Lingkungan Pasar dan pembinaan perilaku pedagang terkait penanganan bahan pangan
39	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	Perusahaan dan Industri di Wilayah Daerah	Pengawasan Pelaksanaan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Industri, termasuk pembinaan klinik perusahaan
40		Tenaga Kerja (Pekerja)	Pemeriksaan Kesehatan Pra Kerja dan Berkala bagi pekerja, serta penanganan penyakit akibat kerja (PAK)
41		Perusahaan dan Industri di Wilayah Daerah dan Tenaga Kerja (Pekerja)	Sosialisasi Penyakit Menular dan Skrining TB
42	Badan Perencanaan Pembangunan	Penyusun Dokumen Perencanaan Pembangunan	Penyediaan Data dan Kajian Kesehatan sebagai dasar perumusan kebijakan dan program pembangunan

No	Mitra PD	Sasaran Layanan	Jenis Layanan
	Riset dan Inovasi Daerah	Daerah (RPJMD dan RKPD)	
43		Penyusun Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Renstra dan Renja)	Pendampingan dan verifikasi terkait kebijakan dan program pembangunan kesehatan
44		Perumus Kebijakan Inovasi Daerah	Kerja Sama Riset dan Inovasi di Bidang Kesehatan
45	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	Aparatur BPKPAD (Bendahara dan Staf Pengelola Keuangan)	Dukungan Administratif dan Regulasi terkait pengelolaan anggaran
46		BLUD	Fasilitasi pengelolaan BLUD
47		Pengelola Aset Daerah	Inventarisasi dan Pengelolaan Aset Tetap Bidang Kesehatan untuk mendukung operasional fasilitas kesehatan
48	Badan Kepegawaian dan	Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Pemda	Pelaksanaan Uji Kesehatan dan Pemeriksaan Kesehatan untuk rekrutmen pegawai
49	Pengembangan Sumber Daya Manusia	Pegawai Kesehatan	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Teknis dan Non-Teknis melalui pelatihan, pendidikan berkelanjutan, dan pembinaan etika profesi
50	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Masyarakat Terdampak Bencana	Pelayanan Kesehatan di Posko Pengungsian (misalnya, pengobatan, surveilans penyakit pasca bencana) dan dukungan psikososial
51		Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana dan Relawan	Edukasi K3 dan Pembekalan Aspek Kesehatan dalam penanganan bencana (misalnya,

No	Mitra PD	Sasaran Layanan	Jenis Layanan
			P3K lapangan, pencegahan penyakit menular)
52	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Organisasi Kemasyarakatan dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	Kemitraan dan Pemberdayaan Organisasi Masyarakat dalam pelaksanaan program kesehatan (misalnya, kampanye anti rokok, donor darah)
53		Pemetaan Konflik Sosial dan Isu Keamanan	Surveilans Kesehatan Jiwa dan Permasalahan NAPZA sebagai bagian dari upaya menjaga ketentraman dan ketertiban masyarakat
54	Sekretariat Daerah	Penyusun Regulasi dan Produk Hukum Kesehatan	Harmonisasi Peraturan Daerah (Perda)/Peraturan Kepala Daerah dengan memberikan telaahan dan harmonisasi hukum terhadap rancangan regulasi yang diusulkan Dinkes (misalnya, Perda tentang Kawasan Tanpa Rokok, Retribusi Jasa Layanan Kesehatan). Serta bantuan hukum dengan memberikan konsultasi dan pendampingan hukum terkait permasalahan atau gugatan di bidang kesehatan
55		Perumus Kelembagaan dan Standar Pelayanan Dinkes	Penataan organisasi dengan memberikan pendampingan dalam penyusunan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Dinkes, serta analisis jabatan. Serta Pengembangan Pelayanan Publik dengan mengkoordinasikan penyusunan Standar Pelayanan Publik (SPP)

No	Mitra PD	Sasaran Layanan	Jenis Layanan
			dan Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan kesehatan untuk penilaian kinerja
56		Pelaksana Program Sosial dan Peningkatan Kualitas Hidup	Melaksanakan sinergi program kesejahteraan dengan mengkoordinasikan program Dinkes (seperti Jaminan Kesehatan Daerah, Stunting) dengan program sosial dan keagamaan yang menjadi tanggung jawab Setda. Serta dukungan kegiatan sosial dengan memfasilitasi layanan kesehatan saat Pemda mengadakan kegiatan kemasyarakatan yang besar
57		Pelaksana Pengadaan Barang dan Jasa	Melaksanakan Pengadaan Barang dan Jasa yang berkaitan dengan kinerja Kesehatan
58	Satuan Polisi Pamong Praja	Industri makanan, minuman, dan obat ilegal	Pengawasan makanan, minuman, dan obat ilegal

Sumber: Hasil Analisis, 2025

2.1.6 Dukungan BUMD dalam Pencapaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomopr 54 Tahun 2017 menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Daerah yang selanjutnya disingkat BUMD adalah badan usaha yang daerah miliki dengan seluruh atau Sebagian besar modalnya. Tujuan BUMD adalah memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah. BUMD menjadi bagian mitra strategis perangkat daerah dalam pencapaian tujuan

pembangunan yang menempatkan kolaborasi antar pihak sebagai bagian integral dari perencanaan kinerja perangkat daerah. BUMD berkaitan dengan Dinas Kesehatan berperan dalam mendukung pembangunan kesehatan yang berkelanjutan. Berikut adalah dukungan BUMD terhadap pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo:

Tabel 2. 30 Dukungan BUMD dalam Pencapaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

No	Nama BUMD	Bentuk Dukungan
1	Bank Jateng	Balita dan ibu hamil (dengan masalah gizi)
2	PDAM	Masyarakat
3	PERCADA	Masyarakat

Sumber: Hasil Analisis, 2025

2.1.7 Kerjasama Daerah yang Menjadi Tanggung Jawab Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018 menjelaskan definisi kerjasama daerah merupakan sebuah usaha bersama antara daerah dengan daerah lain, antara daerah dengan pihak ketiga, dan/atau antara daerah dengan lembaga atau pemerintah daerah di luar negeri yang didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik serta saling menguntungkan. dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dalam menunjang pencapaian tujuan. Kerjasama antar daerah menjadi kunci untuk mewujudkan pembangunan yang efisien dan berkelanjutan. Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo menjalin kerjasama untuk memperluas layanan di bidang kesehatan sesuai dengan tugas dan fungsinya yang dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 2. 31 Kerjasama Daerah yang Menjadi Tanggung Jawab Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

No	Mitra	Peran Mitra
1	BPJS Kesehatan	Optimalisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Sukoharjo
2	RS Nirmala Suri, RS Indriati, RS Dr. Oen Solo Baru, RS PKU Muhammadiyah Kartasura, RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo, RS UNS, RSOP Dr. Soeharso, RSKB Karima Utama, RSIS Surakarta	- Penyelenggaraan layanan program nasional, layanan prioritas dan unggulan RS - Rujukan berbasis kompetensi di wilayah Kabupaten Sukoharjo - Pelayanan Dokter Spesialis Keliling
3	RSUD Dr. Moewardi Surakarta	- Penyelenggaraan layanan program nasional dan sebagai fasilitas rujukan provinsi untuk kasus TB dan HIV kompleks, termasuk TB resistan obat (TB-RO), pemeriksaan laboratorium lanjutan (kultur, tes resistensi obat, CD4, Viral Load HIV), layanan Terapi ARV komprehensif dan manajemen kasus dengan komplikasi - Rumah sakit rujukan (RS Tipe A)
4	Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Surakarta, Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi	Rumah Sakit Rujukan pada pasien penerima bantuan pelayanan kesehatan khususnya pada PPKS (Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial) dengan masalah gangguan jiwa
5	RSUP Dr. Sardjito	Pemeriksaan Sample Skrining Bayi Baru Lahir (SHK, SHAK, G6PD)
6	Komisi Penanggulangan AIDS (KPA)	Penemuan kasus pasif, Penjangkauan Populasi Kunci, Pendampingan Pengobatan Human Immuno Defisiensi Virus (HIV)

No	Mitra	Peran Mitra
7	Yayasan Sahabat Sehat Mitra Sebaya	Pendampingan Orang Dengan HIV AIDS (ODHA)
8	LSM Mitra Alam	Penjangkau populasi kunci (LSL, Transgender, Penasun, dan Wanita Pekerja Seks (WPS))
9	Yayasan Mentari Sehat Indonesia	Penyuluhan, skrining TB dan edukasi pasien Loss to Follow Up (LTFU) untuk kembali berobat. Investigasi kontak bakteriologis
10	Organisasi Profesi Kesehatan (IDI, PPNI, PDGI, IBI, IAI, PERSAGI, HAKLI, PORMIKI, PPPKMI, IFI, IDAI, POGI, PATELKI, PAEI, IKATEMI, PAFI, PERDAMI, PARI, PEKI, PAPDI, IOTI, PTGMI, IKATWI, IROPIN)	- Penguatan kapasitas tenaga kesehatan melalui pelatihan dan workshop - Dukungan pendampingan terhadap penanggulangan stunting dan Tuberculosis - Advokasi kebijakan pemerintah daerah berbasis keilmuan
11	Universitas Muhammadiyah Surakarta	- Penelitian dan inovasi teknologi dalam penanggulangan masalah kesehatan - Pendampingan lapangan pencegahan dan penanggulangan masalah kesehatan - Program pengabdian masyarakat di wilayah/ kantong masalah kesehatan - Magang dan KKN tematik kesehatan
12	Universitas Kusuma Husada	Magang dan praktik di Puskesmas
13	Poltekkes Kemenkes Surakarta	- Magang dan praktik di Puskesmas - Penelitian - Pengabdian pada Desa Binaan
14	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	Magang dan praktik di Puskesmas
15	Poltekkes Bhakti Mulia	Magang dan praktik di Puskesmas
16	Universitas Veteran Bangun Nusantara	Magang dan praktik di Puskesmas

No	Mitra	Peran Mitra
17	Universitas Sugeng Hartono	- Magang dan praktik di Puskesmas - Pengabdian terkait dengan Penurunan Stunting
18	STIKes Nasional	Magang dan praktik di Puskesmas
19	Universitas Duta Bangsa	Magang dan praktik di Puskesmas
20	Universitas Muhammadiyah PKU Surakarta	Magang dan praktik di Puskesmas
21	Universitas Aisyiyah Surakarta	Magang dan praktik di Puskesmas
22	STIKes Mitra Husada	Magang dan praktik di Puskesmas
23	SMK Bhakti Insani	Praktik Kerja Lapangan di Puskesmas
24	Organisasi Masyarakat (PKK, Aisyiah, Muslimat NU, Karang Taruna)	- Sosialisasi dan edukasi kesehatan berbasis komunitas - Dukungan kegiatan skrining massal dan pengobatan - Membantu pemantauan dan follow-up pasien di lingkungan
25	PT. Konimex	Pemberian dukungan dalam pelaksanaan program Kesehatan Kerja
26	PT. Sritex	- Pemberian dukungan dalam pelaksanaan program Kesehatan Kerja - Penyediaan dukungan souvenir dalam penyelenggaraan kegiatan Dinas Kesehatan
27	Fave Hotel Solo Baru	CSR Penyelenggaraan Cek Kesehatan dan Donor Darah
28	PT. Sabdo Palon	Pengembangan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
29	Koperasi Jamu Indonesia (KOJAI)	Pengembangan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
30	PT. Citra Busana	Pemberian dukungan dalam pelaksanaan program Kesehatan Kerja

No	Mitra	Peran Mitra
31	PT. Gujati 59 Utama	Pengembangan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
32	Asosiasi Dinas Kesehatan	Pengembangan Kebijakan Kesehatan
33	PT. Danliris	Pemberian dukungan dalam pelaksanaan program Kesehatan Kerja
34	PT. Kanaan	Pemberian dukungan dalam pelaksanaan program Kesehatan Kerja
35	PT. Dolphin	Pemberian dukungan dalam pelaksanaan program Kesehatan Kerja
36	PT. Citra Mas Intimates	Pemberian dukungan dalam pelaksanaan program Kesehatan Kerja
37	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sukoharjo	Koordinasi pemeriksaan kesehatan Calon Pengantin dan pembinaan kelas Calon Pengantin
38	Kepolisian	Pengawasan makanan, minuman, dan obat ilegal
39		Penanganan pertama pada kecelakaan
40	BPOM	Pengawasan makanan, minuman, dan obat ilegal
41	BPS Kabupaten Sukoharjo	Penyediaan data kesehatan melalui survei BPS
43	PMI Kabupaten Sukoharjo	Pelayanan kesehatan berbasis komunitas seperti donor darah massal, pengelolaan Unit Pengelola Darah (UPD) sesuai standar nasional, pelayanan kegawatdaruratan, pemenuhan kebutuhan darah

Sumber: Hasil Analisis, 2025

2.2 Permasalahan dan Isu Strategis Dinas Kesehatan

2.2.1 Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan

Berdasarkan gambaran pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, berikut identifikasi permasalahan didasarkan pada hasil analisa kondisi Internal maupun Eksternal yang disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. 32 Pemetaan Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

No	Masalah Pokok (Tujuan dan Sasaran)	Masalah (Strategi)	Akar Masalah (Program dan Kegiatan)
1.	Masih adanya kasus kematian ibu dan balita	• Belum optimalnya pelayanan kesehatan pra kehamilan • Belum optimalnya pelayanan kesehatan pada masa kehamilan	• Pelayanan skrining/deteksi awal pada kesehatan reproduksi sebelum hamil belum optimal • Masih ditemukan kasus anemia remaja sebesar 42,8 % dan kehamilan di luar nikah 50,8 % pada kehamilan di usia kurang dari 20 tahun • Kepatuhan tenaga kesehatan dan masyarakat dalam

No	Masalah Pokok (Tujuan dan Sasaran)	Masalah (Strategi)	Akar Masalah (Program dan Kegiatan)
			pelayanan kehamilan sesuai standar masih kurang • Keterlambatan kontak dengan tenaga kesehatan. • Belum optimalnya pemanfaatan buku KIA untuk pemantauan pertumbuhan
2.	Meningkatnya kasus balita stunting (pendek dan sangat pendek pada balita)	• Belum optimalnya pemantauan status gizi pada balita • Belum optimalnya intervensi pada sasaran balita bermasalah gizi • Masih ditemukannya penyakit infeksi pada anak (TB, kecacingan, ISPA, diare)	• Ketrampilan kader dalam pemantauan pertumbuhan masih kurang • Deteksi dini gangguan pertumbuhan di posyandu belum berjalan optimal • Terbatasnya akses terhadap makanan bergizi • Kepatuhan balita dalam mengonsumsi PMT lokal dan dukungan keluarga masih kurang

No	Masalah Pokok (Tujuan dan Sasaran)	Masalah (Strategi)	Akar Masalah (Program dan Kegiatan)
			Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang gizi dan kesehatan di masyarakat
3.	Masih tingginya kasus TBC dan peningkatan insidensi kasus HIV	- Rendahnya cakupan skrining TBC pada populasi risiko tinggi dan pasien TBC <i>Loss to Follow Up</i> (LTFU) masih cukup tinggi - Rendahnya cakupan VCT (<i>Voluntary Counseling Testing</i>) pada ibu hamil - Stigma dan diskriminasi pada ODHIV masing tinggi di masyarakat	- Kesadaran masyarakat untuk deteksi dini TB dan HIV masih rendah - Deteksi dini TBC secara massal masih terbatas - Keterbatasan kader yang terlatih TB (pengawas minum obat) - Kepatuhan konsumsi ARV rendah - Kurangnya edukasi pada masyarakat tentang HIV
4.	Masih adanya kasus KLB dan keracunan makanan	- Deteksi dini dan respon KLB lambat - Pengawasan keamanan pangan belum optimal - Tindak lanjut dan pencegahan	- Laporan kasus terlambat masuk ke Dinas Kesehatan - Keterbatasan SDM Tim Gerak Cepat (TGC) - Keterbatasan alat uji labkesmas

No	Masalah Pokok (Tujuan dan Sasaran)	Masalah (Strategi)	Akar Masalah (Program dan Kegiatan)
		berulang belum optimal	• Pengetahuan masyarakat tentang keamanan pangan masih rendah • Kurangnya sosialisasi dan edukasi pasca kejadian
5.	Perubahan gaya hidup yang memicu transisi epidemiologi dan mengarah pada peningkatan kasus penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa	• Rendahnya cakupan skrining PTM dan kesehatan jiwa • Perilaku hidup tidak sehat (merokok, diet tidak sehat, kurang aktivitas fisik) • Rendahnya proporsi DM dan Hipertensi yang terkontrol • Stigma masyarakat terhadap pasien ODGJ	• Rendahnya kesadaran masyarakat dalam berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) • Keterbatasan sumber daya skrining PTM dan kesehatan jiwa • Kurangnya edukasi GERMAS secara masif di masyarakat • Keterbatasan aksesabilitas dan fasilitas untuk mendukung aktifitas fisik serta belum adanya kesadaran masyarakat untuk menjadikan aktifitas fisik sebagai gaya hidup

No	Masalah Pokok (Tujuan dan Sasaran)	Masalah (Strategi)	Akar Masalah (Program dan Kegiatan)
			• Kepatuhan minum obat dan tindak lanjut rendah • Belum optimalnya dukungan sosial pasca perawatan pada ODGJ
6.	Belum meratanya akses pelayanan kesehatan	• Distribusi sumber daya manusia kesehatan belum merata • Belum semua fasilitas kesehatan terakreditasi paripurna	• Belum terpenuhinya SDM kesehatan sesuai perencanaan kebutuhan • Pemenuhan SDMK, sarana prasarana dan alat kesehatan di fasyankes agar sesuai standar mutu pelayanan kesehatan terakreditasi membutuhkan komitmen seluruh karyawan, pemenuhan anggaran dan tidak semua fasyankes terutama yang swasta mempunyai kemampuan yang sama

No	Masalah Pokok (Tujuan dan Sasaran)	Masalah (Strategi)	Akar Masalah (Program dan Kegiatan)
7.	Masih tingginya NDR di RSUD Ir Soekarno	Implementasi pelayanan berorientasi mutu, keselamatan pasien dan <i>patient experience</i> belum optimal	- Ketersediaan sarana prasarana dan alat kesehatan belum sesuai standar - Sebagian SDM yang ada belum memenuhi kompetensi sesuai standar - Kepatuhan terhadap prosedur masih kurang.
8.	Belum optimalnya kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan	Belum efektif dan efisien dalam perencanaan penganggaran	Hasil monitoring dan evaluasi program belum dianalisis secara mendalam sebagai bahan perencanaan tahun berikutnya

Sumber: Hasil Analisis, 2025

2.2.2 Isu Strategis

2.2.2.1 Telaahan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan

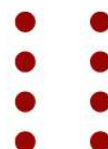
Telaahan terhadap Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029 menjadi dasar penting dalam penyusunan arah kebijakan dan sasaran pembangunan kesehatan daerah. Analisis ini dilakukan untuk memastikan bahwa program dan indikator kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029 selaras dengan

prioritas nasional melalui transformasi layanan kesehatan, penguatan upaya promotif dan preventif, serta peningkatan mutu dan akses layanan kesehatan yang berkeadilan. Telaahan tersebut juga menjadi rujukan dalam mengidentifikasi isu strategis, tantangan, dan peluang yang berpengaruh terhadap pencapaian target pembangunan kesehatan di daerah.

Tabel 2. 33 Persandingan Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029		Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029		Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
Sasaran Strategis	Indikator	Sasaran Strategis	Indikator		
1.1 Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan Promotif dan Preventif	1. Angka Kematian Ibu 2. Angka Kematian Balita 3. Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) 4. Angka harapan hidup sehat pada umur 60 tahun (HALE60) 5. Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis 6. Prevalensi depresi di umur ≥ 15 tahun 7. Persentase kabupaten/kota yang mencapai target keteladanan kelompok	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup	1. Dukungan kuat dari pemerintah daerah serta tersedianya jaringan layanan kesehatan hingga puskesmas dan posyandu. 2. Adanya program percepatan penurunan stunting dan keterlibatan kader serta perangkat desa. 3. Ketersediaan layanan pengobatan dan jejaring komunitas dalam penanganan TBC dan HIV. 4. Keberadaan Tim Gerak	1. Rendahnya kesadaran masyarakat dan keterlambatan dalam mengakses layanan kesehatan. 2. Keterampilan kader kesehatan masih terbatas dan akses terhadap makanan bergizi belum merata. 3. Deteksi dini TBC dan HIV masih rendah, stigma masih tinggi, serta kepatuhan pengobatan belum optimal.

Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029		Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029		Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
Sasaran Strategis	Indikator	Sasaran Strategis	Indikator		
	8. Angka populasi bebas PTM 9. Angka populasi bebas PM			Cepat (TGC) dan sistem surveilans kesehatan untuk respon KLB.	4.Keterbatasan SDM, fasilitas laboratorium, dan keterlambatan laporan kejadian KLB.
1.2 Meningkatnya literasi kesehatan masyarakat	10. Persentase penduduk dengan literasi kesehatan 11. Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup 12. Kabupaten/kota Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 13. Prevalensi obesitas >18 tahun	Menurunnya angka kesakitan dan kematian	1. Jumlah kematian ibu 2. Jumlah kematian balita 3. Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita 4. Angka populasi bebas penyakit tidak menular 5. Angka populasi bebas penyakit menular 6. Rasio NDR RSUD Ir. Soekarno	5. Tersedianya program GERMAS serta layanan kesehatan jiwa di puskesmas. 6. Komitmen peningkatan mutu pelayanan dan akreditasi fasilitas kesehatan. 7. Semangat peningkatan mutu, keselamatan pasien, dan pengalaman pasien di rumah sakit. 8. Komitmen reformasi birokrasi dan transformasi digital dalam tata kelola pemerintahan.	5.Minimnya kesadaran untuk hidup sehat, terbatasnya fasilitas pendukung aktivitas fisik, dan stigma terhadap ODGJ. 6.Distribusi tenaga kesehatan belum merata serta sarana prasarana belum sepenuhnya sesuai standar. 7.Sarana dan alat kesehatan rumah sakit masih kurang memadai serta kompetensi SDM belum merata.
2.1 Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes	14. Persentase kabupaten/kota dengan fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar 15. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dengan peralatan	Menurunnya angka kesakitan dan kematian	1.Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna		



Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029		Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029		Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
Sasaran Strategis	Indikator	Sasaran Strategis	Indikator		
	kesehatan sesuai standar 16. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan mencapai akreditasi paripurna 17. Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan 18. Persentase Belanja Kesehatan Out of Pocket 19. Persentase masyarakat memiliki asuransi kesehatan aktif 20. Rasio tenaga medis dan tenaga kesehatan terhadap populasi				8. Perencanaan, monitoring, dan evaluasi program belum sepenuhnya efektif sebagai dasar pengambilan keputusan.
3.1 Meningkatnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan	21. Proporsi jenis obat (termasuk vaksin dan produk biologi) yang dapat diproduksi dalam negeri 22. Proporsi jenis alkes yang dapat diproduksi dalam negeri 23. Indeks alat kesehatan				

Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029		Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029		Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
Sasaran Strategis	Indikator	Sasaran Strategis	Indikator		
	memenuhi standar 24. Nilai kapasitas International Health Regulations (IHR) dalam Joint External Evaluation (JEE) 25. Kabupaten/kot a memenuhi syarat kualitas kesehatan lingkungan				
4.1 Meningkatnya kualitas tata kelola dan pembiayaan kesehatan di pusat dan daerah	26. Persentase provinsi dan kabupaten/kot a yang menelaraskan perencanaan pembangunan dan mencapai target tahunan pembangunan 27. Pengeluaran kesehatan total per kapita 28. Skala investasi di sektor kesehatan				
5.1 Meningkatnya kualitas ekosistem teknologi kesehatan dan uji klinis	29. Persentase fasilitas kesehatan yang terintegrasi dalam sistem informasi kesehatan nasional 30. Persentase masyarakat yang terpantau				

Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029		Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029		Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
Sasaran Strategis	Indikator	Sasaran Strategis	Indikator		
	kesehatannya melalui SIKN 31. Pertumbuhan layanan kesehatan berbasis kedokteran presisi yang diimplementasikan 32. Peningkatan kapabilitas uji klinik di Indonesia				
6.1 Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan	33. Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan	Meningkatnya akuntabilitas dan kualitas pelayanan Perangkat Daerah	1.Nilai SAKIP 2.Indeks Kepuasan Masyarakat		

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Berdasarkan pemetaan sasaran strategis Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029, terlihat bahwa arah kebijakan pembangunan kesehatan daerah telah selaras dengan target nasional, terutama dalam peningkatan kualitas layanan promotif–preventif, perluasan akses dan mutu pelayanan kesehatan primer maupun rujukan, serta penguatan kesiapsiagaan dan tata kelola sistem kesehatan. Keselarasan tersebut menjadi dasar penting dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui indikator prioritas seperti penurunan angka kematian ibu dan bayi, percepatan penurunan stunting, pengendalian penyakit menular dan tidak menular, serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan melalui akreditasi fasilitas kesehatan dan penguatan transformasi layanan.

Namun demikian, pencapaian sasaran tersebut masih dihadapkan pada hambatan struktural dan operasional, antara lain rendahnya literasi kesehatan masyarakat, ketimpangan distribusi tenaga kesehatan, keterbatasan sarana dan prasarana kesehatan, serta lemahnya sistem surveilans dan deteksi dini penyakit. Di sisi lain, terdapat sejumlah faktor pendorong yang memberikan peluang percepatan kinerja, seperti komitmen kuat Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo, reformasi birokrasi, dukungan regulasi, transformasi layanan kesehatan, dan pemanfaatan teknologi digital berbasis data. Kombinasi analisis kondisi internal dan eksternal ini menjadi landasan bagi perumusan strategi pembangunan kesehatan yang lebih adaptif, kolaboratif, dan berbasis bukti guna mencapai target pembangunan kesehatan daerah secara berkelanjutan.

2.2.2.2 Telaahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Telaahan terhadap Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025–2029 menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025–2029 berjalan selaras dengan arah kebijakan pembangunan kesehatan di tingkat provinsi. Proses telaahan ini dilakukan untuk mengidentifikasi kesesuaian sasaran strategis, indikator kinerja, serta prioritas program yang perlu diterjemahkan secara operasional di tingkat kabupaten. Dengan demikian, perencanaan daerah dapat lebih terarah, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, dan mendukung pencapaian target pembangunan kesehatan yang berkelanjutan.

**Tabel 2. 34 Persandingan Sasaran Strategis Dinas Kesehatan
Provinsi Jawa Tengah dan Dinas Kesehatan Kabupaten
Sukoharjo**

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025-2029		Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029		Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
Sasaran Strategis	Indikator	Sasaran Strategis	Indikator		
Meningkatnya Kesehatan Ibu Anak	Angka Kematian Ibu (AKI) Angka Kematian Balita (AKABA)	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup	1. Komitmen tinggi Pemerintah Daerah dalam percepatan peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan penurunan stunting. 2. Dukungan kebijakan nasional dan daerah terkait transformasi layanan kesehatan dan percepatan penurunan AKI, AKB, TBC, HIV, dan stunting. 3. Ketersediaan program intervensi spesifik dan sensitif untuk ibu hamil, balita, dan penyakit menular	1. Pelayanan pra-kehamilan dan kehamilan belum optimal, termasuk deteksi dini dan kepatuhan terhadap standar prosedur. 2. Masih tingginya anemia remaja, kehamilan usia < 20 tahun, dan keterlambatan kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan. 3. Rendahnya keterampilan kader dan belum optimalnya deteksi dini pertumbuhan balita di posyandu.
Meningkatnya Penemuan, Pencegahan Dan Pengobatan Penyakit Menular (PM) Dan Tidak Menular (PTM)	Angka populasi bebas penyakit menular (PM) Angka populasi bebas penyakit tidak menular (PTM)	Menurunnya angka kesakitan dan kematian	1. Jumlah kematian ibu 2. Jumlah kematian balita . Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita . Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna . Angka populasi bebas penyakit tidak menular . Angka populasi bebas		

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025-2029		Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029		Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
Sasaran Strategis	Indikator	Sasaran Strategis	Indikator		
			penyakit menular Rasio NDR RSUD Ir. Soekarno	maupun tidak menular. 4. Peran kader kesehatan, Puskesmas, dan jejaring layanan yang aktif dalam pemantauan pertumbuhan balita dan deteksi dini penyakit.	4. Terbatasnya akses masyarakat terhadap makanan bergizi dan rendahnya pengetahuan gizi keluarga.
Meningkatnya pelayanan Kesehatan Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian KLB Dan Bencana	Persentase kabupaten/kota dengan fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Meningkatnya Akuntabilitas dan kualitas pelayanan Perangkat	3. Nilai SAKIP 4. Indeks Kepuasan Masyarakat	5. Penerapan akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan untuk peningkatan mutu layanan.	5. Rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam skrining PTM, TBC, dan HIV.
Meningkatnya Jaminan Pembiayaan Kesehatan	Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional			6. Penguatan sistem surveilans kesehatan, respon KLB, dan Tim Gerak Cepat (TGC).	6. Stigma sosial terhadap ODHIV dan ODGJ yang menghambat penanganan.
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan di RSUD Prof Margono Soekarno	NDR (Net Death Rate) RSUD Prof Margono Soekarno			7. Adanya dukungan pembiayaan kesehatan melalui JKN serta kemitraan lintas	7. Keterbatasan SDM terlatih, sarana prasarana, dan alat kesehatan di fasyankes serta distribusi tenaga kesehatan yang
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan di RSUD Dr. Rehatta	NDR (Net Death Rate) RSUD Dr. Rehatta				
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan di RSUD Dr Arif	NDR (Net Death Rate) RSUD Dr Arif Zainudin				

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025-2029		Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029		Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
Sasaran Strategis	Indikator	Sasaran Strategis	Indikator		
Zainudin				sektor dan desa untuk percepatan layanan. 8. Kesadaran masyarakat yang mulai meningkat terhadap pola hidup sehat dan gizi seimbang. 9. Pengembangan inovasi pelayanan berbasis teknologi informasi dan digitalisasi pelayanan kesehatan.	belum merata. 8. Respon KLB lambat karena laporan kasus terlambat dan keterbatasan laboratorium kesehatan. 9. Rendahnya kepatuhan terhadap prosedur keselamatan pasien dan mutu layanan di rumah sakit. 10. Belum optimalnya perencanaan anggaran serta rendahnya pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi sebagai dasar perencanaan tahun berikutnya.
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan di RSUD Dr Moewardi	NDR (Net Death Rate) RSUD Dr Moewardi				
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan di RSJD DR. RM Soedjarwadi	NDR (Net Death Rate) RSJD DR. RM Soedjarwadi				
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan di RSJD Dr Amino Gondohutomo	NDR (Net Death Rate) RSUD Dr Adhyatma				
Meningkatnya Kualitas Pelayanan	NDR RS Mata Soepardjo Rustam				
Meningkatkan Pencegahan Stunting	Persentase Penurunan Kasus Stunting				

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025-2029		Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029		Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
Sasaran Strategis	Indikator	Sasaran Strategis	Indikator		
					11. Kurangnya fasilitas pendukung aktivitas fisik masyarakat. 12. Kepatuhan minum obat dan tindak lanjut pasien penyakit kronis masih rendah.

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Berdasarkan telaahan keselarasan antara Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025-2029 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029, terlihat bahwa arah pembangunan kesehatan daerah telah sejalan dengan prioritas regional dan nasional, khususnya dalam peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, pengendalian penyakit menular dan tidak menular, serta peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan sistem pembiayaan. Keselarasan sasaran strategis serta indikator kinerja menunjukkan komitmen kuat dalam menurunkan angka kematian ibu dan balita, mempercepat penurunan stunting, meningkatkan mutu pelayanan melalui akreditasi fasilitas kesehatan, dan memperluas jaminan pembiayaan melalui JKN. Faktor pendorong seperti tingginya komitmen pemerintah daerah, dukungan kebijakan

nasional, keberadaan kader dan jejaring layanan, serta transformasi digital menjadi modal penting akselerasi kinerja sektor kesehatan. Namun demikian, tantangan masih muncul berupa rendahnya kesadaran kesehatan masyarakat, keterbatasan SDM kesehatan, ketimpangan sarana prasarana, stigma penyakit, serta belum optimalnya deteksi dini, surveilans, dan pemanfaatan hasil monitoring evaluasi sebagai dasar perencanaan. Kondisi tersebut mengharuskan penguatan kolaborasi lintas sektor, peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, dan inovasi layanan terintegrasi guna mendukung pencapaian target pembangunan kesehatan di Kabupaten Sukoharjo secara efektif dan berkelanjutan.

2.2.2.3 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Subbab ini menyajikan hasil telaahan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang relevan dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah, khususnya dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Telaahan ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi kesesuaian kebijakan penataan ruang dengan kebutuhan pelayanan kesehatan, serta mengkaji faktor-faktor yang berperan sebagai pendorong maupun penghambat dalam pelaksanaan program dan kegiatan Perangkat Daerah. Hasil telaahan tersebut menjadi dasar dalam memastikan integrasi antara kebijakan penataan ruang dan perencanaan pembangunan sektor kesehatan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, analisis faktor pendorong dan penghambat berikut disusun untuk melihat sejauh mana Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dapat memberikan dukungan dan mengatasi hambatan dalam pencapaian program pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sukoharjo:

Tabel 2. 35 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan Perangkat Daerah terhadap RTRW

No	Program Utama	Lokasi	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
A	Perwujudan Struktur Ruang			
A. 1	Perwujudan Sistem Pusat Kegiatan			
A.1.b	Pengembangan PPK			
A.1.b.2	Pelayanan kesehatan skala kawasan	Kecamatan Gatak, Baki, Grogol, Mojolaban, Polokarto, Bendosari, Nguter, Tawang Sari, Weru dan Bulu	Kebutuhan penanganan kasus kematian ibu dan balita, stunting, TBC, serta penyakit tidak menular mendorong penguatan pelayanan kesehatan rujukan dan kawasan sesuai struktur ruang.	Belum meratanya distribusi tenaga kesehatan, keterbatasan sarana prasarana, serta belum optimalnya integrasi layanan kesehatan dalam sistem pusat kegiatan kawasan.
A.1.c.5	Pengembangan layanan kesehatan skala lingkungan	9 Desa di 8 Kecamatan	Tingginya kebutuhan deteksi dini gizi, penyakit menular, PTM, dan kesehatan ibu-anak mendorong penguatan	Rendahnya kapasitas kader, keterbatasan fasilitas kesehatan lingkungan, serta rendahnya

No	Program Utama	Lokasi	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
			layanan kesehatan dasar di tingkat desa dan lingkungan.	kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan layanan kesehatan.

Sumber: Hasil Analisis, 2025

2.2.2.4 Telaahan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Telaahan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) pada penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025–2029 dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh arah kebijakan, program, dan sasaran perangkat daerah selaras dengan prinsip keberlanjutan sebagaimana diarahkan dalam dokumen KLHS RPJPD dan rekomendasi KLHS RPJMD. Melalui analisis ini, kebijakan kesehatan daerah diturunkan dari misi, arah kebijakan, serta sasaran pokok yang ditetapkan pada tahap perencanaan jangka panjang, sekaligus menyesuaikan dengan indikator-indikator yang membutuhkan percepatan pencapaian dalam skenario Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Oleh karena itu, integrasi KLHS menjadi landasan untuk mengendalikan tekanan terhadap daya dukung dan daya tampung lingkungan, sekaligus memastikan bahwa pelayanan kesehatan tetap berkontribusi pada pemenuhan aspek sosial, ekonomi, dan ekologis pembangunan daerah.

Integrasi KLHS secara operasional dalam Renstra, perlu dilakukan identifikasi faktor pendorong dan penghambat pada setiap misi pembangunan yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan. Pada konteks Kabupaten Sukoharjo, Dinas Kesehatan memiliki peran dalam

beberapa misi daerah, termasuk Misi 1 Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur yang Merata dan Misi 9 Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas, dengan sejumlah indikator TPB yang berkaitan langsung dengan aksesibilitas pelayanan dasar serta peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, analisis faktor pendorong dan penghambat berikut disusun untuk melihat sejauh mana Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dapat memberikan dukungan dan mengatasi hambatan dalam pencapaian target pada periode 2025–2029:



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tabel 2. 36 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan Perangkat Daerah terhadap KLHS

Kode	TB/indikator	Satuan	Baseline	Target (Perpres 111/2022)	2025	2026	2027	2028	2029	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
Misi 1 Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur yang Merata											
6.2.1.(c)	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).	Desa/Kelurahan	57	Meningkat menjadi 45.000 (Kabupaten Sukoharjo 167 desa/kelurahan)	71	76	81	86	90	Adanya komitmen desa dalam menerapkan PHBS dan program STBM	Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang sanitasi dan perilaku higienis
6.2.1.(d)	Jumlah desa/kelurahan yang <i>Open Defecation Free</i> (ODF)/Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS).	Desa/Kelurahan	167	Meningkat	167	167	167	167	167	Tingginya perhatian pemerintah desa untuk mempertahankan status ODF	Masih terdapat masyarakat yang belum disiplin dalam praktik sanitasi aman
6.2.1.(a)	Proporsi populasi yang memiliki fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air.	Persen	95,28	Meningkat	98,39	99,42	100,00	100,00	100,00	Ketersediaan fasilitas CTPS meningkat dan	Konsistensi perilaku cuci tangan masih menjadi



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Kode	TB/indikator	Satuan	Baseline	Target (Perpres 111/2022)	2025	2026	2027	2028	2029	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
										didukung kampanye PHBS	tantangan di beberapa wilayah
Misi 9 Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas											
2.1.1.(a)	Prevalensi kekurangan gizi (<i>underweight</i>) pada anak balita.	Persen	3,82	Menurun menjadi 17 %	3,81	3,81	3,80	3,80	3,80	Meningkatnya intervensi gizi dan layanan pemantauan balita	Akses keluarga terhadap makanan bergizi masih bervariasi
2.2.1*	Prevalensi <i>stunting</i> (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	Persen	8,10	Menurun menjadi 14%	15,27	17,67	20,06	22,45	24,84	Program gizi spesifik dan sensitif semakin diperluas	Deteksi dini pertumbuhan belum optimal dan kurangnya pengetahuan gizi
2.2.2*	Prevalensi malnutrisi (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe.	Persen	0,10	Menurun menjadi 7%	0,09	0,08	0,08	0,07	0,07	Peningkatan pemantauan status gizi di posyandu	Kepatuhan konsumsi PMT masih rendah dan dukungan keluarga belum optimal
2.2.2.(a)	Prevalensi anemia pada ibu hamil.	Persen	5,37	Menurun menjadi 28%	1,66	0,42	0	0	0	Akses suplementasi Fe	Masih adanya remaja anemia,



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Kode	TB/indikator	Satuan	Baseline	Target (Perpres 111/2022)	2025	2026	2027	2028	2029	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
										dan pemantauan kehamilan membaik	rendahnya edukasi gizi, dan kepatuhan minum tablet Fe
2.2.2.(b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif.	Persen	74,04	Meningkat menjadi 50%	77,43	78,55	79,68	80,81	81,94	Edukasi ASI eksklusif semakin luas dan didukung fasilitas kesehatan	Masih adanya praktik pemberian MPASI dini dan kurangnya konseling laktasi
3.1.1*	Angka Kematian Ibu (AKI).	per 100.000 KH	111,59	Menurun menjadi 183	97,03	92,18	87,33	82,48	77,63	Akses layanan maternal meningkat dan tenaga kesehatan terlatih	Keterlambatan rujukan, kepatuhan ANC rendah, dan buku KIA belum optimal
3.2.2*	Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1000 kelahiran hidup.	per 1000 KH	4,92	Menurun menjadi 10	4,03	3,73	3,44	3,14	2,84	Imunisasi dan pemantauan neonatal berjalan baik	Deteksi dini risiko bayi baru lahir belum optimal



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Kode	TB/indikator	Satuan	Baseline	Target (Perpres 111/2022)	2025	2026	2027	2028	2029	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
3.3.2.(a)	Insiden Tuberkulosis (TTB) per 100.000 penduduk.	per 100.000 penduduk	148,00	Menurun menjadi 190	129,23	123,05	116,81	110,57	104,33	Surveilans TBC dan pengobatan semakin diperbaiki	Rendahnya cakupan skrining TBC dan keterbatasan kader PMO
3.3.3*	Kejadian Malaria per 1000 orang.	per 1000 orang	0,02	Menurun	0	0	0	0	0	Pengendalian vektor dan surveilans aktif berjalan efektif	Mobilitas penduduk dan faktor lingkungan tetap berpotensi menimbulkan risiko
3.3.5*	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Filariasis dan Kusta).	kasus	21	Menurun	18	17	16	16	15	Penemuan kasus dan pengobatan massal makin optimal	Minimnya pengetahuan masyarakat dan keterlambatan pelaporan
3.4.1.(a)	Persentase merokok pada penduduk umur ≤18 tahun.	Persen	NA	Menurun menjadi 8,7%	49,47	47,00	44,52	42,05	39,58	Kampanye anti-rokok dan kebijakan KTR diperkuat	Akses rokok masih mudah dan budaya merokok remaja tinggi



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Kode	TB/indikator	Satuan	Baseline	Target (Perpres 111/2022)	2025	2026	2027	2028	2029	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
3.4.1.(b)	Prevalensi tekanan darah tinggi.	Persen	23,97	Menurun Tidak meningkat dengan target 34,1%	20,84	19,80	18,76	17,72	16,67	Peningkatan skrining PTM dan edukasi pengendalian hipertensi	Kepatuhan terapi rendah dan gaya hidup tidak sehat meningkat
3.4.1.(c)	Prevalensi obesitas pada penduduk umur ≥ 18 tahun.	Persen	16,26	Tidak meningkat dengan target 21,8%	14,14	13,43	12,73	12,02	11,31	Kampanye GERMAS dan kesadaran aktivitas fisik meningkat	Kebiasaan makan tinggi gula/lemak dan aktivitas fisik kurang
3.8.1.(a)	<i>Unmet need</i> pelayanan kesehatan.	Persen	NA	Menurun menjadi 9,91%	8,96	8,51	8,06	7,61	7,17	Akses layanan kesehatan primer semakin membaik	Distribusi fasilitas dan tenaga kesehatan belum merata
3.b.1.(a)	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas.	Persen	98,00	Meningkat menjadi 96%	99,47	99,96	100,00	100,00	100,00	Sistem pengadaan obat semakin tertata	Distribusi obat kadang tidak merata dan kebutuhan tinggi pada musim wabah



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Kode	TB/indikator	Satuan	Baseline	Target (Perpres 111/2022)	2025	2026	2027	2028	2029	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
3.c.1*	Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan.	Persen	61,26	Meningkat	66,31	68,00	69,68	71,37	73,05	Adanya rekrutmen dan peningkatan SDM kesehatan	Ketimpangan distribusi nakes dan akreditasi fasyankes belum merata

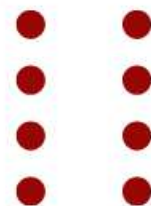
Sumber: Hasil Analisis, 2025

2.2.2.5 Isu Strategis Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan

Berdasarkan pada gambaran pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, sasaran jangka menengah pada Renstra K/L, sasaran jangka menengah dari Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, implikasi RTRW bagi pelayanan Dinas Kesehatan dan implikasi KLHS bagi pelayanan Dinas Kesehatan di atas, selanjutnya diidentifikasi isu strategis sebagai berikut:

1. Penurunan jumlah kasus kematian ibu dan balita.
2. Peningkatan kualitas gizi masyarakat
3. Peningkatan kualitas pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular
4. Pemenuhan dan peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan sesuai standar
5. Pemenuhan dan pemerataan sumber daya manusia kesehatan
6. Peningkatan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat
7. Penguatan keamanan pangan dan kualitas kesehatan lingkungan
8. Penguatan sistem kesehatan
9. Pengembangan Rumah Sakit dengan layanan unggulan
10. Peningkatan mutu tata kelola pemerintahan

Penjelasan isu strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo tersaji pada tabel berikut:



Tabel 2. 37 Keterkaitan Isu Strategis Dinas Kesehatan dengan Potensi Daerah, KLHS, dan Isu Lingkungan Dinamis

Potensi Dinkes	Permasalahan Dinkes	Isu KLHS yang relevan dengan Dinkes	Isu Lingkungan Dinamis yang relevan dengan Dinkes			Isu Strategis Dinkes
			Global	Nasional	Regional	
• Pelaksana urusan pemerintahan di bidang kesehatan • Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan hingga ke tingkat desa • Sumber Daya Manusia Kesehatan • Dukungan regulasi nasional dan daerah • Dukungan teknologi digital dalam system pencatatan dan pelaporan	1) Meningkatnya jumlah kasus kematian ibu dan balita	Menurunnya kualitas derajat kesehatan masyarakat	• Pada tahun 2030, mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup (SDGs 3.1) • Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan target semua negara menurunkan angka kematian neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 kelahiran hidup dan angka	• Penurunan kematian ibu dan anak menjadi prioritas utama dalam RPJMN 2025-2029 • Masih Tingginya Angka Kematian Ibu dan Anak (Tahun 2020 AKI = 189 per 100.000 kelahiran hidup, AKB 16,85 per 1.000 kelahiran hidup, AKABA 19,83 per 1.000 kelahiran hidup)	• Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi masalah yang aktual di Jawa Tengah (AKI 2024:74,73/100.000 KH; AKB 2024: 7,57/1.000 KH). • Kematian ibu di Jawa Tengah disebabkan oleh Komplikasi Non Obstetri (34,11%), Hipertensi dalam kehamilan Eklamsi	Penurunan jumlah kasus kematian ibu dan balita



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Potensi Dinkes	Permasalahan Dinkes	Isu KLHS yang relevan dengan Dinkes	Isu Lingkungan Dinamis yang relevan dengan Dinkes			Isu Strategis Dinkes
			Global	Nasional	Regional	
			kematian balita hingga 25 per 1.000 kelahiran hidup (SDGs 3.2)		(29,67%), Perdarahan dalam kehamilan(15,42%) , Komplikasi Obstetri lainnya (11,21%), Infeksi yang berhubungan dengan kehamilan (5,61%), Kehamilan dengan komplikasi Abortus (0,70%), penyebab dasar yang tidak diketahui (2,34%).	
• Pelaksana urusan pemerintahan di bidang kesehatan • Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan	2) Meningkatnya prevalensi balita stunting, balita	Menurunnya kualitas derajat kesehatan masyarakat	• Pada tahun 2030, mengakhiri segala bentuk malnutrisi, termasuk mencapai target yang disepakati secara	• Prevalensi stunting nasional berdasar SSGI 2024 19,8 %. Prevalensi ibu hamil anemia 27,7%, dan	• Stunting merupakan masalah kesehatan yang menjadi prioritas	Peningkatan kualitas gizi Masyarakat



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Potensi Dinkes	Permasalahan Dinkes	Isu KLHS yang relevan dengan Dinkes	Isu Lingkungan Dinamis yang relevan dengan Dinkes			Isu Strategis Dinkes
			Global	Nasional	Regional	
hingga ke tingkat desa • Sumber Daya Manusia Kesehatan • Dukungan regulasi nasional dan daerah • Dukungan teknologi digital dalam system pencatatan dan pelaporan	underweight, balita wasting dan masih adanya kasus ibu hamil dengan anemia dan ibu hamil dengan KEK		internasional untuk menurunkan stunting dan wasting pada anak balita pada tahun 2025, serta memenuhi kebutuhan gizi remaja putri, ibu hamil dan menyusui, serta lansia. (SDGs 2.2) • Masih tingginya beban malnutrisi global, termasuk stunting dan anemia pada ibu hamil. Menurut UNICEF (2023), 148 juta balita mengalami stunting, dan lebih dari 500 juta perempuan usia subur menderita anemia	ibu hamil KEK 17 % (SKI, 2023) • Hasil SKI 2023 menunjukkan malnutrisi pada ibu hamil masih menjadi tantangan di mana hampir sebanyak 3 dari 10 ibu hamil mengalami anemia dan 17% memiliki risiko Kurang Energi Kronik (KEK). Padahal malnutrisi pada masa kehamilan dapat meningkatkan risiko anemia pada kehamilan, hipertensi, keguguran, hingga	di bidang kesehatan. Dengan ditetapkannya target Jawa Tengah untuk menurunkan prevalensi stunting hingga 13% di tahun 2030, perlu adanya upaya lebih untuk mencapai target tersebut meskipun penurunan prevalensi stunting menurut hasil survey tahun	

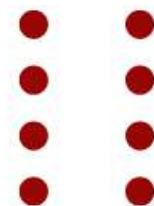


RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Potensi Dinkes	Permasalahan Dinkes	Isu KLHS yang relevan dengan Dinkes	Isu Lingkungan Dinamis yang relevan dengan Dinkes			Isu Strategis Dinkes
			Global	Nasional	Regional	
				kematian janin. Ibu dengan kekurangan gizi kronis, dapat mengakibatkan bayi mengalami BBLR, retardasi pertumbuhan janin dalam kandungan yang akan mengakibatkan konsekuensi jangka panjang, gangguan kualitas hidup dan biaya kesehatan.	2024 di Jawa Tengah telah menunjukkan perubahan ke arah yang lebih baik yaitu 17,1% namun masih dalam ambang batas masalah kesehatan masyarakat menurut WHO (>20%).	
• Pelaksana urusan pemerintahan di bidang kesehatan	3) Masih tingginya angka TBC dan insidensi HIV	Menurunnya kualitas derajat kesehatan masyarakat	• Beban TB masih tinggi (WHO 2023: ~10,8 juta kasus; 1,25 juta kematian), kekurangan pendanaan & akses	• Under-reporting TB (Studi Inventori TB 2023-2024); cakupan TPT rendah (~21% 2023); Kemenkes	• Estimasi jumlah kasus penyakit menular langsung (TB, HIV, Kusta) di Jawa Tengah	Peningkatan kualitas pencegahan dan pengendalian



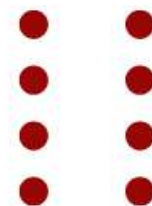
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



Potensi Dinkes	Permasalahan Dinkes	Isu KLHS yang relevan dengan Dinkes	Isu Lingkungan Dinamis yang relevan dengan Dinkes			Isu Strategis Dinkes
			Global	Nasional	Regional	
• Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan hingga ke tingkat desa • Sumber Daya Manusia Kesehatan • Dukungan regulasi nasional dan daerah • Dukungan teknologi digital dalam system pencatatan dan pelaporan			diagnostik; Dampak pada deteksi & TC; juga agenda 3-Zero HIV global mendorong target supresi viral load	dorong X-ray portabel & NAAT; HIV cascade nasional: ~70% terdiagnosa, ~62% on ART, ~42% supresi vira (estimasi 2024) — menunjukkan gap layanan.	cukup tinggi, sedangkan penemuan kasus belum optimal. • Pada Tahun 2024 Jumlah kasus TBC yang ditemukan dan diobati sebesar 87.706 kasus dari estimasi 96.917 kasus, Jumlah kasus terkonfirmasi TBC RO 1.022 kasus, TBC RO pengobatan sebesar 849 kasus. Jumlah	penyakit menular



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



Potensi Dinkes	Permasalahan Dinkes	Isu KLHS yang relevan dengan Dinkes	Isu Lingkungan Dinamis yang relevan dengan Dinkes			Isu Strategis Dinkes
			Global	Nasional	Regional	
					pemeriksaan HIV dan ODHIV baru sebesar 6.509 kasus dari 949.483 pemeriksaan.	
• Pelaksana urusan pemerintahan di bidang kesehatan • Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan hingga ke tingkat desa • Sumber Daya Manusia Kesehatan • Dukungan regulasi nasional dan daerah • Dukungan teknologi digital dalam system	4) Peningkatan kasus penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa	Menurunnya kualitas derajat kesehatan masyarakat	• Beban NCD (PTM) tinggi secara global — NCDs bertanggung jawab ~74% kematian global; ini mendorong rekomendasi WHO untuk penguatan promotif-preventif (screening, pengendalian faktor risiko). Implikasi: arah kebijakan lokal harus memperkuat skrining & pencegahan PTM.	• Prevalensi hipertensi & DM (RISKESDAS 2018 & pengamatan lanjutan) — hypertension di Indonesia dilaporkan ~34.1% (RISKESDAS 2018) dan DM meningkat; NCD menyumbang proporsi besar mortalitas nasional → menuntut penguatan skrining &	• Keterbatasan Infrastruktur dan Aksesibilitas Layanan Kesehatan • Kurangnya Pemahaman dan Edukasi masyarakat tentang penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa serta pencegahan	Peningkatan kualitas pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Potensi Dinkes	Permasalahan Dinkes	Isu KLHS yang relevan dengan Dinkes	Isu Lingkungan Dinamis yang relevan dengan Dinkes			Isu Strategis Dinkes
			Global	Nasional	Regional	
pencatatan dan pelaporan			Epidemi PTM global (hipertensi & DM, serta gangguan masalah kejiwaan meningkat pesat di negara berkembang)	manajemen di tingkat primer Kebutuhan penguatan layanan primer & cakupan skrining — capaian skrining dan deteksi masih di bawah target di banyak daerah; Kemenkes dorong integrasi Posbindu/PROLANIS dan standar klinis. (Kemenkes/LAKIP & program nasional)	dan pengendaliannya	
Pelaksana urusan pemerintahan di bidang kesehatan	5) Belum optimalnya implementasi pola hidup	Menurunnya kualitas derajat kesehatan masyarakat	Kurangnya implementasi perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat dunia,	Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya PHBS	Masih adanya ketidakpatuhan terhadap CTPS, penggunaan	Penguatan kemitraan dan

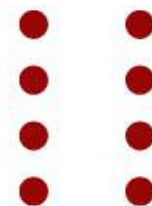


RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Potensi Dinkes	Permasalahan Dinkes	Isu KLHS yang relevan dengan Dinkes	Isu Lingkungan Dinamis yang relevan dengan Dinkes			Isu Strategis Dinkes
			Global	Nasional	Regional	
• Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan hingga ke tingkat desa • Sumber Daya Manusia Kesehatan • Dukungan regulasi nasional dan daerah • Dukungan teknologi digital dalam system pencatatan dan pelaporan	bersih sehat di masyarakat.		terutama di negara-negara berkembang. • WHO (2023) menyebutkan bahwa 1 dari 3 orang di dunia tidak memiliki akses ke air bersih dan sanitasi layak. Kurangnya cuci tangan pakai sabun menyebabkan 297.000 kematian anak akibat diare setiap tahun. • Pendekatan berbasis komunitas masih lemah di beberapa negara. • Konteks budaya dan kebiasaan Masyarakat • Kesenjangan akses terhadap air bersih,	dalam pencegahan penyakit menular dan tidak menular • Rendahnya kepatuhan terhadap CTPS, penggunaan jamban sehat, pengelolaan sampah, konsumsi makanan bergizi, aktifitas fisik. • Ketimpangan akses sarana pendukung PHBS seperti air bersih, jamban sehat dan tempat cuci tangan • Tantangan di daerah terpencil dan wilayah dengan keterbatasan	jamban sehat, aktifitas fisik • PTM yang meningkat (hipertensi, diabetes, obesitas) akibat gaya hidup kurang sehat • Masih kurangnya dukungan lintas sektor dalam mengintegrasikan PHBS dan Germas	pemberdayaan masyarakat • Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan



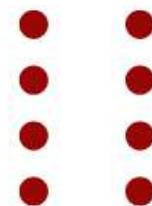
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



Potensi Dinkes	Permasalahan Dinkes	Isu KLHS yang relevan dengan Dinkes	Isu Lingkungan Dinamis yang relevan dengan Dinkes			Isu Strategis Dinkes
			Global	Nasional	Regional	
			sanitasi, dan fasilitas Kesehatan. • Tingkat literasi Kesehatan masih rendah.	infrastruktur, sehingga implementasi PHBS belum optimal • Rendahnya dukungan lintas sektor dalam mengintegrasikan GERMAS ke dalam kebijakan sehari-hari.		
• Pelaksana urusan pemerintahan di bidang kesehatan • Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan hingga ke tingkat desa • Sumber Daya Manusia Kesehatan • Dukungan regulasi nasional dan daerah	6) Belum optimalnya pelaksanaan Integrasi Layanan Primer (ILP)	Menurunnya kualitas derajat kesehatan masyarakat	• Strategi global pelayanan kesehatan berfokus pada individu (<i>people centre</i>) terintegrasi guna mewujudkan pelayanan yang lebih komprehensif, responsif dan terjangkau untuk mengatasi beragam kebutuhan kesehatan	• Transformasi layanan primer menjadi fokus pemerintah di bidang kesehatan. • Masih ada ketimpangan layanan kesehatan primer antara pedesaan dan perkotaan.	• Puskesmas belum siap dengan infrastruktur digital untuk pelaksanaan ILP. • Belum meratanya SDM kesehatan dan keterbatasan kompetensi SDM dalam pelayanan	• Pemenuhan dan peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan sesuai standar. • Pemenuhan dan



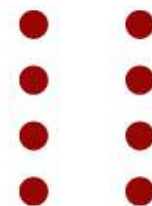
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



Potensi Dinkes	Permasalahan Dinkes	Isu KLHS yang relevan dengan Dinkes	Isu Lingkungan Dinamis yang relevan dengan Dinkes			Isu Strategis Dinkes
			Global	Nasional	Regional	
Dukungan teknologi digital dalam system pencatatan dan pelaporan			yang diperlukan masyarakat. WHO (2023) menyoroti bahwa 50% populasi dunia masih tidak menerima layanan kesehatan dasar yang komprehensif, dan integrasi layanan lintas usia sering tidak dilakukan secara efektif.		kesehatan terintegrasi	pemerataan SDM Kesehatan
- Pelaksana urusan pemerintahan di bidang kesehatan - Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan hingga ke tingkat desa - Sumber Daya Manusia Kesehatan	7) Belum optimalnya kualitas dan kuantitas SDM Kesehatan.	Menurunnya kualitas derajat kesehatan masyarakat	Kekurangan SDM kesehatan secara global serta ketimpangan distribusi dan kompetensi tenaga medis, terutama di negara berpendapatan rendah dan menengah.	Ketimpangan distribusi dan kualitas SDM kesehatan antara wilayah barat dan timur Indonesia serta antara daerah perkotaan dan perdesaan.	Terbatasnya SDM kesehatan profesional di fasilitas kesehatan primer dan sekunder di daerah, serta	Pemenuhan dan pemerataan SDM Kesehatan



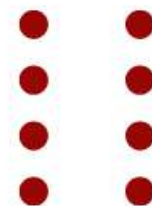
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



Potensi Dinkes	Permasalahan Dinkes	Isu KLHS yang relevan dengan Dinkes	Isu Lingkungan Dinamis yang relevan dengan Dinkes			Isu Strategis Dinkes
			Global	Nasional	Regional	
- Dukungan regulasi nasional dan daerah - Dukungan teknologi digital dalam system pencatatan dan pelaporan					kurangnya pelatihan dan pengembangan kapasitas SDM.	
- Pelaksana urusan pemerintahan di bidang kesehatan - Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan hingga ke tingkat desa - Sumber Daya Manusia Kesehatan - Dukungan regulasi nasional dan daerah - Dukungan teknologi digital dalam system pencatatan dan	8) Belum optimalnya integrasi sistem informasi kesehatan.	Menurunnya kualitas derajat kesehatan masyarakat	WHO (2022) menyatakan hanya sekitar 40% negara yang memiliki sistem informasi kesehatan nasional yang terintegrasi dan interoperable. Banyak sistem masih berdiri sendiri dan tidak dapat saling bertukar data. Dampak yang terjadi adalah keterlambatan	Banyaknya aplikasi kesehatan yang tidak terintegrasi antar platform, kementerian/lembaga, dan fasilitas kesehatan sehingga mengakibatkan beban kerja administratif dan rendahnya kualitas data.	Belum optimalnya pemanfaatan dan integrasi sistem informasi kesehatan di daerah antara Dinas Kesehatan, Puskesmas, Rumah Sakit Daerah, laboratorium	Penguatan sistem kesehatan



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



Potensi Dinkes	Permasalahan Dinkes	Isu KLHS yang relevan dengan Dinkes	Isu Lingkungan Dinamis yang relevan dengan Dinkes			Isu Strategis Dinkes
			Global	Nasional	Regional	
pelaporanPelaksana urusan pemerintahan di bidang kesehatan • Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan hingga ke tingkat desa • Sumber Daya Manusia Kesehatan • Dukungan regulasi nasional dan daerah Dukungan teknologi digital dalam system pencatatan dan pelaporan			deteksi penyakit, duplikasi data, sulitnya pelacakan pasien, lemahnya perencanaan berbasis data, dan lambatnya respons terhadap wabah atau krisis kesehatan global.		kesehatan daerah (Labkesda) dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Potensi Dinkes	Permasalahan Dinkes	Isu KLHS yang relevan dengan Dinkes	Isu Lingkungan Dinamis yang relevan dengan Dinkes			Isu Strategis Dinkes
			Global	Nasional	Regional	
• Pelaksana urusan pemerintahan di bidang kesehatan • Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan hingga ke tingkat desa • Sumber Daya Manusia Kesehatan • Dukungan regulasi nasional dan daerah - Dukungan teknologi digital dalam system pencatatan dan pelaporan	9) Belum optimalnya Fasyankes dalam pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar.	Menurunnya kualitas derajat kesehatan masyarakat	• Ketimpangan ketersediaan sarana, prasarana, dan alat kesehatan antara negara maju dan berkembang menyebabkan ketidaksetaraan akses dan kualitas pelayanan kesehatan.	• Banyak Fasyankes, terutama di daerah terpencil, belum memenuhi standar minimum sarana dan prasarana, serta kekurangan alat kesehatan esensial.	• Pemenuhan sarana dan alat kesehatan belum merata antar Fasyankes di wilayah Jawa Tengah.	Pemenuhan dan peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan sesuai standar.
• Pelaksana urusan pemerintahan di bidang kesehatan	10) Belum optimalnya sarana pemenuhan	Menurunnya kualitas derajat kesehatan masyarakat	• Kesenjangan kepatuhan pelaku usaha mikro & rumahan terhadap standar	• Kesenjangan kepatuhan pelaku usaha mikro & rumahan terhadap	• Rendahnya pemenuhan rekomendasi perbaikan oleh	Peningkatan keamanan pangan

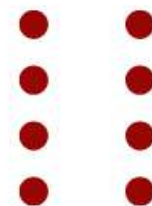


RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Potensi Dinkes	Permasalahan Dinkes	Isu KLHS yang relevan dengan Dinkes	Isu Lingkungan Dinamis yang relevan dengan Dinkes			Isu Strategis Dinkes
			Global	Nasional	Regional	
• Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan hingga ke tingkat desa • Sumber Daya Manusia Kesehatan • Dukungan regulasi nasional dan daerah - Dukungan teknologi digital dalam system pencatatan dan pelaporan	komitmen SPP IRT oleh pelaku usaha.		higienissaniter dan Good Manufacturing Practices (GMP)	standar higienis saniter dan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)	IRTP (PIRT) pasca pemeriksaan	
• Pelaksana urusan pemerintahan di bidang kesehatan • Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan hingga ke tingkat desa	11) Belum optimalnya kualitas Kesehatan lingkungan.	Menurunnya kualitas derajat kesehatan masyarakat	• Sekitar 24% dari total kematian global disebabkan oleh faktor lingkungan yang dapat dicegah, seperti kualitas udara buruk, air yang tidak aman,	• Di Indonesia, banyak wilayah masih menghadapi tantangan dalam penyediaan air bersih, sanitasi layak, pengelolaan limbah,	• Banyak daerah masih belum memiliki sistem pengawasan dan pengendalian kesehatan lingkungan yang	Peningkatan kualitas Kesehatan lingkungan



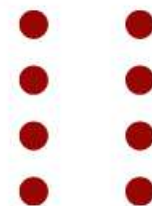
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



Potensi Dinkes	Permasalahan Dinkes	Isu KLHS yang relevan dengan Dinkes	Isu Lingkungan Dinamis yang relevan dengan Dinkes			Isu Strategis Dinkes
			Global	Nasional	Regional	
• Sumber Daya Manusia Kesehatan • Dukungan regulasi nasional dan daerah • Dukungan teknologi digital dalam system pencatatan dan pelaporan			sanitasi yang buruk, dan paparan bahan kimia berbahaya (WHO (2022)).	serta kualitas udara dan tanah yang aman.	memadai, baik dari sisi sumber daya manusia, infrastruktur, maupun regulasi daerah.	
• Pelaksana urusan pemerintahan di bidang kesehatan • Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan hingga ke tingkat desa • Sumber Daya Manusia Kesehatan • Dukungan regulasi nasional dan daerah	12) Tingkat NDR yang masih tinggi	Peningkatan Risiko Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Manusia	Kurangnya akses Pelayanan Kesehatan Berkualitas di Negara Berkembang, Ketimpangan Sosial dan Gender, Perubahan Iklim dan Krisis Kemanusiaan	• Distribusi Tenaga Medis yang tidak merata • Peningkatan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak, termasuk pencegahan stunting • Sistem pembiayaan kesehatan, termasuk Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), perlu	• Belum semua RS di Jawa Tengah memiliki peralatan kesehatan yang diperlukan • Pemenuhan SDM RS dengan kompetensi khusus masih terbatas	Pengembangan Rumah Sakit dengan Layanan Unggulan



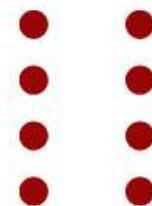
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



Potensi Dinkes	Permasalahan Dinkes	Isu KLHS yang relevan dengan Dinkes	Isu Lingkungan Dinamis yang relevan dengan Dinkes			Isu Strategis Dinkes
			Global	Nasional	Regional	
Dukungan teknologi digital dalam system pencatatan dan pelaporan				terus diperbaiki untuk memastikan keberlanjutan layanan Peningkatan kasus penyakit katastropik (jantung, stroke, kanker, dll.) memerlukan perhatian khusus dalam pengembangan layanan rumah sakit.	Integrasi pelayanan primer dan rujukan	
- Pelaksana urusan pemerintahan di bidang kesehatan - Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan hingga ke tingkat desa	13) Belum optimalnya kualitas pelayanan publik di bidang kesehatan	Menurunnya kualitas derajat kesehatan masyarakat	WHO menekankan pentingnya akses layanan kesehatan yang bermutu, aman, efektif, dan berkeadilan untuk semua (SDGs 3.8)	Survei kepuasan masyarakat terhadap layanan kesehatan masih bervariasi, banyak keluhan terkait kecepatan & keramahan layanan.	Variasi kualitas tata kelola fasyankes antar kabupaten/kota → ada yang sudah transparan & akuntabel, ada	Optimalisasi tata kelola pemerintahan yang baik



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



Potensi Dinkes	Permasalahan Dinkes	Isu KLHS yang relevan dengan Dinkes	Isu Lingkungan Dinamis yang relevan dengan Dinkes			Isu Strategis Dinkes
			Global	Nasional	Regional	
• Sumber Daya Manusia Kesehatan • Dukungan regulasi nasional dan daerah • Dukungan teknologi digital dalam system pencatatan dan pelaporan			• WHO melaporkan 1 dari 10 pasien di dunia mengalami <i>adverse event</i> karena pelayanan yang tidak bermutu. • Negara berpendapatan rendah-menengah menghadapi keterbatasan infrastruktur, tenaga kesehatan, dan obat esensial.		yang masih lemah.	

Sumber: Hasil Analisis, 2025

BAB III

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN ARAH KEBIJAKAN

Tujuan merupakan rumusan umum mengenai apa yang ingin dicapai oleh suatu instansi atau organisasi dalam jangka menengah, sehingga keberadaannya menjadi landasan penting dalam mengarahkan visi dan misi agar lebih terukur serta dapat dijabarkan ke dalam sasaran dan program kerja yang nyata. Penentuan tujuan dan sasaran perangkat daerah tidak hanya harus konsisten dengan tujuan dan sasaran jangka menengah daerah, tetapi juga menjadi instrumen akuntabilitas publik yang memastikan terwujudnya transparansi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan bidang kesehatan. Oleh karena itu, tujuan dan sasaran yang ditetapkan Dinas Kesehatan harus senantiasa selaras dengan visi dan misi pembangunan daerah sebagai arah kolektif yang telah dituangkan dalam RPJMD Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029.

Visi dan misi Kabupaten Sukoharjo sebagaimana termuat dalam RPJMD Tahun 2025-2029 mencerminkan visi dan misi pasangan Bupati dan Wakil Bupati Terpilih, yang menjadi pedoman utama bagi seluruh perangkat daerah dalam merumuskan dokumen rencana strategisnya. Visi Kabupaten Sukoharjo pada Tahun 2025-2029, yaitu:

“SUKOHARJO LEBIH MAJU, ADIL DAN BERMARTABAT”

Visi tersebut diimplementasikan melalui 5 (lima) misi pembangunan jangka menengah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029, sebagai berikut:

Misi 1 Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Adaptif dan Amanah (Governance) Serta Layanan Publik yang Berkualitas

- Misi 2** Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Cerdas, Sehat, Berkepribadian, Produktif dan Responsif Gender
- Misi 3** Mewujudkan Pertumbuhan Perekonomian Daerah dan Pendapatan Masyarakat yang Inklusif
- Misi 4** Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur yang Tangguh Dan Berwawasan Lingkungan
- Misi 5** Meningkatkan Kualitas Kehidupan Sosial dan Keagamaan

Untuk menjabarkan visi dan misi pembangunan jangka menengah Kabupaten Sukoharjo tahun 2025-2029, Dinas Kesehatan memiliki peran pada Misi ke-2 yaitu **Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Cerdas, Sehat, Berkepribadian, Produktif dan Responsif Gender**. Misi ke-2 ini menjelaskan bahwa kesehatan merupakan fondasi penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang produktif. Oleh karena itu, Kabupaten Sukoharjo akan meningkatkan akses layanan kesehatan yang berkualitas, memperluas jangkauan program kesehatan preventif, serta memperkuat pelayanan kesehatan ibu dan anak untuk memastikan tumbuh kembang generasi penerus yang sehat. Program-program kesehatan berbasis komunitas juga akan ditingkatkan untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat dan pencegahan penyakit. Disamping itu, Kabupaten Sukoharjo akan mendorong penerapan pola hidup sehat melalui berbagai kampanye dan fasilitas olahraga yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat dengan tujuan menciptakan masyarakat Sukoharjo yang tidak hanya cerdas tetapi juga sehat secara fisik dan mental.

Misi ke-2 ini dijabarkan ke dalam tujuan Renstra perangkat daerah. Tujuan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun

2025-2029 adalah “ **Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat**” dengan indikator tujuan “**Usia Harapan Hidup**”.

3.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi visi, misi dan tujuan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional untuk kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, penetapan tujuan memiliki urgensi yang tinggi karena menjadi pijakan dalam merumuskan arah pembangunan bidang kesehatan yang sistematis, selaras dengan isu strategis daerah, serta relevan dengan tuntutan pembangunan berkelanjutan.

Sasaran kemudian hadir sebagai penjabaran lebih spesifik dari tujuan. Selain juga menggambarkan penjabaran yang terukur yang ingin dicapai dalam periode perencanaan strategis, tujuan dan sasaran juga memberikan gambaran atas indikator keberhasilan kinerja organisasi. Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat adalah :

1. **Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian**, dengan indikator sasaran sebagai berikut:
 - a. Jumlah kematian ibu;
 - b. Jumlah kematian balita;
 - c. Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita;
 - d. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna;
 - e. Angka populasi bebas penyakit tidak menular;

- f. Angka populasi bebas penyakit menular;
- g. Rasio NDR RSUD Ir. Soekarno

2. **Meningkatnya Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah**, dengan indikator sasaran sebagai berikut:

- a. Nilai SAKIP
- b. Indeks Kepuasan Masyarakat

Berikut merupakan rumusan tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029:



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tabel 3. 1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan
Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029

No	NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun						
					2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Sasaran 2: Terwujudnya Penguatan Landasan Transformasi Sosial yang Merata dan Responsif	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup	Tahun	78,01	78,08	78,2	78,32	78,45	78,59	78,74	
1		Menurunnya angka kesakitan dan kematian	Jumlah kematian ibu	Orang	11	11	10	10	10	9	9	
			Jumlah kematian balita	Orang	106	106	106	106	104	104	104	
			Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	%	16,8	16,2	15,7	15,2	14,7	14,2	13,7	
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	%	NA	68	68	68	69	71	73	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun						
						2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
			Angka populasi bebas penyakit tidak menular	%	NA	50	58	66	75	83	91	
			Angka populasi bebas penyakit menular	%	NA	8,33	16,7	25	33,3	41,67	50	
			Rasio NDR RSUD Ir.Soekarno	permil	36	35	33	31	29	25	25	
2		Meningkatnya Akuntabilitas dan kualitas pelayanan Perangkat	Nilai SAKIP	Angka	97,50	97,51	97,52	97,53	97,54	97,55	97,56	
			Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	85,17	85,5	86	86,5	87	87,5	88,32	

3.2 Strategi Perangkat Daerah

Pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo tahun 2025-2030 dilaksanakan melalui strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah. Rumusan strategi dan arah kebijakan pembangunan ini merupakan panduan dalam menentukan program prioritas dan fokus pembangunan yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun mendatang. Perumusan strategi Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029 berpedoman pada: (1) arahan prioritas nasional dalam RPJMN tahun 2025-2029, (2) arah dan kebijakan periode 2025-2029 RPJPD Kabupaten Sukoharjo, serta (3) RPJMD Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029.

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo 2026 -2030 dirumuskan penahapan, strategi dan arah kebijakan. Perumusan strategi dan arah kebijakan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo mengacu pada Prioritas Pembangunan Nasional yang tertuang dalam RPJMN Tahun 2025-2029 yaitu Prioritas Nasional 4 : Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesenian, Kesetaraan Gender serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda dan Penyandang Disabilitas. Selain itu mengacu juga pada RPJMD Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029 pada Sasaran 2 :

Terwujudnya Penguatan Landasan Transformasi Sosial yang Merata dan Responsif melalui strategi 3 yaitu **Membangun SDM Unggul, Sehat Jasmani-Rohani, Produktif dan Berkarakter** melalui **Peningkatan Akses serta Kualitas Pelayanan Pendidikan, Kesehatan dan Kebutuhan Dasar Lainnya.**

Berdasarkan sasaran tersebut, Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo berfokus pada pemenuhan pelayanan dasar

kesehatan, pencegahan dan penanganan stunting terintegrasi, pemanfaatan teknologi kesehatan, penguatan layanan primer dan rujukan serta perluasan jangkauan pelayanan kepada kelompok rentan termasuk lanjut usia.

3.3 Penahapan Rencana Strategis Perangkat Daerah

Penahapan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029 disusun sebagai kerangka prioritas pembangunan tahunan yang diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran perangkat daerah secara bertahap, terukur, dan berkesinambungan. Setiap tahapan pembangunan dirancang dengan mempertimbangkan urgensi isu strategis bidang kesehatan, ketersediaan sumber daya, serta keterkaitannya dengan target pembangunan daerah yang tercantum dalam RPJMD. Dengan demikian, penahapan ini berfungsi sebagai pedoman operasional dalam menyusun rencana kerja tahunan, mengalokasikan anggaran secara tepat sasaran, serta mengintegrasikan program dan kegiatan lintas sektor. Melalui penahapan yang sistematis, diharapkan pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Sukoharjo dapat berjalan lebih efektif, adaptif, dan memberikan dampak nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penahapan Rencana Strategis Dinas Kesehatan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Penahapan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029

TAHAP 1 (2026)	TAHAP 2 (2027)	TAHAP 3 (2028)	TAHAP 4 (2029)	TAHAP 5 (2030)
Penguatan Fondasi Pemenuhan Pelayanan Dasar Kesehatan untuk Masyarakat Produktif, Adaptif dan Tangguh	Pengembangan Pemenuhan Pelayanan Dasar Kesehatan untuk Masyarakat Produktif, Adaptif dan Tangguh	Akselerasi Pembangunan Kesehatan yang Berkeadilan	Pemantapan SDM yang Inovatif, Tangguh, dan Adaptif terhadap Pembangunan Berkelanjutan	Perwujudan Sukoharjo sebagai daerah dengan Masyarakat yang Produktif, Adaptif, dan Tangguh terhadap Perubahan Global
1.Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan yang komprehensif dan integratif. 2.Memperluas akses dan mutu layanan dasar, memperkuat promosi dan pencegahan penyakit berbasis keluarga dan komunitas. 3.Memperluas dukungan kader gizi dan kesehatan di lapangan. 4.Prioritas penanganan stunting melalui edukasi dan intervensi	1.Peningkatan cakupan layanan kesehatan masyarakat, termasuk layanan kesehatan ibu dan anak (KIA). 2.Penyediaan layanan kesehatan diperluas ke wilayah yang masih memiliki kesenjangan layanan dengan pendekatan proaktif dan berbasis data wilayah.	1.Pemantapan pengembangan sistem layanan kesehatan berbasis digital sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi, kualitas dan keterjangkauan layanan. Sistem ini mendukung pendataan pemantauan gizi dan integrasi layanan primer secara <i>real time</i>.	1.Penyempurnaan layanan kesehatan universal, dengan fokus pada peningkatan kapasitas SDM kesehatan baik dari sisi jumlah, distribusi maupun kompetensi. 2.Pemanfaatan teknologi digital dan data dalam manajemen kesehatan masyarakat termasuk pemetaan beban penyakit, sistem	1.Perwujudan transformasi sistem layanan kesehatan berbasis teknologi untuk analisis prediktif risiko kesehatan populasi, personalisasi intervensi kesehatan dan pemantauan kondisi kesehatan berbasis komunitas. 2.Capaian penurunan stunting ditargetkan di

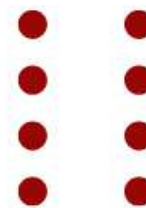


RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

TAHAP 1 (2026)	TAHAP 2 (2027)	TAHAP 3 (2028)	TAHAP 4 (2029)	TAHAP 5 (2030)
berbasis keluarga dengan perluasan sasaran posyandu tidak hanya pada balita tetapi juga menjangkau kelompok lansia sebagai bentuk transisi menuju pelayanan kesehatan berbasis siklus hidup. 5. Penguatan layanan primer dan sistem rujukan menjadi fondasi dalam membangun akses pelayanan yang berkeadilan dan berkualitas.	3. Program penurunan stunting diperkuat melalui inovasi intervensi gizi spesifik dan sensitif. 4. Pengembangan posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) dilakukan secara sistematis, termasuk pelatihan kader dan integrasi dengan layanan primer dan rujukan. 5. Peningkatan cakupan layanan kesehatan masyarakat mulai dari fasilitas layanan kesehatan primer dan penguatan layanan kesehatan tingkat lanjutan di rumah sakit rujukan.	2. Intervensi pencegahan stunting diperluas secara terintegrasi dengan edukasi gizi, sanitasi, dan air bersih yang berbasis pada peta wilayah dengan risiko tinggi. 3. Penguatan posyandu ILP diperluas cakupannya, termasuk integrasi dengan program program pengelolaan penyakit kronis dan penapisan penyakit tidak menular. 4. Penguatan deteksi dini / skrining kesehatan dasar di masyarakat berdasarkan semua kelompok usia baik di	peringatan dini stunting dan penanganan penyakit menular dan tidak menular. 3. Sistem layanan terpadu untuk penanganan stunting multisektor diperkuat dengan pelibatan lintas dinas. 4. Program posyandu diperkuat sebagai garda terdepan dalam sistem layanan primer. 5. Penyempurnaan layanan kesehatan primer dan rujukan, dengan fokus pada peningkatan kapasitas SDM kesehatan di faskes primer maupun faskes rujukan. baik dari segi	bawah ambang batas nasional dengan penerapan layanan intervensi berkelanjutan dan adaptif, baik dari sisi gizi, sanitasi, pendidikan orang tua maupun pelayanan primer. 3. Program posyandu ditransformasi menjadi unit pelayanan preventif dan promotif berbasis komunitas yang terintegrasi dengan sistem rujukan digital dan layanan spesialisik dasar yang mampu menjamin kesehatan secara holistik,



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



TAHAP 1 (2026)	TAHAP 2 (2027)	TAHAP 3 (2028)	TAHAP 4 (2029)	TAHAP 5 (2030)
		tingkat RT,RW, Desa, Kecamatan dalam cakupan ILP dan CKG. Pemenuhan dan peningkatan kompetensi Rumah Sakit rujukan.	jumlah maupun kompetensi.	bermartabat dan berkelanjutan. 4.Fasilitas layanan kesehatan primer baik di puskesmas dan jejaringnya menjadi <i>gate keeper</i> layanan dasar yang handal. serta fasilitas layanan rujukan (rumah sakit) menjadi layanan rujukan sesuai kompetensi baik dari sisi sarana prasarana serta pemenuhan dokter spesialisiknya.

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Mempertimbangkan arahan tujuan, sasaran, dan penahapan Renstra tahun 2025-2029, strategi yang digunakan dalam rangka pencapaian sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas layanan kesehatan pra kehamilan dan masa kehamilan
2. Penguatan aksi konvergensi stunting
3. Peningkatan akses dan mutu layanan kesehatan
4. Peningkatan deteksi dini/skrining kasus penyakit menular dan tidak menular, peningkatan surveilans faktor risiko serta tatalaksana kasus sesuai standart
5. Pengembangan posyandu Integrasi Layanan Primer
6. Peningkatan Pengawasan Kualitas Layanan dengan penetapan standar operasional prosedur (SOP) dan pengawasan kualitas layanan di semua fasyankes.

3.4 Arah Kebijakan Rencana Strategis Perangkat Daerah

Dalam pelaksanaan strategi tersebut perlu dirumuskan arah kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo. Arah kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran. Arah kebijakan yang diambil Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dalam rangka pelaksanaan strategi adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kompetensi SDM Kesehatan
2. Peningkatan peran posyandu dalam pemantauan kesehatan ibu dan anak
3. Penguatan Pemeriksaan Kesehatan Anak Terintegrasi (PKAT)
4. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang gizi

5. Peningkatan ketrampilan kader
6. Implementasi strategi komunikasi pencegahan stunting
7. Pemberian suplemen gizi dan PMT
8. Peningkatan koordinasi lintas sektor dalam pencegahan dan penanganan stunting
9. Penguatan surveilans gizi
10. Peningkatan ketersediaan sarana prasarana alat kedokteran sesuai kebutuhan dan standar pelayanan
11. Pemenuhan ketersediaan obat, BMHP dan perbekalan kesehatan
12. Pemenuhan dokter spesialis dan subspesialis
13. Peningkatan kompetensi tenaga medis dan tenaga kesehatan
14. Pengintegrasian layanan dengan Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKN)
15. Pengembangan inovasi dengan digitalisasi layanan
16. Penguatan pelayanan yang berorientasi pada mutu dan keselamatan pasien
17. Pemetaan seluruh faktor risiko dan determinan kesehatan di setiap kecamatan serta inisiasi penyelesaian faktor risiko
18. Pelaksanaan skrining/cek kesehatan gratis
19. Peningkatan cakupan vaksinasi
20. Pemenuhan sumber daya untuk mendukung deteksi dini/skrining tatalaksana
21. Peningkatan kualitas data dan informasi
22. Penguatan kolaborasi antar stake holder melalui kegiatan lintas sektor
23. Peningkatan Kampanye Hidup Sehat (KHS)
24. Penguatan peran Posyandu ILP sebagai pusat pelayanan kesehatan keluarga yang terintegrasi dengan program kesehatan ibu dan anak

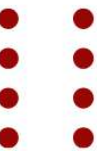
(KIA), gizi, imunisasi, pencegahan penyakit menular, dan pengelolaan penyakit tidak menular

25. Peningkatan kompetensi kader posyandu
26. Pemenuhan sarana prasarana Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP)
27. Peningkatan kolaborasi dengan lintas sektor dan swasta dalam pengembangan posyandu
28. Penerapan sistem manajemen berbasis digital dalam pelayanan kesehatan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas
29. Penguatan forum konsultasi publik untuk memberikan masukan dan evaluasi terhadap kebijakan pelayanan kesehatan
30. Peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi

Keterkaitan antara strategi dan arah kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo lima tahun mendatang dicantumkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.3 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Kesehatan
Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025 - 2029**

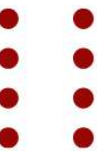
NO	OPERASIONAL ISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA
1	Sasaran: Terwujudnya Penguatan Landasan Transformasi Sosial yang Merata dan Responsif	Peningkatan cakupan layanan kesehatan ibu dan anak	Peningkatan kualitas layanan kesehatan pra kehamilan dan masa kehamilan	• Peningkatan kompetensi SDM Kesehatan • Peningkatan peran posyandu dalam pemantauan kesehatan ibu dan anak • Penguatan Pemeriksaan Kesehatan Anak Terintegrasi (PKAT)
		Penanganan stunting yang terintegrasi	Penguatan aksi konvergensi stunting	• Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang gizi • Peningkatan ketrampilan kader • Implementasi strategi komunikasi pencegahan stunting • Pemberian suplemen gizi dan PMT • Peningkatan koordinasi lintas sektor dalam pencegahan dan penanganan stunting



NO	OPERASIONAL ISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA
				• Penguatan surveilans gizi
		Penguatan layanan primer dan rujukan dan pemanfaatan teknologi kesehatan	Peningkatan akses dan mutu layanan kesehatan	• Peningkatan ketersediaan sarana prasarana alat kedokteran sesuai kebutuhan dan standar pelayanan • Pemenuhan ketersediaan obat, BMHP dan perbekalan kesehatan • Pemenuhan dokter spesialis dan subspesialis • Peningkatan kompetensi tenaga medis dan tenaga kesehatan • Pengintegrasian layanan dengan Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKN) • Pengembangan inovasi dengan digitalisasi layanan. • Penguatan pelayanan yang berorientasi pada mutu dan keselamatan pasien

NO	OPERASIONAL ISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA
		Penguatan deteksi dini/skrining kesehatan di masyarakat	Peningkatan deteksi dini/skrining kasus penyakit menular dan tidak menular, peningkatan surveilans faktor risiko serta tatalaksana kasus sesuai standart	• Pemetaan seluruh faktor risiko dan determinan kesehatan di setiap kecamatan serta inisiasi penyelesaian faktor risiko • Pelaksanaan skrining/cek kesehatan gratis • Peningkatan cakupan vaksinasi • Pemenuhan sumber daya untuk mendukung deteksi dini/skrining tatalaksana • Peningkatan kualitas data dan informasi • Penguatan kolaborasi antar stake holder melalui kegiatan lintas sektor • Peningkatan Kampanye Hidup Sehat (KHS)
		Perluasan jangkauan pelayanan kepada kelompok rentan	Pengembangan posyandu Integrasi Layanan Primer	• Penguatan peran Posyandu ILP sebagai pusat pelayanan kesehatan keluarga yang

NO	OPERASIONAL ISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA
		termasuk lanjut usia		terintegrasi dengan program kesehatan ibu dan anak (KIA), gizi, imunisasi, pencegahan penyakit menular, dan pengelolaan penyakit tidak menular (PTM) • Peningkatan kompetensi kader posyandu • Pemenuhan sarana prasarana Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) • Peningkatan kolaborasi dengan lintas sektor dan swasta dalam pengembangan posyandu
			Peningkatan Pengawasan Kualitas Layanan dengan penetapan standar operasional prosedur (SOP) dan pengawasan kualitas	• Penerapan sistem manajemen berbasis digital dalam pelayanan kesehatan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas • Penguatan forum konsultasi publik untuk memberikan masukan dan



NO	OPERASIONAL ISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA
			layanan di semua fasyankes.	evaluasi terhadap kebijakan pelayanan kesehatan • Peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN, DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

4.1 Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Dinas Kesehatan

Bagian penting dalam penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2025-2029 adalah penetapan program, kegiatan, dan sub kegiatan yang mampu menjawab isu strategis urusan pemerintahan bidang kesehatan di daerah. Program berfungsi sebagai kerangka besar kebijakan yang dijabarkan ke dalam kegiatan, sedangkan kegiatan diterjemahkan lebih lanjut menjadi sub kegiatan yang bersifat teknis dan operasional. Setiap program, kegiatan, dan sub kegiatan tersebut wajib dirumuskan secara jelas dengan indikator kinerja dan target yang terukur, sehingga dapat menjadi dasar evaluasi keberhasilan pelaksanaan pembangunan.

Setiap program dan kegiatan perlu didukung oleh pagu indikatif yang memadai sebagai gambaran kebutuhan pendanaan jangka menengah sekaligus instrumen pengendalian agar pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai sasaran serta dalam kerangka efektivitas dan efisiensi anggaran. Dengan adanya kejelasan hubungan antara program, kegiatan, sub kegiatan, indikator kinerja, target, dan pagu indikatif, maka perencanaan strategis Dinas Kesehatan diharapkan mampu mendorong tercapainya tujuan pembangunan dalam urusan pemerintahan bidang kesehatan di Kabupaten Sukoharjo yang terukur dan akuntabel.

Mengacu pada visi dan misi Bupati Sukoharjo tahun 2025–2029, serta tujuan, sasaran dan strategi yang mendukung tercapainya visi dan misi tersebut dari bidang kesehatan, maka program, kegiatan, subkegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten

Sukoharjo yang disusun untuk kurun waktu 2025–2029 adalah sebagai berikut:

a. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat diarahkan pada peningkatan mutu fasilitas pelayanan Kesehatan lanjutan dan primer sesuai standar; peningkatan layanan deteksi dini bagi ibu hamil, bayi baru lahir, balita, usia remaja, usia produktif dan lansia; pelaksanaan program prioritas Bupati yaitu layanan Posyandu Terpadu (*One Stop Health Center*); pemberian PMT bagi balita *wasting, underweight, stunting* dan ibu hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK); Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi. Program ini juga mendukung fokus prioritas dalam pencapaian Sistem layanan kesehatan berbasis teknologi AI dan Big Data untuk meningkatkan efektivitas pencegahan penyakit dan pelayanan kesehatan.

b. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan diarahkan pada pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia Kesehatan, serta penguatan implementasi perencanaan kebutuhan dan pemenuhan sumber daya manusia kesehatan.

c. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman

Program sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan minuman diarahkan pada peningkatan pengawasan terhadap sarana pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan sarana produksi farmasi

serta pengawasan terhadap Makanan dan Minuman yang beredar di masyarakat.

d. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan diarahkan pada pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanganan permasalahan Kesehatan; memperkuat jejaring kemitraan dan peran serta Masyarakat dalam Upaya penyelenggaraan Kesehatan serta pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka promotif preventif. Program ini mendukung program prioritas Bupati yaitu Kampanye Hidup Sehat Sukoharjo (KHS).

e. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Program ini diarahkan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah melalui kegiatan-kegiatan administratif, pengelolaan keuangan, peningkatan kapasitas aparatur, pengelolaan aset daerah, serta penyediaan sarana dan prasarana pendukung.

Pelaksanaan program tersebut dijabarkan dalam kegiatan dan sub kegiatan yang mengacu pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1 – 2850 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah sebagai berikut:

a. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.

Program ini dijabarkan dengan kegiatan berikut:

1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota.

Kegiatan ini diarahkan untuk mendukung tersedianya sarana, prasarana, dan peralatan pelayanan kesehatan yang memadai, merata, dan terjangkau, guna meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar (Upaya Kesehatan Masyarakat/UKM) dan pelayanan kesehatan perorangan (Upaya Kesehatan Perseorangan/ UKP) bagi seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat peran fasilitas kesehatan tingkat pertama dan lanjutan dalam rangka pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Kegiatan ini terdiri atas:

- 1) Sub Kegiatan Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya
- 2) Sub Kegiatan Pembangunan Puskesmas
- 3) Sub Kegiatan Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya
- 4) Sub Kegiatan Pengembangan Puskesmas
- 5) Sub Kegiatan Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya
- 6) Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas
- 7) Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya
- 8) Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- 9) Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- 10) Sub Kegiatan Pengembangan Rumah Sakit.

- 11) Sub Kegiatan Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan.
- 12) Sub Kegiatan Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya.

2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

Kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas layanan kesehatan rujukan yang sesuai standar, baik dalam bentuk layanan promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif. Kegiatan ini juga mendukung integrasi sistem rujukan berjenjang serta penguatan jejaring pelayanan kesehatan antar fasilitas, guna menjamin kesinambungan pelayanan dan pemenuhan kebutuhan kesehatan masyarakat secara komprehensif dan berkeadilan. Kegiatan ini terdiri atas:

- 1) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
- 2) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
- 3) Sub Kegiatan Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya
- 4) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
- 5) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
- 6) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
- 7) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
- 8) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut

- 9) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
- 10) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
- 11) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
- 12) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
- 13) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV
- 14) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)
- 15) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana
- 16) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
- 17) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
- 18) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
- 19) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
- 20) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya
- 21) Sub Kegiatan Pengelolaan Surveilans Kesehatan
- 22) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)

- 23) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA
- 24) Sub Kegiatan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
- 25) Sub Kegiatan Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
- 26) Sub Kegiatan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah
- 27) Sub Kegiatan Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional
- 28) Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat
- 29) Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Puskesmas
- 30) Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya
- 31) Sub Kegiatan Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota.
- 32) Sub Kegiatan Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)
- 33) Sub Kegiatan Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah
- 34) Sub Kegiatan Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)
- 35) Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis.
- 36) Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV).
- 37) Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria
- 38) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi

- 39) Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota
- 40) Sub Kegiatan Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak
- 41) Sub Kegiatan Pengelolaan Layanan Imunisasi
- 42) Sub Kegiatan Pengelolaan Layanan Rujukan dan Rujuk Balik
- 43) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji

3. Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi.

Kegiatan ini diarahkan untuk mendukung tersedianya data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat waktu, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan secara menyeluruh. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sistem pencatatan dan pelaporan yang terstandar, meningkatkan interoperabilitas antar aplikasi, serta mendukung perencanaan, pengambilan keputusan, dan evaluasi program pembangunan kesehatan secara efektif dan efisien. Kegiatan ini terdiri atas:

- 1) Sub Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan

4. Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

Kegiatan ini diarahkan untuk menjamin kepatuhan terhadap ketentuan perizinan berusaha sektor kesehatan serta memastikan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan yang beroperasi memenuhi standar pelayanan, keselamatan pasien, dan kelaikan operasional. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong peningkatan mutu layanan kesehatan melalui mekanisme pengawasan dan pembinaan yang

berkesinambungan sesuai dengan kewenangan pemerintah daerah. Kegiatan ini terdiri atas:

- 1) Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya
- 2) Sub Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan
- 3) Sub Kegiatan Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan

b. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Program ini dijabarkan dengan kegiatan berikut:

1. Kegiatan Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota.

Kegiatan ini diarahkan untuk menjamin bahwa setiap tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan di wilayah Kabupaten/Kota memiliki legalitas dan kompetensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk melindungi masyarakat melalui pengawasan mutu pelayanan tenaga kesehatan serta mendukung tertib administrasi dan tata kelola pelayanan kesehatan yang profesional dan akuntabel. Kegiatan ini terdiri atas:

- 1) Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan

2. Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota.

Kegiatan ini diarahkan untuk menjamin ketersediaan, pemerataan, dan pemanfaatan tenaga kesehatan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mendukung pelaksanaan program Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) secara optimal melalui perencanaan berbasis data, pengembangan kapasitas, serta penempatan dan distribusi SDM kesehatan yang efektif dan efisien. Kegiatan ini terdiri atas:

- 1) Sub Kegiatan Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- 2) Sub Kegiatan Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar.
- 3) Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

3. Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

Kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalisme tenaga kesehatan melalui pendidikan berkelanjutan, pelatihan teknis, serta pembinaan yang terstruktur dan berkesinambungan. Kegiatan ini bertujuan untuk menjamin terselenggaranya pelayanan kesehatan yang bermutu, aman, dan sesuai dengan perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi, serta mendukung pencapaian standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan di daerah.

Kegiatan ini terdiri atas:

- 1) Sub Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

c. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman.

Program ini dijabarkan dengan kegiatan berikut:

1. Kegiatan Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).

Kegiatan ini diarahkan untuk menjamin bahwa seluruh sarana kefarmasian dan distribusi alat kesehatan di wilayah Kabupaten/Kota beroperasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan, standar mutu, serta prinsip keamanan dan keselamatan masyarakat. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mendukung pengawasan dan pembinaan terhadap pelaku usaha di bidang kesehatan, serta memastikan ketersediaan dan akses masyarakat terhadap produk kesehatan yang legal, aman, dan bermutu. Kegiatan ini terdiri atas:

- 1) Sub Kegiatan Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan apotek, toko obat, toko alat kesehatan, dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT)
2. **Kegiatan Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga.**

Kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keamanan, mutu, dan kelayakan produk pangan olahan yang diproduksi oleh industri rumah tangga sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mendukung legalitas usaha mikro dan kecil di bidang pangan, meningkatkan daya saing produk lokal, serta melindungi konsumen melalui penerapan prinsip keamanan pangan sejak dari tingkat produksi. Kegiatan ini terdiri atas:

- 1) Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga.

3. Kegiatan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM).

Kegiatan ini diarahkan untuk menjamin bahwa tempat pengelolaan makanan memenuhi persyaratan higiene dan sanitasi sesuai standar yang berlaku, guna melindungi masyarakat dari risiko penyakit akibat pangan (foodborne diseases). Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan makanan dan minuman, mendukung pembinaan pelaku usaha di bidang pangan, serta menciptakan lingkungan usaha yang sehat dan aman bagi konsumen. Kegiatan ini terdiri atas:

- 1) Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain

Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM).

4. Kegiatan Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan.

Kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan keamanan dan mutu pangan jajanan yang dikonsumsi masyarakat, khususnya anak-anak sekolah dan masyarakat umum. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan identifikasi terhadap pelaku usaha pangan jajanan yang telah dibina dan memenuhi syarat higiene sanitasi, mendorong kesadaran pelaku usaha dalam menjaga kualitas produk, serta melindungi masyarakat dari risiko penyakit akibat pangan yang tidak layak konsumsi. Kegiatan ini terdiri atas:

- 1) Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan

5. Kegiatan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga.

Kegiatan ini diarahkan untuk memastikan bahwa produk pangan yang beredar di masyarakat dari industri rumah tangga memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan label pangan sesuai ketentuan perundang-undangan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk melindungi konsumen dari risiko kesehatan akibat pangan yang tidak aman, serta memberikan pembinaan dan penindakan kepada pelaku usaha yang belum memenuhi standar, guna meningkatkan kepatuhan dan daya saing produk pangan lokal. Kegiatan ini terdiri atas:

- 1) Sub Kegiatan Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan

d. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.

Program ini dijabarkan dengan kegiatan berikut:

1. Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

Kegiatan ini diarahkan untuk mendorong keterlibatan aktif masyarakat, organisasi kemasyarakatan, dunia usaha, dan lintas sektor dalam pembangunan kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kolaborasi dan sinergi antar pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui advokasi kebijakan, pemberdayaan kelompok masyarakat, dan penguatan jejaring kemitraan yang berkelanjutan di tingkat daerah. Kegiatan ini terdiri atas:

- 1) Sub Kegiatan Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat.

2. Kegiatan Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

Kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk menurunkan faktor risiko penyakit melalui edukasi, perubahan perilaku, serta intervensi berbasis masyarakat dan lintas sektor guna memperkuat upaya promotif dan preventif secara berkelanjutan. Kegiatan ini terdiri atas:

- 1) Sub Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat.

3. Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

Kegiatan ini diarahkan untuk memperkuat peran serta aktif masyarakat dalam pembangunan kesehatan melalui pengembangan Posyandu, Posbindu, dan bentuk UKBM lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan kesehatan dasar, memberdayakan masyarakat dalam deteksi dini dan pencegahan penyakit, serta mewujudkan kemandirian masyarakat dalam upaya peningkatan derajat kesehatan secara berkelanjutan. Kegiatan ini terdiri atas:

- 1) Sub Kegiatan Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).

e. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program ini dijabarkan dengan kegiatan berikut:

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

Kegiatan ini diarahkan untuk mewujudkan perencanaan program dan kegiatan yang tepat sasaran, pengelolaan anggaran yang efisien dan akuntabel, serta pelaksanaan evaluasi kinerja yang terukur dan berkelanjutan. Kegiatan ini terdiri atas:

- 1) Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

- 2) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
- 3) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
- 4) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
- 5) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD
- 6) Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Kegiatan ini diarahkan untuk mendukung tertib pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kegiatan ini terdiri atas:

- 1) Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
- 2) Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD

3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

Kegiatan ini diarahkan untuk memastikan pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) yang tertib, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kegiatan ini terdiri atas:

- 1) Sub Kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD
- 2) Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD

4. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.

Kegiatan ini diarahkan untuk mendukung pengelolaan sumber daya aparatur secara tertib, efektif, dan sesuai

dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kegiatan ini terdiri atas:

- 1) Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya.
- 2) Sub Kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian.
- 3) Sub Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian
- 4) Sub Kegiatan Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai
- 5) Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan

5. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah.

Kegiatan ini diarahkan untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan tugas dan fungsi perangkat daerah melalui pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, persuratan, layanan perkantoran, serta koordinasi administrasi lainnya. Kegiatan ini terdiri atas:

- 1) Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- 2) Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- 3) Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
- 4) Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- 5) Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- 6) Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
- 7) Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu

8) Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.

9) Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD.

6. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Kegiatan ini diarahkan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana kerja yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah, guna mendukung penyelenggaraan urusan pemerintahan secara efektif dan efisien. Kegiatan ini terdiri atas:

- 1) Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
- 2) Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
- 3) Sub Kegiatan Pengadaan Mebel
- 4) Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- 5) Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

7. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Kegiatan ini diarahkan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan perangkat daerah melalui penyediaan jasa tenaga pelayanan umum kantor, pemeliharaan, kebersihan, keamanan, serta jasa lainnya yang bersifat administratif dan teknis operasional. Kegiatan ini terdiri atas:

- 1) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat.
- 2) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.

- 3) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

8. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Kegiatan ini diarahkan untuk menjaga kondisi, fungsi, dan usia daerah agar tetap optimal dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan pemanfaatan Barang Milik Daerah (BMD) secara efisien dan akuntabel, serta mencegah terjadinya kerusakan atau kehilangan yang dapat mengganggu kelancaran urusan pemerintahan daerah.

Kegiatan ini terdiri atas:

- 1) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
- 2) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
- 3) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar
- 4) Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- 5) Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
- 6) Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

9. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD

Kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan akuntabilitas pelayanan yang diberikan oleh

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), agar lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Kegiatan ini terdiri atas:

- 1) Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD.

Selanjutnya akan dijabarkan program, kegiatan, sub kegiatan, indikator, target, dan pagu indikatif Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029



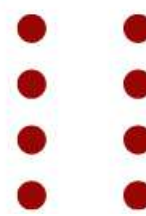
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tabel 4. 1 Rumusan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2025-2029

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
Terwujudnya Penguatan Landasan Transformasi Sosial yang Merata dan Responsif	Tujuan : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat				Usia Harapan Hidup		
		Sasaran 1 : Menurunnya angka kesakitan dan kematian					
					Jumlah Kematian Ibu		
					Jumlah Kematian Balita		
					Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita		
					Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna		
					Angka populasi bebas Penyakit Menular		



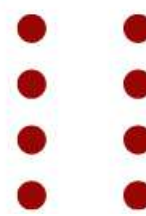
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
					Angka populasi bebas Penyakit Tidak Menular		
					Rasio NDR RSUD Ir.Soekarno		
Terwujudnya Penguatan Landasan Transformasi Sosial yang Merata dan Responsif			Meningkatnya kualitas kesehatan perorangan dan masyarakat			1.02.02 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	
					Persentase ibu hamil risiko tinggi tertangani		
					Persentase neonatal risiko tinggi tertangani		
					Prevalensi wasting		
					Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar		
					Cakupan kepesertaan aktif Jaminan Kesehatan Nasional		



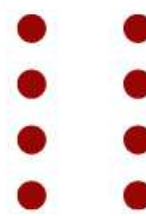
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
					Persentase kecamatan dengan proporsi non-hipertensi minimal 75%		
					Jumlah kecamatan dengan proporsi non-Diabetes Mellitus minimal 85%		
					Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis		
					Prevalensi Obesitas > 18 tahun		
					Persentase merokok penduduk 10-21 tahun		
					Persentase ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		
					Persentase lanjut usia mandiri		
					Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberculosis (Treatment Success Rate)		



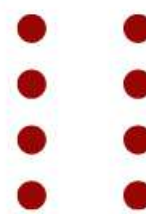
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
					Cakupan penemuan dan pengobatan kasus Tuberculosis (Treatment Coverage)		
					Persentase ODHIV on ARV tersupresi viral load		
					<i>Positive Rate</i> Malaria		
					Persentase kecamatan memenuhi syarat kualitas kesehatan lingkungan		
					Persentase Puskesmas melaksanakan kegiatan surveilans		
					Persentase Capaian SPM RSUD Ir Soekarno Kabupaten Sukoharjo		
				Tersedianya Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		1.02.02.2.01 Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	



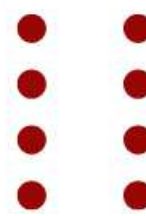
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
					Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dengan perbekalan kesehatan sesuai standar		
					Persentase Rumah Sakit Pemerintah Daerah memenuhi ketersediaan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai standar		
					Persentase Puskesmas yang memenuhi ketersediaan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai standar		
				Terpenuhinya Rumah Sakit Baru dengan Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	1.02.02.2.01.0001 Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Terbangunnya Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun	1.02.02.2.01.0002 Pembangunan Puskesmas	
				Terbangunnya Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	1.02.02.2.01.0003 Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	
				Tersedianya Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	1.02.02.2.01.0006 Pengembangan Puskesmas	
				Terlaksananya Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya Sesuai Standar	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	1.02.02.2.01.0007 Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Tersedianya Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Puskesmas	Jumlah sarana, prasarana dan alat kesehatan yang telah dilakukan rehabilitasi dan pemeliharaan oleh puskesmas	1.02.02.2.01.0009 Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	
				Tersedianya Sarana , Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana , Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	1.02.02.2.01.0010 Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	
				Tersedianya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	1.02.02.2.01.0014 Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Terpeliharanya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	1.02.02.2.01.0020 Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	
				Terlaksananya Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Setiap Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	1.02.02.2.01.0022 Pengembangan Rumah Sakit	
				Tersedianya Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	1.02.02.2.01.0023 Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	

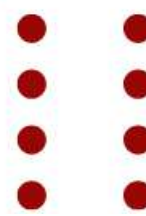


RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Terlaksananya Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman yang Didistribusikan ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman yang Didistribusikan ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	1.02.02.2.01.0026 Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	
				Tersedianya Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		1.02.02.2.02 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
					Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		
					Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		



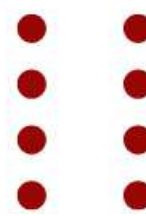
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
					Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		
					Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		
					Persentase usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		
					Persentase usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		
					Persentase lanjut usia yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		
					Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		



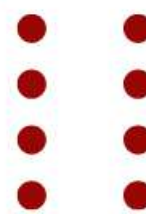
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
					Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		
					Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		
					Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		
					Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar		
					Persentase orang dengan tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		
					Cakupan imunisasi bayi lengkap		



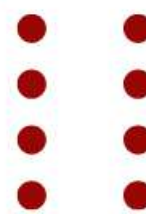
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
					Jumlah unit pelapor yang merespon alert <24 jam		
					Persentase Puskesmas melaksanakan surveilans dan intervensi vektor dan binatang pembawa penyakit		
					Persentase jemaah haji yang dilakukan kegiatan surveilans kesehatan		
					Persentase Puskesmas melaksanakan respon cepat KLB < 24 jam		
					Persentase anak usia 6-23 bulan mendapat MP ASI		
					Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional		
					Persentase tempat kerja formal dan informal yang melaksanakan kesehatan kerja		



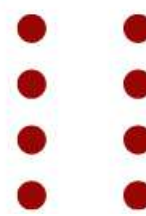
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
					Persentase kecamatan yang memiliki proporsi obesitas <23,4%		
					Persentase puskesmas yang menyelenggarakan layanan UBM (Upaya Berhenti Merokok)		
					Persentase depresi yang mendapatkan layanan		
					Persentase kecamatan dengan Positive Rate < 5%		
					Persentase Desa/Kelurahan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)		
					Persentase kecamatan menyelenggarakan KKS		
					Persentase pelayanan kegawatdaruratan		



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
					Persentase Puskesmas melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional		
					Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Terakreditasi		
				Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	1.02.02.2.02.0001 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	
				Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Sesuai Standar	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	1.02.02.2.02.0002 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	
				Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	1.02.02.2.02.0003 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	
				Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	1.02.02.2.02.0004 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	

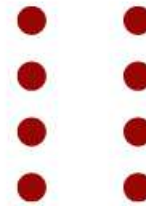


RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Terkelolanya Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Sesuai Standar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	1.02.02.2.02.0005 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	
				Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Sesuai Standar	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	1.02.02.2.02.0006 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	
				Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Sesuai Standar	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	1.02.02.2.02.0007 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	
				Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Sesuai Standar	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	1.02.02.2.02.0008 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	
				Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan	1.02.02.2.02.0009 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	



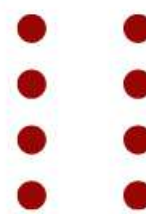
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Penderita Diabetes Melitus Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar		
				Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	1.02.02.2.02.0010 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	
				Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	1.02.02.2.02.0011 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	
				Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan bagi Orang Terduga HIV Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	1.02.02.2.02.0012 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	
				Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada	1.02.02.2.02.0013 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	



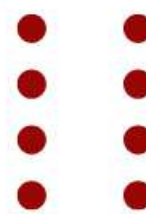
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar		
				Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	1.02.02.2.02.0014 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	
				Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	1.02.02.2.02.0015 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	
				Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1.02.02.2.02.0016 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	
				Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1.02.02.2.02.0017 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	1.02.02.2.02.0018 Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	
				Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	1.02.02.2.02.0019 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	
				Terlaksananya Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1.02.02.2.02.0020 Pengelolaan Surveilans Kesehatan	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	1.02.02.2.02.0021 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	
				Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Penyalahguna NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	1.02.02.2.02.0022 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	
				Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1.02.02.2.02.0025 Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	
				Terlaksananya Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1.02.02.2.02.0026 Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	

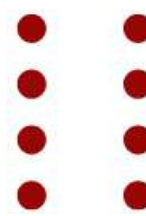


RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Terlaksananya Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	1.02.02.2.02.0027 Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	
				Terdistribusinya Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) ke laboratorium Rujukan/Nasional yang didistribusikan	1.02.02.2.02.0028 Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	
				Terselenggaranya Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	1.02.02.2.02.0029 Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	
				Tersedianya Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	1.02.02.2.02.0033 Operasional Pelayanan Puskesmas	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Tersedianya Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1.02.02.2.02.0034 Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	
				Terlaksananya Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	1.02.02.2.02.0035 Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	
				Terlaksananya Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (kejadian ikutan pasca imunisasi dan pemberian obat massal)	1.02.02.2.02.0036 Investigasi Awal kejadian Tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	
				Terlaksananya Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	1.02.02.2.02.0037 Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Tersedia dan Terkelolanya Public Safety Center (PSC 119) yang Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	1.02.02.2.02.0038 Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	
				Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan tuberkulosis	jumlah orang dengan tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1.02.02.2.02.0040 Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan tuberkulosis	
				Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1.02.02.2.02.0041 Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	
				Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	1.02.02.2.02.0042 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	

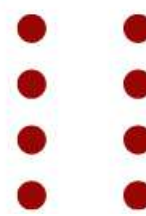


RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	1.02.02.2.02.0044 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	
				Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota	1.02.02.2.02.0045 Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota	
				Terlaksananya pengelolaan upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	1.02.02.2.02.0046 Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	
				Terlaksananya Pengelolaan Layanan Imunisasi	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Layanan Imunisasi	1.02.02.2.02.0048 Pengelolaan Layanan Imunisasi	
				Terlaksananya Pengelolaan layanan Rujukan dan Rujuk Balik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Dokumen hasil Pengelolaan layanan Rujukan dan Rujuk Balik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1.02.02.2.02.0049 Pengelolaan layanan rujukan dan rujuk balik	
				Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	1.02.02.2.02.0050 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Terwujudnya Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terintegrasi sistem informasi kesehatan nasional (SIKN)	1.02.02.2.03 Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	
				Terlaksananya Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1.02.02.2.03.0002 Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	
				Terwujudnya Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Penerbitan Izin Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1.02.02.2.04 Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
				Tersedianya Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya	Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya	1.02.02.2.04.0001 Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	

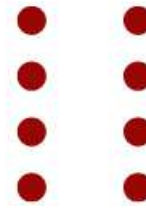


RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Terlaksananya Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM)	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	1.02.02.2.04.0003 Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	
				Terlaksananya Penyiapan Perumusan dan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah Dokumen Hasil Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	1.02.02.2.04.0004 Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	
			Meningkatnya kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan		Rasio tenaga kesehatan dan tenaga medis terhadap populasi	1.02.03 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	
				Terwujudnya Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase Tenaga Kesehatan Yang Memiliki Surat Izin Praktik	1.02.03.2.01 Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	



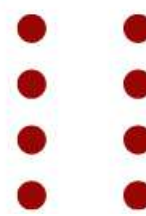
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Terlaksananya Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	1.02.03.2.01.0002 Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	
				Terwujudnya Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase Puskesmas dengan SDM sesuai standar	1.02.03.2.02 Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	
					Persentase RS pemerintah dengan dokter spesialis sesuai standar		
				Terlaksananya Perencanaan dan Distribusi serta	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pendayagunaan SDM yang tersedia	1.02.03.2.02.0001 Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan			
				Terlaksananya Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Dokumen pemenuhan kebutuhan SDM Kesehatan sesuai standar	1.02.03.2.02.0002 Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	
				Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang dilakukan	1.02.03.2.02.0003 Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	
				Terwujudnya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	1.02.03.2.03 Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	

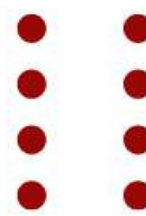


RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Terlaksananya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Fasyankes milik pemerintah yang Ditingkatkan Kompetensinya	1.02.03.2.03.0001 Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
			Meningkatnya kualitas dan distribusi sediaan farmasi alat kesehatan, dan makanan minuman		Persentase cakupan sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman memenuhi standar	1.02.04 Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	
				Terwujudnya Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase apotek dan toko obat yang mampu memelihara persyaratan perizinan	1.02.04.2.01. Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	



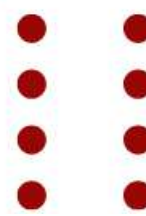
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
					Persentase rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dari lintas sektor yang ditindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah		
				Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan apotek, toko obat, toko alat kesehatan, dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT)	1.02.04.2.01.0001 Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan apotek, toko obat, toko alat kesehatan, dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT)	
				Terwujudnya Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase penerbitan dan pemenuhan komitmen SPPIRT sesuai standar	1.02.04.2.03 Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	



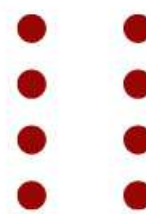
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	1.02.04.2.03.0001 Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	
				Terwujudnya Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan Memenuhi Syarat	1.02.04.2.04 Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	



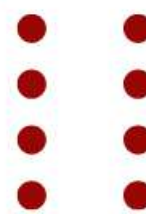
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	1.02.04.2.04.0001 Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	
				Terwujudnya Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Persentase tempat pengelolaan makanan yang dibina	1.02.04.2.05 Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	
				Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan	1.02.04.2.05.0001 Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada	



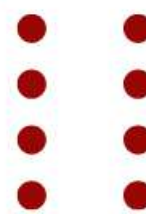
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	
				Terwujudnya Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Persentase sarana IRTP yang Memenuhi Ketentuan dan Pangan Industri Rumah Tangga yang Aman dan Bermutu	1.02.04.2.06 Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	
					Persentase rekomendasi hasil pengawasan pangan olahan dari lintas sektor yang ditindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah		
				Terlaksananya Pemeriksaan Post Market pada Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	1.02.04.2.06.0001 Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	



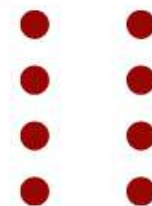
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
			Meningkatnya kualitas pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan		Persentase Kecamatan dengan Peningkatan Aktivitas Fisik Cukup	1.02.05 Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	
				Terwujudnya Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase kecamatan memiliki kebijakan peningkatan aktivitas fisik	1.02.05.2.01 Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
				Terlaksananya Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	1.02.05.2.01.0001 Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	



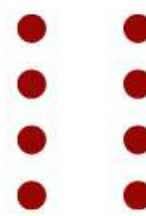
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Terwujudnya Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rumah tangga sehat	1.02.05.2.02 Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
				Terselenggaranya Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	1.02.05.2.02.0001 Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	
				Terwujudnya Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Posyandu Siklus Hidup yang Aktif	1.02.05.2.03 Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	



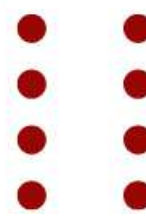
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Terlaksananya Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	1.02.05.2.03.0001 Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	
		Sasaran 2. Meningkatnya Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah			Nilai SAKIP		
					Indeks Kepuasan Masyarakat		
			Optimalnya Pemenuhan Layanan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Persentase Pemenuhan Layanan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.02.01 Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	
				Tersedianya Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Cakupan perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja berkualitas	1.02.01.2.01 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1.02.01.2.01.0001 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	
				Tersedianya Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1.02.01.2.01.0002 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	
				Tersedianya Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Perubahan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1.02.01.2.01.0003 Koordinasi dan Penyusunan Perubahan Dokumen RKA-SKPD	

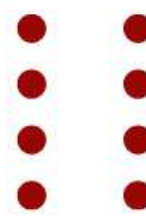


RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Tersedianya Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	1.02.01.2.01.0004 Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	
				Tersedianya Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	1.02.01.2.01.0005 Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	
				Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.02.01.2.01.0007 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
				Tercapainya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.02.01.2.02 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
				Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1.02.01.2.02.0001 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1.02.01.2.02.0003 Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	
				Tercapainya Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Cakupan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	1.02.01.2.03 Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	
				Terlaksananya Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	1.02.01.2.03.0005 Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	
				Terlaksananya Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	1.02.01.2.03.0006 Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	
				Tercapainya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1.02.01.2.05 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Tersedianya Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	1.02.01.2.05.0002 Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	
				Terlaksananya Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	1.02.01.2.05.0003 Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	
				Terlaksananya Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	1.02.01.2.05.0004 Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	
				Terlaksananya Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	1.02.01.2.05.0005 Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	
				Terlaksananya Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	1.02.01.2.05.0010 Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	
				Tercapainya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.02.01.2.06 Administrasi Umum Perangkat Daerah	

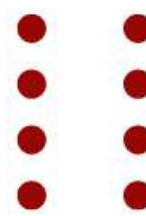


RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1.02.01.2.06.0001 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	
				Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1.02.01.2.06.0002 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	
				Tersedianya Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1.02.01.2.06.0003 Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	
				Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1.02.01.2.06.0004 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	
				Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1.02.01.2.06.0005 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	
				Terlaksananya Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	1.02.01.2.06.0006 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Terlaksananya Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	1.02.01.2.06.0008 Fasilitasi Kunjungan Tamu	
				Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1.02.01.2.06.0009 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	
				Terlaksananya Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	1.02.01.2.06.0010 Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	
				Terwujudnya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Cakupan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.02.01.2.07 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
				Tersedianya Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	1.02.01.2.07.0001 Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Tersedianya Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	1.02.01.2.07.0002 Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	
				Tersedianya Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	1.02.01.2.07.0005 Pengadaan Mebel	
				Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	1.02.01.2.07.0006 Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	
				Tersedianya Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	1.02.01.2.07.0010 Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	
				Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.02.01.2.08 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
				Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.02.01.2.08.0001 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	

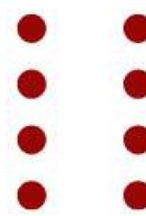


RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	1.02.01.2.08.0002 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	
				Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1.02.01.2.08.0004 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	
				Terwujudnya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.02.01.2.09 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
				Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	1.02.01.2.09.0001 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	



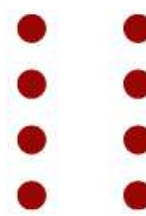
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	1.02.01.2.09.0002 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	
				Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	Jumlah Alat Besar yang Dipelihara dan dibayarkan Perizinannya	1.02.01.2.09.0003 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	
				Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	1.02.01.2.09.0006 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	
				Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	1.02.01.2.09.0009 Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	
				Terlaksananya jumlah bulan pelaksanaa Sarana dan Prasarana Gedung Kantor	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	1.02.01.2.09.0010 Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan dan Sub Kegiatan	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Ket.
				atau Bangunan Lainnya terehabilitasi/ terpelihara			
				Tercapainya Peningkatan Pelayanan BLUD	Cakupan Peningkatan Pelayanan BLUD	1.02.01.2.10 Peningkatan Pelayanan BLUD	
				Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1.02.01.2.10.0001 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	

Sumber: Hasil Analisis, 2025



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tabel 4. 2 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pagu Indikatif Tahun 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Ko de Re ke nin g	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satu an	Bas eline 202 4	Proyek si Baseli ne 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
Meningk atnya derajat kesehata n masyara kat	Usia Harapan Hidup						Tahu n	78.0 1	78.08	78.2		78.32		78.45		78.59		78.74		78.74	
		Menurunnya angka kesakitan dan kematian	Jumlah Kematian Ibu				orang	11	11	10		10		10		9		9		9	
			Jumlah Kematian Balita				orang	106	106	106		106		104		104		104		104	
			Prevalensi Stunting				%	16.8	16.2	15.7		15.2		14.7		14.2		13.7		13.7	
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna				%	66	68	68		68		69		71		73		73	
			Angka populasi bebas Penyakit Menular				%	NA	8.33	16.7		25		33.3		41.67		50		50	
			Angka populasi bebas Penyakit Tidak Menular				%	NA	50	58		66		75		83		91		91	
			Rasio NDR RSUD Ir.Soekarno				permi l	36	35	33		31		29		25		25		25	
				1.0 2.0 02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase ibu hamil risiko tinggi tertangani	%	100	100	100	91.023.46 0.237	100	91.289.264. 000	100	91.289.264. 000	100	91.549.264. 000	100	91.549.264.0 00	100	456.700.516.23 7



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satuan	Baseline 2024	Proyeksi Baseline 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
						Persentase neonatal risiko tinggi tertangani	%	100	100	100		100		100		100		100		100	
						Prevalensi wasting	%	5.32	5.25	5.2		5.15		5.1		5		5		5	
						Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	%	NA	39.34	39.34		39.34		45.9		45.9		52.46		52.46	
						Cakupan kepesertaan aktif Jaminan Kesehatan Nasional	%	76.83	80	80.8		81.7		82.6		83.5		85		85	
						Persentase kecamatan dengan proporsi non-hipertensi minimal 75%	%	NA	50	58		66		75		83		91		91	
						Jumlah kecamatan dengan proporsi non-Diabetes Mellitus minimal 85%	%	NA	50	58		66		75		83		91		91	
						Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	%	NA	20	30		40		50		70		80		80	
						Prevalensi Obesitas > 18 tahun	%	NA	23.4	23.4		23.4		23.4		23.4		23.4		23.4	
						Persentase merokok penduduk 10-21 tahun	%	13.32	9.8	9		8.2		7.4		6.6		6.5		6.5	
						Persentase ODGJ yang mendapatkan pelayanan	%	80	90	90		90		90		95		95		95	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Ko de Re ke nin g	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satu an	Bas eline 202 4	Proyek si Baseli ne 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
						kesehatan sesuai standar															
						Persentase lanjut usia mandiri	%	82.33	82.8	83.3		83.5		84		85		85		85	
						Angka Keberhasilan pengobatan Tuberculosis (Treatment Success Rate)	%	87	87	88		89		90		91		92		92	
						Cakupan penemuan dan pengobatan kasus Tuberculosis (Treatment Coverage)	%	85	87	89		91		93		95		95		95	
						Persentase ODHIV on ARV tersupresi viral load	%	NA	30	30		30		40		50		50		50	
						Positive Rate Malaria	%	11.67	<5	<5		<5		<5		<5		<5		<5	
						Persentase kecamatan memenuhi syarat kualitas kesehatan lingkungan	%	0	16.67	25		33.33		41		50		50		50	
						Persentase Puskesmas melaksanakan kegiatan surveilans	%	100	100	100		100		100		100		100		100	
						Persentase Capaian SPM RSUD Ir Soekarno Kabupaten Sukoharjo	%	80	82	83		84		85		86		87		87	
				1.02.02.	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dengan perbekalan	%	NA	83	85	28.622.256.149	88	28.888.359.912	92	28.888.359.912	95	35.145.059.912	96	29.145.059.912	29	150.689.095.797



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satuan	Baseline 2024	Proyeksi Baseline 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
				02.01	Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	kesehatan sesuai standar															
						Persentase Rumah Sakit Pemerintah Daerah memenuhi ketersediaan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai standar	%	100	100	100		100		100		100		100			
						Persentase Puskesmas yang memenuhi ketersediaan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai standar	%	NA	16,67	41,67		66,67		100		100		100			
				1.0 2.0 02.02.10 01	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	Unit	0	0	0	-	0	-	1	200.000.000	1	10.000.000.000	1	7.000.000.000	1	17.200.000.000
				1.0 2.0 02.02.10 02	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun	Unit	0	0	1	5.000.000.000	1	5.000.000.000	1	5.000.000.000	0	-	0	-	3	15.000.000.000
				1.0 2.0 02.02.10 03	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	Unit	0	0	0	-	0	-	0	-	1	100.000.000	0	-	1	100.000.000
				1.0 2.0 02.02.10 06	Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	Unit	7	0	2	400.000.000	2	700.000.000	2	400.000.000	3	1.200.000.000	1	400.000.000	12	3.100.000.000



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Ko de Re ke nin g	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satu an	Bas eline 202 4	Proyek si Baseli ne 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
				1.0 2.0 02. 02. 10 07	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	Unit	2	2	2	149.679.840	2	250.000.000	2	250.000.000	2	250.000.000	2	250.000.000	2	1.149.679.840
				1.0 2.0 02. 02. 10 09	Rehabilitasi dan pemeliharaan Puskesmas	Jumlah sarana, prasarana dan alat kesehatan yang telah dilakukan rehabilitasi dan pemeliharaan oleh puskesmas	Unit	0	1	1	210.717.400	4	900.000.000	5	1.100.000.000	5	1.100.000.000	5	1.100.000.000	20	4.410.717.400
				1.0 2.0 02. 02. 10 10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah sarana, prasarana dan alat kesehatan yang telah dilakukan rehabilitasi dan pemeliharaan oleh fasilitas kesehatan lainnya	Unit	0	2	2	10.000.000	4	20.000.000	8	50.000.000	10	75.000.000	10	75.000.000	34	230.000.000
				1.0 2.0 02. 02. 10 14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Unit	1	18	20	327.397.000	20	350.000.000	20	350.000.000	50	700.000.000	50	700.000.000	160	2.427.397.000
				1.0 2.0 02. 02. 10 14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (RSUD)	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Unit	68	21	25	9.000.000.000	25	9.000.000.000	25	9.000.000.000	25	9.000.000.000	25	9.000.000.000	125	45.000.000.000
				1.0 2.0 02. 02. 10 20	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	Unit	414	334	350	229.642.800	400	350.000.000	425	375.000.000	425	375.000.000	450	400.000.000	2050	1.729.642.800



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satuan	Baseline 2024	Proyeksi Baseline 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
				1.02.02.1020	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (RSUD)	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	Unit	0	0	1	75.000.000	0	-	0	-	0	-	0	-	1	75.000.000
				1.02.22.01.0022	Pengembangan Rumah Sakit	Tersedianya Rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit	Unit	0	1	1	5.460.671.633	1	3.600.000.000	1	5.000.000.000	1	3.600.000.000	1	3.600.000.000	1	21.260.671.633
				1.02.22.01.0023	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	paket	106	60	60	7.721.891.476	60	8.681.103.912	40	7.126.103.912	60	8.707.803.912	50	6.582.803.912	270	38.819.707.124
				1.02.22.01.0026	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	paket	144	144	144	37.256.000	144	37.256.000	144	37.256.000	144	37.256.000	144	37.256.000	720	186.280.000



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satuan	Baseline 2024	Proyeksi Baseline 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
						ke Fasilitas Kesehatan															
				1.02.02.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	61.523.003.888	100	61.522.703.888	100	61.522.703.888	100	55.526.003.888	100	61.526.003.888	100	301.620.419.440
						Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100		100		100		100		100		100	
						Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100		100		100		100		100		100	
						Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100		100		100		100		100		100	
						Persentase usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100		100		100		100		100		100	
						Persentase usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100		100		100		100		100		100	
						Persentase lanjut usia yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100		100		100		100		100		100	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satuan	Baseline 2024	Proyeksi Baseline 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
						Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100		100		100		100		100		100	
						Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100		100		100		100		100		100	
						Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100		100		100		100		100		100	
						Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	%	100	100	100		100		100		100		100		100	
						Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	%	100	100	100		100		100		100		100		100	
						Persentase orang dengan tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100		100		100		100		100		100	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Ko de Re ke nin g	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satu an	Bas eline 202 4	Proyek si Baseli ne 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
						Cakupan imunisasi bayi lengkap	%	104	97	97		98		99		99		99		99	
						Jumlah unit pelapor yang merespon alert <24 jam	Pusk esma s	12	12	12		12		12		12		12		12	
						Persentase Puskesmas melaksanakan surveilans dan intervensi vektor dan binatang pembawa penyakit	%	100	100	100		100		100		100		100		100	
						Persentase jemaah haji yang dilakukan kegiatan surveilans Kesehatan	%	75	75	80		80		85		85		85		85	
						Persentase Puskesmas yang mencapai target kinerja surveilans PD3I	%	100	100	100		100		100		100		100		100	
						Persentase Puskesmas melaksanakan respon cepat KLB < 24 jam	%	100	100	100		100		100		100		100		100	
						Persentase anak usia 6-23 bulan mendapat MP ASI	%	90.9	90.91	90.92		90.93		91		92		93		93	
						Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional	%	98.37	98.6	98.67		98.75		98.82		99		99		99	
						Persentase tempat kerja formal dan informal yang	%	10	12	14		16		18		20		25		25	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Ko de Re ke nin g	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satu an	Bas eline 202 4	Proyek si Baseli ne 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
						melaksanakan kesehatan kerja															
						Persentase kecamatan yang memiliki proporsi obesitas <23,4%	%	NA	50	50		70		70		80		80		80	
						Persentase puskesmas yang menyelenggarakan layanan UBM (Upaya Berhenti Merokok)	%	0	8	16		25		33		41		50		50	
						Persentase depresi yang mendapatkan layanan	%	NA	3	3,5		4		4,5		5		5,5		5,5	
						Persentase kecamatan dengan Positive Rate < 5%	%	75	75	80		80		90		90		100		100	
						Persentase Desa/Kelurahan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	%	67	74	81		88		96		100		100		100	
						Persentase Kecamatan menyelenggarakan KKS	%	NA	71	71		81		81		91		91		91	
						Persentase pelayanan kegawatdaruratan	%	100	100	100		100		100		100		100		100	
						Persentase Puskesmas melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional	%	100	100	100		100		100		100		100		100	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Ko de Re ke nin g	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satu an	Bas eline 202 4	Proyek si Baseli ne 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
						Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi	%	70,5	70,8	71		72		73		75		78		78	
				1.0 2.0 02. 02. 00 01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Oran g	955 2	9442	8.908	293.668.8 00	8.908	293.668.800	8.908	293.668.800	8.908	293.668.800	8.908	293.668.800	44.540	1.468.344.000
				1.0 2.0 02. 02. 00 02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Oran g	861 2	9013	8.477	25.664.80 0	8.477	25.664.800	8.477	25.664.800	8.477	25.664.800	8.477	25.664.800	42.385	128.324.000
				1.0 2.0 02. 02. 00 03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Oran g	102 46	8584	8.008	1.304.528. 500	8.008	1.304.528.5 00	8.008	1.304.528.5 00	8.008	304.528.500	8.008	1.304.528.50 0	40.040	5.522.642.500
				1.0 2.0 02. 02. 00 04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Oran g	430 15	34336	38.22 3	172.359.6 00	38.22 3	172.359.600	38.22 3	172.359.600	38.22 3	172.359.600	38.22 3	172.359.600	191.15 0	861.798.000
				1.0 2.0 02. 02. 00 05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Oran g	114 023	11431 7	11431 7	1.028.505. 000	1143 17	1.028.505.0 00	1143 17	1.028.505.0 00	1143 17	28.505.000	1143 17	1.028.505.00 0	571.58 5	4.142.525.000
				1.0 2.0 02. 02. 00 06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Oran g	545. 773	551.12 2	556.4 71	1.513.648. 000	561.8 20	1.513.648.0 00	567.1 69	1.513.648.0 00	572.5 18	13.648.000	577.8 67	1.513.648.00 0	2.835. 845	6.068.240.000
				1.0 2.0 02.	Pengelolaan Pelayanan	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan	Oran g	133. 562	137.13 6	133.9 21	228.123.6 00	133.9 21	228.123.600	133.9 21	228.123.600	133.9 21	228.123.600	133.9 21	228.123.600	669.60 5	1.140.618.000



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Ko de Re ke nin g	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satu an	Bas eline 202 4	Proyek si Baseli ne 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
				02.02.00 07	Kesehatan pada Usia Lanjut	Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar															
				1.02.02.02.00 08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Oran g	221.863	273.870	222.950	19.167.200	222.950	19.167.200	222.950	19.167.200	222.950	19.167.200	222.950	19.167.200	1.114.525	95.836.000
				1.02.02.00.00 09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Oran g	17.568	16.393	16.305	15.772.800	16.305	15.772.800	16.305	15.772.800	16.305	15.772.800	16.305	15.772.800	81.525	78.864.000
				1.02.02.02.00 10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Oran g	1.815	2.285	1.824	13.002.400	1.824	13.002.400	1.824	13.002.400	1.824	13.002.400	1.824	13.002.400	9.120	65.012.000
				1.02.02.00.00 11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Oran g	12.398	10.225	10.225	2.527.570.000	10.225	2.524.270.000	10.225	2.524.270.000	10.225	2.527.570.000	10.225	2.527.570.000	51.125	10.131.250.000
				1.02.02.02.00 12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang dengan risiko terinfeksi HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Oran g	13.107	13.215	11.057	262.268.400	11.057	262.268.400	11.057	262.268.400	11.057	262.268.400	11.057	262.268.400	55.285	1.311.342.000
				1.02.02.00.00 13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian	Doku men	0	0	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	5	50.000.000



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satuan	Baseline 2024	Proyeksi Baseline 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
						Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar															
				1.02.02.02.0014	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen	0	0	0	-	1	3.000.000	1	3.000.000	1	3.000.000	1	3.000.000	5	12.000.000
				1.02.02.02.0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Dokumen	1	1	1	3.029.957.600	1	3.029.957.600	1	3.029.957.600	1	3.029.957.600	1	3.029.957.600	5	15.149.788.000
				1.02.02.02.0016	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Dokumen	1	1	1	15.559.000	1	15.559.000	1	15.559.000	1	15.559.000	1	15.559.000	5	77.795.000
				1.02.02.02.0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Dokumen	1	1	1	14.192.000	1	14.192.000	1	14.192.000	1	14.192.000	1	14.192.000	5	70.960.000
				1.02.02.02.0018	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen	4	4	4	23.920.000	4	23.920.000	4	23.920.000	4	23.920.000	4	23.920.000	20	119.600.000
				1.02.02.02.0019	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri	Dokumen	1	1	1	4.032.400	1	4.032.400	1	4.032.400	1	4.032.400	1	4.032.400	5	20.162.000



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Ko de Re ke nin g	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satu an	Bas eline 202 4	Proyek si Baseli ne 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
						dan Tradisional Lainnya															
				1.0 2.0 02. 02. 00 00 20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Doku men	1	1	1	28.260.400	1	28.260.400	1	28.260.400	1	28.260.400	1	28.260.400	5	141.302.000
				1.0 2.0 02. 02. 00 00 21	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah penduduk usia ≥ 7 tahun dengan masalah kesehatan jiwa yang mendapat skrining kesehatan jiwa selama 1 tahun	orang	5.614	5.669	5.724	4.994.000	5.779	4.994.000	5.834	4.994.000	5.889	4.994.000	5.944	4.994.000	29.170	24.970.000
				1.0 2.0 02. 02. 00 00 22	Pengeloaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah penderita gangguan jiwa (penyandang gangguan cemas, depresi, campuran cemas dan depresi, skizofrenia & psikotik akut) yang dilayani di fasyankes selama 1 tahun	orang	0	3	4	4.458.400	5	4.458.400	6	4.458.400	8	4.458.400	10	4.458.400	33	22.292.000
				1.0 2.0 02. 02. 00 00 25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Doku men	1	1	1	121.214.400	1	121.214.400	1	121.214.400	1	121.214.400	1	121.214.400	5	606.072.000
				1.0 2.0 02. 02. 00 00 26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Doku men	1	1	1	47.580.794.388	1	47.580.794.388	1	47.580.794.388	1	47.580.794.388	1	47.580.794.388	5	237.903.971.940
				1.0 2.0 02. 02. 00	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini	orang	600	600	600	1.707.200	600	1.707.200	600	1.707.200	600	1.707.200	600	1.707.200	3000	8.536.000



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satuan	Baseline 2024	Proyeksi Baseline 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
				02.00.27	Fasyankes dan Sekolah	Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah															
				1.02.02.00.28	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa(KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	paket	90	50	30	50.000.000	30	50.000.000	30	50.000.000	30	50.000.000	30	50.000.000	150	250.000.000
				1.02.02.00.29	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Dokumen	9	9	9	120.590.000	9	120.590.000	9	120.590.000	9	120.590.000	9	120.590.000	45	602.950.000
				1.02.02.00.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas															
				1.02.02.00.33	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Weru)	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokumen	1	1	1	94.393.000	1	94.393.000	1	94.393.000	1	94.393.000	1	94.393.000	5	471.965.000
				1.02.02.00.33	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Bulu)	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokumen	1	1	1	83.995.000	1	83.995.000	1	83.995.000	1	83.995.000	1	83.995.000	5	419.975.000
				1.02.02.00.33	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Tawang Sari)	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokumen	1	1	1	150.254.000	1	150.254.000	1	150.254.000	1	150.254.000	1	150.254.000	5	751.270.000



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Ko de Re ke nin g	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satu an	Bas eline 202 4	Proyek si Baseli ne 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
				1.0 2.0 02. 02. 02. 00 33	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Nguter)	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Doku men	1	1	1	150.877.000	1	150.877.000	1	150.877.000	1	150.877.000	1	150.877.000	5	754.385.000
				1.0 2.0 02. 02. 02. 00 33	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Sukoharjo)	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Doku men	1	1	1	173.245.000	1	173.245.000	1	173.245.000	1	173.245.000	1	173.245.000	5	866.225.000
				1.0 2.0 02. 02. 02. 00 33	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Bendosari)	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Doku men	1	1	1	166.063.000	1	166.063.000	1	166.063.000	1	166.063.000	1	166.063.000	5	830.315.000
				1.0 2.0 02. 02. 02. 00 33	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Polokarto)	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Doku men	1	1	1	182.786.000	1	182.786.000	1	182.786.000	1	182.786.000	1	182.786.000	5	913.930.000
				1.0 2.0 02. 02. 02. 00 33	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Mojolaban)	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Doku men	1	1	1	145.803.000	1	145.803.000	1	145.803.000	1	145.803.000	1	145.803.000	5	729.015.000
				1.0 2.0 02. 02. 02. 00 33	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Grogol)	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Doku men	1	1	1	234.820.000	1	234.820.000	1	234.820.000	1	234.820.000	1	234.820.000	5	1.174.100.000
				1.0 2.0 02. 02. 02. 00 33	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Baki)	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Doku men	1	1	1	143.800.000	1	143.800.000	1	143.800.000	1	143.800.000	1	143.800.000	5	719.000.000



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Ko de Re ke nin g	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satu an	Bas eline 202 4	Proyek si Baseli ne 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
				1.0 2.0 02. 02. 00 33	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Gatak)	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Doku men	1	1	1	133.824.000	1	133.824.000	1	133.824.000	1	133.824.000	1	133.824.000	5	669.120.000
				1.0 2.0 02. 02. 00 33	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Kartasura)	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Doku men	1	1	1	155.006.000	1	155.006.000	1	155.006.000	1	155.006.000	1	155.006.000	5	775.030.000
				1.0 2.0 02. 02. 00 34	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Doku men	1	1	1	131.120.000	1	131.120.000	1	131.120.000	1	131.120.000	1	131.120.000	5	655.600.000
				1.0 2.0 02. 02. 00 35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten /Kota	Unit	86	89	91	47.099.000	93	47.099.000	95	47.099.000	97	47.099.000	100	47.099.000	30	235.495.000
				1.0 2.0 02. 02. 00 36	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Doku men	1	1	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	5	50.000.000
				1.0 2.0 02. 02. 00 37	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Doku men	1	1	1	5.758.000	1	5.758.000	1	5.758.000	1	5.758.000	1	5.758.000	5	28.790.000
				1.0 2.0 02. 02. 00 37	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi	Unit	1	1	1	750.000.000	1	750.000.000	1	750.000.000	1	750.000.000	1	750.000.000	1	3.750.000.000



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Ko de Re ke nin g	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satu an	Bas eline 202 4	Proyek si Baseli ne 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
				0038		Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)															
				1.02.02.02.0040	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah Orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	orang	2.473	2.473	1.700	9.000.000	1.650	9.000.000	1.600	9.000.000	1.550	9.000.000	1.500	9.000.000	8.000	45.000.000
				1.02.02.02.0041	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah Orang dengan HIV(ODHIV) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar	orang	992	1025	1040	9.500.000	1055	9.500.000	1070	9.500.000	1085	9.500.000	1100	9.500.000	5.350	47.500.000
				1.02.02.02.0042	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Malaria	orang	1000	1000	1000	76.702.000	1000	76.702.000	1000	76.702.000	1000	76.702.000	1000	76.702.000	5000	383.510.000
				1.02.02.02.0044	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah Dokumen Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Doku men	0	0	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	5	50.000.000
				1.02.02.02.0045	Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota	Doku men	0	0	1	5.000.000	1	5.000.000	1	5.000.000	1	5.000.000	1	5.000.000	5	25.000.000
				1.02.02.02.0046	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	Doku men	0	1	1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	5	750.000.000



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Ko de Re ke nin g	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satu an	Bas eline 202 4	Proyek si Baseli ne 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
				1.0 2.0 02. 02. 00 48	Pengelolaan Layanan Imunisasi	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Layanan Imunisasi	Doku men	0	0	1	25.000.000	1	25.000.000	1	25.000.000	1	25.000.000	1	25.000.000	5	125.000.000
				1.0 2.0 02. 02. 00 49	Pengelolaan layanan rujukan dan rujuk balik	Jumlah Dokumen hasil Pengelolaan layanan Rujukan dan Rujuk Balik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Doku men	0	0	1	40.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	5	200.000.000
				1.0 2.0 02. 02. 00 50	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	Doku men	0	0	1	25.000.000	1	25.000.000	1	25.000.000	1	25.000.000	1	25.000.000	5	125.000.000
				1.0 2.0 2.2 .03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Persentase fasilitas kesehatan yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Kesehatan Nasional	%	NA	68	70	13.954.800	73	13.954.800	75	13.954.800	77	13.954.800	79	13.954.800	79	69.774.000
				1.0 2.0 2.2 .03 .00 02	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Doku men	1	1	1	13.954.800	1	13.954.800	1	13.954.800	1	13.954.800	1	13.954.800	5	69.774.000
				1.0 2.0 2.2 .04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Penerbitan izin Fasilitas Pelayanan Kesehatan	%	100	100	100	864.245.400	100	864.245.400	100	864.245.400	100	864.245.400	100	864.245.400	100	4.321.227.000
				1.0 2.0 2.2 .04 .00 01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan	Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan	Unit	43	40	43	50.299.000	44	50.299.000	45	50.299.000	46	50.299.000	47	50.299.000	225	251.495.000



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Ko de Re ke nin g	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satu an	Bas eline 202 4	Proyek si Baseli ne 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
					Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Ditindaklanjuti Perizinannya															
				1.0 2.0 2.2 .04 .00 03	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	Unit	138	119	121	35.630.000	123	35.630.000	125	35.630.000	127	35.630.000	130	35.630.000	130	178.150.000
				1.0 2.0 2.2 .04 .00 04	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah Dokumen Hasil Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Doku men	1	1	1	778.316.400	1	778.316.400	1	778.316.400	1	778.316.400	1	778.316.400	5	3.891.582.000
				01. 02. 03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Rasio Tenaga Kesehatan dan Tenaga Medis Terhadap Populasi	per 1000 penduduk	4.54	4.54	4.55	219.753.860	4.56	219.754.000	4.57	219.754.000	4.58	219.754.000	4.59	219.754.000	4.59	1.098.769.860
				1.0 2.0 3.2 .01	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase Tenaga Kesehatan yang memiliki Surat Izin Praktik	%	100	100	100	24.258.600	100	24.258.600	100	24.258.600	100	24.258.600	100	24.258.600	100	121.293.000
				1.0 2.0 3.2 .01 02	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Doku men	2569	2002	2010	24.258.600	2.020	24.258.600	2030	24.258.600	2.040	24.258.600	2050	24.258.600	10.150	121.293.000
				1.0 2.0 3.2 .02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase Puskesmas dengan SDMK sesuai standar	%	100	100	100	43.442.500	100	43.442.500	100	43.442.500	100	43.442.500	100	43.442.500	100	217.212.500



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satuan	Baseline 2024	Proyeksi Baseline 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
						Persentase RS pemerintah dengan dokter spesialis sesuai standar	%	100	100	100		100		100		100		100		100	-
				1.0 2.0 3.2 .02 .00 01	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pendayagunaan SDM yang tersedia	Dokumen	1	1	1	28.442.500	1	28.442.500	1	28.442.500	1	28.442.500	1	28.442.500	5	142.212.500
				1.0 2.0 3.2 .02 .00 02	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	orang	100	100	100	10.000.000	100	10.000.000	100	10.000.000	100	10.000.000	100	10.000.000	500	50.000.000
				1.0 2.0 3.2 .02 .00 03	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Dokumen	1	1	1	5.000.000	1	5.000.000	1	5.000.000	1	5.000.000	1	5.000.000	5	25.000.000
				1.0 2.0 3.2 .03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase tenaga kesehatan yang mengikuti peningkatan kompetensi teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan	%	100	98	98	152.052.760	98	152.052.900	99	152.052.900	99	152.052.900	99	152.052.900	99	760.264.360
				1.0 2.0 3.2 .03 .00 01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	orang	253	274	280	152.052.760	285	152.052.900	290	152.052.900	295	152.052.900	300	152.052.900	1450	760.264.360
				01. 02. 04	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN	Persentase sarana pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan	%	86.09	88	91	51.137.880	93	51.138.000	95	51.138.000	97	51.138.000	99	51.138.000	88	255.689.880



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Ko de Re ke nin g	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satu an	Bas eline 202 4	Proyek si Baseli ne 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
					MAKANAN MINUMAN	sarana produksi farmasi serta pangan yang berijin sesuai ketentuan															
				1.0 2.0 4.2 .01	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase apotek dan toko obat yang mampu memelihara persyaratan perizinan	%	92.6 2	100	100	10.494.24 0	100	10.494.000	100	10.494.000	100	10.494.000	100	10.494.000	100	52.470.240
						Persentase rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dari lintas sektor yang ditindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah	%	NA	83,5	84		84,5		85		85,5		86		86	
				1.0 2.0 4.2 .01 .00 01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Doku men	148	148	148	10.494.24 0	148	10.494.000	148	10.494.000	148	10.494.000	148	10.494.000	740	52.470.240
				1.0 2.0 4.2 .03	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase penerbitan dan pemenuhan komitmen SPP-IRT sesuai standar	%	6	15	23	11.480.00 0	32	11.000.000	41	11.000.000	50	11.000.000	59	11.000.000	59	55.480.000



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Ko de Re ke nin g	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satu an	Bas eline 202 4	Proyek si Baseli ne 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
				1.0 2.0 4.2 .03 .00 01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Doku men	90	90	90	11.480.000	90	11.000.000	90	11.000.000	90	11.000.000	90	11.000.000	450	55.480.000
				1.0 2.0 4.2 .04	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) memenuhi syarat	%	29	50	55	9.775.800	60	7.644.000	65	7.644.000	70	7.644.000	70	7.644.000	70	40.351.800
				1.0 2.0 4.2 .04 .00 01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Doku men	1	1	1	9.775.800	1	7.644.000	1	7.644.000	1	7.644.000	1	7.644.000	5	40.351.800



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Ko de Re ke nin g	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satu an	Bas eline 202 4	Proyek si Baseli ne 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
				1.0 2.0 4.2 .05	Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang dibina	%	0	0	0	-	50	3.000.000	60	3.000.000	70	3.000.000	80	3.000.000	80	12.000.000
				1.0 2.0 4.2 .05 .00 01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Doku men	0	0	0	-	1	3.000.000	1	3.000.000	1	3.000.000	1	3.000.000	5	12.000.000
				1.0 2.0 4.2 .06	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Persentase sarana IRTPP yang memenuhi ketentuan	%	NA	15	23	19.387.840	32	19.000.000	41	19.000.000	50	19.000.000	59	19.000.000	59	95.387.840
						Persentase pangan industri rumah tangga aman dan bermutu	%	NA	75	76		77		78		79		80		80	
						Persentase rekomendasi hasil pengawasan pangan olahan dari lintas sektor yang ditindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah	%	NA	83.5	84		84.5		85		85.5		86		86	-
				1.0 2.0 4.2 .06 .00 01	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan	Unit	258	223	257	19.387.840	257	19.000.000	257	19.000.000	257	19.000.000	257	19.000.000	1285	95.387.840



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Ko de Re ke nin g	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satu an	Bas eline 202 4	Proyek si Baseli ne 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
					Tindak Lanjut Pengawasan	Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan															
				01.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase Kecamatan dengan Peningkatan Aktivitas Fisik Cukup	%	NA	25	41.67	559.223.100	58.33	559.223.000	75	559.223.000	100	299.223.000	100	299.223.000	100	2.276.115.100
				1.02.05.2.01	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase kecamatan memiliki kebijakan peningkatan aktivitas fisik	%	NA	20	30	96.140.400	40	96.140.300	50	96.140.300	60	96.140.400	70	96.140.400	70	480.701.800
				1.02.05.2.01.01	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Doku men	17	15	6	96.140.400	6	96.140.300	6	96.140.300	6	96.140.300	6	96.140.300	30	480.701.600
				1.02.05.2.02	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rumah tangga sehat	%			100	90.422.500	100	90.422.500	100	90.422.500	100	90.422.400	100	90.422.400,00	100	452.112.300
				1.02.05.2.02.01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Doku men	4	4	4	90.422.500	4	90.422.500	4	90.422.500	4	90.422.400	4	90.422.400	20	452.112.300
				1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masvarakat (UKBM)	Persentase posyandu siklus hidup yang aktif	%	60.1	65	70	372.660.200	75	372.660.200	80	372.660.200	85	112.660.200	90	112.660.200	100	1.343.301.000



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Ko de Re ke nin g	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satu an	Bas eline 202 4	Proyek si Baseli ne 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
					Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																
				1.0 2.0 5.2 .03 .00 01	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Doku men	4	4	4	372.660.200	4	372.660.200	4	372.660.200	4	112.660.200	4	112.660.200	20	1.343.301.000
		Meningkatnya akuntabilitas dan kualitas pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP				Indeks	97,5	97,51	97,52		97,53		97,54		97,55		97,56		97,56	-
			Indeks Kepuasan Masyarakat				Indeks	85,17	85,5	86,00	356.380.620.645	86,50	356.380.621.000	87,00	356.380.621.000	87,50	356.380.621.000	88,32	356.380.621.000	88,32	1.781.903.104.645
				1.0 2.0 01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Pemenuhan Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	%	100	100	100	356.380.620.645	100	356.380.621.000	100	356.380.621.000	100	356.380.621.000	100	356.380.621.000	100	1.781.903.104.645
				1.0 2.0 01. 02. 01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang tersusun	%	100	100	100	60.035.200	100	60.035.200	100	60.035.200	100	60.035.200	100	60.035.200	100	300.176.000
				1.0 2.0 01. 02. 10 01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Doku men	1	10	5	21.103.200	5	21.103.200	5	21.103.200	5	21.103.200	5	21.103.200	25	105.516.000
				1.0 2.0 01. 02.	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan	Doku men	1	1	1	4.864.800	1	4.864.800	1	4.864.800	1	4.864.800	1	4.864.800	5	24.324.000



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Ko de Re ke nin g	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satu an	Bas eline 202 4	Proyek si Baseli ne 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
				10 02		Dokumen RKA-SKPD															
				1.0 2.0 01. 02. 10 03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Doku men	1	1	1	4.865.200	1	4.865.200	1	4.865.200	1	4.865.200	1	4.865.200	5	24.326.000
				1.0 2.0 01. 02. 10 04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Doku men	1	1	1	4.864.800	1	4.864.800	1	4.864.800	1	4.864.800	1	4.864.800	5	24.324.000
				1.0 2.0 01. 02. 10 05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Doku men	1	1	1	4.865.200	1	4.865.200	1	4.865.200	1	4.865.200	1	4.865.200	5	24.326.000
				1.0 2.0 01. 02. 10 07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Lapor an	4	4	4	19.472.00 0	4	19.472.000	4	19.472.000	4	19.472.000	4	19.472.000	20	97.360.000
				1.0 2.0 01. 02. 02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	%	100	100	100	207.719.7 04.000	100	205.730.283 .456	100	202.253.923 .456	100	197.465.283 .456	100	192.770.283. 456	100	1.005.939.477. 824
				1.0 2.0 01. 02. 20 01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN (DKK)	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Oran g/ bulan	146 0	1631	1113	154.881.3 56.000	1113	153.191.935 .456	1113	150.615.575 .456	1113	147.076.935 .456	1113	144.231.935. 456	5565	749.997.737.82 4
				1.0 2.0 01. 02.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN (RSUD)	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Oran g/ bulan	391	515	515	52.019.15 0.000	515	51.719.150. 000	515	50.819.150. 000	515	49.569.150. 000	515	47.719.150.0 00	2575	251.845.750.00 0



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satuan	Baseline 2024	Proyeksi Baseline 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
				2001																	
				1.02.01.02.2003	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Dokumen	5000	5000	5000	819.198.000	5000	819.198.000	5000	819.198.000	5000	819.198.000	5000	819.198.000	25000	4.095.990.000
				1.02.01.02.2003	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Cakupan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	%	100	100	100	126.384.000	100	126.384.000	100	126.384.000	100	126.384.000	100	126.384.000	100	631.920.000
				1.02.01.02.3005	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Laporan	1	1	1	9.984.000	1	9.984.000	1	9.984.000	1	9.984.000	1	9.984.000	5	49.920.000
				1.02.01.02.3006	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Laporan	1	1	1	116.400.000	1	116.400.000	1	116.400.000	1	116.400.000	1	116.400.000	5	582.000.000
				1.02.01.02.0505	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Cakupan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	%	100	100	100	68.505.000	100	68.505.000	100	68.505.000	100	622.145.000	100	68.505.000	100	896.165.000
				1.02.01.02.5002	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya (DKK)	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Paket	0	0	0	-	0	-	0	-	1170	400.000.000	0	-	1170	400.000.000
				1.02.01.02.5002	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya (RSUD)	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Paket	0	0	0	-	0	-	0	-	382	153.640.000	0	-	382	153.640.000
				1.02.01.02.	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan	Dokumen	1	1	1	54.600.000	1	54.600.000	1	54.600.000	1	54.600.000	1	54.600.000	5	273.000.000



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Ko de Re ke nin g	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satu an	Bas eline 202 4	Proyek si Baseli ne 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
				50 03																	
				1.0 2.0 01. 02. 50 04	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Doku men	1	1	1	2.300.000	1	2.300.000	1	2.300.000	1	2.300.000	1	2.300.000	5	11.500.000
				1.0 2.0 01. 02. 50 05	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Doku men	1	1	1	8.905.000	1	8.905.000	1	8.905.000	1	8.905.000	1	8.905.000	5	44.525.000
				1.0 2.0 01. 02. 50 10	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Oran g	100	100	100	2.700.000	100	2.700.000	100	2.700.000	100	2.700.000	100	2.700.000	500	13.500.000
				1.0 2.0 01. 02. 06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan Administrasi Umum Perangkat Daerah	%	100	100	100	614.131.6 00	100	614.131.600	100	614.131.600	100	614.131.600	100	614.131.600	100	3.070.658.000
				1.0 2.0 01. 02. 60 01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Peneranga n Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	1	1	1	10.000.00 0	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	5	50.000.000
				1.0 2.0 01. 02. 60 02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	NA	NA	1	48.814.50 0	1	48.814.500	1	48.814.500	1	48.814.500	1	48.814.500	5	244.072.500
				1.0 2.0 01. 02. 60 03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Paket	5	5	5	88.231.00 0	5	88.231.000	5	88.231.000	5	88.231.000	5	88.231.000	25	441.155.000
				1.0 2.0 01. 02. 60 04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	4	4	4	248.704.5 00	4	248.704.500	4	248.704.500	4	248.704.500	4	248.704.500	20	1.243.522.500



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rekening	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satuan	Baseline 2024	Proyeksi Baseline 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
				1.0 2.0 01. 02. 60 05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	1	2	2	49.387.600	2	49.387.600	2	49.387.600	2	49.387.600	2	49.387.600	10	246.938.000
				1.0 2.0 01. 02. 60 06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	1	1	1	3.960.000	1	3.960.000	1	3.960.000	1	3.960.000	1	3.960.000	5	19.800.000
				1.0 2.0 01. 02. 60 08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	Laporan	1	1	1	7.425.000	1	7.425.000	1	7.425.000	1	7.425.000	1	7.425.000	5	37.125.000
				1.0 2.0 01. 02. 60 09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	1	1	1	157.609.000	1	152.609.000	1	152.609.000	1	152.609.000	1	152.609.000	5	768.045.000
				1.0 2.0 01. 02. 60 10	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Laporan	NA	NA	0	-	1	5.000.000	1	5.000.000	1	5.000.000	1	5.000.000	5	20.000.000
				1.0 2.0 01. 02. 07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Cakupan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	%	100	100	100	203.640.000	100	603.640.000	100	975.000.000	100	100.000.000	100	203.640.000	100	2.085.920.000
				1.0 2.0 01. 02. 70 01	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (DKK)	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan (DKK)	unit	0	0	0	-			1	475.000.000	0	-	0	-	1	475.000.000



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Ko de Re ke nin g	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satu an	Bas eline 202 4	Proyek si Baseli ne 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
				1.0 2.0 01. 02. 70 01	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (RSUD)	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan (RSUD)	unit	0	0	0	-	1	475.000.000	0		0	-	0	-	1	475.000.000
				1.0 2.0 01. 02. 70 02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	unit	0	0	0	-	1	28.640.000	1	350.000.000	0	-	2	53.640.000	4	432.280.000
				1.0 2.0 01. 02. 70 05	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	unit	0	0	0	-	0	-	50	50.000.000	0	0	50	50.000.000	100	100.000.000
				1.0 2.0 01. 02. 70 06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	unit	0	0	0	-	5	50.000.000	5	50.000.000	5	50.000.000	5	50.000.000	20	200.000.000
				1.0 2.0 01. 02. 70 10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	unit	2	55	20	203.640.000	5	50.000.000	5	50.000.000	5	50.000.000	5	50.000.000	40	403.640.000
				1.0 2.0 01. 02. 08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	100	100	1.448.661.744	100	1.448.661.744	100	1.448.661.744	100	1.448.661.744	100	1.448.661.744	100	7.243.308.720
				1.0 2.0 01. 02. 80 01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	1	1	1	12.172.300	1	12.172.300	1	12.172.300	1	12.172.300	1	12.172.300	5	60.861.500
				1.0 2.0 01. 02. 80 02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12	12	12	826.249.444	12	826.249.444	12	826.249.444	12	826.249.444	12	826.249.444	60	4.131.247.220



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Ko de Re ke nin g	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satu an	Bas eline 202 4	Proyek si Baseli ne 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
				1.0 2.0 01. 02. 80 04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Lapor an	12	12	12	610.240.0 00	12	610.240.000	12	610.240.000	12	610.240.000	12	610.240.000	60	3.051.200.000
				1.0 2.0 01. 02. 09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	100	100	681.733.0 00	100	658.980.000	100	633.980.000	100	633.980.000	100	658.980.000	100	3.267.653.000
				1.0 2.0 01. 02. 90 01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	2	2	2	100.000.0 00	2	100.000.000	2	100.000.000	2	100.000.000	2	100.000.000	10	500.000.000
				1.0 2.0 01. 02. 90 02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	15	15	15	180.000.0 00	15	180.000.000	15	180.000.000	15	180.000.000	15	180.000.000	75	900.000.000
				1.0 2.0 01. 02. 90 03	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	Jumlah Alat Besar yang Dipelihara dan dibayarkan Perizinannya	Unit	3	3	2	80.150.00 0	2	80.150.000	2	80.150.000	2	80.150.000	2	80.150.000	10	400.750.000
				1.0 2.0 01. 02. 90 06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	69	75	75	48.810.00 0	75	48.810.000	75	48.810.000	75	48.810.000	75	48.810.000	375	244.050.000
				1.0 2.0 01. 02. 90 09	Pemeliharaan/Reha bilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/Reh abilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Unit	1	1	1	222.753.0 00	1	200.000.000	1	175.000.000	1	175.000.000	1	200.000.000	5	972.753.000



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Ko de Re ke nin g	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satu an	Bas eline 202 4	Proyek si Baseli ne 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
				1.0 2.0 01. 02. 90 10	Pemeliharaan/Reha bilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Unit	1	1	1	50.020.00 0	1	50.020.000	1	50.020.000	1	50.020.000	1	50.020.000	1	250.100.000
				1.0 2.0 01. 02. 10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Cakupan Peningkatan Pelayanan BLUD	%	100	100	100	145.457.8 26.101	100	147.070.000 .000	100	150.200.000 .000	100	155.310.000 .000	100	160.430.000. 000	100	758.467.826.10 1
				1.0 2.0 01. 02. 10 00 1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (RSUD)	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	unit	1	1	1	100.475.0 00.000	1	102.000.000 .000	1	105.000.000 .000	1	110.000.000 .000	1	115.000.000. 000	5	532.475.000.00 0
				1.0 2.0 01. 02. 10 00 1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (Puskesmas Weru)	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	unit	1	1	1	3.574.207. 691	1	3.585.000.0 00	1	3.600.000.0 00	1	3.610.000.0 00	1	3.620.000.00 0	5	17.989.207.691
				1.0 2.0 01. 02. 10 00 1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (Puskesmas Bulu)	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	unit	1	1	1	2.954.362. 832	1	2.965.000.0 00	1	2.980.000.0 00	1	2.990.000.0 00	1	3.000.000.00 0	5	14.889.362.832
				1.0 2.0 01. 02. 10 00 1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (Puskesmas Tawangsari)	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	unit	1	1	1	4.062.475. 716	1	4.075.000.0 00	1	4.090.000.0 00	1	4.100.000.0 00	1	4.120.000.00 0	5	20.447.475.716
				1.0 2.0 01. 02. 10 00 1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (Puskesmas Sukoharjo)	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	unit	1	1	1	3.367.670. 987	1	3.375.000.0 00	1	3.380.000.0 00	1	3.385.000.0 00	1	3.390.000.00 0	5	16.897.670.987



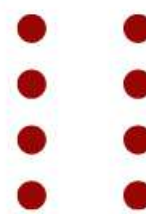
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Ko de Re ke nin g	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satu an	Bas eline 202 4	Proyek si Baseli ne 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
				1.0 2.0 01. 02. 10 00 1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (Puskesmas Nguter)	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	unit	1	1	1	4.097.716.404	1	4.100.000.000	1	4.110.000.000	1	4.120.000.000	1	4.130.000.000	5	20.557.716.404
				1.0 2.0 01. 02. 10 00 1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (Puskesmas Bendosari)	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	unit	1	1	1	2.978.842.711	1	2.980.000.000	1	2.985.000.000	1	2.990.000.000	1	2.995.000.000	5	14.928.842.711
				1.0 2.0 01. 02. 10 00 1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (Puskesmas Polokarto)	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	unit	1	1	1	4.792.776.811	1	4.800.000.000	1	4.815.000.000	1	4.825.000.000	1	4.835.000.000	5	24.067.776.811
				1.0 2.0 01. 02. 10 00 1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (Puskesmas Mojolaban)	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	unit	1	1	1	3.903.364.224	1	3.910.000.000	1	3.920.000.000	1	3.930.000.000	1	3.940.000.000	5	19.603.364.224
				1.0 2.0 01. 02. 10 00 1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (Puskesmas Grogol)	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	unit	1	1	1	4.839.138.252	1	4.850.000.000	1	4.875.000.000	1	4.900.000.000	1	4.925.000.000	5	24.389.138.252
				1.0 2.0 01. 02. 10 00 1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (Puskesmas Baki)	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	unit	1	1	1	3.652.882.026	1	3.660.000.000	1	3.665.000.000	1	3.670.000.000	1	3.675.000.000	5	18.322.882.026
				1.0 2.0 01. 02. 10 00 1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (Puskesmas Gatak)	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	unit	1	1	1	3.359.388.447	1	3.360.000.000	1	3.365.000.000	1	3.370.000.000	1	3.375.000.000	5	16.829.388.447



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Ko de Re ke nin g	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Satu an	Bas eline 202 4	Proyek si Baseli ne 2025	Target Tahun										Kondisi Kinerja Akhir Periode	
										2026		2027		2028		2029		2030			
										Target	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Targ et	Pagu	Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12		13		14		15		16	17
				1.0 2.0 01. 02. 10 00 1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (Puskesmas Kartasura)	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	unit	1	1	1	3.400.000.000	1	3.410.000.000	1	3.415.000.000	1	3.420.000.000	1	3.425.000.000	5	17.070.000.000



**Tabel 4.3 Daftar Sub Kegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah
Tahun 2025-2029**

No	Program Prioritas	Outcome	Kegiatan/Subkegiatan	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Posyandu Terpadu (<i>One Stop Health Center</i>) untuk Integrasi Layanan Primer	Terwujudnya pelayanan kesehatan terintegrasi pada seluruh siklus hidup	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota • Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin • Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Penyediaan Alat Kesehatan dan BMHP untuk memastikan skrining kesehatan di posyandu terlaksana sesuai standar.
			Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota • Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil • Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin • Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir • Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Fokus pada integrasi layanan kesehatan pada berbagai siklus hidup, termasuk ibu hamil, balita, lansia,



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program Prioritas	Outcome	Kegiatan/Subkegiatan	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			• Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif • Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut • Pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	serta promotif-preventif .
			Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota • Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Upaya untuk memperkuat kerjasama lintas sektor (Pemerintah, masyarakat, sektor swasta) dalam mendukung Posyandu sebagai pusat layanan kesehatan primer.
			Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota • Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya	Pengembangan dan pemberdayaan kader kesehatan masyarakat (UKBM) untuk



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program Prioritas	Outcome	Kegiatan/Subkegiatan	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			Masyarakat (UKBM)	mendukung pelayanan di posyandu ILP
			Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan kompetensi tenaga dan kader kesehatan yang terlibat dalam Posyandu untuk memastikan standar pelayanan yang berkualitas.
2.	Kampanye Hidup Sehat Sukoharjo (KHS)	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota - Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja Dan Olahraga - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Fokus pada penyuluhan dan promosi kesehatan terkait pola hidup sehat, olahraga, serta kebersihan lingkungan dengan sasaran masyarakat.



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program Prioritas	Outcome	Kegiatan/Subkegiatan	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Melibatkan seluruh stakeholder untuk mendukung upaya promosi kesehatan yang berbasis masyarakat dan sektor terkait lainnya.
3.	Pencegahan dan Penanganan Stunting	Menurunnya prevalensi stunting di Kabupaten Sukoharjo	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Penyediaan obat, BMHP dan vaksin untuk memastikan pelayanan kesehatan remaja putri, ibu hamil, balita, dan anak-anak terlaksana sesuai standar.
			Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Program integrasi layanan kesehatan untuk remaja putri, ibu



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Program Prioritas	Outcome	Kegiatan/Subkegiatan	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			• Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin • Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir • Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita • Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat • Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	hamil, balita dengan fokus pada pencegahan dan penanganan stunting melalui pendekatan <i>continuum of care</i> dan dukungan pembiayaan kesehatan melalui jaminan kesehatan masyarakat.

Sumber: Hasil Analisis, 2025

4.2 Indikator Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Penetapan indikator kinerja daerah bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai ukuran keberhasilan pencapaian visi misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dari sisi penyelenggaraan pemerintahan daerah pada akhir periode masa jabatan. Hal ini ditunjukkan dengan akumulasi pencapaian indikator *outcome* program pembangunan daerah setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun, sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode Rencana Pembangunan Daerah dapat tercapai.

Indikator kinerja merupakan alat atau media yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran dan biasanya, indikator kinerja akan memberikan rambu atau sinyal mengenai apakah kegiatan atau sasaran yang diukurnya telah berhasil dilaksanakan atau dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Indikator kinerja juga merupakan komponen yang sangat krusial pada saat merencanakan kinerja.

Dengan adanya indikator kinerja, perencanaan sudah mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan untuk menentukan apakah rencana yang ditetapkan telah dapat dicapai. Penetapan indikator kinerja pada saat merencanakan kinerja akan lebih meningkatkan kualitas perencanaan dengan menghindari penetapan-penetapan sasaran yang sulit untuk diukur dan dibuktikan secara objektif keberhasilannya. Indikator kinerja ini secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. Selanjutnya indikator kinerja harus memperhatikan 3 (tiga) aspek yaitu aspek

kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum serta aspek daya saing daerah.

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan indikator tujuan dan/atau sasaran yang telah dirumuskan. Selain IKU Dinas Kesehatan, juga ditetapkan Indikator Kinerja Daerah (IKD) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang merupakan penyelenggaraan bidang urusan perangkat daerah yang telah ditetapkan di RPJMD. Indikator Kinerja Daerah, Indikator Kinerja Kunci dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo tahun 2025-2029 sebagaimana terlampir pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4. 4 Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun					
					2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat		Usia Harapan Hidup	Tahun	78,01	78,08	78,2	78,32	78,45	78,59	78,74
1		Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	Jumlah kematian ibu	orang	11	11	10	10	10	9	9
			Jumlah kematian balita	orang	106	106	106	106	104	104	104
			Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	%	16,8	16,2	15,7	15,2	14,7	14,2	13,7
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan	%	NA	68	68	68	69	71	73



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun					
					2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
			terakreditasi paripurna								
			Angka populasi bebas penyakit tidak menular	%	NA	50	58	66	75	83	91
			Angka populasi bebas penyakit menular	%	NA	8,33	16,7	25	33,3	41,67	50
			Rasio NDR RSUD Ir.Soekarno	permil	36	35	33	31	29	25	25
2		Meningkatnya akuntabilitas dan kualitas pelayanan	Nilai SAKIP	Angka	97,5	97,51	97,52	97,53	97,54	97,55	97,56



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun					
					2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
		Perangkat Daerah									
			Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	85,17	85,5	86	86,5	87	87,5	88,32

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Tabel 4. 5 Indikator Kinerja Daerah Penyelenggaraan Urusan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029

No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	Usia Harapan Hidup	Tahun	78,01	78,08	78,2	78,32	78,45	78,59	78,74	
2	Prevalensi stunting	%	16,8	16,2	15,7	15,2	14,7	14,2	13,7	
3	Jumlah kematian ibu	orang	11	11	10	10	10	9	9	
4	Jumlah kematian balita	orang	106	106	106	106	104	104	104	
5	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	%	NA	20	30	40	50	70	80	



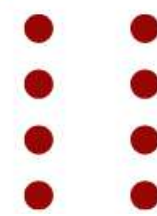
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
6	Cakupan imunisasi bayi lengkap	%	100	97	97	98	99	99	99	
7	Cakupan kepesertaan aktif jaminan kesehatan nasional (JKN)	%	76,83	80	80,8	81,7	82,6	83,5	85	
8	Persentase kecamatan dengan peningkatan aktivitas fisik cukup	%	NA	25	41,67	58,33	75	100	100	
9	Cakupan penemuan dan pengobatan kasus tuberculosis (<i>treatment coverage</i>)	%	85	87	89	91	93	95	95	
10	Angka keberhasilan pengobatan tuberculosis (<i>treatment success rate</i>)	%	87	87	88	89	90	91	92	
11	Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan nasional	%	98,37	98,6	98,67	98,75	98,82	99	99	

Sumber: Hasil Analisis, 2025



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



Tabel 4. 6 Indikator Kinerja Kunci Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029

No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk	Rasio	0,15	0,15	0,15	0,16	0,16	0,16	0,17	
1.1	Jumlah RS rujukan kabupaten/kota yang memenuhi sarana, prasarana, dan alat kesehatan (SPA)	Rumah Sakit	10	10	10	10	10	10	10	
2	Persentase RS rujukan tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	Persen	100	100	100	100	100	100	100	
2.1	Jumlah RS dibina dan dipersiapkan akreditasinya	Rumah Sakit	10	10	10	10	10	10	10	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
3	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	Persen	100	100	100	100	100	100	100	
3.1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia									
	Vaksin Tetanus Difteri (Td)	Ampul	9.552	9.442	8.908	8.908	8.908	8.908	8.908	
	Tablet tambah darah (180 tablet x jumlah ibu hamil)	Tablet	1.719.360	1.699.560	1.603.440	1.603.440	1.603.440	1.603.440	1.603.440	
	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Test Kehamilan	Paket	9.552	9.442	8.908	8.908	8.908	8.908	8.908	

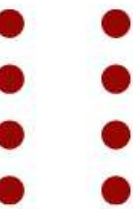


RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan HB	Paket	9.552	9.442	8.908	8.908	8.908	8.908	8.908	
	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Golongan Darah	Paket	9.552	9.442	8.908	8.908	8.908	8.908	8.908	
	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Glukoprotein Urin <i>(proyeksi pengadaan 15% dari jumlah ibu hamil)</i>	Paket	9.552	9.442	8.908	8.908	8.908	8.908	8.908	
	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Skrining triple eliminasi dengan tes cepat Hepatitis B dan Sifilis dan HIV	Paket	9.552	9.442	8.908	8.908	8.908	8.908	8.908	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Kartu ibu/rekam medis ibu	Paket	9.552	9.442	8.908	8.908	8.908	8.908	8.908	
	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Buku	9.552	9.442	8.908	8.908	8.908	8.908	8.908	
	Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	12	12	12	12	12	12	12	
	Gel USG, untuk Puskesmas yang memiliki alat USG <i>(proyeksi pengadaan 1/15 dari jumlah ibu hamil)</i>	Botol	288	630	594	594	594	594	594	
3.2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan antenatal									

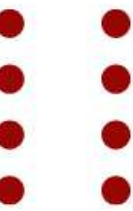


RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi	Orang	516	516	516	516	516	516	516	
	Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	761	761	761	761	761	761	761	
	Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	2.393	2.357	2.393	2.393	2.393	2.393	2.393	
	Tenaga kesehatan : Tenaga kefarmasian	Orang	761	967	1.022	1.022	1.022	1.022	1.022	
	Tenaga kesehatan : Tenaga gizi	Orang	104	104	104	104	104	104	104	



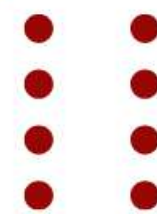
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Kunjungan 6 kali ibu hamil selama periode kehamilan (K6) <i>(satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua, tiga kali pada trimester ketiga)</i>	Orang	8612	9.442	8.908	8.908	8.908	8.908	8.908	
4	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	Persen	100	100	100	100	100	100	100	
4.1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia									
	Formulir partograf	Formulir	8612	9.013	8.477	8.477	8.477	8.477	8.477	
	Kartu ibu/rekam medis ibu	Paket	8612	9.013	8.477	8.477	8.477	8.477	8.477	



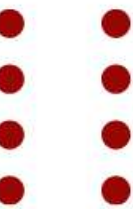
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) <i>(terintegrasi dengan ibu hamil, sesuai kebutuhan bila belum dapat pada masa kehamilan)</i>	Buku	8612	9.013	8.477	8.477	8.477	8.477	8.477	
	Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	12	12	12	12	12	12	12	
4.2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan persalinan sesuai standar	Orang								
	Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi	Orang	515	516	516	516	516	516	516	



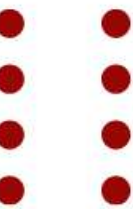
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	761	761	761	761	761	761	761	
	Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	2357	2.357	2.393	2.393	2.393	2.393	2.393	
	Tenaga kesehatan : Tenaga kefarmasian	Orang	1022	967	1.022	1.022	1.022	1.022	1.022	
	Tenaga kesehatan : Tenaga gizi	Orang	104	104	104	104	104	104	104	
5	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Persen	100	100	100	100	100	100	100	
5.1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	Unit								
	Vaksin hepatitis B dosis tunggal (<i>prefilled syringe</i>)	Vaksin	8.622	8.584	8.008	8.008	8.008	8.008	8.008	
	Vitamin K1 Injeksi	Ampul	8.622	8.584	8.008	8.008	8.008	8.008	8.008	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Salep/tetes mata antibiotik	Orang	8.622	8.584	8.008	8.008	8.008	8.008	8.008	
	Formulir bayi baru lahir	Formulir	8.622	8.584	8.008	8.008	8.008	8.008	8.008	
	Formulir Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM)	Formulir	12	8.584	8.008	8.008	8.008	8.008	8.008	
	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Buku	8.622	8.584	8.008	8.008	8.008	8.008	8.008	
	Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	12	12	12	12	12	12	12	
5.2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan nasional esensial sesuai standar	Orang								

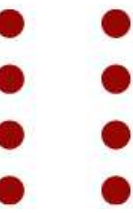


RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Tenaga medis : Dokter/Dokter Spesialis Anak	Orang	514	514	514	514	514	514	514	
	Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	761	761	761	761	761	761	761	
	Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	2.393	2.393	2.393	2.393	2.393	2.393	2.393	
	Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	1.022	967	1.022	1.022	1.022	1.022	1.022	
	Tenaga kesehatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	Orang	15	15	15	15	15	15	15	
	Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	104	104	104	104	104	104	104	
	Kader Kesehatan	Orang	7.690	7.690	7.690	7.690	7.690	7.690	7.690	
6	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Persen	100	100	100	100	100	100	100	



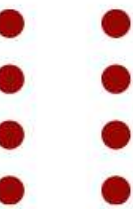
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
6.1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia									
	Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrumen standar lain yang berlaku	Formulir	40.852	34.336	38.223	38.223	38.223	38.223	38.223	
	Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)	Formulir	40.852	34.336	38.223	38.223	38.223	38.223	38.223	
	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Buku	40.852	34.336	38.223	38.223	38.223	38.223	38.223	
	Vitamin A Biru (sesuai standar 6-11 bulan)	Kapsul	8615	5.019	4.289	4.289	4.289	4.289	4.289	
	Vitamin A Merah (sesuai standar 12-59 bulan)	Kapsul	40.307	40.699	76.446	76.446	76.446	76.446	76.446	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Vaksin imunisasi dasar: BCG	Vaksin	8.636	8.512	8.512	8.512	8.512	8.512	8.512	
	Vaksin imunisasi dasar: Polio Tetes	Vaksin	9.205	8.512	8.512	8.512	8.512	8.512	8.512	
	Vaksin imunisasi dasar: IPV	Vaksin	9.455	8.512	8.512	8.512	8.512	8.512	8.512	
	Vaksin imunisasi dasar: DPT - HB - Hib	Vaksin	8.961	8.512	8.512	8.512	8.512	8.512	8.512	
	Vaksin imunisasi dasar: Campak - Rubella	Vaksin	9.502	8.512	9.403	9.403	9.403	9.403	9.403	
	Vaksin imunisasi lanjutan : DPT - HB - Hib	Vaksin	9.455	9.403	9.403	9.403	9.403	9.403	9.403	
	Vaksin imunisasi lanjutan : Campak - Rubella	Vaksin	9.590	9.403	9.403	9.403	9.403	9.403	9.403	

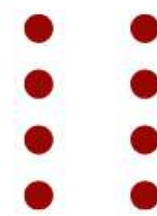


RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	Unit	34.406	52.854	52.854	52.854	52.854	52.854	52.854	
	Peralatan Anafilaktik	Paket	24	12	12	12	12	12	12	
	Formula terapi gizi buruk	Paket	90	97	97	97	97	97	97	
6.2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Orang								
	Tenaga medis : Dokter	Orang	488	488	488	488	488	488	488	
	Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	761	761	761	761	761	761	761	
	Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	2.393	2.357	2.393	2.393	2.393	2.393	2.393	
	Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	104	104	104	104	104	104	104	
	Guru PAUD	Orang	1.053	1.053	1.053	1.053	1.053	1.053	1.053	



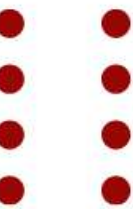
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Kader kesehatan	Orang	7.690	7.690	7.690	7.690	7.690	7.690	7.690	
7	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Persen	100	100	100	100	100	100	100	
7.1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia									
	Form pencatatan/buku rapor kesehatanku (Sesuai jumlah peserta didik di sekolah/madrasah/pe santren)	Form/ Buku	114.317	114.317	114.317	114.317	114.317	114.317	114.317	



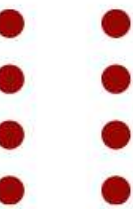
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Form pencatatan/buku pemantauan kesehatan <i>(Sesuai jumlah anak usia pendidikan dasar di luar satuan pendidikan dasar seperti di panti/LKSA, lapas/LPKA dan Posyandu remaja)</i>	Form/ Buku	114.317	12	12	12	12	12	12	
	Kuesioner skrining kesehatan <i>(Sesuai jumlah anak usia pendidikan dasar)</i>	Dokumen	114.317	114.317	114.317	114.317	114.317	114.317	114.317	



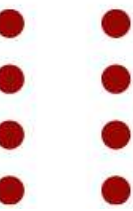
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di dalam sekolah <i>(Sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan jumlah anak usia pendidikan dasar per sekolah/madrasah/santren)</i>	Formulir	1.713	1.713	1.713	1.713	1.713	1.713	1.713	



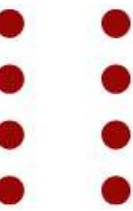
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di luar sekolah <i>(Sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan jumlah panti/LKSA, lapas/LPKA dan Posyandu remaja per Puskesmas)</i>	Formulir	12	12	12	12	12	12	12	



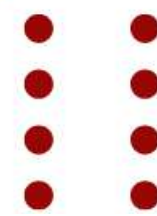
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Tablet tambah darah pada remaja putri kelas 7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah <i>(Jumlah remaja putri kelas 7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah dikalikan 52 tablet dan mempertimbangkan ketersediaan stok opname yang ada di gudang farmasi kabupaten/kota)</i>	Tablet	6.417	903.648	903.648	903.648	903.648	903.648	903.648	



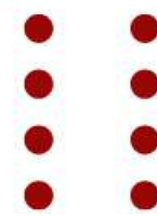
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Alat pemeriksaan Hb (<i>Hematologi analyzer di Puskesmas dan Hb meter untuk skrining anemia di sekolah SMP/ sederajat</i>)	Alat	12	12	12	12	12	12	12	
	Strip Hb sasaran remaja putri kelas 7 (<i>Hematologi analyzer di Puskesmas dan Hb meter untuk skrining anemia di sekolah SMP/ sederajat</i>)	Strip	6.148	6.148	12	12	12	12	12	
	Media promosi kesehatan (<i>Media khusus remaja sehat</i>)	Paket	20	12	12	12	12	12	12	



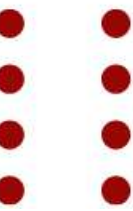
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Vaksin Campak Rubela, DT, Td untuk pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) <i>(sesuai standar kebutuhan bagi seluruh sasaran kelas 1 SD, kelas 2 SD dan kelas 5 SD dan anak dengan usia setara)</i>	Vaksin	11.990	11.990	11.990	11.990	11.990	11.990	11.990	
7.2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar sesuai standar	Orang								
	Tenaga medis : Dokter/Dokter gigi	Orang	602	602	602	602	602	602	602	



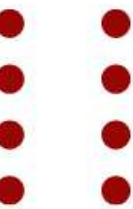
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	761	761	761	761	761	761	761	
	Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	2.393	2.357	2.393	2.393	2.393	2.393	2.393	
	Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	97	97	97	97	97	97	97	
	Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	967	967	1.022	1.022	1.022	1.022	1.022	
	Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	73	73	83	83	83	83	83	
	Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu : Guru	Orang	6.059	6.059	6.059	6.059	6.059	6.059	6.059	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Tenaga non kesehatan terlatih atau Mempunyai Kualifikasi tertentu : Kader Kesehatan/dokter kecil/ <i>peer conselor</i>	Orang	167	167	167	167	167	167	167	
8	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Persen	100	100	100	100	100	100	100	
8.1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia									
	Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	22	12	12	12	12	12	12	

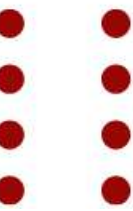


RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Alat dalam melakukan skrining: Alat ukur berat badan, Alat ukur tinggi badan, Alat ukur lingkar perut, Alat ukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	Paket	167	193	193	193	193	193	193	
	Alat : Tensimeter	Unit	167	193	193	193	193	193	193	
	Alat : Glukometer	Unit	167	596	596	596	596	596	596	
	Alat : Alat pemeriksa Hb	Unit	12	12	12	12	12	12	12	
	Alat : Tes strip gula darah, Lancet, Kapas alkohol	Paket	545.773	591.435	590.755	590.755	590.755	590.755	590.755	
	Alat : KIT IVA Tes	Unit	12	15	15	15	15	15	15	
	Strip dan Reagen pemeriksaan Hb	Unit	12	591.435	590.755	590.755	590.755	590.755	590.755	
	Kit Ophthalmologi komunitas	Unit	167	12	12	12	12	12	12	



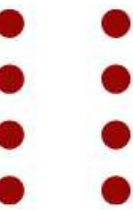
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Kuesioner PUMA (<i>Deteksi dini Penyakit Paru Obstrutif Kronis/PPOK</i>)	Dokumen	6000	59.247	59.247	59.247	59.247	59.247	59.247	
	Alat Pelayanan KB	Unit	36	36	36	36	36	36	36	
	a. Set pemasangan dan pencabutan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)	Unit	0	12	12	12	12	12	12	
	b. Set pemasangan dan pencabutan Implan	Unit	0	12	12	12	12	12	12	
	c. Vasektomi set	Unit	0	12	12	12	12	12	12	
	Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	Dokumen	0	591.435	590.755	590.755	590.755	590.755	590.755	



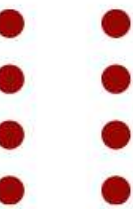
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Vaksin Tetanus Difteri (Td)	Ampul	6702	183.105	183.105	183.105	183.105	183.105	183.105	
8.2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang								
	Tenaga medis : Dokter	Orang	489	488	488	488	488	488	488	
	Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	747	761	761	761	761	761	761	
	Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	2357	2.357	2.393	2.393	2.393	2.393	2.393	
	Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	97	97	104	104	104	104	104	
	Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	73	73	83	83	83	83	83	



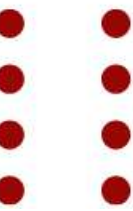
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	Orang	167	167	167	167	167	167	167	
9	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Persen	100	100	100	100	100	100	100	
9.1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia									
	Alat pemeriksaan deteksi dini: alat ukur berat badan, alat ukur tinggi badan, alat ukur lingkar perut, lingkar lengan atas, dan tensimeter	Paket	1.140	1.140	1.140	1.140	1.140	1.140	1.140	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Glukometer/alat pemeriksaan gula darah	Paket	60	60	60	60	60	60	60	
	Alat pemeriksaan kolesterol	Paket	102	102	102	102	102	102	102	
	Bahan medis Habis Pakai: strip uji pemeriksaan gula darah dan kolesterol, lancet, kapas alkohol	Paket	133.562	137.136	133.921	133.921	133.921	133.921	133.921	
	Instrumen Skrining Lansia Sederhana (SKILAS), instrumen Aktivitas Kehidupan Sehari-hari (AKS) / <i>Activity Daily Living (ADL Barthel)</i>	Paket	133.562	137.136	133.921	133.921	133.921	133.921	133.921	

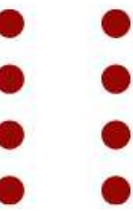


RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Buku kesehatan lansia atau aplikasi pencatatan terkait lainnya	Buku	133.562	137.136	133.921	133.921	133.921	133.921	133.921	
	Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	12	12	12	12	12	12	12	
9.2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang								
	Tenaga medis : Dokter	Orang	489	488	488	488	488	488	488	
	Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	747	761	761	761	761	761	761	
	Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	2357	2.357	2.393	2.393	2.393	2.393	2.393	
	Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	97	97	97	97	97	97	97	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	73	73	83	83	83	83	83	
	Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	Orang	12	12	12	12	12	12	12	
10	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Persen	100	100	100	100	100	100	100	
10.1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia									

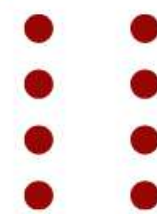


RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Pedoman pengendalian hipertensi dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) <i>(panduan dalam melakukan penatalaksanaan dan edukasi sesuai standar, minimal 2)</i>	Paket	13	13	13	13	13	13	13	
	Obat Hipertensi	Paket	221.863	273.870	222.950	222.950	222.950	222.950	222.950	
	Tensimeter <i>(mengukur tekanan darah)</i>	Unit	167	118	118	118	118	118	118	
	Formulir pencatatan dan pelaporan ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku)	Dokumen	1	222.950	222.950	222.950	222.950	222.950	222.950	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) <i>(peningkatan pengetahuan masyarakat)</i>	Paket	12	222.950	222.950	222.950	222.950	222.950	222.950	
10.2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang								
	Tenaga medis : Dokter	Orang	460	488	488	488	488	488	488	
	Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	747	761	761	761	761	761	761	
	Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	13	2.393	2.393	2.393	2.393	2.393	2.393	
	Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	97	104	104	104	104	104	104	

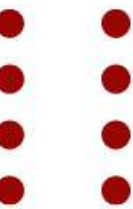


RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Tenaga kesehatan : Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	Orang	15	15	15	15	15	15	15	
	Tenaga kesehatan : Tanaga Kefarmasian	Orang	967	1.022	1.022	1.022	1.022	1.022	1.022	
	Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	76	83	83	83	83	83	83	
11	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Persen	100	100	100	100	100	100	100	
11.1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia									
	Obat Diabetes Melitus	Paket	17.568	16.393	16.305	16.305	16.305	16.305	16.305	



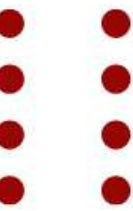
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Fotometer atau Glukometer <i>(melakukan pemeriksaan gula darah, minimal 1 di setiap fasyankes sesuai kebutuhan)</i>	Unit	12	255	255	255	255	255	255	
	BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) gula darah dalam pemantauan kadar gula dalam darah : reagen glukosa atau strip tes gula darah, kapas alkohol, lancet	Unit	17.568	1.967.556	1.967.556	1.967.556	1.967.556	1.967.556	1.967.556	



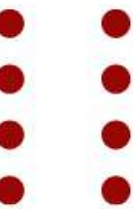
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi SI PTM (Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular), ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku), Simpus (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas)	Formulir	17.568	16.393	16.305	16.305	16.305	16.305	16.305	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) <i>(minimal 3 di setiap fasyankes terdiri dari: 1 (satu) Panduan Praktik Klinis (PPK) bagi dokter di FKTP; 1 (satu) media KIE tentang diabetes melitus; dan 1 (satu) media KIE tentang penyakit tidak menular)</i>	Pedoman	13	16.393	16.305	16.305	16.305	16.305	16.305	
11.2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang								



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Tenaga medis : Dokter	Orang	13	488	488	488	488	488	488	
	Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	12	761	761	761	761	761	761	
	Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	13	2.357	2.393	2.393	2.393	2.393	2.393	
	Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	967	967	1.022	1.022	1.022	1.022	1.022	
	Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	3	76	76	76	76	76	76	
	Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	12	97	97	97	97	97	97	
	Tenaga kesehatan : Teknis Medis Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)	Orang	232	232	234	234	234	234	234	

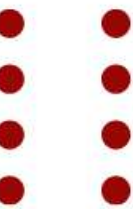


RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
12	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Persen	100	100	100	100	100	100	100	
12.1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	Unit								
	Buku Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku PPDGJ terbaru (bila sudah tersedia) <i>(minimal 1 per Puskesmas atau fasyankes baik dalam bentuk fisik atau elektronik)</i>	Buku	12	12	12	12	12	12	12	



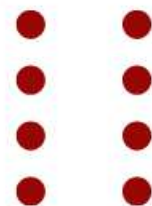
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Penyediaan Psikofarmaka (pengobatan/medikasi)	Paket	5	60	60	60	60	60	60	
	Penyediaan formulir skrining kesehatan jiwa dan/atau penyediaan melalui aplikasi (instrumen untuk skrining masalah kesehatan jiwa/risiko gangguan jiwa pada caregiver)	Formulir	1	182.143	182.143	182.143	182.143	182.143	182.143	



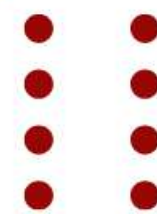
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Penyediaan formulir pencatatan dan pelaporan melalui sistem informasi kesehatan (<i>pencatatan dan pelaporan</i>)	Formulir	1	1	1	1	1	1	1	
	Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Media	1000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	
12.2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang								
	Tenaga medis : Dokter	Orang	3	12	12	12	12	12	12	



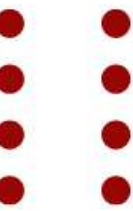
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Tenaga kesehatan : Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan di bidang kesehatan jiwa (contoh: Psikolog klinis, perawat jiwa, perawat terlatih)	Orang	3	3	3	3	3	3	3	
	Tenaga profesional lainnya	Orang	1	1	1	1	1	1	1	
	Tenaga lain yang terlatih di bidang kesehatan jiwa	Orang	1	1	1	1	1	1	1	
13	Persentase orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Persen	100	100	100	100	100	100	100	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
13.1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	Unit								
	Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	12	22	22	22	22	22	22	
	Reagen Zn TB	Kit	779	20	22	22	20	22	22	
	Masker bedah dan Masker N95	Paket	12	22	22	22	22	22	22	
	Pot dahak, Kaca slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak pengering	Paket	5060	22	22	22	22	22	22	
	Katrid tes cepat molekuler	Tes	12.398	10.225	10.225	10.225	10.225	10.225	10.225	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Formulir pencatatan dan pelaporan	Dokumen	22	22	22	22	22	22	22	
	Pedoman/Standar Operasional Prosedur (SOP)	Dokumen	22	22	22	22	22	22	22	
	Tuberkulin	Vial	100	12	12	12	12	12	12	
13.2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang								
	Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis paru	Orang	486	459	539	539	539	539	539	
	Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	2489	2.489	2.393	2.393	2.489	2.393	2.393	
	Tenaga kesehatan : Tanaga Kefarmasian	Orang	967	967	1.022	1.022	1.022	1.022	1.022	

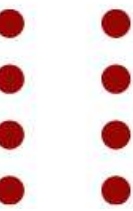


RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	51	75	83	83	83	83	83	
	Tenaga kesehatan : Analisis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	Orang	251	238	234	234	234	234	234	
	Tenaga kesehatan : Radiografer	Orang	12	12	12	12	12	12	12	
	Kader Kesehatan	Orang	72	72	72	72	72	72	72	
14	Persentase penderita risiko terinfeksi HIVV yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Persen	100	100	100	100	100	100	100	
14.1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	Unit								



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	12	12	12	12	12	12	12	
	Tes cepat HIV/ <i>Rapid Diagnostic Test</i> (RDT) pertama	Tes	13.107	13.215	11.057	11.057	11.057	11.057	11.057	
	Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum Spuit yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai	Paket	13.107	13.215	11.057	11.057	11.057	11.057	11.057	
	Alat tulis, rekam medis yang berisi nomor rekam medis, nomor fasilitas pelayanan kesehatan	Paket	13.107	12	12	12	12	12	12	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

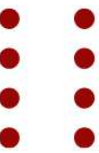
No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	pelaksana, nomor KTP/NIK									
14.2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang								
	Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin	Orang	25	25	26	26	26	26	26	
	Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	20	20	4	4	4	4	4	
	Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	20	20	23	23	23	23	23	
	Tenaga kesehatan : Ahli Teknologi	Orang	20	20	24	24	24	24	24	



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun						Ket.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Laboratorium Medis (ATLM)									
	Tenaga kesehatan : Tenaga kesehatan masyarakat	Orang	12	20	1	1	1	1	1	
	Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu: pendamping dan penjangkauan	Orang	2	2	4	4	4	4	4	

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Dalam penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan, tentunya memedomani Rencana Induk Bidang Kesehatan Kementerian Kesehatan Tahun 2025 – 2029 yang kemudian harus diselaraskan dengan indikator yang tercantum dalam Rencana Strategis Perangkat Daerah. Penyesuaian indikator kinerja beserta formulasinya yang telah diselaraskan dengan RIBK sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Definisi Operasioanal Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029

No	Indikator	Definisi Operasional	Status Indikator	Formulasi	Sumber Data
1	Usia Harapan Hidup	Estimasi rata-rata jumlah tahun seseorang diperkirakan akan hidup sejak lahir, berdasarkan tingkat kematian (mortalitas) pada saat tertentu	Positif	$e_0 = \frac{T_0}{l_0}$ Keterangan: e_0 = umur harapan hidup saat lahir T_0 = total tahun hidup dari seluruh kohort mulai dari umur 0 l_0 = jumlah bayi hidup pada umur 0 (biasanya 100.000)	BPS
2	Jumlah kematian ibu	Jumlah kematian perempuan akibat sebab apapun yang berkaitan dengan atau diperburuk oleh kehamilan atau penangannya (tidak termasuk sebab kecelakaan atau insidental) yang terjadi selama masa kehamilan,	Negatif	Jumlah kematian ibu dalam kurun waktu satu tahun	MPDN (<i>Maternal Perinatal Death Notification</i>) Kemenkes

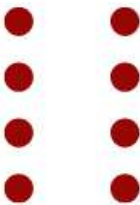


RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Indikator	Definisi Operasional	Status Indikator	Formulasi	Sumber Data
		persalinan, atau dalam 42 hari setelah kehamilan berakhir tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan			
3	Jumlah kematian balita	Jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun (0-59 bulan) karena sebab apapun	Negatif	Jumlah kematian balita dalam kurun waktu satu tahun	MPDN (<i>Maternal Perinatal Death Notification</i>) Kemenkes
4	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	Stunting (pendek/sangat pendek) adalah kondisi kurang gizi kronis yang diukur berdasarkan indeks panjang badan/tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U). Data panjang badan/tinggi badan menjadi analisis untuk	Negatif	(Jumlah balita usia 0-59 bulan dengan kategori status gizi pendek dan sangat pendek dibagi jumlah balita usia 0-59 bulan yang diukur Panjang Badan atau Tinggi Badan) x 100%	Survey



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Definisi Operasional	Status Indikator	Formulasi	Sumber Data
		status gizi, dimana panjang badan digunakan untuk anak berusia 0 - 2 tahun dan tinggi badan digunakan untuk anak usia 2 - 5 tahun. Panjang badan/ tinggi badan setiap anak balita dikonversikan ke dalam nilai terstandar (Z-score) menggunakan baku anthropometri anak balita WHO 2005. Klasifikasi indikator PB/U atau TB/U yang digunakan adalah berdasarkan Permenkes RI Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Anthropometri Anak:			



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Indikator	Definisi Operasional	Status Indikator	Formulasi	Sumber Data
		a. Sangat pendek : Z score < -3,0 SD b. Pendek : Zscore $\geq$ -3,0 SD s/d Zscore < -2,0 SD			
5	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	Persentase Fasilitas Kesehatan (Puskesmas, Klinik Utama, Unit Pengelola Darah, Laboratorium Medis dan Rumah Sakit pemerintah) dengan status akreditasi paripurna	Positif	Jumlah fasilitas kesehatan (Puskesmas, Klinik Utama, Unit Pengelola Darah, Laboratorium Medis dan Rumah Sakit pemerintah) yang mendapatkan status akreditasi paripurna dan masih berlaku dalam kurun waktu 2025 - 2029 dibagi jumlah fasilitas kesehatan teregistrasi dikali 100%	Aplikasi Data Fasyankes Online (DFO) Kemenkes
6	Angka Populasi Bebas Penyakit Menular	Kecamatan yang memenuhi keberhasilan pengobatan TB > 90%, penemuan kasus TB > 90%, dan minimal 2 dari: a.ODHIV dalam pengobatan	Positif	Jumlah kecamatan yang memenuhi keberhasilan pengobatan TB > 90%, penemuan kasus TB > 90%, dan minimal 2 dari: a.ODHIV dalam pengobatan ARV yang di	Data rutin program, SIHA, SITB, E SISMAL

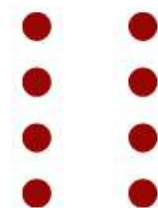


RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029

No	Indikator	Definisi Operasional	Status Indikator	Formulasi	Sumber Data
		ARV yang di tes viral load dengan hasil viral load tersupresi 95% b.eradikasi frambusia, c.eliminasi malaria		tes viral load dengan hasil viral load tersupresi 95% b.eradikasi frambusia, c. eliminasi malaria; dibagi jumlah kecamatan/ kota dikali 100%	
7	Angka Populasi Bebas Penyakit Tidak Menular	Kecamatan dengan : a. proporsi non-hipertensi minimal 75% b. proporsi non-Diabetes Mellitus minimal 85% c. menerapkan KTR.	Positif	Jumlah Kecamatan dengan: a. proporsi non-hipertensi minimal 75% b. proporsi non-Diabetes Mellitus minimal 85% c. menerapkan KTR dibagi jumlah total kecamatan dikali 100% *proporsi berdasarkan hasil skrining*	ASIK PTM dan data rutin program
8.	NDR (Net Death Rate) RSUD Ir. Soekarno	Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk setiap 1.000 penderita yang keluar	Negatif	(Jumlah pasien meninggal $\geq$ 48 jam / Jumlah pasien keluar (hidup + mati)) x 1.000.	Laporan rutin RS



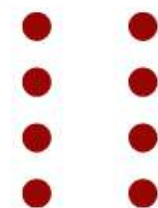
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Definisi Operasional	Status Indikator	Formulasi	Sumber Data
		dari rumah sakit (hidup atau mati)			
9.	Nilai SAKIP	Skor kuantitatif hasil evaluasi terhadap sejauh mana perangkat daerah: a. Menyusun perencanaan kinerja dan pemanfaatannya untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan. b. Melaksanakan program/kegiatan secara efektif, efisien, dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan. c. Mengukur, mengevaluasi,	Positif	Nilai SAKIP merupakan simpulan hasil penilaian beberapa variabel yang meliputi d. Perencanaan kinerja (bobot 30) e. Pengukuran kinerja (bobot 30) f. Pelaporan kinerja (bobot 15) g. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal (bobot 25)	LHE SAKIP



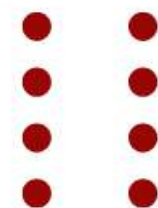
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Definisi Operasional	Status Indikator	Formulasi	Sumber Data
		dan melaporkan kinerja. Informasi kegagalan/keberhasilan kinerja serta upaya perbaikan memberikan dampak dalam strategi penyesuaian/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya. d. Melakukan perbaikan berkelanjutan (<i>continuous improvement</i>) dalam pengelolaan kinerja.			
10.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Ukuran kuantitatif tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan	Positif	Total dari Nilai Persepsi Per Unsur dibagi Total Unsur yang Terisi dikali Nilai Penimbang dikali 25	Survey



RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025-2029



No	Indikator	Definisi Operasional	Status Indikator	Formulasi	Sumber Data
		publik yang diberikan oleh penyelenggara layanan, dihitung berdasarkan hasil survey masyarakat pengguna layanan.			

Sumber: Hasil Analisis, 2025

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang disusun sebagai pedoman arah kebijakan, strategi, serta target kinerja dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan bidang kesehatan. Renstra ini menjadi pedoman perencanaan dalam memperkuat kualitas dan daya saing penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kesehatan, mendorong transformasi pembangunan daerah, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Renstra ini menjadi landasan dalam menyusun Renja tahunan, sekaligus menjadi rujukan bagi seluruh aparatur perangkat daerah dalam melaksanakan program, kegiatan, dan sub kegiatan secara terarah dan terukur. Dengan disusunnya Renstra ini, diharapkan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang kesehatan di Kabupaten Sukoharjo dapat berjalan secara efektif, efisien, akuntabel, dan berorientasi pada hasil.

5.2 Kaidah Pelaksanaan

Terdapat sejumlah kaidah pelaksanaan yang ditetapkan agar pelaksanaan Renstra dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan yang ditetapkan diantaranya adalah:

- a. Renstra menjadi pedoman utama dalam penyusunan Renja tahunan selama periode 2025-2029.
- b. Renstra digunakan sebagai acuan seluruh jajaran perangkat daerah dalam melaksanakan program dan kegiatan agar

selaras dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

- c. Renstra Dinas Kesehatan dapat mengalami perubahan apabila terjadi penyesuaian terhadap RPJMD atau kebijakan strategis nasional dan daerah, sesuai ketentuan Permendagri dan regulasi yang berlaku.

Renstra ini juga memiliki fungsi strategis sebagai pedoman transisi dalam penyusunan Rencana Kerja Tahun 2030. Peran ini menjadi sangat penting apabila pada saat transisi menuju periode perencanaan berikutnya, dokumen Renstra terbaru belum tersedia. Dalam kondisi tersebut, Renstra ini dapat menjadi acuan sementara yang tetap relevan untuk menjaga kesinambungan arah kebijakan, program, dan kegiatan perangkat daerah, sehingga tidak terjadi kekosongan perencanaan maupun gangguan terhadap pelaksanaan pembangunan. Dengan demikian, stabilitas perencanaan dan pelaksanaan program dapat tetap terjaga, sekaligus memberikan landasan yang kuat bagi proses perumusan Renstra periode selanjutnya.

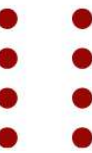
5.3 Pengendalian dan Evaluasi

Dalam rangka memastikan tercapainya tujuan dan sasaran dalam Renstra, Dinas Kesehatan melakukan pengendalian dan evaluasi dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Penerapan manajemen risiko pembangunan daerah.
- b. Pengendalian risiko strategis sebagai bagian penting dari manajemen kinerja. Langkah ini mencakup identifikasi risiko, analisis potensi dampaknya, serta penetapan strategi mitigasi yang terukur agar pelaksanaan program dan kegiatan tetap berjalan efektif. Dengan pengendalian yang tepat, hambatan yang berpotensi mengganggu pencapaian kinerja dapat diantisipasi sejak dini, sehingga konsistensi antara hasil

pembangunan dan target yang dirumuskan tetap terjaga, sekaligus memperkuat tata kelola pemerintahan yang adaptif, akuntabel, dan berorientasi hasil.

- c. Pemantauan secara periodik terhadap realisasi program dan kegiatan. Pengendalian ini mencakup pemantauan input, proses, output, hingga outcome yang telah ditetapkan. Setiap deviasi atau hambatan yang muncul akan menjadi bahan perbaikan dan penyesuaian kebijakan agar pelaksanaan tetap sejalan dengan tujuan strategis.
- d. Penyusunan laporan evaluasi Renstra Perangkat Daerah yang dilakukan minimal satu kali dalam lima tahun.



LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
DINAS KESEHATAN

Jalan Dr. Muwardi Nomor 66, Sukoharjo, Jawa Tengah, Kode Pos 57514,
Telepon (0271) 593015, Faksimile (0271) 593561,
Laman www.dkk.sukoharjokab.go.id, Pos-el dkk@sukoharjokab.go.id

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : TRI TUTI RAHAYU, SKM., M.Kes
NIP : 197009021991032005
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Berdasar Surat Keputusan Bupati Sukoharjo Nomor 821.2/024/2022 tanggal 28 Januari 2022. Bertugas untuk dan atas nama Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo yang berkedudukan di Jalan dr. Muwardi Nomor 66 Sukoharjo.

Dengan ini saya menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

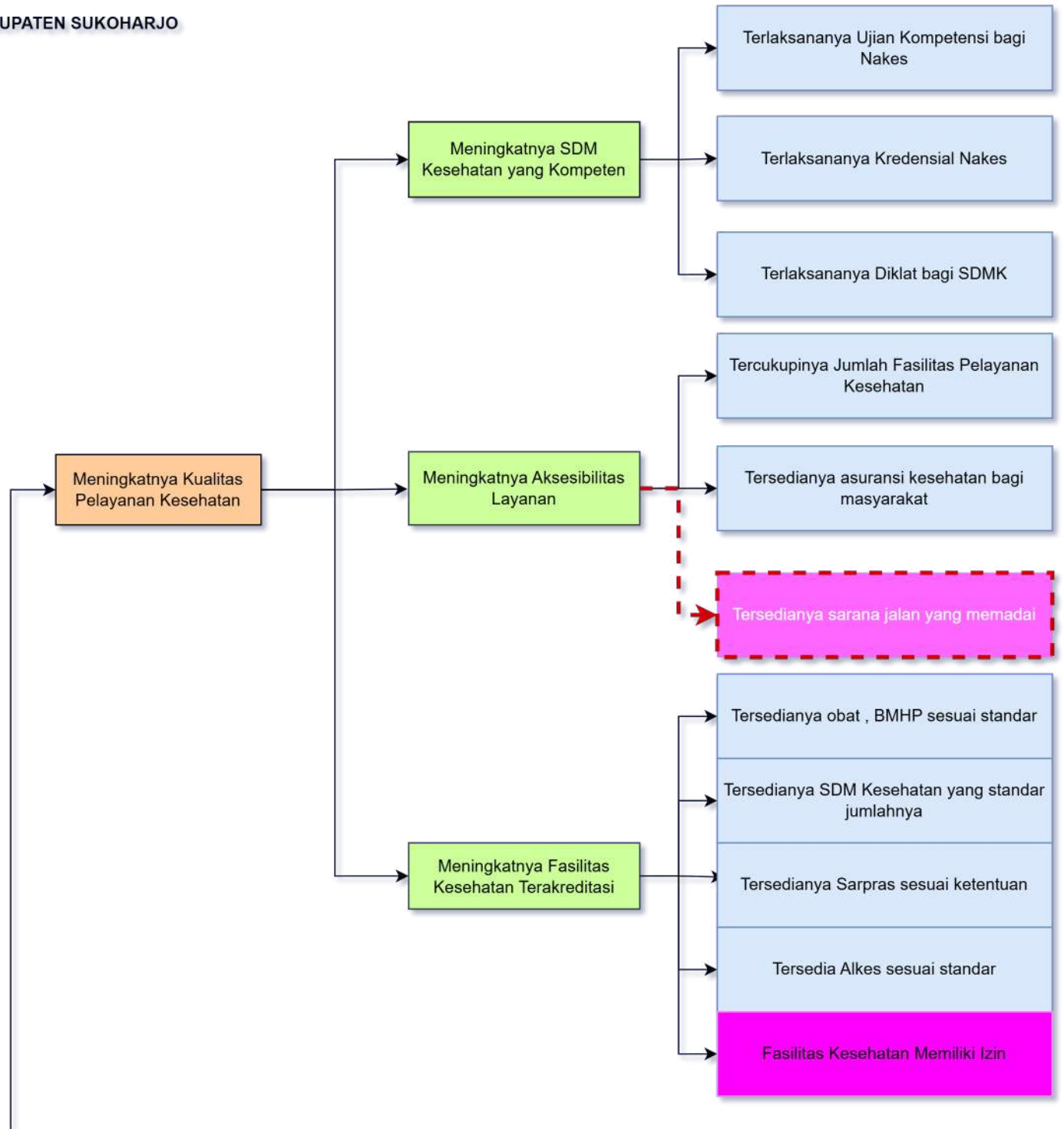
1. Rencana Strategis (Renstra) disusun dengan benar dan terukur sebagai pedoman pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan dalam tugas pokok fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo. Untuk mewujudkan visi dan misi serta program kerja berdasarkan RPJMD Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029;
2. Berkomitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan mewujudkan tujuan, sasaran, program dan kegiatan dalam Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025-2029 dengan menggunakan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien.

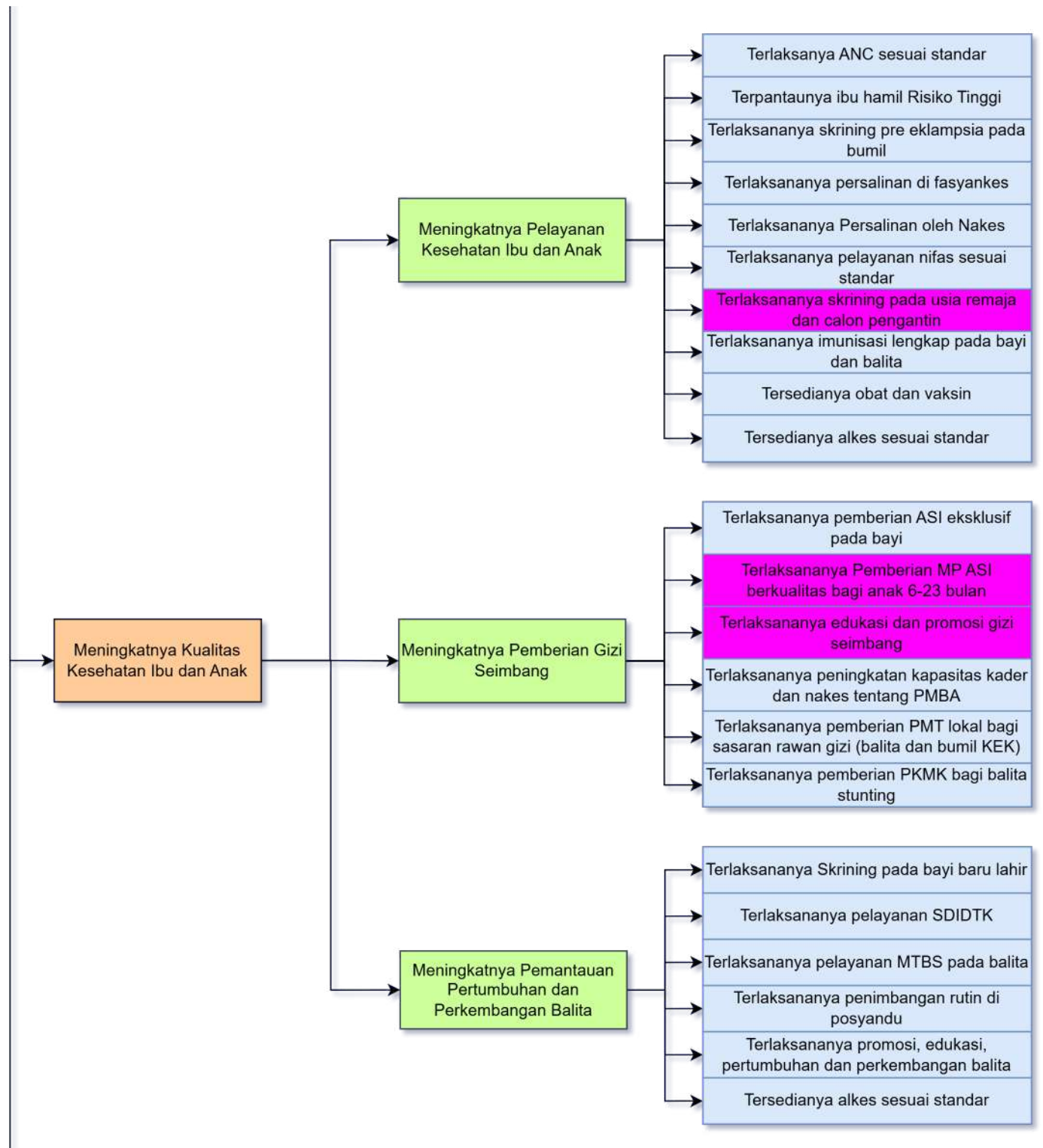
Demikian pernyataan ini dibuat dengan tanpa paksaan dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

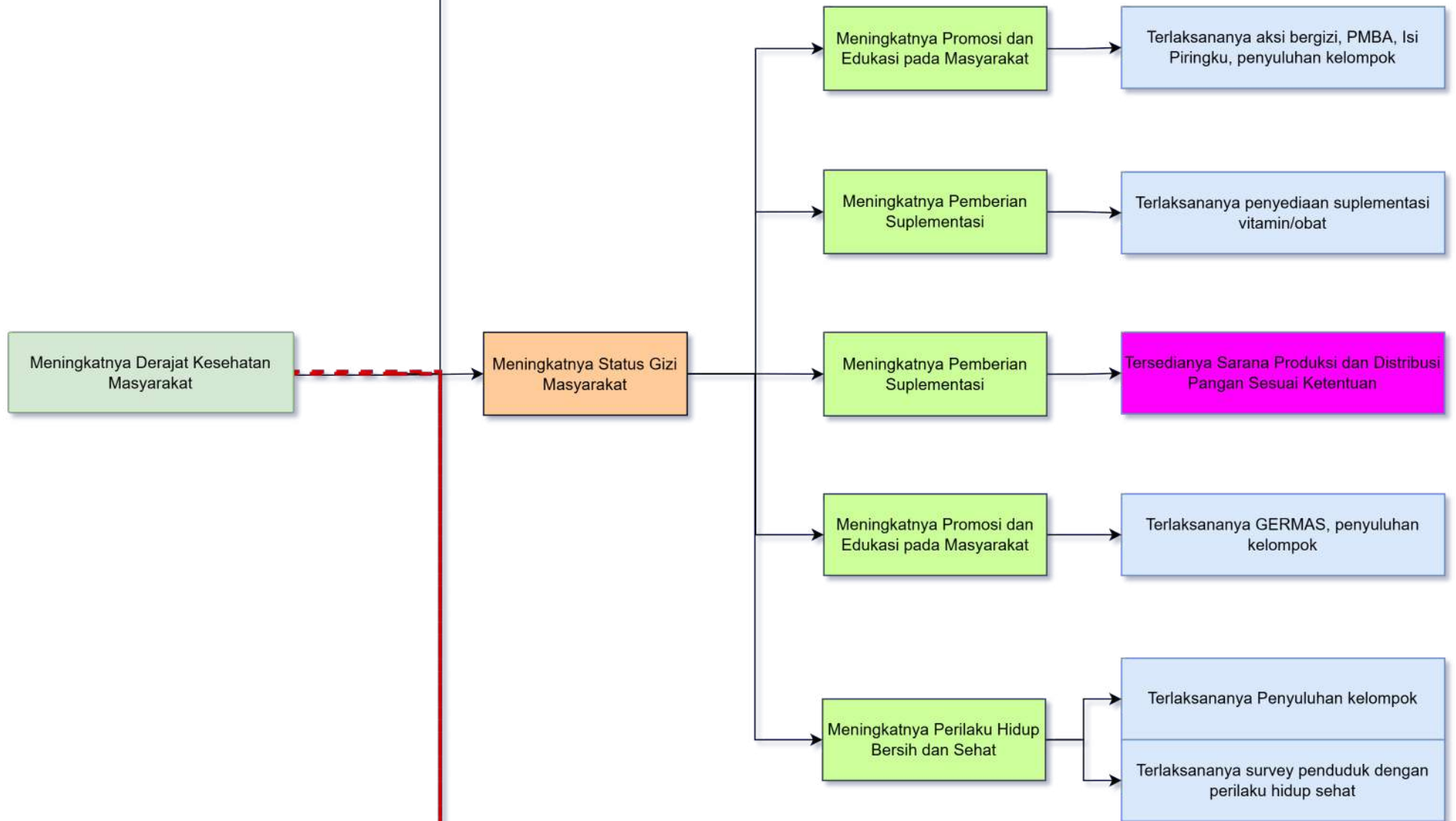
Sukoharjo, September 2025
Kepala Dinas Kesehatan

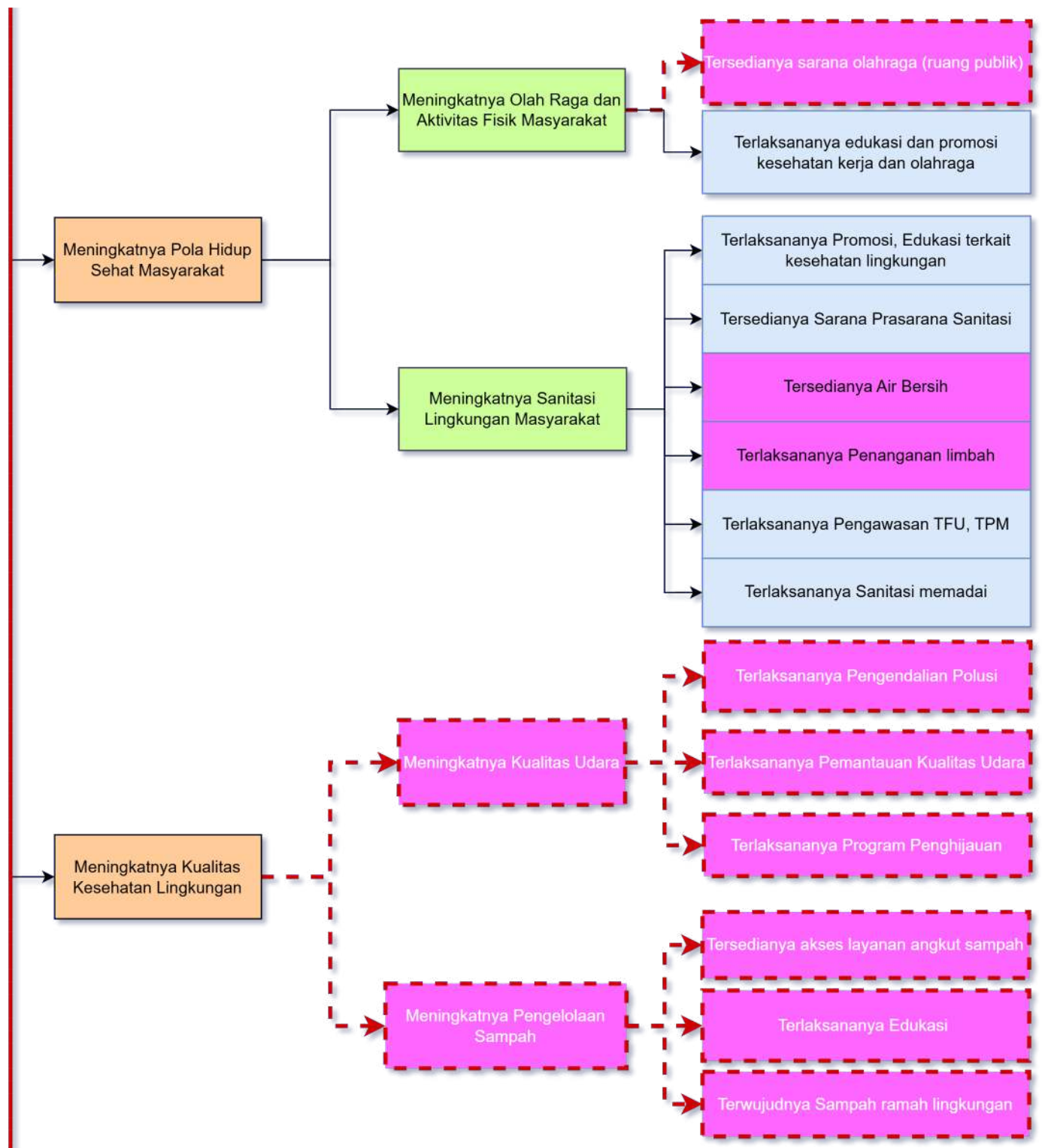

Tri Tuti Rahayu, SKM., M.Kes
Pembina TK. I
NIP. 197009021991032005

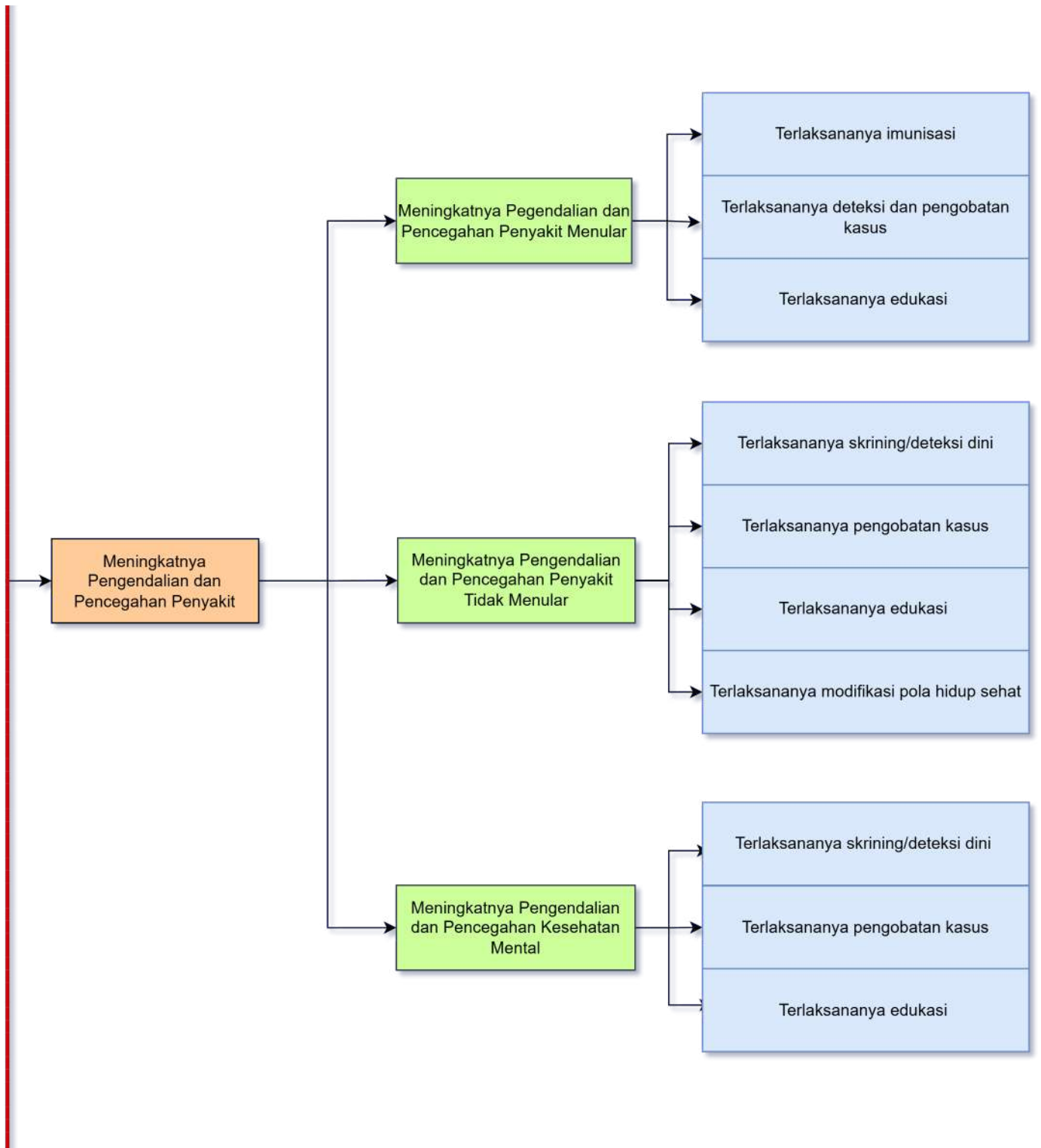
POHON KINERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2025 - 2029

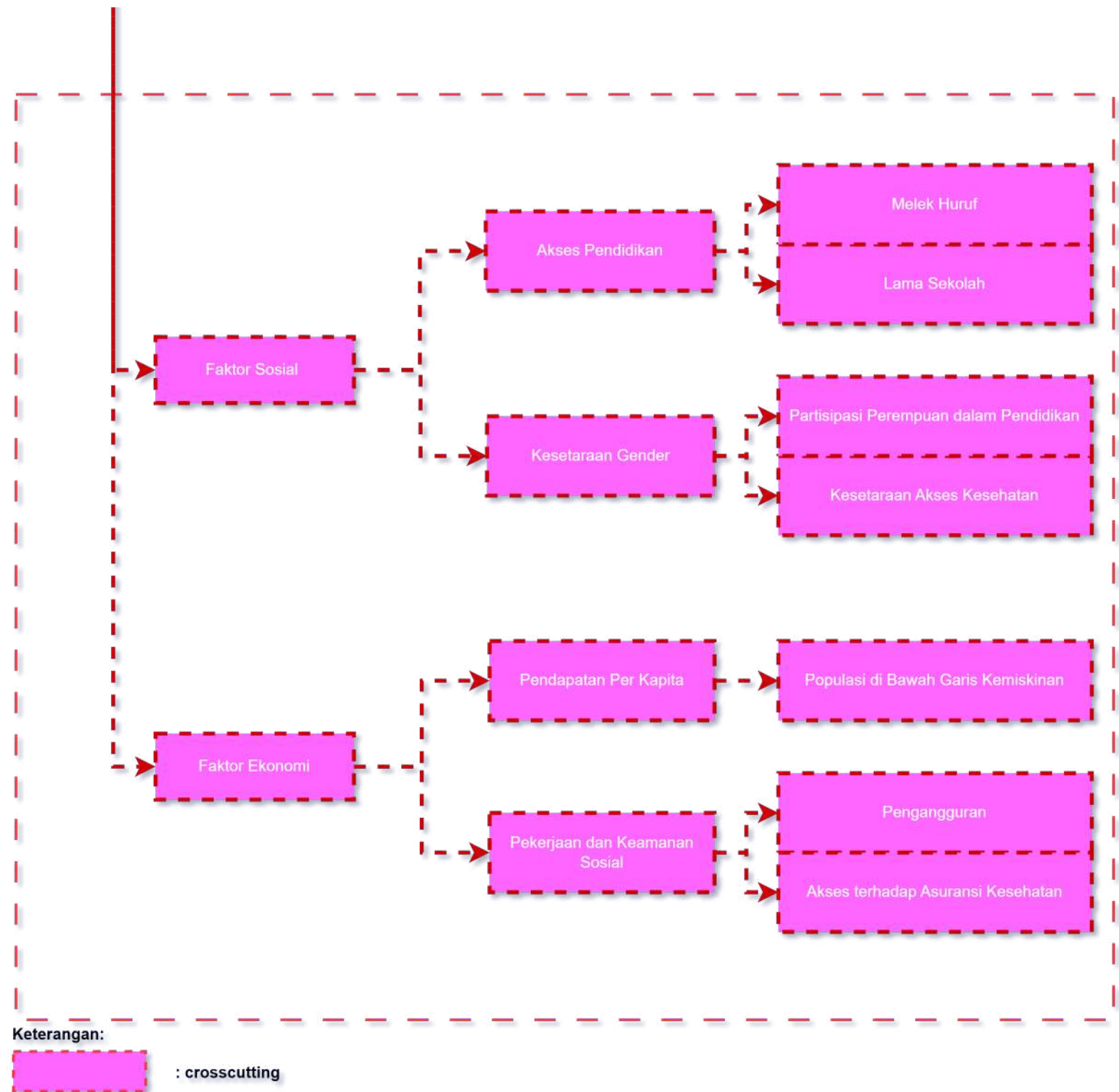












CASCADING DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2025 - 2029

KEGIATAN	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota
SASARAN	Tersedianya Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
Indikator	1. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dengan perbekalan kesehatan sesuai standar 2. Persentase Rumah Sakit Pemerintah Daerah memenuhi ketersediaan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai standar 3. Persentase Puskesmas yang memenuhi ketersediaan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai standar

SUB KEGIATAN	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya
SASARAN	Terpenuhinya Rumah Sakit Baru dengan Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000
Indikator	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000
SUB KEGIATAN	Pembangunan Puskesmas
SASARAN	Terbangunnya Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)
Indikator	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun
SUB KEGIATAN	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya
SASARAN	Terbangunnya Fasilitas Kesehatan Lainnya
Indikator	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun
SUB KEGIATAN	Pengembangan Puskesmas
SASARAN	Tersedianya Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar
Indikator	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar
SUB KEGIATAN	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya
SASARAN	Terlaksananya Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya Sesuai Standar
Indikator	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar
SUB KEGIATAN	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas
SASARAN	Tersedianya Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Puskesmas
Indikator	Jumlah sarana, prasarana dan alat kesehatan yang telah dilakukan rehabilitasi dan pemeliharaan oleh puskesmas
SUB KEGIATAN	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya
SASARAN	Tersedianya Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya
Indikator	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya
SUB KEGIATAN	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
SASARAN	Tersedianya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Indikator	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan
SUB KEGIATAN	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
SASARAN	Terpeliharanya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan Sesuai Standar
Indikator	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar
SUB KEGIATAN	Pengembangan Rumah Sakit
SASARAN	Terlaksananya Pengembangan Rumah Sakit
Indikator	Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Setiap Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000
SUB KEGIATAN	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan
SASARAN	Tersedianya Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan
Indikator	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan
SUB KEGIATAN	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya
SASARAN	Terlaksananya Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman yang Didistribusikan ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya
Indikator	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan

→	SUB KEGIATAN	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
	SASARAN	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar
	Indikator	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
→	SUB KEGIATAN	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
	SASARAN	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Sesuai Standar
	Indikator	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
→	SUB KEGIATAN	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
	SASARAN	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar
	Indikator	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
→	SUB KEGIATAN	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
	SASARAN	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar
	Indikator	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
→	SUB KEGIATAN	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
	SASARAN	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Sesuai Standar
	Indikator	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
→	SUB KEGIATAN	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
	SASARAN	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Sesuai Standar
	Indikator	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
→	SUB KEGIATAN	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
	SASARAN	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Sesuai Standar
	Indikator	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
→	SUB KEGIATAN	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
	SASARAN	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Sesuai Standar
	Indikator	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
→	SUB KEGIATAN	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
	SASARAN	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Sesuai Standar
	Indikator	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
→	SUB KEGIATAN	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
	SASARAN	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar
	Indikator	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar
→	SUB KEGIATAN	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
	SASARAN	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Sesuai Standar
	Indikator	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar

TUJUAN	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat
Indikator	Usia Harapan Hidup

SASARAN	1. Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat
Indikator	1. Jumlah kematian ibu 2. Jumlah kematian balita 3. Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita 4. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna 5. Angka Populasi Bebas Penyakit Tidak Menular 6. Angka Populasi Bebas Penyakit Menular 7. Rasio NDR RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo

PROGRAM	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT
SASARAN	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Perorangan dan Masyarakat
Indikator	1. Persentase ibu hamil risiko tinggi tertangani 2. Persentase neonatal risiko tinggi tertangani 3. Prevalensi wasting 4. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar 5. Cakupan kepesertaan aktif Jaminan Kesehatan Nasional 6. Persentase kecamatan dengan proporsi non-hipertensi minimal 75% 7. Jumlah kecamatan dengan proporsi non-Diabetes Mellitus minimal 85% 8. Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis 9. Prevalensi Obesitas > 18 tahun 10. Persentase merokok penduduk 10-21 tahun 11. Persentase ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 12. Persentase lanjut usia mandiri 13. Angka Keberhasilan dan pengobatan Tuberculosis (Treatment Success Rate) 14. Cakupan penemuan dan pengobatan kasus Tuberculosis (Treatment Coverage) 15. Persentase ODHIV on ARV tersupresi viral load 16. Positive Rate Malaria 17. Persentase kecamatan memenuhi syarat kualitas kesehatan lingkungan 18. Persentase Puskesmas melaksanakan kegiatan surveilans 19. Persentase Capaian SPM RSUD Ir Soekarno Kabupaten Sukoharjo

KEGIATAN	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota
SASARAN	Tersedianya Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Indikator	1. Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 2. Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 4. Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 5. Persentase usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 6. Persentase usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 7. Persentase lanjut usia yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 8. Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 9. Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 10. Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 11. Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar 12. Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar 13. Persentase orang dengan tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 14. Cakupan imunisasi bayi lengkap 15. Jumlah unit pelapor yang merespon alert <24 jam 16. Persentase Puskesmas melaksanakan surveilans dan intervensi vektor dan binatang pembawa penyakit 17. Persentase jemaah haji yang dilakukan kegiatan surveilans kesehatan 18. Persentase Puskesmas melaksanakan respon cepat KLB < 24 jam 19. Persentase anak usia 6-23 bulan mendapat MP ASI 20. Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (IUP) 21. Persentase tempat kerja formal dan informal yang melaksanakan kesehatan kerja 22. Persentase kecamatan yang memiliki proporsi obesitas <23,4% 23. Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan layanan UGM (Upaya Berhenti Merokok) 24. Persentase depresi yang mendapatkan layanan 25. Persentase kecamatan dengan Positive Rate <5% 26. Persentase Desa/Kelurahan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 27. Persentase Pelayanan Kawawaduratan 28. Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Terakreditasi 29. Persentase Puskesmas melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional

SUB KEGIATAN	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV
SASARAN	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan bagi Orang Terduga HIV Sesuai Standar
Indikator	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar
SUB KEGIATAN	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)
SASARAN	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar
Indikator	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar
SUB KEGIATAN	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana
SASARAN	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar
Indikator	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar
SUB KEGIATAN	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
SASARAN	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
Indikator	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
SUB KEGIATAN	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
SASARAN	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
Indikator	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
SUB KEGIATAN	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
SASARAN	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
Indikator	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
SUB KEGIATAN	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
SASARAN	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
Indikator	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
SUB KEGIATAN	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya
SASARAN	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya
Indikator	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya
SUB KEGIATAN	Pengelolaan Surveilans Kesehatan
SASARAN	Terlaksananya Pengelolaan Surveilans Kesehatan
Indikator	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan
SUB KEGIATAN	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)
SASARAN	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK)
Indikator	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan

→ SUB KEGIATAN	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA
SASARAN	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Penyalahguna NAPZA
Indikator	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan
→ SUB KEGIATAN	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
SASARAN	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
Indikator	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
→ SUB KEGIATAN	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
SASARAN	Terlaksananya Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
Indikator	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
→ SUB KEGIATAN	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah
SASARAN	Terlaksananya Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah
Indikator	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah
→ SUB KEGIATAN	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional
SASARAN	Terdistribusinya Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/ Nasional
Indikator	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) ke laboratorium Rujukan/Nasional yang didistribusikan
→ SUB KEGIATAN	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat
SASARAN	Terselenggaranya Kabupaten/ Kota Sehat
Indikator	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat
→ SUB KEGIATAN	Operasional Pelayanan Puskesmas
SASARAN	Tersedianya Operasional Pelayanan Puskesmas
Indikator	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas
→ SUB KEGIATAN	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya
SASARAN	Tersedianya Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya
Indikator	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya
→ SUB KEGIATAN	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota
SASARAN	Terlaksananya Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/ Kota
Indikator	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota
→ SUB KEGIATAN	Investigasi Awal kejadian Tidak diharapkan (Kejadian ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)
SASARAN	Terlaksananya Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)
Indikator	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (kejadian ikutan pasca imunisasi dan pemberian obat massal)
→ SUB KEGIATAN	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah
SASARAN	Terlaksananya Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah
Indikator	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah

→	SUB KEGIATAN	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)
	SASARAN	Tersedia dan Terkelolanya Public Safety Center (PSC 119) yang Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)
	Indikator	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersedia, Terkelola dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)
→	SUB KEGIATAN	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan tuberkulosis
	SASARAN	Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan tuberkulosis
	Indikator	jumlah orang dengan tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
→	SUB KEGIATAN	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)
	SASARAN	Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)
	Indikator	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
→	SUB KEGIATAN	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria
	SASARAN	Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria
	Indikator	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria
→	SUB KEGIATAN	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi
	SASARAN	Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi
	Indikator	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi
→	SUB KEGIATAN	Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota
	SASARAN	Terkordinasi dan Tersinkronisasinya Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota
	Indikator	Jumlah dokumen hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota
→	SUB KEGIATAN	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak
	SASARAN	Terlaksananya pengelolaan upaya Kesehatan Ibu dan Anak
	Indikator	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak
→	SUB KEGIATAN	Pengelolaan Layanan Imunisasi
	SASARAN	Terlaksananya Pengelolaan Layanan Imunisasi
	Indikator	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Layanan Imunisasi
→	SUB KEGIATAN	Pengelolaan Layanan Rujukan dan Rujuk Balik
	SASARAN	Terlaksananya Pengelolaan layanan Rujukan dan Rujuk Balik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
	Indikator	Jumlah Dokumen hasil Pengelolaan layanan Rujukan dan Rujuk Balik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
→	SUB KEGIATAN	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji
	SASARAN	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji
	Indikator	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji

KEGIATAN	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi
SASARAN	Terwujudnya Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi
Indikator	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terintegrasi sistem informasi kesehatan nasional (SIKN)

SUB KEGIATAN	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
SASARAN	Terlaksananya Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
Indikator	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan

SUB KEGIATAN	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
SASARAN	Terlaksananya Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
Indikator	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan

KEGIATAN	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
SASARAN	Terwujudnya Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota
Indikator	Persentase Penerbitan Izin Fasilitas Pelayanan Kesehatan

SUB KEGIATAN	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya
SASARAN	Tersedianya Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya
Indikator	Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya

SUB KEGIATAN	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan
SASARAN	Terlaksananya Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM)
Indikator	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan

SUB KEGIATAN	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan
SASARAN	Terlaksananya Penyiapan Perumusan dan Pelayanan Kesehatan Rujukan
Indikator	Jumlah Dokumen Hasil Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan

PROGRAM	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
SASARAN	Meningkatnya Kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan
Indikator	Rasio tenaga kesehatan dan tenaga medis terhadap populasi

KEGIATAN	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota
SASARAN	Terwujudnya Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/ Kota
Indikator	Persentase Tenaga Kesehatan Yang Memiliki Surat Izin Praktik

SUB KEGIATAN	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan
SASARAN	Terlaksananya Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan
Indikator	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan

KEGIATAN	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota
SASARAN	Terwujudnya Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/ Kota
Indikator	1. Persentase Puskesmas dengan SDMK sesuai standar 2. Persentase RS pemerintah dengan dokter spesialis sesuai standar

SUB KEGIATAN	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan
SASARAN	Terlaksananya Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan
Indikator	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pendayagunaan SDMK Kota Sukoharjo yang tersedia

SUB KEGIATAN	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar
SASARAN	Terlaksananya Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar
Indikator	Jumlah Dokumen pemenuhan kebutuhan SDMK sesuai standar

SUB KEGIATAN	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan
SASARAN	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan
Indikator	Jumlah Dokumen Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang dilakukan

PROGRAM	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN
SASARAN	Meningkatnya Kualitas dan Distribusi Sediaan Farmasi Alat Kesehatan, dan Makanan Minuman
Indikator	Persentase cakupan sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman memenuhi standar

KEGIATAN	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
SASARAN	Terwujudnya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota
Indikator	Persentase SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya

SUB KEGIATAN	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
SASARAN	Terlaksananya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota
Indikator	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Fasyankes milik pemerintah yang Ditingkatkan Kompetensinya

KEGIATAN	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
SASARAN	Terwujudnya Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
Indikator	1. Persentase apotek dan toko obat yang mampu memelihara persyaratan perizinan 2. Persentase rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan dari lintas sektor yang ditindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah

SUB KEGIATAN	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
SASARAN	Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
Indikator	Jumlah Dokumen Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan apotek, toko obat, toko alat kesehatan, dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT)

KEGIATAN	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga
SASARAN	Terwujudnya Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga
Indikator	Persentase penerbitan dan pemenuhan komitmen SPPIRT sesuai standar

SUB KEGIATAN	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga
SASARAN	Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga
Indikator	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga

KEGIATAN	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)
SASARAN	Terwujudnya Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan
Indikator	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan Memenuhi Syarat

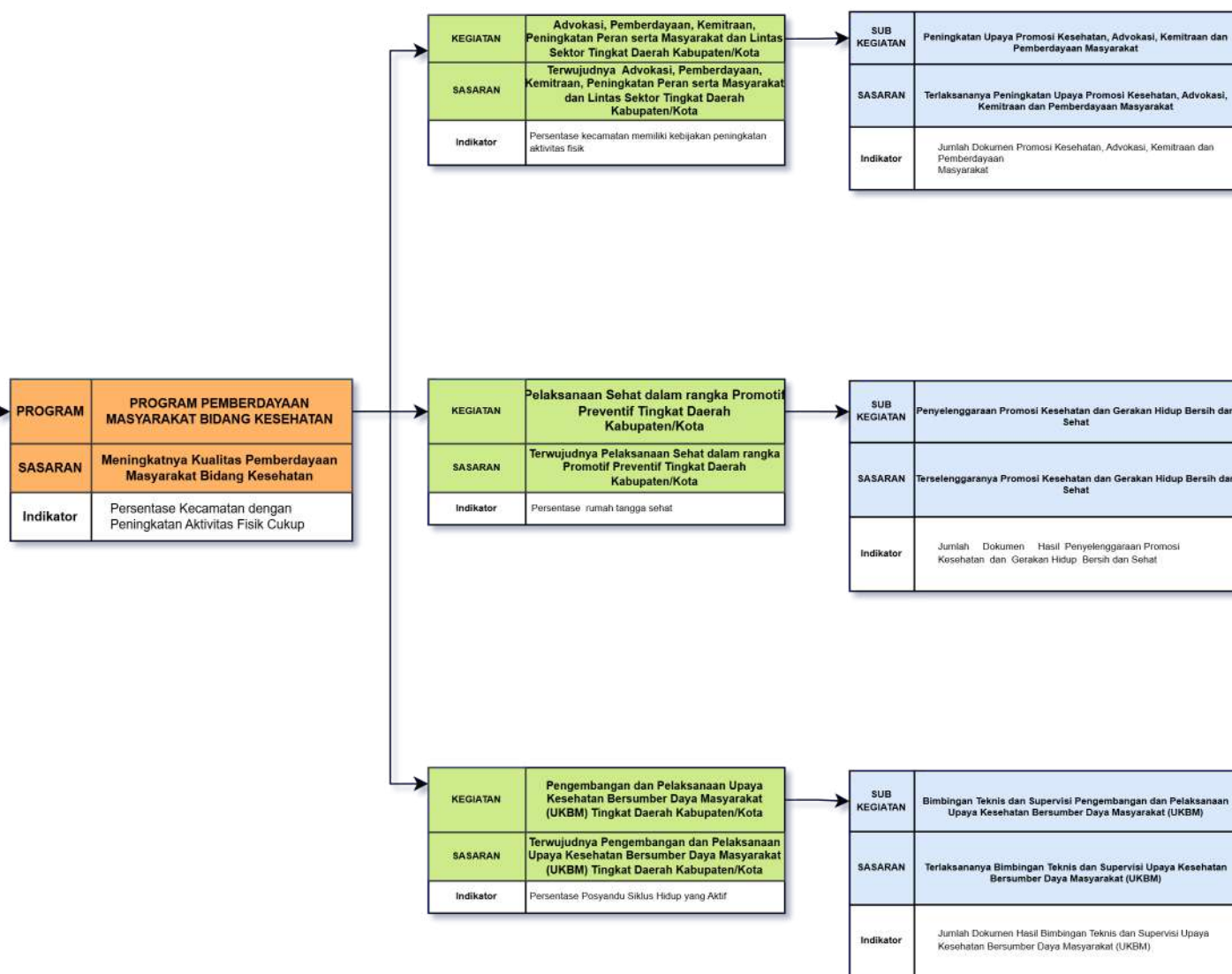
SUB KEGIATAN	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)
SASARAN	Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)
Indikator	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)

KEGIATAN	Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan
SASARAN	Terwujudnya Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan
Indikator	Persentase tempat pengelolaan pangan yang dibina

SUB KEGIATAN	Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan
SASARAN	Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan
Indikator	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan

KEGIATAN	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga
SASARAN	Terwujudnya Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga
Indikator	1. Persentase sarana IRT yang Memenuhi Ketentuan 2. Persentase Pangan Industri Rumah Tangga Aman dan Bermutu 3. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Pangan Olahan dari Lintas Sektor yang ditindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah

SUB KEGIATAN	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan
SASARAN	Terlaksananya Pemeriksaan Post Market pada Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan
Indikator	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan



KEGIATAN	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
SASARAN	Tersedianya Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
Indikator	Cakupan perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja berkualitas

KEGIATAN	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
SASARAN	Tercapainya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
Indikator	Cakupan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

KEGIATAN	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
SASARAN	Tercapainya Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
Indikator	Cakupan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

KEGIATAN	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
SASARAN	Tercapainya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
Indikator	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

SUB KEGIATAN	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
SASARAN	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
Indikator	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

SUB KEGIATAN	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
SASARAN	Tersedianya Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
Indikator	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD

SUB KEGIATAN	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan Dokumen RKA-SKPD
SASARAN	Tersedianya Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Perubahan Dokumen RKA-SKPD
Indikator	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD

SUB KEGIATAN	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
SASARAN	Tersedianya Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD
Indikator	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD

SUB KEGIATAN	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD
SASARAN	Tersedianya Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD
Indikator	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD

SUB KEGIATAN	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
SASARAN	Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
Indikator	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

SUB KEGIATAN	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
SASARAN	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN
Indikator	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN

SUB KEGIATAN	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD
SASARAN	Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD
Indikator	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD

SUB KEGIATAN	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD
SASARAN	Terlaksananya Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD
Indikator	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD

SUB KEGIATAN	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
SASARAN	Terlaksananya Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
Indikator	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD

SUB KEGIATAN	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
SASARAN	Tersedianya Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan
Indikator	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan

SUB KEGIATAN	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian
SASARAN	Terlaksananya Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian
Indikator	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian

SUB KEGIATAN	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian
SASARAN	Terlaksananya Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian
Indikator	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai

SUB KEGIATAN	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai
SASARAN	Terlaksananya Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai
Indikator	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai

SUB KEGIATAN	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan
SASARAN	Terlaksananya Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai
Indikator	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan

SASARAN	2. Meningkatnya Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah
Indikator	1. Nilai SAKIP 2. Indeks Kepuasan Masyarakat

PROGRAM	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA
SASARAN	Optimalnya Pemenuhan Layanan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
Indikator	Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan pemerintahan daerah

KEGIATAN	Administrasi Umum Perangkat Daerah
SASARAN	Tercapainya Administrasi Umum Perangkat Daerah
Indikator	Cakupan Administrasi Umum Perangkat Daerah

KEGIATAN	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
SASARAN	Terwujudnya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
Indikator	Cakupan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

SUB KEGIATAN	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
SASARAN	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
Indikator	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan
SUB KEGIATAN	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
SASARAN	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor
Indikator	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan
SUB KEGIATAN	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
SASARAN	Tersedianya Peralatan Rumah Tangga
Indikator	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan
SUB KEGIATAN	Penyediaan Bahan Logistik Kantor
SASARAN	Tersedianya Bahan Logistik Kantor
Indikator	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan
SUB KEGIATAN	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
SASARAN	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan
Indikator	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan
SUB KEGIATAN	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
SASARAN	Terlaksananya Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
Indikator	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan
SUB KEGIATAN	Fasilitasi Kunjungan Tamu
SASARAN	Terlaksananya Fasilitasi Kunjungan Tamu
Indikator	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu
SUB KEGIATAN	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
SASARAN	Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
Indikator	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
SUB KEGIATAN	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
SASARAN	Terlaksananya Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
Indikator	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
SUB KEGIATAN	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
SASARAN	Tersedianya Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
Indikator	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan
SUB KEGIATAN	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
SASARAN	Tersedianya Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
Indikator	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan
SUB KEGIATAN	Pengadaan Mebel
SASARAN	Tersedianya Mebel
Indikator	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan
SUB KEGIATAN	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
SASARAN	Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya
Indikator	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan
SUB KEGIATAN	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
SASARAN	Tersedianya Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
Indikator	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan

KEGIATAN	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
SASARAN	Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Indikator	Cakupan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

SUB KEGIATAN	Penyediaan Jasa Surat Menyurat
SASARAN	Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat
Indikator	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat

SUB KEGIATAN	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
SASARAN	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
Indikator	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan

SUB KEGIATAN	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
SASARAN	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor
Indikator	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan

SUB KEGIATAN	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
SASARAN	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
Indikator	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya

SUB KEGIATAN	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
SASARAN	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
Indikator	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya

SUB KEGIATAN	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar
SASARAN	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar
Indikator	Jumlah Alat Besar yang Dipelihara dan dibayarkan Perizinannya

SUB KEGIATAN	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
SASARAN	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
Indikator	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara

SUB KEGIATAN	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
SASARAN	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
Indikator	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi

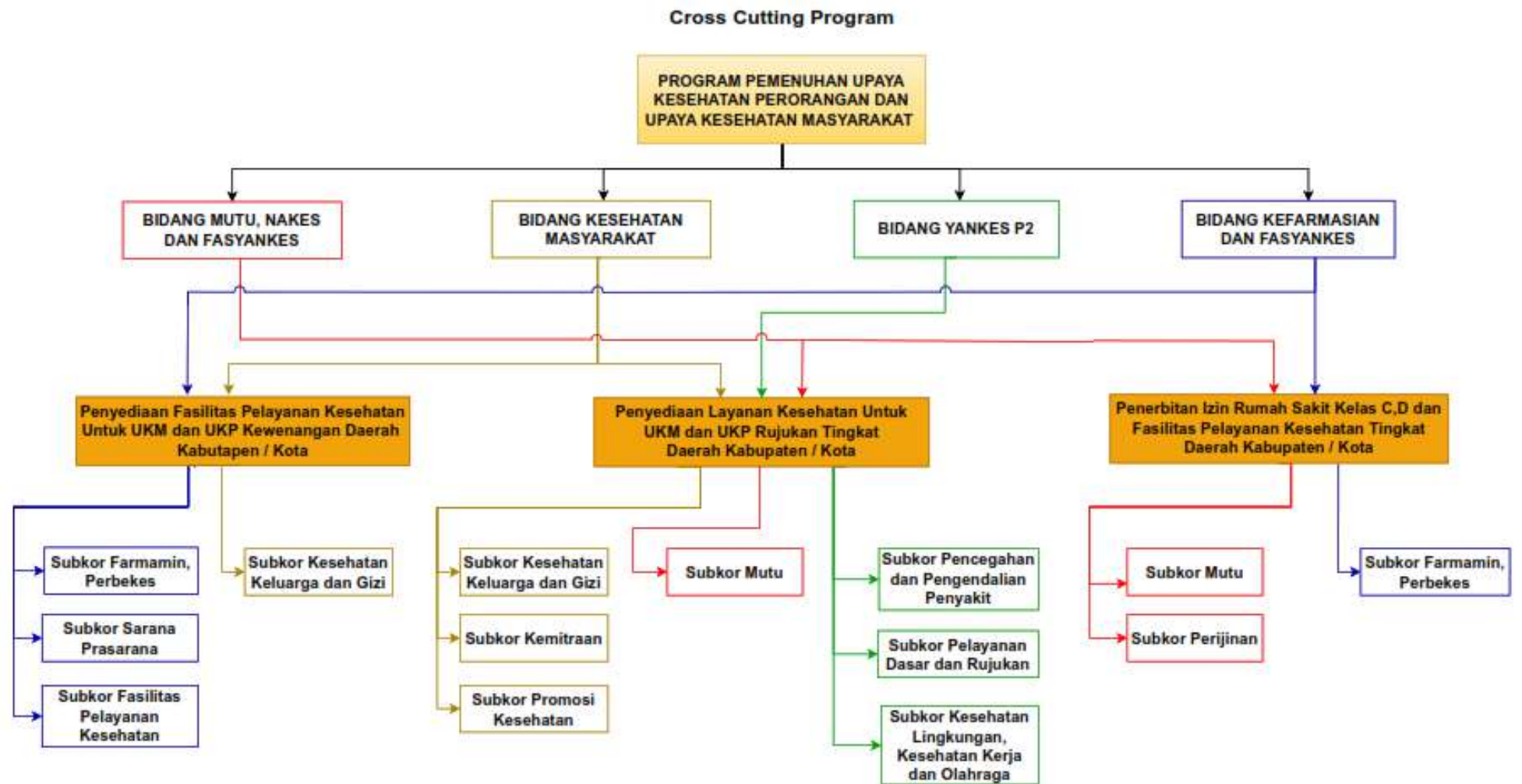
SUB KEGIATAN	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
SASARAN	Terlaksananya jumlah bulan pelaksanaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya terehabilitasi / terpelihara
Indikator	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi

KEGIATAN	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
SASARAN	Terwujudnya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Indikator	Cakupan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

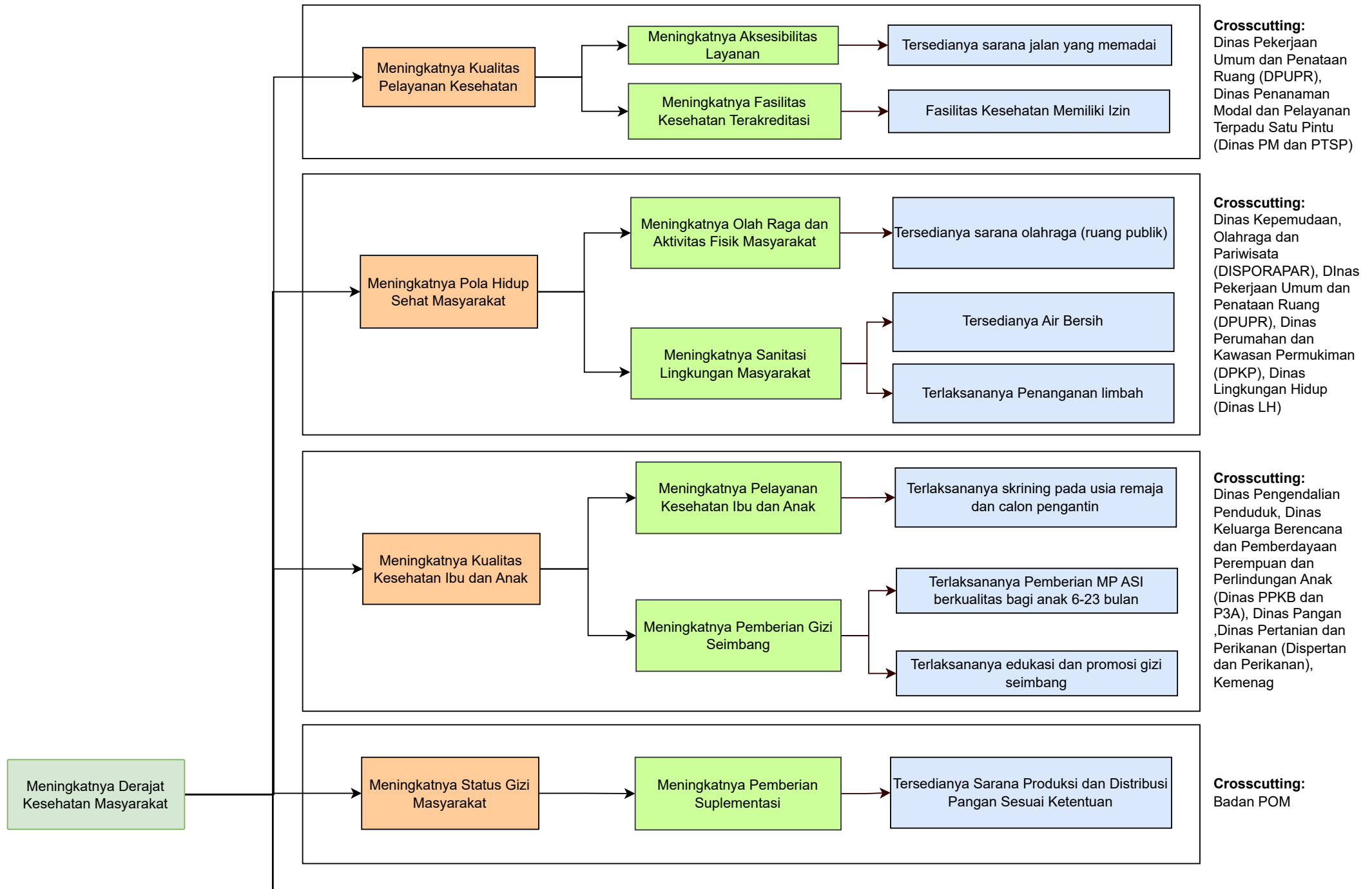
KEGIATAN	Peningkatan Pelayanan BLUD
SASARAN	Tercapainya Peningkatan Pelayanan BLUD
Indikator	Cakupan Peningkatan Pelayanan BLUD

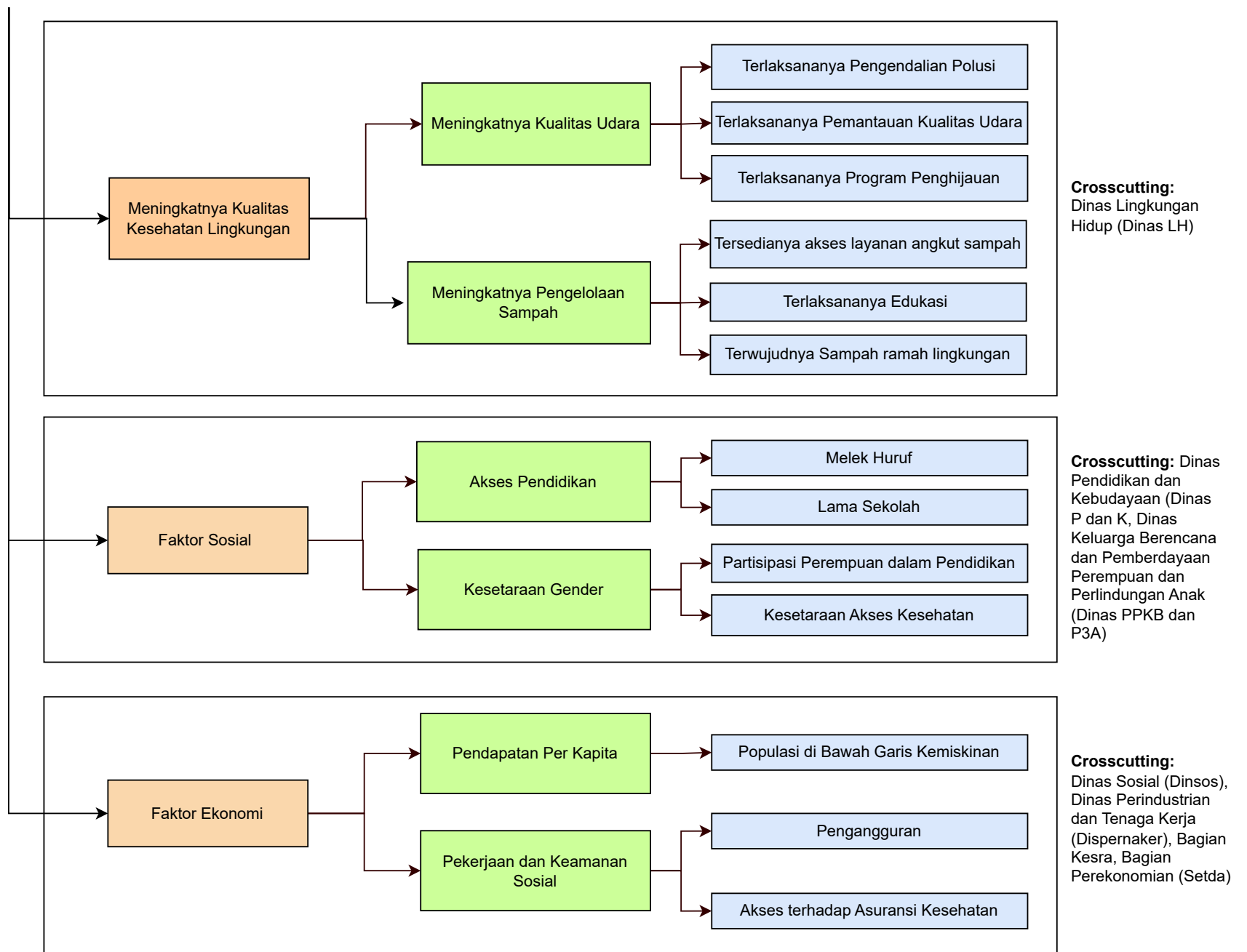
SUB KEGIATAN	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
SASARAN	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan
Indikator	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan

Crosscutting Program



Crosscutting Eksternal Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo





**METADATA INDIKATOR SASARAN, PROGRAM, DAN KEGIATAN
DINAS KESEHATAN KAB.SUKOHARJO TAHUN 2025 -2029**

No	Sasaran/Outcome/Output	Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Satuan	Tipe	Sumber Data	Target					
									2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat		Usia Harapan Hidup	Estimasi rata-rata jumlah tahun seseorang diperkirakan akan hidup sejak lahir, berdasarkan tingkat kematian (mortalitas) pada saat tertentu	$e_0 = \frac{T_0}{I_0}$ Keterangan: e_0 = umur harapan hidup saat lahir T_0 = total tahun hidup dari seluruh kohort mulai dari umur 0 I_0 = jumlah bayi hidup pada umur 0 (biasanya 100.000)	tahun	Positif	BPS	78,08	78,2	78,32	78,45	78,59	78,74
1	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian		Jumlah kematian ibu	Jumlah kematian perempuan akibat sebab apapun yang berkaitan dengan atau diperburuk oleh kehamilan atau penanggannya (tidak termasuk sebab kecelakaan atau insidental) yang terjadi selama masa kehamilan, persalinan, atau dalam 42 hari setelah kehamilan berakhir tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan	Jumlah kematian ibu dalam kurun waktu satu tahun	orang	Negatif	MPDN Kemenkes	11	11	10	10	9	9
			Jumlah kematian balita	Jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun (0-59 bulan) karena sebab apapun	Jumlah kematian balita dalam kurun waktu satu tahun	orang	Negatif	MPDN Kemenkes	106	106	106	104	104	104
			Prevalensi stunting	Stunting (pendek/sangat pendek) adalah kondisi kurang gizi kronis yang diukur berdasarkan indeks panjang badan/tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U). Data panjang badan/tinggi badan menjadi analisis untuk status gizi, dimana panjang badan digunakan untuk anak berusia 0 - 2 tahun dan tinggi badan digunakan untuk anak usia 2 - 5 tahun. Panjang badan/ tinggi badan setiap anak balita dikonversikan ke dalam nilai terstandar (Z-score) menggunakan baku anthropometri anak balita WHO 2005. Klasifikasi indikator PB/U atau TB/U yang digunakan adalah berdasarkan Permenkes RI Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Anthropometri Anak: a. Sangat pendek : Z score < -3,0 SD b. Pendek : Zscore ≥ -3,0 SD s/d Zscore < -2,0 SD	Jumlah balita usia 0-59 bulan dengan kategori status gizi pendek dan sangat pendek dibagi jumlah balita usia 0-59 bulan yang diukur Panjang Badan atau Tinggi Badan) X100%	%	Negatif	Survey	16,2	15,7	15,2	14,7	14,2	13,7
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	Persentase fasilitas kesehatan (Puskesmas, Klinik Utama, Unit Pengelola Daerah, Laboratorium Medis dan Rumah Sakit Pemerintah) dengan status akreditasi paripurna	Jumlah fasilitas kesehatan (Puskesmas, Klinik Utama, Unit Pengelola Daerah, Laboratorium Medis dan Rumah Sakit Pemerintah) yang mendapatkan status akreditasi paripurna dan masih berlaku dalam kurun waktu 2025 - 2029 / Jumlah fasilitas kesehatan teregistrasi x 100%	%	Positif	Data Rutin Program	68	68	68	69	71	73

No	Sasaran/Outcome/Output	Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Satuan	Tipe	Sumber Data	Target					
									2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
			Angka populasi bebas penyakit tidak menular (RIBK, RPJMN)	Persentase Kecamatan dengan : a. proporsi non-hipertensi minimal 75% b. proporsi non-Diabetes Mellitus minimal 85% c. menerapkan KTR.	Jumlah Kecamatan dengan: a. proporsi non-hipertensi minimal 75% b. proporsi non-Diabetes Mellitus minimal 85% c. menerapkan KTR dibagi jumlah total kecamatan dikali 100% *proporsi berdasarkan hasil skrining	%	Positif	ASIK PTM dan data rutin program	50	58	66	75	83	91
			Angka populasi bebas penyakit menular (RIBK, RPJMN)	Persentase kecamatan memenuhi keberhasilan pengobatan TB > 90%, penemuan kasus TB > 90%, dan minimal 2 dari: a. ODHIV dalam pengobatan ARV yang di tes viral load dengan hasil viral load tersupresi 95% b. eradikasi frambusia, c. eliminasi malaria	Jumlah kecamatan yang memenuhi keberhasilan pengobatan TB > 90%, penemuan kasus TB > 90%, dan minimal 2 dari: a. ODHIV dalam pengobatan ARV yang di tes viral load dengan hasil viral load tersupresi 95% b. eradikasi frambusia, c. eliminasi malaria; dibagi jumlah kecamatan dikali 100%	%	Positif	Data rutin program, SIHA, SITB	8,33	16,7	25	33,3	41,67	50
			Rasio NDR RSUD Ir. Soekarno	Kematian 48 jam setelah dirawat untuk setiap 1.000 penderita yang keluar dari rumah sakit (hidup atau mati)	(Jumlah pasien mati > 48 jam / Jumlah pasien keluar (hidup + mati)) X 1000 permil	%	Negatif	Laporan rutin RS	35	33	31	29	25	25
			Nilai SAKIP	Skor kuantitatif hasil evaluasi terhadap sejauh mana perangkat daerah: a. Menyusun perencanaan kinerja dan pemanfaatannya untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan. b. Melaksanakan program/kegiatan secara efektif, efisien, dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan. c. Mengukur, mengevaluasi, dan melaporkan kinerja. Informasi kegagalan/keberhasilan kinerja serta upaya perbaikan memberikan dampak dalam strategi penyesuaian/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya. d. Melakukan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) dalam pengelolaan kinerja.	Hasil Penilaian AKIP Perangkat Daerah oleh APIP Terdiri dari 4 komponen: 1. Perencanaan Kinerja (Bobot 30%) 2. Pengukuran Kinerja (Bobot 30%) 3. Pelaporan Kinerja (Bobot 15%) 4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (Bobot 25%)	Angka	Positif	LHE SAKIP	97,51	97,52	97,53	97,54	97,55	97,56
			Indeks Kepuasan Masyarakat	Ukuran kuantitatif tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh penyelenggara layanan, dihitung berdasarkan hasil survey masyarakat pengguna layanan.	Total dari Nilai Persepsi Per Unsur dibagi Total Unsur yang Terisi dikali Nilai Penimbang dikali 25	Angka	Positif	Survey	85,5	86	86,5	87	87,5	88,32

No	Sasaran/Outcome/Output	Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Satuan	Tipe	Sumber Data	Target					
									2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase ibu hamil risiko tinggi tertangani	Persentase ibu hamil yang mempunyai komplikasi risiko tinggi pada kehamilan (ibu hamil pre eklampsia, ibu hamil hipertensi, ibu hamil anemia, ibu hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK), ibu hamil infeksi, ibu hamil dengan Diabetes Mellitus, ibu hamil dengan Tuberculosis (TBC)) yang telah menerima tata laksana sesuai standar.	Jumlah ibu hamil yang mempunyai komplikasi risiko tinggi pada kehamilan (ibu hamil pre eklampsia, ibu hamil hipertensi, ibu hamil anemia, ibu hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK), ibu hamil infeksi, ibu hamil dengan Diabetes Mellitus, ibu hamil dengan Tuberculosis (TBC)) yang telah menerima tata laksana sesuai standar dalam kurun waktu tertentu di suatu wilayah dibagi jumlah seluruh ibu hamil risiko tinggi dikali 100%	%	Positif	KOMDAT	100	100	100	100	100	100
			Persentase neonatal risiko tinggi tertangani	Persentase neonatal yang mempunyai komplikasi risiko tinggi (BBLR, asfiksia neonatorum, penyakit jantung bawaan, hipotiroid kongenital, hyperplasia adrenal kongenital , G6PD, atresia billier)	Jumlah neonatal yang mempunyai komplikasi risiko tinggi (BBLR, asfiksia neonatorum, penyakit jantung bawaan, hipotiroid kongenital, hyperplasia adrenal kongenital , G6PD, atresia billier) dibagi jumlah seluruh neonatal risiko tinggi dikali 100%	%	Positif	KOMDAT	100	100	100	100	100	100
			Prevalensi wasting	Prevalensi balita usia 0 - 59 bulan yang berdasarkan hasil pemantauan pertumbuhan (berat badan dan panjang/tinggi badan) memiliki Z-score berat badan menurut panjang badan/tinggi badannya (BB/PB atau BB/TB) adalah < -2,0 SD. Indeks BB/PB atau BB/TB diperoleh dengan berdasarkan standar antropometri anak terbaru yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan. Panjang badan digunakan untuk anak berusia 0-2 tahun, sementara tinggi badan digunakan untuk anak usia 2-5 tahun	Jumlah Balita usia 0-59 bulan dengan Z-score berat badan menurut panjang badan/tinggi badannya (BB/PB atau BB/TB) < -2SD dibagi jumlah balita usia 0-59 bulan yang ditimbang BB dan diukur PB/TB dikali 100 persen	%	Negatif	Aplikasi SIGIZI KESGA	5,25	5,2	5,15	5,1	5	5
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Persentase fasilitas kesehatan primer (80% desa di kabupaten/kota memiliki setidaknya 1 Pustu dan 80% puskesmas di kabupaten/kota melayani ≤30 ribu penduduk atau jarak ≤120 menit) dan fasilitas kesehatan lanjutan (minimal 1 rumah sakit kelas C) sesuai kebutuhan	Jumlah faskes (puskesmas, pustu dan RS sesuai standar) dibagi (Jumlah faskes) dikali 100 %	%	Positif	Laporan rutin	39,34	39,34	39,34	45,9	45,9	52,46
			Cakupan kepesertaan aktif Jaminan Kesehatan Nasional	Persentase penduduk yang terdaftar dan memiliki status kepesertaan aktif pada program JKN yang dikelola oleh BPJS Kesehatan pada periode tertentu	Jumlah peserta JKN aktif dibagi jumlah penduduk dikali 100%	%	Positif	BPJS	80	80,8	81,7	82,6	83,5	85
			Persentase kecamatan dengan proporsi non-hipertensi minimal 75%	Persentase kecamatan dengan jumlah penduduk setidaknya 75% dari populasinya tidak menderita hipertensi pada periode waktu tertentu.	Jumlah kecamatan yang penduduknya tidak menderita hipertensi setidaknya 75% dibagi jumlah total kecamatan yang ada dikalikan 100%	%	Positif	Laporan program	50	58	66	75	83	91

No	Sasaran/Outcome/Output	Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Satuan	Tipe	Sumber Data	Target					
									2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
			Jumlah kecamatan dengan proporsi non-Diabetes Mellitus minimal 85%	Persentase kecamatan dengan jumlah penduduk setidaknya 85% dari populasinya tidak menderita Diabetus Melitus pada periode waktu tertentu.	Jumlah kecamatan yang penduduknya tidak menderita Diabetus Melitus setidaknya 85% dibagi total jumlah kecamatan yang ada dikalikan 100%	%	Positif	Laporan program	50	58	66	75	83	91
			Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	Proporsi jumlah penerima pemeriksaan gratis pada semua kelompok usia terhadap jumlah penduduk.	Jumlah penerima pemeriksaan Kesehatan gratis pada semua kelompok usia dibagi total penduduk, dikalikan 100%.	%	Positif	Laporan program	20	30	40	50	70	80
			Prevalensi Obesitas > 18 tahun	Persentase jumlah penduduk umur >18 tahun dengan hasil pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) ≥27 pada wilayah dan periode waktu tertentu	Jumlah penduduk umur >18 tahun dengan hasil pengukuran IMT ≥27, dibagi dengan jumlah penduduk sasaran umur >18 dikali 100%	%	Negatif	ASIK PTM, SKI	23,4	23,4	23,4	23,4	23,4	23,4
			Persentase merokok penduduk 10-21 tahun	Persentase merokok pada penduduk usia 10-21 tahun adalah perbandingan antara jumlah penduduk umur 10-21 tahun yang merokok dengan Jumlah penduduk umur 10-21 tahun. Definisi merokok adalah merokok tembakau maupun cerutu baik tiap hari maupun kadang-kadang	Jumlah penduduk umur 10-21 tahun yang merokok pada waktu tertentu dibagi Jumlah penduduk umur 10-21 tahun pada periode waktu yang sama dikali 100	%	Negatif	Laporan program	9,8	9	8,2	7,4	6,6	6
			Persentase ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Persentase jumlah ODGJ berat (psikotik akut dan Skizofrenia) yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah ODGJ berat di wilayah kerja kabupaten yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi dengan Jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah kerja kabupaten dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	%	Positif	Laporan program	90	90	90	90	95	95
			Persentase lanjut usia mandiri	Persentase lansia ≥ 60 tahun yang masih mampu melakukan aktifitas hidup sehari-hari tanpa bantuan sama sekali dari orang lain (mandiri : skor ADL 20) dan lansia yang mengalami gangguan dalam melakukan aktifitas kehidupan sehari-hari hingga kadang perlu bantuan orang lain (skor ADL 12-19/ ketergantungan ringan).	Jumlah lansia ≥ 60 tahun (skor ADL 20) ditambah jumlah lansia > 60 tahun dengan ketergantungan ringan (skor ADL 12-19) dibagi jumlah lansia yang diskriming dikali 100%	%	Positif	KOMDAT	82,8	83,3	83,5	84	85	85
			Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberculosis (Treatment Success Rate)	Persentase semua kasus TBC yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan. Menggambarkan kualitas pengobatan TBC Sensitif Obat (berdasarkan kohort penemuan kasus 1 tahun sebelumnya)	Jumlah semua kasus TBC yang sembuh dan pengobatan lengkap dibagi semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan dikali 100%	%	Positif	SITB	87	88	89	90	91	92
			Cakupan penemuan dan pengobatan kasus Tuberculosis (Treatment Coverage)	Persentase kasus tuberkulosis yang berhasil ditemukan dan mendapatkan pengobatan di suatu wilayah dalam periode tertentu	Jumlah seluruh kasus tuberkulosis yang diobati Jumlah perkiraan dibagi jumlah kasus tuberkulosis yang ada dikali 100%	%	Positif	SITB	87	89	91	93	95	95

No	Sasaran/Outcome/Output	Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Satuan	Tipe	Sumber Data	Target					
									2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
			Persentase ODHIV on ARV tersupresi viral load	Persentase ODHIV yang menjalani terapi ARV (Antiretroviral) berhasil menekan jumlah virus HIV dalam darahnya hingga sangat rendah atau tidak terdeteksi	Jumlah ODHIV on ARV yang dites VL dan hasilnya tersupresi dibagi jumlah ODHIV yang dites VL dikali 100 dalam periode tertentu	%	Positif	SIHA	30	30	30	40	50	50
			<i>Positive Rate</i> Malaria	Jumlah kasus malaria yang terkonfirmasi dibandingkan dengan jumlah total pemeriksaan baik positif dan negatif. Capaian indikator Positivity Rate (PR) malaria merupakan salah indikator utama persyaratan eliminasi malaria, selain tidak ada kasus indigenous selama 3 tahun berturut-turut dan Annual Parasite Incidence (API) < 1 per 1000 penduduk	Jumlah kasus malaria yang terkonfirmasi dibandingkan dengan jumlah total pemeriksaan baik positif dan negatif dikali 100%	%	Negatif	E SISMAL (Elektronik Sistem Informasi Surveilans Malaria)	<5	<5	<5	<5	<5	<5
			Persentase kecamatan memenuhi syarat kualitas kesehatan lingkungan	Kecamatan dengan kualitas air minum, kualitas udara dalam ruang, kualitas pangan yang memenuhi syarat serta merupakan kecamatan sehat	Jumlah kumulatif Kecamatan dengan kualitas air minum memenuhi syarat di 70% sarana air minum dan 30% rumah tangga; kualitas udara dalam ruang memenuhi syarat di 70% tempat fasilitas umum dan 30% pemukiman serta 70% capaian nilai tatanan KKS	%	Positif	Laporan rutin	16,67	25	33,33	41	50	50
			Persentase Puskesmas melaksanakan kegiatan surveilans	Persentase Puskesmas dengan kriteria : 1. Kelengkapan SKDR minimal 90% dan ketepatan SKDR minimal 80% 2. 50% Puskesmas melaksanakan surveilans dan intervensi vektor dan binatang pembawa penyakit 3. Melaksanakan surveilans kesehatan haji 4. Mencapai target kinerja surveilans PD3i	Jumlah Puskesmas yang memenuhi minimal 3 dari 4 kriteria indikator komposit dibagi jumlah total Puskesmas dialikan 100%	%	Positif	Laporan rutin	100	100	100	100	100	100
			Persentase Capaian SPM RSUD Ir Soekarno Kabupaten Sukoharjo	Persentase Jumlah Indikator SPM RS yang mencapai target (sesuai standar yang ditentukan)	(Jumlah Indikator SPM RS yang mencapai target dibagi dengan Jumlah Indikator Keseluruhan)	%	Positif	Laporan rutin	82	83	84	85	86	87

No	Sasaran/Outcome/Output	Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Satuan	Tipe	Sumber Data	Target					
									2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dengan perbekalan kesehatan sesuai standar	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, labkesmas, RSUD) yang secara konsisten mempertahankan tingkat kecukupan pasokan kesehatan esensial, termasuk diagnostik, reagen, obat-obatan, vaksin, sesuai dengan pedoman untuk memenuhi kebutuhan pasien dan masyarakat, dalam jangka waktu tertentu. Sesuai standar adalah tersedianya 1. 90% dari 40 jenis obat esensial di puskesmas; 2. 7 vaksin IRL di puskesmas; 3. 100% dari 15 jenis reagen di puskesmas dan labkesmas; dan 4. 90% dari 60 jenis obat di Rumah Sakit.	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan dengan perbekalan kesehatan yang memadai sesuai standar dibagi Jumlah total fasilitas kesehatan dikali 100%	%	Positif	Laporan rutin faskes	83	85	88	92	95	96
			Persentase Rumah Sakit Pemerintah Daerah memenuhi ketersediaan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai standar	Persentase RS Pemerintah Daerah yang telah memenuhi standar ketersediaan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) minimal 80% berdasarkan data ASPAK	Jumlah RS Pemerintah Daerah yang memenuhi standar Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) dibagi total RS Kab/Kota dikali 100%	%	Positif	ASPAK	100	100	100	100	100	100
			Persentase Puskesmas yang memenuhi ketersediaan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai standar	Persentase puskesmas yang memenuhi sarana, prasarana dan alat (SPA) sesuai standar Unit Populasi: Puskesmas yang teregistrasi dan operasional sampai tahun 2028	Persentase Puskesmas yang memiliki kelengkapan sarana, prasarana, dan alat Kesehatan dalam ASPAK minimal 70% sesuai standar	%	Positif	ASPAK	41,67	66,67	100	100	100	100
			Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	Jumlah ibu hamil yang dilayani sesuai standar dibagi jumlah sasaran ibu bersalin dikali 100	%	Positif	KOMDAT	100	100	100	100	100	100
			Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Cakupan pelayanan kesehatan Ibu bersalin sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	Jumlah ibu bersalin yang dilayani sesuai standar dibagi Jumlah sasaran ibu bersalin dikali 100	%	Positif	KOMDAT	100	100	100	100	100	100
			Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Cakupan bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	Jumlah BBL usia 0-28 hari yang dilayani sesuai standar dibagi jumlah sasaran BBL dikali 100	%	Positif	KOMDAT	100	100	100	100	100	100
			Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Cakupan balita yang mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	Jumlah balita (12-59 bulan) yang dilayani sesuai standar dibagi jumlah sasaran balita (12-59 bulan) dikali 100	%	Positif	KOMDAT	100	100	100	100	100	100

No	Sasaran/Outcome/Output	Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Satuan	Tipe	Sumber Data	Target					
									2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
			Persentase usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Cakupan pelayanan kesehatan anak setingkat pendidikan dasar sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun ajaran	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang dilayani sesuai standar dibagi jumlah sasaran anak usia pendidikan dasar dikali 100	%	Positif	KOMDAT	100	100	100	100	100	100
			Persentase usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Cakupan orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	Jumlah usia 15-59 tahun yang dilayani sesuai standar dibagi jumlah sasaran usia 15-59 tahun dikali 100	%	Positif	Laporan program	100	100	100	100	100	100
			Persentase lanjut usia yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	cakupan warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	jumlah usia 60 tahun ke atas yang dilayani sesuai standar dibagi jumlah umlah sasaran usia 60 tahun ke atas dikali 100	%	Positif	KOMDAT	100	100	100	100	100	100
			Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar meliputi: 1) Pemeriksaan dan monitoring tekanan darah 2) Edukasi untuk perubahan gaya hidup (diet seimbang, istirahat yang cukup, aktivitas fisik, dan kelola stress) 3) Pengelolaan farmakologis Pelayanan kesehatan berstandar ini dilakukan untuk mempertahankan tekanan darah pada <140/90 mmHg dan untuk mencegah terjadinya komplikasi jantung, stroke, diabetes melitus dan penyakit ginjal kronis.	Jumlah penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar, dibagi jumlah total penderita hipertensi dikali 100%	%	Positif	ASIK PTM Data rutin program	100	100	100	100	100	100
			Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Cakupan penderita Diabetes Melitus (DM) yang usia ≥ 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	Jumlah penderita Diabetes Melitus (DM) yang usia ≥ 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita DM usia ≥ 15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi Kabupaten Sukoharjo dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100	%	Positif	Laporan program	100	100	100	100	100	100
			Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Persentase ODGJ berat (psikotik akut & skizofrenia) yang mendapatkan layanan sesuai standar yang tercantum dalam Panduan Praktik Klinis (konseling, tata laksana hingga rujukan) di puskesmas	Jumlah Penduduk dengan psikotik akut & skizofrenia yang mendapat layanan sesuai standar, dibagi estimasi penderita psikotik akut & skizofrenia, dikali 100%	%	Positif	Laporan program	100	100	100	100	100	100
			Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	Persentase Warga Negara terduga TBC yang mendapatkan layanan kesehatan pada tahun tertentu	Jumlah terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan/tes TBC dibagi Jumlah terduga TBC ditemukan dikali 100	%	Positif	SITB	100	100	100	100	100	100

No	Sasaran/Outcome/Output	Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Satuan	Tipe	Sumber Data	Target					
									2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
			Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	Persentase Warga Negara dengan Risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan layanan kesehatan pada tahun tertentu	jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV dilakukan tes/deteksi dini dibagi Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV ditemukan dikali 100	%	Positif	SIHA	100	100	100	100	100	100
			Persentase orang dengan tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Persentase jumlah penderita TBC yang mendapatkan layanan kesehatan pada tahun tertentu	Jumlah penderita TBC yang ditemukan dibagi Jumlah target penderita TBC pada tahun yang sama dikali 100	%	Positif	SITB	100	100	100	100	100	100
			Cakupan imunisasi bayi lengkap	Persentase bayi (0-11 bulan) yang mendapatkan imunisasi lengkap di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu	Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi lengkap di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi target bayi (0-11 bulan) dalam waktu yang sama dikali 100%	%	Positif	ASIK	97	97	98	99	99	99
			Jumlah unit pelapor yang merespon alert <24 jam	Jumlah Puskesmas dan RS yang melaksanakan respon verifikasi terhadap sinyal yang muncul di SKDR dalam waktu <24 jam minimal 80%	Jumlah unit pelapor yang melaksanakan respon verifikasi terhadap sinyal yang muncul di SKDR dalam waktu <24 jam minimal 80% dibagi jumlah total unit pelapor dalam kurun waktu yang sama dikali 100%	unit	Positif	SKDR	12	12	12	12	12	12
			Persentase Puskesmas melaksanakan surveilans dan intervensi vektor dan binatang pembawa penyakit	Ukuran kinerja program pengendalian penyakit tular vektor yang menunjukkan proporsi puskesmas yang secara aktif dan berkelanjutan melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan surveilans vektor sesuai dengan pedoman atau standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan dalam periode waktu tertentu	Jumlah puskesmas yang melaporkan atau melaksanakan kegiatan surveilans dibandingkan dengan jumlah total puskesmas di wilayah kerja dikali 100%	%	Positif	SILANTOR (Sistem Informasi Surveilans Vektor dan Binatang pembawa Penyakit)	100	100	100	100	100	100
			Persentase jemaah haji yang dilakukan kegiatan surveilans kesehatan	Persentase jemaah haji yang dilakukan kegiatan surveilans kesehatan	Jumlah jemaah haji estimasi berangkat T-1 yang dilakukan kegiatan surveilans kesehatan dibagi jumlah jemaah T-1 dikali 100%	%	Positif	SISKOHATKES	75	80	80	85	85	85
			Persentase Puskesmas yang mencapai target kinerja surveilans PD3I	Persentase Puskesmas yang mencapai target Non-Polio AFP rate ≥ 2 per 100.000 anak usia <15 tahun dan /atau discharged (bukan campak bukan Rubela) rate ≥ 2 per 100.000 populasi	Jumlah Puskesmas yang mencapai minimal salah satu target Non-Polio AFP rate ≥ 2 per 100.000 anak usia <15 tahun dan /atau discharged (bukan campak bukan Rubela) rate ≥ 2 per 100.000 populasi dibagi jumlah seluruh Puskesmas dikali 100%	%	Positif	Laporan program	100	100	100	100	100	100

No	Sasaran/Outcome/Output	Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Satuan	Tipe	Sumber Data	Target					
									2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
			Persentase Puskesmas melaksanakan respon cepat KLB < 24 jam	Persentase Puskesmas melakukan tindakan penanganan segera dengan melakukan investigasi cepat saat mendapat sinyal terhadap Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular atau keracunan dengan target waktu respons cepat <24 jam	Jumlah puskesmas melakukan respon cepat dibagi total jumlah PKM dikalikan 100%	%	Positif	Laporan program	100	100	100	100	100	100
			Persentase anak usia 6-23 bulan mendapat MP ASI	Persentase anak usia 6-23 bulan yang mengkonsumsi makanan dan minuman setidaknya 5 dari 8 jenis kelompok makanan pada hari kemarin sebelum wawancara. Yang dimaksud 8 jenis kelompok makanan adalah ASI, makanan pokok, kacang-kacangan, produk susu hewani, daging, telur, buah dan sayuran kaya vitamin A, buah dan sayuran lainnya	Jumlah anak usia 6-23 bulan yang mengkonsumsi makanan dan minuman setidaknya 5 dari 8 jenis kelompok makanan pada hari kemarin sebelum wawancara dibagi jumlah anak usia 6-23 bulan yang diwawancara) dikali 100%	%	Positif	Aplikasi SIGIZI KESGA	90,91	90,92	90,93	91	92	93
			Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (IUP)	Indikator ini menyatakan jumlah penduduk yang terdaftar sebagai peserta jaminan kesehatan nasional (JKN) atau BPJS Kesehatan di mana bagi fakir miskin dan orang tidak mampu dibayarkan oleh pemerintah	Jumlah peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kabupaten Sukoharjo dibagi jumlah penduduk dikali 100	%	Positif	BPJS	98,6	98,67	98,75	98,82	99	99
			Persentase tempat kerja formal dan informal yang melaksanakan kesehatan kerja	Persentase tempat kerja formal melaksanakan kesehatan kerja adalah proporsi perusahaan menengah atau besar, kantor pemerintahan, rumah sakit dan Puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja sesuai standar. Pelaksanaan kesehatan kerja sesuai standar yang dimaksud di atas adalah memiliki SDM pengelola kesehatan kerja/K3 dan melaksanakan kegiatan kesehatan kerja. Sedangkan pada tempat kerja informal melaksanakan kesehatan kerja adalah jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di tempat kerja informal	(Jumlah perusahaan menengah atau besar, kantor pemerintahan, rumah sakit dan Puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja sesuai standar ditambah jumlah pos UKK yang terbentuk di tempat kerja informal) dibagi (seluruh perusahaan perusahaan menengah atau besar, kantor pemerintahan, rumah sakit dan Puskesmas ditambah jumlah tempat kerja informal) dikali 100%	%	Positif	Microsite program	12	14	16	18	20	25
			Persentase kecamatan yang memiliki proporsi obesitas <23,4%	Persentase kecamatan yang memiliki proporsi obesitas <23,4% (jumlah kecamatan dengan jumlah penduduk umur "≥ 15 tahun" dengan hasil pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) ≥27 pada wilayah dan periode waktu tertentu)	Jumlah kecamatan dengan proporsi obesitas <23,4% dibagi jumlah total kecamatan dikali 100	%	Negatif	Laporan rutin	50	70	70	80	80	80
			Persentase puskesmas yang menyelenggarakan layanan UBM (Upaya Berhenti Merokok)	Puskesmas yang menyelenggarakan skrining dan konseling upaya berhenti merokok.	Jumlah kumulatif puskesmas yang menyelenggarakan skrining dan konseling upaya berhenti merokok dibagi jumlah seluruh Puskesmas dikali 100%	%	Positif	Laporan rutin	8	16	25	33	41	50
			Persentase depresi yang mendapatkan layanan	Persentase penduduk usia ≥ 15 tahun dengan depresi yang mendapat layanan sesuai standar yang tercantum dalam Panduan Praktik Klinis (konseling, tata laksana hingga rujukan) di puskesmas	Jumlah penduduk usia ≥ 15 tahun dengan depresi yang mendapat layanan sesuai standar, dibagi estimasi penderita depresi, dikali 100%	%	Positif	Laporan rutin	3	3,5	4	4,5	5	5,5

No	Sasaran/Outcome/Output	Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Satuan	Tipe	Sumber Data	Target					
									2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
			Persentase kecamatan dengan Positive Rate < 5%	Kecamatan dengan jumlah kasus malaria yang terkonfirmasi dibandingkan dengan jumlah total pemeriksaan baik positif dan negatif < 5%	Jumlah kecamatan dengan jumlah kasus malaria yang terkonfirmasi dibandingkan dengan jumlah total pemeriksaan baik positif dan negatif < 5% dibagi jumlah seluruh kecamatan dikali 100%	%	Positif	E SISMAL (Elektronik Sistem Informasi Surveilans Malaria)	75	80	80	90	90	100
			Persentase Desa/Kelurahan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Desa/kelurahan yang telah terverifikasi 100 % KK Stop Buang Air Besar Sembarangan di Tempat terbuka dan minimal 75 % KK berperilaku minimal 3 Pilar STBM lainnya	Jumlah desa/kelurahan yang telah terverifikasi 100 % KK Stop Buang Air Besar Sembarangan di Tempat terbuka dan minimal 75 % KK berperilaku minimal 3 Pilar STBM lainnya dibagi seluruh desa/kelurahan di wilayah kab/kota di kali 100 %	%	Positif	Laporan rutin	74	81	88	96	100	100
			Persentase Kecamatan menyelenggarakan KKS	Kecamatan yang menyelenggarakan KKS (ada SK Forum Kecamatan,SK Pokja Desa, sekretariat ,Rencana kegiatan , anggaran untuk kegiatan tatanan)	Jumlah Kecamatan yang menyelenggarakan KKS (ada SK Forum Kecamatan,SK Pokja Desa, sekretariat , Rencana kegiatan , anggaran untuk kegiatan tatanan) dibagi jumlah seluruh Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo dikali 100%	%	Positif	Laporan rutin	71	71	81	81	91	91
			Persentase pelayanan kegawatdaruratan	Permintaan pelayanan kegawatdaruratan yang ditangani tim 119 pada suatu wilayah dan tahun tertentu	Jumlah kasus kegawatdaruratan yang ditangani tim 119 (PSC dan Puskesmas) dibagi jumlah seluruh permintaan layanan kasus kegawatdaruratan dikali 100%	%	Positif	Laporan rutin	100	100	100	100	100	100
			Persentase Puskesmas melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional	Terselenggaranya pelayanan kesehatan tradisional di puskesmas termasuk di dalamnya pelayanan akupunktur, akupressure, ramuan herbal (jamu dan fitofarmaka), pembinaan kesehatan tradisional di dalam gedung maupun luar gedung	Jumlah puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional termasuk di dalamnya pelayanan akupunktur, akupressure, ramuan herbal (jamu dan fitofarmaka), pembinaan kesehatan tradisional di dalam gedung maupun luar gedung dibagi jumlah seluruh puskesmas dikali 100%	%	Positif	Laporan program	100	100	100	100	100	100
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi	Fasilitas pelayanan kesehatan terdiri dari fasyankes primer (Puskesmas, klinik pratama), fasyankes rujukan (Rumah Sakit, Klinik Utama), fasyankes lainnya (Laboratorium Kesehatan, Unit Pengelola Darah) yang telah terakreditasi dan masih berlaku dalam kurun waktu 2025 - 2029	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan terdiri dari fasyankes primer (Puskesmas, klinik pratama), fasyankes rujukan (Rumah Sakit, Klinik Utama), fasyankes lainnya (Laboratorium Kesehatan, Unit Pengelola Darah) yang telah terakreditasi dan masih berlaku dalam kurun waktu 2025 - 2029 dibagi jumlah seluruh fasilitas kesehatan fasyankes primer (Puskesmas, klinik pratama), fasyankes rujukan (Rumah Sakit, Klinik Utama), fasyankes lainnya (Laboratorium Kesehatan, Unit Pengelola Darah) yang teregistrasi dikali 100%	%	Positif	Aplikasi Data Fasyankes Online (DFO) Kemenkes	70,8	71	72	73	75	78

No	Sasaran/Outcome/Output	Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Satuan	Tipe	Sumber Data	Target					
									2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
			Persentase fasilitas kesehatan yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Kesehatan Nasional	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, Klinik, Labkes, TPM Tenaga Kesehatan) yang terintegrasi dengan aktif mengirimkan data dalam sistem informasi kesehatan nasional (tanpa apotik)	Jumlah fasilitas pelayanan Kesehatan (RS, Puskesmas, Klinik, Labkes, TPM tenaga kesehatan) yang terintegrasi (aktif mengirimkan data) dalam sistem informasi kesehatan nasional dibagi jumlah populasi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan yang teregistrasi tahun 2024 (tanpa apotik) dikali 100	%	Positif	SATU SEHAT	68	70	73	75	77	79
			Persentase Penerbitan izin Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Klinik, UTD Tingkat Pratama, Labkesmas Tingkat 2, Rumah Sakit Kelas C dan D) yang telah diterbitkan izinnya dengan Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Klinik, UTD Tingkat Pratama, Labkesmas Tingkat 2, Rumah Sakit Kelas C dan D)	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Klinik, UTD Tingkat Pratama, Labkesmas Tingkat 2, Rumah Sakit Kelas C dan D) yang telah diterbitkan izinnya dibagi jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Klinik, UTD Tingkat Pratama, Labkesmas Tingkat 2, Rumah Sakit Kelas C dan D) dikali 100%	%	Positif	Aplikasi OSS	100	100	100	100	100	100
		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rasio tenaga medis dan tenaga kesehatan terhadap populasi	Jumlah tenaga medis dan tenaga kesehatan (dokter, perawat, bidan) yang tersedia terhadap jumlah penduduk	Jumlah tenaga medis dan tenaga kesehatan (dokter, perawat, bidan) yang terdata dibagi total populasi dikali 1.000	Rasio	Positif	SISDMK, data BPJS	4,54	4,55	4,56	4,57	4,58	4,59
			Persentase Tenaga Kesehatan yang memiliki Surat Izin Praktik	Tenaga kesehatan yang telah memenuhi persyaratan dan standar kompetensi yang ditetapkan oleh pemerintah dan telah diberikan izin untuk melakukan praktik kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki SIP dibagi Jumlah tenaga kesehatan yang melaksanakan praktik dikali 100	%	Positif	SPION	100	100	100	100	100	100
			Persentase Puskesmas dengan SDMK sesuai standar	Persentase Puskesmas teregistrasi dan laik operasional yang memenuhi standar minimal jenis dan jumlah SDMK berdasarkan lingkup pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan (rawat inap dan non rawat inap) dan klasifikasi wilayah (perkotaan dan non perkotaan).	Jumlah Puskesmas milik Pemerintah Kabupaten Sukoharjo yang memiliki jenis dan jumlah SDMK sesuai standar dibagi Jumlah seluruh Puskesmas milik Pemerintah Kabupaten Sukoharjo dikali 100	%	Positif	SISDMK	100	100	100	100	100	100
			Persentase RS pemerintah dengan dokter spesialis sesuai standar	RSUD milik Pemerintah Kabupaten Sukoharjo yang memiliki 4 Dokter Spesialis Dasar (Bedah, Anak, Obgyn dan Penyakit Dalam) dan 3 Dokter Spesialis Penunjang (Anaestesi, Radiologi dan Patologi Klinik)	Jumlah RSUD milik Pemerintah Kabupaten Sukoharjo yang memiliki 4 Dokter Spesialis Dasar dan 3 Dokter Spesialis Penunjang dibagi Jumlah seluruh RSUD milik Pemerintah Kabupaten Sukoharjo dikali 100	%	Positif	SISDMK	100	100	100	100	100	100
			Persentase tenaga kesehatan yang mengikuti peningkatan kompetensi teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase tenaga kesehatan di Dinas Kesehatan, UPTF Puskesmas dan UPTD Labkesda yang lulus peningkatan kompetensi	Jumlah tenaga kesehatan di Dinas Kesehatan, UPTF Puskesmas dan UPTD Labkesda yang lulus peningkatan kompetensi dibagi jumlah tenaga kesehatan di UPTF Puskesmas dan UPTD Labkesda yang mengikuti peningkatan kompetensi dikali 100%	%	Positif	Aplikasi e-UKOM	98	98	98	99	99	99

No	Sasaran/Outcome/Output	Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Satuan	Tipe	Sumber Data	Target					
									2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Persentase sarana pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan sarana produksi farmasi serta pangan yang berijin sesuai ketentuan	Sarana Pelayanan Kefarmasian adalah Apotek dan toko obat; Sarana Alat Kesehatan yaitu toko alat kesehatan dan toko optikal; Sarana Produksi Farmasi adalah U MOT; Sarana Produksi Pangan adalah I RTP; sesuai ketentuan adalah Sarana masih berizin aktif, terdapat Penanggungjawab yang berSIP, sarannya sesuai GDP (Good Distribution Practices) / GMP (Good Manufacturing Practices),.	Jumlah sarana pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan sarana produksi farmasi serta pangan yang berijin sesuai ketentuan dibagi jumlah sarana pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan sarana produksi farmasi di wilayah kerja dikali 100%	%	Positif	Laporan program	88	91	93	95	97	99
			Persentase apotek dan toko obat yang mampu memelihara persyaratan perizinan	Sarana apotek dan toko obat yang mampu memelihara persyaratan perizinan adalah sarana yang berhasil memenuhi dan mempertahankan persyaratan perizinan sesuai dengan regulasi yang berlaku dalam jangka waktu tertentu. Memenuhi persyaratan perizinan sesuai dengan Permenkes yang terkait dengan perizinan berusaha apotek dan toko obat Jangka waktu tertentu adalah batasan waktu dari sarana yang menjadi target diperiksa yaitu sarana yang izinnya diterbitkan antara 1 s.d 2 Tahun dan atau 4-5 Tahun	Jumlah apotek dan toko obat yang memenuhi seluruh persyaratan perizinan dibagi Jumlah total apotek dan toko obat di wilayah kerja pemerintah daerah kota yang menjadi target dikali 100	%	Positif	Laporan program	100	100	100	100	100	100
			Persentase rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dari lintas sektor yang ditindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah	1. Sediaan Farmasi adalah Obat, Bahan Obat, Obat Bahan Alam, termasuk bahan Obat Bahan Alam, kosmetik, suplemen kesehatan, dan obat kuasi. 2. Rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi adalah rekomendasi dari lintas sektor berupa tindak lanjut dari hasil pengawasan sediaan farmasi. 3. Jumlah rekomendasi hasil pengawasan adalah jumlah rekomendasi hasil pengawasan dari lintas sektor yang diterima pada tahun berjalan. 4. Jumlah yang ditindaklanjuti adalah Jumlah tindaklanjut dari rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi yang telah diterbitkan pada tahun berjalan	Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti dibagi Jumlah rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dari lintas sektor dikali 100	%	Positif	Laporan program	83,5	84	84,5	85	85,5	86

No	Sasaran/Outcome/Output	Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Satuan	Tipe	Sumber Data	Target					
									2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
			Persentase penerbitan dan pemenuhan komitmen SPP-IRT sesuai standar	1. Industri Rumah Tangga Pangan yang selanjutnya disingkat IRTTP adalah perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan Pangan manual hingga semi otomatis. 2. Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga yang selanjutnya disebut SPP-IRT adalah legalitas yang diberikan kepada IRTTP untuk memproduksi dan mengedarkan PIRT. 3. Sesuai standar adalah kesesuaian penerbitan dan pemenuhan komitmen SPP-IRT dengan persyaratan minimal yang ditetapkan, berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 4 Tahun 2024 tentang Pedoman Penerbitan SPP-IRT.	Persentase penerbitan dan pemenuhan komitmen SPP-IRT sesuai standar $Z = (X + Y)$ dibagi 2 dimana X = Jumlah produk yang diverifikasi pada aplikasi dibagi sppirt.pom.go.id/ Jumlah SPP-IRT terbit melalui sistem $Y = (Y1+Y2+Y3)$ dibagi 3 $Y1$ = Prosentase Verifikasi pemenuhan komitmen Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) $Y2$ Prosentase Verifikasi pemenuhan komitmen CPPBIRT $Y3$ Prosentase Verifikasi pemenuhan komitmen label	%	Positif	Laporan program	15	23	32	41	50	59
			Persentase tempat pengelolaan pangan memenuhi syarat	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) memenuhi syarat pengelolaan pangan meliputi: hasil inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) 80, peningkatan kapasitas penjamah pangan dan pemeriksaan pangan	Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) memenuhi syarat pengelolaan pangan meliputi: hasil inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) 80, peningkatan kapasitas penjamah pangan dan pemeriksaan pangan dibagi Jumlah TPP dikali 100	%	Positif	Laporan program	50	55	60	65	70	70
			Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang dibina	Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan yang tidak memenuhi syarat yang dibina	Jumlah TPP dibina dibagi Jumlah TPP yang tidak memenuhi syarat x 100%	%	Positif	Laporan program	0	0	50	60	70	80
			Persentase sarana IRTTP yang memenuhi ketentuan	Industri Rumah Tangga Pangan yang selanjutnya disingkat IRTTP adalah perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan Pangan manual hingga semi otomatis. IRTTP Memenuhi Ketentuan (MK) adalah IRTTP yang memenuhi persyaratan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik untuk Industri Rumah Tangga	Jumlah IRTTP yang Memenuhi Kabupaten dibagi Jumlah IRTTP yang diperiksa berdasarkan target pemeriksaan dikali 100%	%	Positif	Data hasil pengawasan IRTTP DAK POM yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten melalui pelaporan SMARTPOM	15	23	32	41	50	59

No	Sasaran/Outcome/Output	Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Satuan	Tipe	Sumber Data	Target					
									2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
			Persentase pangan industri rumah tangga aman dan bermutu	1. Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) adalah pangan olahan hasil produksi Industri Rumah Tangga Pangan. 2. Sampling dilakukan di sarana peredaran pangan meliputi gudang distributor, hypermarket, supermarket/swalayan, toko, warung, kantin sekolah dan kantin/warung/toko di sekitar sekolah, kios, pasar tradisional, apotek, toko obat, dan lain-lain. 3. Sampling dan pengujian PIRT dapat dilakukan terhadap jenis pangan olahan PIRT terdaftar yang diproduksi dalam wilayah kabupaten atau dari luar kabupaten namun beredar dalam wilayah kabupaten. 4. Sampling dan pengujian PIRT juga dapat dilakukan di sarana produksi dan/atau peredaran, apabila terdapat perkembangan isu keamanan pangan yang meliputi: a) Potensi/ kasus pelanggaran/ masalah pangan; b) Pengaduan masyarakat ;c) Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) ; d) Emerging issue yang perlu ditindaklanjuti sebagai dasar kebijakan ;e) Tujuan lain yang dianggap perlu berdasarkan hasil kajian risiko. 5. Terhadap sampel PIRT dilakukan pemeriksaan terhadap: a. Nomor SPP-IRT, b. Produk kedaluwarsa, c. Produk rusak, d. Pengujian produk.	(Sampel PIRT TIE + PIRT rusak + PIRT kadaluwarsa + TMS pengujian) dibagi total sampel PIRT x 100%	%	Positif	Data hasil pengawasan IRTP DAK POM yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten melalui pelaporan SMARTPOM	76	77	78	79	80	80
			Persentase rekomendasi hasil pengawasan pangan olahan dari lintas sektor yang ditindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah	1. Pangan Olahan adalah makanan atau minuman hasil proses dengan cara atau metode tertentu, dengan atau tanpa bahan tambahan. 2. Rekomendasi hasil pengawasan pangan olahan adalah rekomendasi dari lintas sektor berupa tindak lanjut dari hasil pengawasan pangan olahan. 3. Jumlah rekomendasi hasil pengawasan adalah jumlah rekomendasi hasil pengawasan dari lintas sektor yang diterima pada tahun berjalan. 4. Jumlah yang ditindaklanjuti adalah Jumlah tindaklanjut dari rekomendasi hasil pengawasan pangan olahan yang telah diterbitkan pada tahun berjalan	Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti dibagi Jumlah rekomendasi hasil pengawasan pangan olahan dari lintas sektor dikali 100	%	Positif	Laporan program	83,5	84	84,5	85	85,5	86
		Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase Kecamatan dengan Peningkatan Aktivitas Fisik Cukup	Puskesmas yang menyelenggarakan pengukuran kebugaran kepada anak sekolah (SD kelas 4 s/d 6, SMP dan SMA) dan usia produktif dengan hasil minimal 20% cukup	Puskesmas yang menyelenggarakan pengukuran kebugaran kepada anak sekolah (SD kelas 4 s/d 6, SMP dan SMA) dan usia produktif dengan hasil minimal 20% cukup dibagi jumlah seluruh puskesmas dikali 100%	%	Positif	Laporan rutin	25	41,67	58,33	75	100	100
			Persentase kecamatan memiliki kebijakan peningkatan aktivitas fisik	Kecamatan yang memiliki Surat Edaran/Surat Perintah dari Camat yang mendukung peningkatan aktivitas fisik.	Jumlah kecamatan yang memiliki kebijakan peningkatan aktivitas fisik dibagi jumlah seluruh kecamatan dikali 100%	%	Positif	Laporan rutin	20	30	40	50	60	70

No	Sasaran/Outcome/Output	Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Satuan	Tipe	Sumber Data	Target					
									2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
			Persentase rumah tangga sehat	Rumah tangga sehat yaitu rumah tangga yang telah mencapai strata utama (rumah tangga yang telah mencapai indikator 11-15) dan strata paripurna (16 indikator), pendataan dilakukan setahun sekali, dengan indikator: 1. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan 2. Memeriksa kehamilan minimal 6 kali selama masa kehamilan 3. Memberikan ASI eksklusif 4. Menimbang balita 5. Konsumsi makanan yang bergizi dan seimbang 6. Menggunakan air bersih 7. Menggunakan jamban sehat 8. Membuang sampah pada tempatnya 9. Minum tablet tambah darah 10. Melakukan aktifitas fisik/berolahraga 11. Tidak merokok 12. Cuci tangan pakai sabun 13. Menggosok gigi 14. Mengonsumsi garam yodium 15. Cek kesehatan secara berkala	Jumlah rumah tangga dengan PHBS strata utama dan paripurna dibagi jumlah rumah tangga sasaran dikali 100%	%	Positif	Laporan rutin	100	100	100	100	100	100
			Persentase posyandu siklus hidup yang aktif	Persentase seluruh Posyandu di wilayahnya telah memiliki status aktif berdasarkan 3 kriteria yaitu: 1.Posyandu yang melakukan kegiatan hari buka setiap bulan atau sedikitnya 8 kali di akhir setahun; 2.Memberikan pelayanan kesehatan untuk semua siklus hidup (ibu hamil, bayi, balita, remaja, dewasa, lansia); dan 3.Memiliki minimal 5 orang kader.	Jumlah puskesmas yang telah memiliki capaian 75% Posyandu memenuhi kriteria aktif melayani siklus hidup di dalam Kab/Kota tersebut dibagi total jumlah Kab/Kota, dikali 100%	%	Positif	Microsite program	65	70	75	80	85	90

